

2018

LAPORAN KEBERLANJUTAN  
SUSTAINABILITY REPORT

MEMBANGUN



UNTUK NEGERI

STRENGTHENING THE NATION



PT KALTIM PRIMA COAL

Ikhtisar 2018 2018 Highlights	4	Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja Mining Safety and Occupational Health	90
Sambutan Dari Top Management Kami KPC at a Glance	8	Insan KPC Our People	104
Sekilas KPC Achievements & Accolades	12	Maju Bersama Masyarakat Moving Forward with the Communities	118
PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN Achievement And Accolades	20	Kemitraan yang Berkelanjutan Sustainable Partnership	146
Tentang Laporan Ini About This Report	24	Laporan GRI Standard Core Check GRI Standards Core Check Statement	152
Tidak Sekedar Menambang More Than Mining	30	Indeks Referensi ISO 26000 dan United Nation Global Compact ISO 26000 and United Nation Global Compact Reference Index	153
Tata Kelola yang Baik Good Governance Practice	40	Indeks Referensi Sustainable Development Goals Sustainable Development Goals Reference Index	154
Peningkatan Kinerja Performance Improvement	50	Indeks Referensi Silang GRI Standard - Core GRI Standard-Core Cross Reference Index	158
Pelestarian Lingkungan Environment Preservation	64	Formulir Tanggapan Feedback Form	164

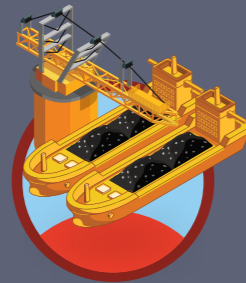
## Peningkatan Kinerja

Performance Improvement



**56.97**

Hasil produksi batubara 56,97 juta ton hasil produksi batubara  
56.97 million ton of coal production



**55,16**

55,16 juta ton penjualan batubara  
55.16 million ton of coal sales



**3x18 MW**

Beroperasinya PLTU Tanjung Bara 3x18 MW  
Commencing operations of Tanjung Bara Thermal Power Plant 3x18 MW



**27,3%**

27,3% penjualan ke dalam negeri  
27.3% in domestic sales



**3,807**

Pendapatan usaha mencapai US\$ 3,807 milyar  
Operating revenue reached US\$ 3.807 billion



**2 Tahun**

2 tahun berturut-turut sebagai Korporasi Penyumbang Devisa Ekspor Terbaik dan Perusahaan Wajib Pajak Besar yang taat  
2 years in a row as the Best Export Foreign Exchange Contributor Corporation and Obedient Large Taxpayer



**1.105,74  
178,64**

Reklamasi seluas 1.105,74 ha untuk kategori reklamasi normal (revegetasi) dan 178,76 ha untuk kategori reklamasi bentuk lain  
Reclamation area reached 1,105.74 ha for normal reclamation (revegetation) category and 178.76 ha for other types of reclamation category

Reklamasi-revegetasi 613.275 tanaman di area reklamasi  
Reclamation-revegetation of 613,275 plants at reclamation areas



**395.303,33**

Penghematan Gas Rumah Kaca berdasarkan Permen LH No.12 tahun 2012 sejumlah 395.303,33 Ton eq. CO2/Tahun  
Greenhouse Gas reduction according to Minister of Environment Regulation No.12 year 2012 was 395,303.33 Ton eq. CO2/Year

Reklamasi seluas 1.105,74 ha untuk kategori reklamasi normal (revegetasi) dan 178,76 ha untuk kategori reklamasi bentuk lain  
Reclamation area reached 1,105.74 ha for normal reclamation (revegetation) category and 178.76 ha for other types of reclamation category

## Pelestarian Lingkungan

Environment Preservation



**187,56**

Penghematan energi setara dengan 187,56 juta liter solar  
Energy savings equivalent to 187.56 million liter of diesel fuel



**613.275**

Reklamasi-revegetasi 613.275 tanaman di area reklamasi  
Reclamation-revegetation of 613,275 plants at reclamation areas



**53.892.332**

Nilai dana pengelolaan lingkungan mencapai US\$ 53.892.332  
Total environmental management expenditures reached US\$ 53,892,332



**50%**

50 % limbah oli bekas digunakan kembali sebagai campuran bahan peledak untuk proses blasting  
52% of oil waste was re-used as a mixture for explosives used in blasting process



**2.217  
3.461**

Pemanfaatan kembali 2.217 ban besar dan 3.461 ban kecil untuk drop structure  
Utilization 2,217 of big used tires and 3,461 of small used tires for drop structure

## Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health



Penghargaan Subroto Award dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral  
Subroto Award from the Ministry of Energy and Mineral Resources



**0.18**

Nilai LTIFR pada angka 0,18 per 1 juta jam kerja  
0.18 LTIFR per 1 million working hours



**OHS**

83 praktisi K3, 202 perwakilan K3 di setiap departemen KPC, dan 126 praktisi K3 di kontraktor  
83 OHS specialists, 202 OHS representatives at each KPC's department, and 126 contractors' OHS specialists



**115.644**

115.644 jam pelatihan terkait dengan program Keselamatan, Kesehatan, dan Keamanan  
115,644 training hours on Safety, Health and Security programs



**120**

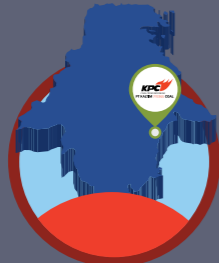
120 kali audit internal untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal  
120 internal audit sessions to measure the level of compliance with the requirements of Fatality Prevention Elements

**Insan KPC**  
Our People



**4.499**

4.499 orang karyawan  
4,499 employees



**3.449**

3.449 orang karyawan KPC direkrut dari wilayah Sangatta, Bengalon, dan sekitarnya.

3,449 KPC new recruits are from Sangatta, Bengalon, as well as other surrounding areas



**94.118.929**

US\$ 94.118.929 total dana kesejahteraan karyawan  
US\$ 94,118,929 of total employee welfare fund



**168.908**

168.808 jam atau 37 jam rata-rata durasi pelatihan per tahun dengan nilai investasi IDR 2.574.748.986  
168,808 hours or 37 average training hours per year, with an investment value of IDR 2,574,748,986



**168**

168 paket beasiswa yang didistribusikan kepada anak karyawan  
US\$ 94,118,929 of total employee welfare fund



**6**

6 serikat pekerja dengan jumlah anggota 3.988 orang  
6 workers unions with a total of 3,988 members

**Maju Bersama Masyarakat**  
Moving Forward with the Communities



**1x18MW**

1x18 MW excess power dari PLTU Tanjung Bara disalurkan ke masyarakat melalui PLN

1x18 MW excess power from Tanjung Bara Thermal Power Plant (PLTU) was distributed to the community via PLN (State-Owned Electricity Company)



**12**

Dukungan untuk 12 cabang olahraga dalam penyelenggaraan Pekan Olah Raga Provinsi (PORPROV) VI Kalimantan Timur

Supported 12 sports at the Provincial Sports Tournament VI (PORPROV) in East Kalimantan



**260**

260 relawan KPC untuk sosialisasi dampak plastik  
260 KPC volunteers to communicate impacts of plastic waste



**63**

63 unit usaha BUMDesa tumbuh di 20 desa sekitar wilayah operasi perusahaan

63 business units of BUMDesa (Village-Owned Enterprise) developed at 20 villages around the Company's operations



**79**

79 UKM berpartisipasi dalam Gebyar UKM dan 55 orang peserta kelas bisnis Kutimpreneur

79 SMEs participated in Gebyar UKM program and 55 participants joined Kutimpreneur business class



**17**

17 kelompok peternak penerima manfaat Pengembangan Usaha Budidaya Kambing  
17 farmer groups as beneficiaries for Development of Goat Farming Business



**28**

28 peserta program pemagangan mekanik  
28 participants of mechanic apprentice program



**110**

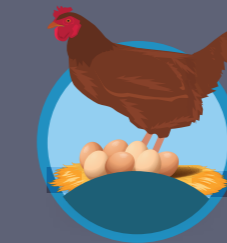
Pembangunan 110 jamban sehat di Rantau Pulung  
Construction of 110 healthy toilets in Rantau Pulung



**18**

18 kelompok tani penerima manfaat Program Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Tanaman Semusim

18 farmer groups as beneficiaries for Cultivation of Food Crops and Seasonal Plants Program



**8**

8 kelompok tani penerima manfaat Pengembangan Usaha Budidaya Unggas Lokal dan 7 kelompok peternak penerima manfaat Pengembangan Budidaya Ayam Petelur

8 farmer groups as beneficiaries for Development of Local Poultry Farming Business and 7 farmer groups as beneficiaries for Development of Layer Poultry Farming

**Kemitraan Yang Berkelanjutan**  
Sustainable Partnership



**2**

Terdapat 2 Komoditas barang dan Jasa yang dialihkan dalam program migrasi pembelian di tahun 2018

2 types of products and services have been included in the purchasing migration program in 2018



**22**

22 suplier lokal binaan total nilai pembelian mencapai USD 895 ribu

22 assisted local suppliers with a total procurement value of USD 895 thousand



**89%**

89 % Total nilai pembelian supplier nasional, lokal Kalimantan Timur dan lokal Kutai Timur mencapai US\$ 1.043 juta

89 % of total procurement value was recorded from national, East Kalimantan and East Kutai suppliers, equivalent to US\$ 1,043 million



**99,18%**

99,18% kontrak yang dievaluasi untuk penilaian kinerja kontraktor

99,18% evaluated contracts in contractor performance appraisal

## Kata Sambutan dari Top Management Kami<sup>[102-14]</sup> A View from Our Top Management<sup>[102-14]</sup>



Kemampuan beradaptasi terhadap tantangan industri batubara ke depan serta inovasi dan perbaikan berkesinambungan menjadi hal yang mutlak untuk dimiliki untuk keberlanjutan perusahaan.  
*The ability to adapt with the upcoming challenges in the coal industry and to continuously innovate and improve become essential for the Company's sustainability.*

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada usia yang ke-36 di tahun 2018 ini, kami menerbitkan Laporan Keberlanjutan yang ke-16. Melalui laporan ini, kami secara konsisten melaporkan perkembangan strategi dan target-target keberlanjutan KPC. Laporan ini juga merangkum segala upaya dan kontribusi KPC dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, keselamatan dan kesehatan kerja, tanggung jawab lingkungan, kemitraan yang adil, dan pelibatan masyarakat, serta berbagai tantangan yang dihadapi dan pencapaian-pencapaian yang diperoleh KPC dalam perjalanan implementasi filosofi "More than Mining".

Dear Distinguished Stakeholders,

This year marks the 36th anniversary of KPC and our 16th publication of the Company's Sustainability Report, through which we consistently present all progress and development of our sustainability strategy and targets. Regularly and effectively we communicate all of KPC's initiatives and contributions in achieving sustainable development, occupational safety and health, environmental responsibilities, fair partnership and community engagement, as well as a number of challenges and achievements by KPC in implementing the "More than Mining" philosophy, through this Sustainability Report.

Untuk kedua kalinya, KPC kembali mendapatkan penghargaan sebagai Perusahaan Wajib Pajak Besar 2018 yang taat dan patuh dalam pembayaran pajak. Penghargaan serupa juga diterima KPC dari Gubernur Kalimantan Timur sebagai Perusahaan Taat Pajak dan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bontang sebagai Perusahaan Pembayar Pajak Terbesar 2018. Selain itu, KPC juga kembali mendapatkan penghargaan dari Bank Indonesia sebagai Korporasi Penyumbang Devisa Ekspor Terbaik dan penghargaan Perusahaan dengan Pembayar PNPB Terbesar di Indonesia dalam ajang Indonesian Mining Award 2018. Sementara itu, dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2018, Laporan Keberlanjutan KPC tahun 2017 mendapatkan peringkat Gold Rank.

Dalam bidang lingkungan, KPC mendapatkan peringkat PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan serta Peringkat Hijau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2017-2018 dari Gubernur Kalimantan Timur. Dari Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral, KPC mendapatkan 3 penghargaan yaitu Aditama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Batubara 2017, Penghargaan Terbaik Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Batubara 2017, dan Penghargaan Subroto 2018 kategori: Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara. Tidak ketinggalan penghargaan Perusahaan dengan Pengelolaan Lingkungan Terbaik kategori Perusahaan Batubara dalam ajang Indonesian Mining Award 2018.

Dalam bidang pemberdayaan masyarakat, KPC terus berperan dalam pembangunan perekonomian dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Komitmen dan kontribusi sosial KPC berjalan beriringan dengan pelestarian budaya setempat dan tujuan kami untuk senantiasa memberikan manfaat berkelanjutan. Melalui pendekatan kolaboratif, KPC bekerja sama dengan masyarakat setempat terutama dalam proses identifikasi kebutuhan sosial dan sumber daya yang kami miliki dalam rangka realisasi investasi sosial. Kami juga bermitra dengan organisasi yang relevan dalam melaksanakan inisiatif dan kegiatan sosial kemasyarakatan, dengan proses yang konsisten dan mumpuni untuk memonitor perkembangan dan kinerja masing-masing inisiatif dan kegiatan tersebut.

Dalam ajang International Open Forum (IOF) on ISO 26000 – Towards Sustainability in Excellence pada tanggal 29 Oktober – 1 November 2018 di Bali, KPC menandatangani Declaration Charter ISO 26000. Dari self-assessment yang telah dilakukan, KPC mendapatkan nilai 87,7% dalam penerapan ISO 26000 di aktifitas usahanya. Ajang tersebut juga dihadiri oleh Post Publication Organization-Strategic Advisory Group (PPO-SAG) dari Belanda, Austria, India, Cina, Jepang, Jerman, USA, dan Indonesia serta berbagai Lembaga Swadaya Masyarakat dan perusahaan.

In 2018, the Company was for the second time recognized as obedient Large Corporate Taxpayer. A similar award was also received by KPC from the Government of East Kalimantan as Obedient Corporate Taxpayer and from the Bontang Tax Primary Office as the Largest Corporate Taxpayer 2018. In addition, KPC was given an award from Bank Indonesia as Best Export Foreign Exchange Contributor Corporation and an award as Corporation with Biggest Contribution for PNPB (Non Tax Revenue) in Indonesia from the Indonesian Mining Award 2018. Meanwhile, in the Asia Sustainability Reporting Rating 2018, KPC's Sustainability Report 2017 received Gold Rank.

In the environmental aspect, KPC received Green PROPER rating from the Ministry of the Environment and Forestry and Green PROPER rating in the Environmental Management 2017-2018 from the Governor of East Kalimantan. From the Minister of Energy and Mineral Resources, KPC received a total of 3 awards, including 2017 Aditama Award for Coal Mining Environmental Management, 2017 Best Coal Mining Environmental Management, and Subroto Award 2018 in the category: Mineral and Coal Mining Safety Management. In addition, Corporation with Best Environmental Management in the Coal Company category in the Indonesian Mining Award 2018.

In community empowerment, KPC continues strengthening its roles in the economic development and the improvement of the quality of life of the community. KPC's commitment and contributions are set in line with the local culture preservation and our purpose to always bring sustainable benefits. Through collaborative approaches, KPC works with the local communities especially during the process of identification of social needs and available resources in relation with the actualization of our social investments. We also partner with relevant organizations in conducting community social initiatives and activities, through consistent and reliable process that is also capable for monitoring of the development and performance of each initiative and activity.

In the International Open Forum (IOF) on ISO 26000 – Towards Sustainability in Excellence on October 29 - November 1, 2018 in Bali, KPC signed the Declaration Charter of ISO 26000, relevant to the score of 87.7% KPC received beforehand in the self-assessment for its implementation of ISO 26000. The event was also participated by the Post Publication Organization-Strategic Advisory Group (PPO-SAG) from the Netherlands, Austria, India, China, Japan, Germany, USA and Indonesia, in addition to various Non-Governmental Organizations and companies.

Pada tahun 2018, kinerja KPC di bidang sosial mendapatkan apresiasi dari pihak luar seperti Penghargaan Peduli Kemanusiaan Palu dari Palang Merah Indonesia, Adhitya Karya Mahatva Yodha 2017 - Mitra CSR Dunia Usaha Kategori Mitra Kerja Terbaik Karang Taruna dari Kementerian Sosial Republik Indonesia, penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS kategori PLATINUM dari Gubernur Kalimantan Timur, penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS kategori PLATINUM dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia, penghargaan ESDM Siaga Bencana atas partisipasi dalam mengirimkan Emergency Response Team pada Bencana Gempa di Nusa Tenggara Barat dari Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral, dan penghargaan atas Partisipasi Aktif sebagai Tim ESDM Siaga Bencana Gempa Bumi, Tsunami, dan Likuifaksi Provinsi Sulawesi Tengah 2018 dari Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral.

Segala bentuk penghargaan tersebut merupakan hasil dari upaya bersama antara KPC dengan seluruh pemangku kepentingannya sehingga perusahaan ini bisa memberikan yang terbaik bagi bangsa Indonesia. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan kami atas dukungan yang telah diberikan untuk operasional KPC. Kami yakin dengan komunikasi serta kerjasama yang baik akan mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan ini di masa sulit sekalipun.

Di tengah industri batubara yang dinamis ini, berbagai tantangan terus dihadapi perusahaan. Perubahan peraturan dan perundangan, harga batubara dan harga material pendukung operasi perusahaan yang cenderung dinamis merupakan salah satu dari tantangan yang sedang dihadapi oleh perusahaan. Walaupun telah dinobatkan sebagai pembayar pajak terbesar dan penyumbang devisa ekspor terbaik serta berkontribusi dalam pemenuhan peraturan pemerintah mengenai Domestic Market Obligation (DMO), KPC masih mempunyai pekerjaan rumah dalam mencapai produksi 60 juta ton per tahun. Selain itu, perpanjangan kontrak perusahaan setelah 2021 juga merupakan hal yang menjadi perhatian seluruh insan KPC serta pemangku kepentingannya.

Selain berbagai tantangan yang sedang dihadapi saat ini, KPC juga tidak menutup mata terhadap tantangan ke depan industri batubara. Kesepakatan Paris yang telah ditandatangani oleh 195 negara akan mulai berlaku di tahun 2020. Negara-negara tersebut akan mulai mencari alternatif energi yang ramah lingkungan dan mulai mengurangi penggunaan energi berbasis batubara. Selain itu, perusahaan energi berbasis batubara juga akan mulai mendapatkan kesulitan pendanaan dari bank ke depannya. Hal ini akan mengakibatkan menurunnya permintaan batubara secara drastis setelah 2030.

In 2018, KPC's social performances received recognitions from the external parties, such as Palu Humanitarian Care Award from the Indonesian Red Cross, Adhitya Karya Mahatva Yodha 2017 - CSR Business Partner in the category of Best Partner of Karang Taruna from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia, Award for HIV & AIDS Prevention and Management Program in the PLATINUM category from the Governor of East Kalimantan, Award for HIV & AIDS Prevention and Management Program in the PLATINUM category from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia, Siaga Bencana (Disaster Alert) ESDM Award for participation in the Emergency Response Team in West Nusa Tenggara Earthquake Disaster from the Minister of Energy and Mineral Resource, and Award for Active Participation in the ESDM Disaster Alert Team for the Earthquake, Tsunami, and Liquefaction in Central Sulawesi Province 2018 from the Minister of Energy and Mineral Resource.

These awards were results of cooperation built between KPC and all stakeholders that have enabled the Company to give its best for the country. To that end, we would like to thank all stakeholders for the support that have been given to KPC's operations. We believe that only through good communication and cooperation, we will be able to maintain and improve the Company's performance even during difficult time.

Amidst the complex dynamics of coal industry, the Company continues facing various challenges. Change in laws and regulations and price of coal and supporting materials that tend to be fluctuating become some of the current challenges of the Company. Even though the Company is recognized as the largest taxpayer and best foreign exchange contributor, in addition to also contributing to the fulfillment of the Government's Domestic Market Obligation (DMO), KPC still has a homework, which is to achieve a production capacity of 60 million tons per year. Extension of contracts after year 2021 also becomes an important focus of KPC people and all stakeholders.

In addition to various challenges faced by the Company nowadays, KPC is aware of the potential future challenges in the coal industry. The Paris Agreement that has been signed by 195 countries will be in effect starting in 2020. In this matter, the countries will start to look for eco-friendly alternative energy sources and reduce the consumption of coal-based energy. Coal-based energy companies would also start to have difficulties in getting funding from the bank in the future. This will result in the drastic decrease of coal demand after year 2030.

KPC lambat laun harus segera beradaptasi dengan menjadi perusahaan yang menghasilkan energi bersih. Untuk itu, KPC perlu mempersiapkan pilihan perencanaan jangka panjang dan memastikan perencanaan jangka menengah dan pendek sesuai dengan perencanaan jangka panjang tersebut. Hal itu tentu saja dilakukan dengan senantiasa mematuhi seluruh aturan pemerintah dan memenuhi persyaratan dari pelanggan.

Selain hal tersebut di atas, industri 4.0 juga merupakan hal lain yang perlu diperhatikan oleh seluruh insan KPC. Kami perlu memikirkan perubahan apa yang harus dipersiapkan serta bagaimana penerapannya. Hal ini memerlukan partisipasi seluruh pemangku kepentingan, khususnya karyawan KPC dari seluruh divisi. Seluruh karyawan perlu untuk menerapkan EXCEL (Energetic, Express, Courageous, Ethical, and Lead) di dalam keseharian pekerjaan mereka.

Untuk menjaga keberlanjutan perusahaan, KPC sadar untuk fokus tidak hanya pada pelaksanaan operasional perusahaan demi mencapai visi perusahaan. Namun, kami juga senantiasa peduli terhadap dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional perusahaan terhadap seluruh pemangku kepentingannya. Sebagai perusahaan tambang batubara terkemuka, kami berkomitmen secara berkesinambungan untuk menerapkan Good Mining Practice dalam mewujudkan kinerja yang berkelanjutan, patuh terhadap peraturan pemerintah terkait dengan pertambangan dan pembangunan berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs).

Kami yakin bahwa dengan kinerja KPC dan kontribusi perusahaan ini kepada pemerintah dalam bentuk pembayaran pajak dan royalti serta kesungguhan kepatuhan KPC terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan dalam menjalankan operasinya, kami optimis bahwa perpanjangan kontrak KPC akan didapatkan pada waktunya.

Sooner or later KPC must adapt to the changes by becoming a cleaner energy producer company. To that end, KPC must prepare its long-term plans and ensure that the mid-term and short-term plans will be aligned with the long-term strategies. This of course is done in compliance with the Government's regulations and with attention to requirements from the customers.

Besides, industry 4.0 is also another aspect to consider by all KPC people. We need to think the changes that need to be prepared and how they will be carried out. This requires participation from all stakeholders, especially KPC employees from all divisions. All employees need to implement EXCEL (Energetic, Express, Courageous, Ethical, and Lead) values in their daily work.

To maintain the Company's sustainability, KPC is also aware that focus should not only be on the operations in achieving the Company's vision, but also in paying attention to impacts that result from the Company's operations on its stakeholders. To that end, as a major coal mining company, we are committed to continuously implement Good Mining Practice to achieve sustainable performance, comply with the applicable regional regulations on mining and sustainable development (Sustainable Development Goals/SDGs).

We believe that through KPC's performance and its contributions to the Government in the form of tax and royalty payments and sincerely strives to be in compliance with the laws and regulations throughout its operations, KPC's contract extensions can be secured in time.





Foto : Didik Fotunadi

# SEKILAS KPC

## KPC at a Glance

**Nama Perusahaan**  
Company Name

**PT KALTIM PRIMA COAL** [102-1]

**BIDANG USAHA**  
Line of Business

**BATUBARA | Coal**

**BENTUK LEGAL**  
Legal Business Entity

**PERSEROAN TERBATAS**

### OPERASIONAL

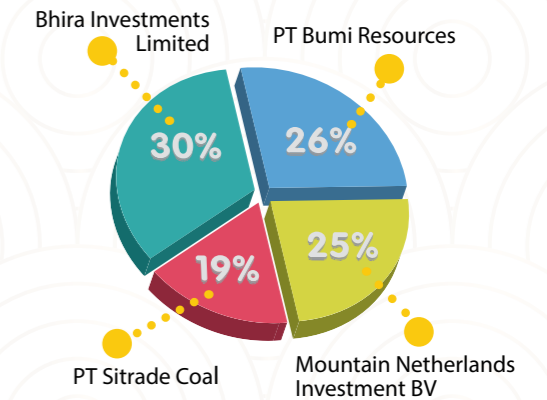
PT Kaltim Prima Coal (KPC) adalah perusahaan pertambangan batubara yang berlokasi di Sangatta, Kalimantan Timur, Indonesia. Kami mengelola salah satu open-pit mining terbesar di dunia dengan total luas area konsesi pertambangan mencapai 84.938 ha berlokasi di Sangatta, Bengalon dan Rantau Pulung, Kalimantan Timur, Indonesia. [102-4][102-7]

Kegiatan pertambangan batubara di KPC dioperasikan oleh Divisi Mining Operation Division dan beberapa kontraktor pertambangan. 7 pit dikelola langsung oleh KPC, sedangkan 10 pit lainnya dikelola oleh kontraktor pertambangan dibawah pengawasan KPC. Dalam aktivitas operasional, KPC tidak pernah bekerja sama dengan artisanal and small scale mining (ASM). [MM8] [102-7]



Tidak ada perubahan signifikan pada rantai pasokan dan tidak ada perubahan susunan pemegang saham KPC di tahun 2018. Susunan pemegang saham KPC per 31 Desember 2018 adalah: [102-5][102-10]

There had been no significant change in supply change and there had been no change in KPC's share ownership throughout 2018. KPC's share ownership per 31 December 2018 is as follow:



### OPERATIONS

PT Kaltim Prima Coal (KPC) is a coal mining company that is based in Sangatta, East Kalimantan, Indonesia. We operate one of the largest operators of open-pit mining in the world with a total coal mining concession area of 84,938 ha in Sangatta, Bengalon and Rantau Pulung, East Kalimantan, Indonesia. [102-4][102-7]

Coal mining activities in KPC are carried out by our Mining Operation Division and several mining contractor partners. 8 pits are directly operated by KPC, while 7 others are operated by the mining contractors under KPC's supervision. In its operations, KPC never partners with artisanal and small scale mining (ASM). [MM8] [102-7]

**Kantor Pusat | Head Office** [102-3]

**SANGATTA**  
East Kalimantan, Indonesia

M1 Building Mine Site, Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur, Indonesia

**Kantor Perwakilan | Representative Offices** [102-4]

**BALIKPAPAN**

Kantor Perwakilan Kaltim Prima Coal Balikpapan International Airport Sultan Adji Mohammad Sulaiman Sepinggian, Jalan Marsma R. Iswahyudi 3, Sepinggian, Balikpapan, Kaltim

**SAMARINDA**

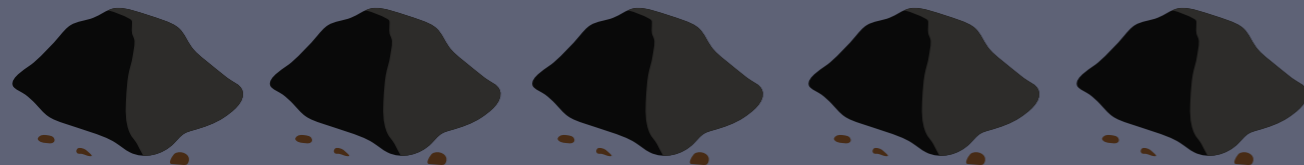
Kantor Perwakilan Kaltim Prima Coal Samarinda, Jalan S. Parman No. 12 Samarinda, Kaltim, Kode Pos 75117

**JAKARTA**

Kaltim Prima Coal Jakarta Jalan Hr Rasuna Said, Epicentrum Gedung Bakrie Tower Lt. 15 Jakarta Selatan 12920 DKI Jakarta

# PRODUK | PRODUCT

5 jenis produk [102-2]  
5 types of product



**PRIMA      PINANG      MELAWAN      KPC 4500      KPC 4200**

Parameters	Prima	Pinang	Melawan	KPC 4500 GAR	KPC 4200 GAR
TM (ar)	9.0 - 14.0	14.0 - 19.5	20.0 - 30.0	31.0 - 38.0	34.0 - 40.0
M(adb)	3.0 - 7.0	9.0 - 14.5	16.0 - 24.0	18.0 - 24.0	22.0 - 28.0
Ash(adb)	4.5 - 8.5	4.0 - 8.0	4.5 - 10.0	5.0 - 10.0	3.0 - 8.0
TS (adb)	0.4 - 0.8	0.4 - 1.0	0.4 - 0.8	0.4 - 0.8	0.2 - 0.5
VM (adb)	39.0 - 43.0	38.0 - 42.0	36.0 - 40.0	34.0 - 40.0	34.0 - 40.0
GCV(ar)	6400 - 6700	5500 - 5400	4700 - 5400	4300 - 4700	4000 - 4300
HGI	45 - 50	43 - 50	42 - 50	45 - 60	50 - 70



Bengalon Project



Sangatta Project



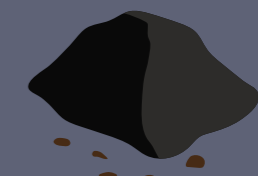
**Sumber Daya Manusia**  
Human Resources [102-8]

**4.499**  
Karyawan | Employee  
**21.000+**  
Kontraktor | Contractors



**PRODUKSI**  
Production [102-7]

**70 JT TON**  
Per Tahun  
70 ton/year production capacity



**1,133.9 JT TON**

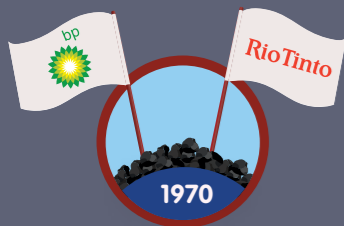
Total Cadangan Batubara  
(berdasarkan perhitungan coal  
reserve estimasi akhir 2018)  
1,133.9 juta ton of total coal reserves  
(as of coal reserve estimation in end  
of 2018)



## 1970

Rio Tinto Indonesia yang dimiliki oleh Conzinc Rio Tinto Australia (CRA) mencapai sebuah kesepakatan dengan British Petroleum (BP) untuk melakukan kerjasama dalam hal kegiatan eksplorasi batu bara di Indonesia.

*Rio Tinto Indonesia, which was owned by Conzinc Rio Tinto Australia engaged with British Petroleum (BP) to collaborate in coal exploration activities in Indonesia.*



## 1978

Pemerintah Indonesia mengundang perusahaan-perusahaan asing untuk melakukan tender eksplorasi batu bara di Kalimantan Timur dan Kalimantan Selatan.

*The Government of Indonesia invited foreign companies to join coal exploration tender for East Kalimantan and South Kalimantan regions.*



## 1982

PT Kaltim Prima Coal (KPC) menandatangani Perjanjian Karya Pengusahaan Batu Bara (PKP2B) dengan Perum Tambang Batu Bara, yang sekarang dikenal dengan PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA), mewakili pemerintah Indonesia. Perjanjian tersebut meliputi kegiatan eksplorasi, produksi, dan pemasaran.

*PT Kaltim Prima Coal (KPC) signed Coal Contract of Work (CCoW) with PT Tambang Batu Bara Bukit Asam (PTBA) who represented the Indonesian Government. The contract agreement covers exploration, production and marketing activities.*



KPC melaksanakan kegiatan eksplorasi komprehensif di wilayah yang dikuasakan. *KPC conducted comprehensive exploration activities in the contract area.*

## 1982 1986

## 1989

Kegiatan konstruksi dimulai dengan total nilai investasi sebesar US\$ 570 juta.

*Construction started with a total investment of US\$ 570 million.*



Pelaksanaan commissioning untuk proyek-proyek utama seperti crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaiming dan shiploader. Pada tahun yang sama, KPC mulai melakukan pengapalan untuk lebih dari 2,1 juta ton batu bara.

*Commissioning was conducted for main projects, which include crusher, coal preparation plant, overland conveyor, stacker, reclaiming and shiploader. In the same year, KPC commenced coal shipment of more than 2.1 million tons of coal.*

## 1991

## 1990

Kegiatan penambangan dimulai pada bulan Juni 1990.

*Mining activities started in June 1990.*



Kapasitas operasi KPC yang awalnya dirancang untuk 7 juta ton per tahun berhasil terlampaui. Pada tahun ini KPC mengapalkan lebih dari 7,3 juta ton batu bara.

*Surpassed KPC's initially designed production capacity of 7 million tons of coal per year. That year KPC shipped more than 7.3 million tons of coal.*

## 1992



PT. Bumi Resources Tbk mengakuisisi saham KPC pada tahun 2003. KPC terus berkembang di mana pada tahun 2003, produksi KPC mencapai 16,4 juta ton batu bara, dan pada tahun 2018 mencapai 56,97 juta ton.

Pada tahun 2017 KPC juga telah mengoperasikan PLTU 3x18 MW dimana 1x18 MW untuk mendukung penyediaan listrik masyarakat Kutai Timur.

*PT. Bumi Resources Tbk acquired KPC's ownership in 2003. In the same year, KPC continued to grow with KPC's production capacity reached 16.4 million tons of coal, and reached 56.97 million tons in 2017. In 2017, KPC also started to operate a 3x18 MW thermal power plant (PLTU) where 1x18MW supports the electrification of the communities in East Kutai.*

## 2000 2018

# JEJAK LANGKAH OUR HISTORY

# VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN

## Vision, Mission and Values of The Company

Kepercayaan yang diberikan oleh Indonesia untuk mengelola sumberdaya batubara merupakan kehormatan besar bagi KPC. KPC berusaha agar apa yang kami kelola harus dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan berkontribusi dalam pembangunan daerah serta pembangunan bangsa Indonesia. Semua yang kami lakukan ini seiring dengan filosofi kami yaitu "More Than Mining". [102-16]

*It is our greatest honor and privilege to be trusted by the Government and people of Indonesia to manage the country's vast coal resources. Therefore, our operations in Sangatta must be able to bring sustainable benefits to all stakeholders and contribute to the Indonesian society and the national development, as embodied in our corporate philosophy, "More than Mining." [102-16]*

### VISI [102-16]

Vision [102-16]

Produsen batubara terkemuka Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan

*Indonesia's leading coal producer for global needs, delivering optimum values to all stakeholders*



Foto : Julharbi

### MISI [102-16]

Mission [102-16]

- Memupuk budaya yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam segala tindakan  
*Fostering a culture that considers health, safety and environment in everything we do*
- Memelihara tatakelola perusahaan yang baik dan mempromosikan perusahaan sebagai warga yang baik  
*Maintaining good corporate governance and promoting good corporate citizenship*
- Menyediakan lingkungan belajar untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kesejahteraan  
*Providing an environment for learning to achieve excellence and improve livelihood*
- Mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan  
*Optimizing value for all stakeholders*
- Menyelenggarakan praktik pengelolaan dan operasi terbaik untuk menghasilkan produk dan kinerja berkualitas tinggi secara konsisten  
*Carrying out best practice in management and operations to deliver consistent high quality product and performance*



Foto : Zuhri Ruslan

### 7 NILAI KPC [102-16]

KPC 7 Values [102-16]

- 1** Keunggulan  
*Excellence*
- 2** Integritas  
*Integrity*
- 3** Transparansi  
*Transparency*
- 4** Kegesitan  
*Agility*
- 5** Pemberdayaan  
*Empowerment*
- 6** Kerjasama  
*Teamwork*
- 7** Kepedulian  
*Care*

# PENGHARGAAN DAN PENCAPAIAN

## Achievement and Accolades

### LINGKUNGAN

Environment

### KESELAMATAN, KESEHATAN DAN KEAMANAN KERJA

Occupational Safety, Health, and Security

### RESCUE

Rescue



Penghargaan Aditama Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Batubara 2017 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

2017 Aditama Award for Coal Mining Environmental Management from the Ministry of Energy and Mineral Resources



Penghargaan Terbaik Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Batubara 2017 dari Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

2017 Best Coal Mining Environmental Management from the Minister of Energy and Mineral Resources



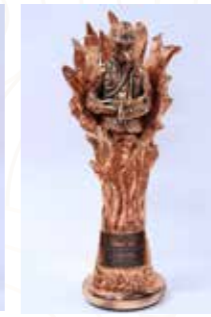
Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS, kategori PLATINUM dari Gubernur Kalimantan Timur

Award for HIV & AIDS Prevention and Management Program, PLATINUM category, from the Governor of East Kalimantan



3rd winner Confined Space

3rd winner of Confined Space



3rd winner Firefighter Fitness Drill

3rd winner of Firefighter Fitness Drill



Penghargaan atas Partisipasi Aktif sebagai Tim ESDM Siaga Bencana Gempa Bumi, Tsunami, dan Likuifaksi Provinsi Sulawesi Tengah 2018 dari Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral

Award for Active Participation in the ESDM Disaster Alert Team for the Earthquake, Tsunami, and Liquefaction in Central Sulawesi Province 2018 from the Minister of Energy and Mineral Resource



Peringkat Hijau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2017-2018 dari Gubernur Kalimantan Timur

Green PROPER Ranking for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management 2017-2018 from the Governor of East Kalimantan

Peringkat Hijau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup tahun 2017-2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Green PROPER Ranking for Corporate Performance Rating Program in Environmental Management 2017-2018 from Ministry of Environment and Forestry



Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS, kategori PLATINUM dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia

Award for HIV & AIDS Prevention and Management Program, PLATINUM category from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia



Penghargaan Subroto 2018, kategori: Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara dari Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral Republik Indonesia

Subroto Award 2018, category: Mineral and Coal Mining Safety Management from the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia



Penghargaan ESDM Siaga Bencana atas partisipasi dalam mengirimkan Emergency Response Team pada Bencana Gempa di Nusa Tenggara Barat dari Menteri Energi dan Sumberdaya Mineral

Siaga Bencana (Disaster Alert) ESDM Award for participation in the Emergency Response Team in West Nusa Tenggara Earthquake Disaster from the Minister of Energy and Mineral Resource

Sosial  
Social



Perusahaan Taat Pajak dari Gubernur Kalimantan Timur  
*Obedient Corporate Taxpayer from the Governor of East Kalimantan*



Adhitya Karya Mahatva Yodha 2017 - Mitra CSR Dunia Usaha Kategori Mitra Kerja Terbaik Karang Taruna dari Kementerian Sosial Republik Indonesia

Adhitya Karya Mahatva Yodha 2017 - CSR Business Partner in the category of Best Partner of Karang Taruna from the Ministry of Social Affairs of the Republic of Indonesia



Penghargaan Wajib Pajak Besar atas kontribusi dalam Penerimaan Pajak 2017  
*ward as Large Taxpayer with contribution to the 2017 Tax Revenue*

Perusahaan dengan Pembayaran PNPB Terbesar di Indonesia dalam ajang Indonesian Mining Award 2018

Corporation with Biggest Contribution for PNPB (Non Tax Revenue) in the Indonesian Mining Association Award 2018



Commendation for early adopted GRI Standards dalam ajang Sustainability Reporting Award 2017

Commendation for early adopted GRI Standards in the Sustainability Reporting Award 2017

Ucapan Terima Kasih atas Partisipasi KPC dalam Rapat Koordinasi Penyusunan Program dan Kegiatan Sektor Industri, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten/Kota se-Kalimantan Timur dari Bupati Kutai Timur

Appreciation Letter for KPC Participation in the Programming and Activity Coordination Meeting of Industrial, Commerce, Cooperatives, and SME Sector of Regency/City of East Kalimantan from the East Kutai Regent



Respondent of the Year dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kutai Timur

Respondent of the Year from the Statistic Centre Bureau of East Kutai



Ucapan Terima Kasih atas partisipasi dalam Satu Dasawarsa Indogreen Environment & Forestry Expo 2018 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan

Appreciation Letter for KPC participation in the 10th Anniversary of Indogreen Environment & Forestry Expo 2018 from the Ministry of Environment and Forestry



Pembayar Pajak Terbesar 2018 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bontang

Largest Taxpayer 2018 from Tax Service Office of Bontang



Penghargaan Peduli Kemanusiaan Palu dari Palang Merah Indonesia

Palu Humanitarian Care Award from the Indonesian Red Cross



Korporasi Penyumbang Devisa Ekspor Terbaik dari Bank Indonesia

Best Export Foreign Exchange Contributor Corporation from Bank Indonesia



Gold Rank dalam ajang Asia Sustainability Reporting Rating 2018

Gold Rank in the Asia Sustainability Reporting Rating 2018



Perusahaan dengan Pengelolaan Lingkungan Terbaik kategori Perusahaan Batubara dalam ajang Indonesian Mining Award 2018

Corporation with Best Environmental Management in the Coal Company category in the Indonesian Mining Association Award 2018

2 Tahun Beruntun Sumbang Devisa Ekspor Terbaik

Pada tanggal 27 November 2018, KPC kembali meraih Penghargaan dari Bank Indonesia, sebagai perusahaan penyumbang devisa ekspor terbaik tahun 2018. Penghargaan ini merupakan yang kedua kalinya setelah pada tahun 2017 menerima penghargaan yang sama. Penghargaan ini diserahkan oleh Gubernur BI Perry Warjiyo kepada Chief Financial Officer KPC, Ashok Mitra, pada acara Pertemuan Tahunan Bank Indonesia di Jakarta. Pertemuan tersebut dihadiri langsung oleh Presiden Republik Indonesia, Ir. H. Joko Widodo. Jokowi hadir bersama sejumlah menteri kabinet kerja, antara lain Mensesneg Pratikno, Menko Maritim Luhut Binsar Panjaitan, Menteri BUMN Rini Sumarno, Gubernur BI Perry Warjiyo dan sejumlah pejabat lainnya.

Penghargaan tersebut diberikan atas kinerja KPC yang telah memastikan semua devisa hasil ekspor batubara diterima di bank devisa dalam negeri dan dilaporkan sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Pencapaian KPC ini tidak terlepas dari performa ekspor batubara yang tinggi. Karena itu Chief Executive Officer KPC mengharapkan dukungan pemerintah dan masyarakat agar operasional perusahaan berjalan lancar. "Semua yang kita capai ini tidak terlepas dari dukungan pemerintah dan masyarakat. Karena itu saya mengucapkan terima kasih dan mengharapkan dukungan untuk operasi yang lebih baik lagi," kata Saptari Hoedaja

Selain penghargaan dari Bank Indonesia, di tahun 2018 ini juga untuk kedua kalinya KPC menerima penghargaan sebagai perusahaan wajib pajak besar yang taat dan memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani, dan diterima oleh Presiden Direktur KPC, Saptari Hoedaja di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Wajib Pajak Besar, Jakarta Selatan. Penghargaan yang sama telah diterima pada tahun 2015, sejak adanya ajang apresiasi penghargaan terhadap wajib pajak dari Kementerian Keuangan.

"Kami berterima kasih atas apresiasi yang diberikan dan semoga dengan penghargaan ini membuat KPC menjadi lebih baik lagi dan terus berkontribusi dalam pembangunan nasional dan khususnya di Kutai Timur. Penghargaan ini kami dedikasikan untuk seluruh karyawan dan stakeholders yang telah memberikan dukungan terhadap kelancaran operasi KPC," ujar General Manager Finance KPC Rio Supin.

Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi Pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pajak (Ditjen Pajak) atas kontribusi wajib pajak dalam pencapaian target penerimaan negara melalui Kanwil DJP Wajib Pajak Besar pada tahun 2017. Penghargaan tersebut ditujukan kepada 31 wajib pajak besar, yakni delapan wajib pajak besar orang pribadi dan 23 wajib pajak besar badan

Best Contributor of Export Foreign Exchange for 2 Years in a Row

On November 27th, 2018 KPC was once again selected for an award from Bank Indonesia as the best contributor of export foreign exchange during the year 2018. This was the second time for the Company after receiving the same award in 2017. The Governor of Bank Indonesia, Perry Warjiyo, handed the award to KPC Chief Financial Officer, Ashok Mitra, during the Annual Meeting of Bank Indonesia in Jakarta that was also attended by the President of the Republic of Indonesia, Ir. H. Joko Widodo. Jokowi attended along with a number of working cabinet ministers, including the Minister of State Secretariat Pratikno, the Coordinating Minister for Maritime Affairs Luhut Binsar Panjaitan, the Minister of State-Owned Enterprises Rini Sumarno, the Governor of Bank Indonesia Perry Warjiyo, and other officials.

The award was given in consideration of KPC's success in ensuring that all of its export foreign exchanges were contributed to the domestic foreign exchange banks and reported according to Bank Indonesia's regulations. This achievement was largely due to high performance of KPC's coal export. To that end, KPC Chief Executive Officer expected continued support from the Government and the community for the smooth running of the Company's operation. "Everything that we've achieved is inseparable from the support given by the Government and the society. I, therefore, would like to thank everyone and expect continued support for better operations", said Saptari Hoedaja.

In addition to the award from Bank Indonesia, in 2018 for the second year KPC also received an award as the obedient large corporate taxpayer with contribution to the state revenues. The award was handed by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia, Sri Mulyani, and received by KPC President Director, Saptari Hoedaja, at the Large Taxpayers Regional Tax Office of the Directorate General of Taxes, South Jakarta. The same award was received in 2015, when the appreciation event for taxpayer by the Ministry of Finance was first conducted.

"We are grateful for the appreciation and wish that this award can make KPC better and continue contributing to the national development, especially in East Kutai. We dedicate this award to all employees and stakeholders who have offered their support for the smooth operation of KPC", said KPC General Manager of Finance, Rio Supin.

This award is a form of appreciation from the Government, through the Directorate General of Taxation, for taxpayers' contribution in the achievement of state revenue target through the Large Taxpayers Regional Tax Office of the Directorate General of Taxes in 2017. The award was given to a total 31 large taxpayers, i.e. eight large individual taxpayers and 23 large corporate taxpayers.

## Tentang Laporan Ini

### About This Report

Laporan Keberlanjutan yang kami terbitkan setiap satu tahun sekali ini merupakan pewujudan komitmen KPC terhadap transparansi, akuntabilitas, dan bentuk tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan. [102-52]

*Our annually-published Sustainability Report becomes an actualization of KPC's commitment for transparency, accountability and responsibility to all stakeholders. [102-52]*

Laporan Keberlanjutan tahun 2018 merupakan laporan keberlanjutan ke-16 KPC yang telah menerbitkan laporan ini sejak tahun 2003. Laporan ini merupakan bentuk komitmen kami terhadap transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab kami kepada seluruh pemangku kepentingan. Informasi terkait strategi, arah, tantangan, dan kinerja keberlanjutan kami dilaporkan secara konsisten kepada pemangku kepentingan melalui laporan ini. Laporan ini merupakan kelanjutan dari laporan KPC periode sebelumnya yang diterbitkan pada bulan Oktober 2018. [102-51]

#### PRINSIP PELAPORAN

Prinsip Laporan kami berprinsip pada pelibatan pemangku kepentingan, ketepatan, kelengkapan dan reliabilitas dalam sebagai mana tercantum dalam panduan Global Reporting Initiative (GRI) yang menjadi panduan utama kami dalam menyusun laporan ini.

KPC's Sustainability Report 2018 is the 16th sustainability report that the Company publishes regularly every year since 2003. This report is a display of our commitment towards transparency, accountability and responsibility to all stakeholders. Through this report, information on our sustainability strategies, directions, challenges and performance are consistently available to the stakeholders. In particular, this report continues from the previous report that we published on October 2018. [102-51]

#### REPORTING PRINCIPLES

KPC's sustainability report is prepared according to the following principles, including stakeholder engagement, accuracy, completeness and reliability, as covered in the Global Reporting Initiative (GRI) manual that becomes our guidelines in preparing this Report.

#### STANDAR TEKNIS PELAPORAN

Laporan ini mengacu pada GRI Standard: Core Option dari Global Reporting Initiative (GRI) dan Mining and Metals Sector Supplement (MMSS). Matriks isi laporan dengan indikator GRI Standard dan MMSS yang relevan dapat ditemukan pada halaman 158 - 163. Selain itu, kami juga melampirkan matriks isi laporan dengan parameter United Nation Global Compact (UNCG) dan Corporate Social Responsibility Guidelines ISO 26000 yang dapat dilihat pada halaman 153. [102-54] [102-55]

#### PERIODE PELAPORAN

1 Januari 2018 sampai 31 Desember 2018. [102-50]

#### MEMASTIKAN KREDIBILITAS LAPORAN

Tahun ini KPC tidak melakukan external assurance. Laporan ini telah melalui proses verifikasi internal secara berjenjang oleh masing-masing divisi internal di KPC. Untuk memastikan kredibilitas dan kesesuaian dengan GRI Standard, KPC menugaskan team kontributor sejumlah total 53 orang, dimana 19 orang dari anggota tim memiliki sertifikat Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) dan 3 orang diantaranya telah bersertifikasi Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). [102-56]

#### STRUKTUR PELAPORAN

Struktur Pelaporan keberlanjutan tahun ini tidak mengalami perubahan yang signifikan dari sebelumnya yang terdiri dari :

1. Tata Kelola yang Baik
2. Peningkatan Kinerja
3. Pelestarian Lingkungan
4. Keselamatan dan Kesehatan Kerja
5. Insan KPC
6. Maju Bersama Masyarakat
7. Kemitraan yang Berkelanjutan

#### PERUBAHAN SIGNIFIKAN & PERNYATAAN ULANG

Berdasarkan audit keuangan tahun 2018 dan adanya perubahan mapping/reklasifikasi maka kami mencantumkan ulang data keuangan tahun 2017 berdasarkan perubahan yang terjadi. Sedangkan untuk daftar material topik dan batasannya dicantumkan pada halaman 29 laporan ini. [102-48][102-49]

#### STANDAR PENGUKURAN DATA

Standar pengumpulan dan pengukuran data yang digunakan dalam laporan ini telah disesuaikan dengan masing-masing standar yang relevan, antara lain:

- Data lingkungan mengacu pada ketentuan Kementerian Lingkungan Hidup dan dokumen AMDAL,
- Data kinerja keselamatan dan kesehatan kerja mengacu pada ketentuan Kementerian Ketenagakerjaan dan Standar Internasional OHSAS 18000,
- Data keuangan mengacu pada International Financial Reporting Standard (IFRS), serta
- Data konversi emisi karbon mengacu pada standar konversi CarbonTrust UK.

#### REPORTING TECHNICAL STANDARD

This report has been prepared in accordance with the GRI Standard: Core Option and the Mining and Metals Sector Supplement (MMSS) from the Global Reporting Initiative (GRI). The matrix table that lists down all relevant GRI Standard and MMSS indicators to this Report is presented on page 158 - 163. In addition, we include another matrix of our report contents against the United Nation Global Compact (UNCG) and the Corporate Social Responsibility Guidelines of ISO 26000 on page 153. [102-54] [102-55]

#### REPORTING PERIOD

1st of January 2018 up to 31st of December 2018 [102-50]

#### ENSURING REPORT CREDIBILITY

This year's report is not verified by an external assurance; it has, however, undergone an extensive internal-tiered verification by each division in internal KPC. To ensure credibility and compliance with the GRI Standard, KPC has also assigned a team of 53 members, 19 of which are Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS) and 3 of them are Certified Sustainability Reporting Assuror (CSRA). [102-56]

#### ENSURING REPORT CREDIBILITY

The structure of Sustainability Report 2018 is not significantly changed compared to the previous year's Report, as follows:

1. Good Corporate Governance
2. Performance Improvement
3. Environmental Preservation
4. Occupational Health and Safety
5. KPC People
6. Progress with the Community
7. Sustainable Partnership

#### SIGNIFICANT CHANGE & RESTATEMENT

Based on 2018 financial audit and changing on mapping/reclassification, therefore we restate 2017 financial data based on changes that occur. Whereas for a list of material topics and its boundary listed on page 29 of this report. [102-48][102-49]

#### DATA MEASUREMENT STANDARD

Standards used in data collection and measurement in this Report have been adjusted to each relevant standard, including:

- Environmental data according to the provisions of Indonesia's Ministry of Environment and the Environmental Impact Assessment,
- Occupational health and safety performance data according to the provisions of Indonesia's Ministry of Manpower and the International Standard of OHSAS 18000,
- Financial data according to the International Financial Reporting Standard (IFRS), and
- Carbon emission conversion data according to CarbonTrust UK conversion standard.

**FORMAT PENULISAN ANGKA**

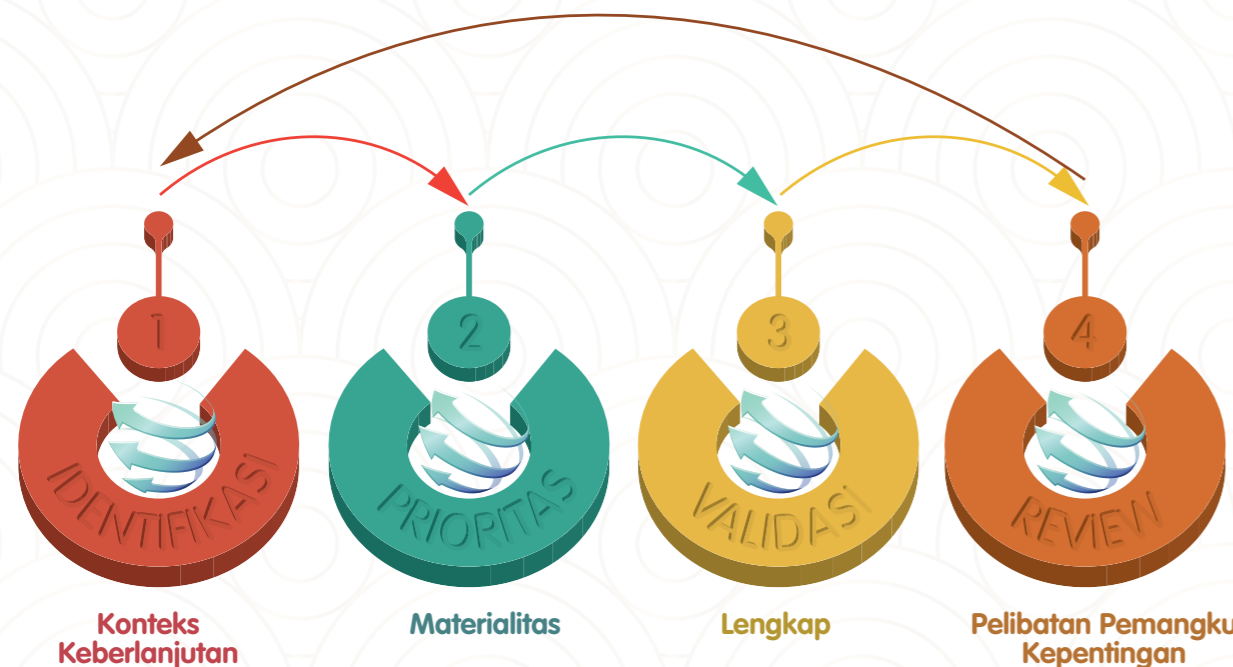
Seluruh angka pada tabel, infografis, dan teks Bahasa Indonesia dalam laporan ini menggunakan penulisan notasi angka standar Indonesia, dimana ribuan menggunakan notasi tanda titik, dan desimal menggunakan notasi tanda koma. Sedangkan, pada teks bahasa Inggris laporan ini, penulisan notasi angka menggunakan standar US, dimana ribuan dinyatakan dalam notasi pemisah tanda koma, dan desimal dinyatakan dalam notasi pemisah tanda titik.

**CAKUPAN DAN BATASAN LAPORAN**

Laporan ini mencakup seluruh kegiatan operasional KPC di Sangatta dan Bangalon, Provinsi Kalimantan Timur, Indonesia. Laporan ini juga mencakup kantor perwakilan kami di Jakarta, Samarinda, dan Balikpapan. Data kuantitatif dan sejumlah aktivitas dalam laporan ini turut mencakup aktivitas para mitra usaha yang beroperasi di dalam wilayah operasional penambangan KPC. Data dan informasi ini mencakup: produksi; kinerja lingkungan; kinerja keselamatan dan kesehatan kerja; praktik pengamanan (security); praktik ketenagakerjaan; dan penerapan prinsip-prinsip hak asasi manusia. [102-45]

**PROSES MENENTUKAN ISI LAPORAN**

KPC menyusun laporan keberlanjutan ini berdasarkan asas materialitas yang berpacu pada pemangku kepentingan dan mempunyai dampak penting pada bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Dalam proses penyusunan laporan ini dilaksanakan dengan empat tahapan berikut ini: [102-46]



**NUMBERS FORMAT**

All figures in Bahasa Indonesia's version of tables, infographics and texts in this report use Indonesia's numeral system, where thousands are separated by a dot and decimals are presented using a comma separator. Whereas, English version of this report uses US standard of numeral system, where thousands are expressed in comma separator notation and decimals are expressed by a dot-decimal notation.

**REPORT SCOPE AND BOUNDARY**

This report includes data and information from all KPC's operational activities conducted in Sangatta and Bangalon, East Kalimantan Province, Indonesia, as well as from our representative offices in Jakarta, Samarinda and Balikpapan. Quantitative data and a number of activities presented in the report also include those of our business partners whose operations are conducted within KPC's mining areas. The data and information presented covers: production; environmental performance; occupational health and safety performance; security measures; employment practices; and the implementation of human rights principles. [102-45]

**PROCESS OF DEFINING REPORT CONTENT**

KPC prepares this sustainability report following the materiality principle which is in accordance with our stakeholders and in regards to the identified significant economic, social and environmental impacts. There are four stages that we follow in defining our report contents: [102-46]

**MENENTUKAN MATERIALITAS**

Laporan Keberlanjutan KPC berfokus pada topik-topik yang mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Topik-topik ini kami identifikasi berdasarkan survei pendapat pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal dan eksternal. Selanjutnya topik-topik tersebut kami analisa menggunakan matriks materialitas untuk melihat relevansi dan prioritas kepentingan setiap topik terhadap para pemangku kepentingan dan keberlanjutan perusahaan. [102-46]

Pada pelaporan Keberlanjutan ini menggunakan metode survei kuantitatif dengan pelaksanaannya dilaksanakan penyebaran kuesioner kepada para pemangku kepentingan dan selanjutnya di perdalam dengan survei kualitatif melalui sesi diskusi dan wawancara dengan salah satunya manajemen KPC.

Pada tahun ini KPC telah mendapatkan hasil survei untuk memetakan topik-topik yang muncul berdasarkan tingkat kepentingan bagi keberlanjutan usaha KPC. Berikut matriks materialitas yang didapatkan dari hasil survei dengan 15 topik material yang menjadi referensi dalam penyusunan laporan keberlanjutan KPC pada tahun ini.

**TIER 1**

Isu yang amat relevan dan memiliki pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Aspects those are extremely relevant with advancing influences that generate eminent impact on KPC's business and stakeholders.

- 1 Pengelolaan Air  
*Water Management*
- 2 Kepatuhan Terhadap Peraturan & Perundangan di Bidang Lingkungan  
*Compliance With Regulations And Laws Related To The Environment*
- 3 Pengelolaan & Kinerja Lingkungan  
*Environment Management & Performance*
- 4 Dampak Ekonomi Tidak Langsung  
*Indirect Economic Impact*
- 5 Kepatuhan Terhadap Peraturan & Perundangan Di Bidang Sosial Ekonomi  
*Compliance With Regulations And Laws Related To Social And Economic*

**TIER 2**

Isu yang relevan dan memiliki cukup pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Aspects that relevant with influence that generate eminent impact on KPC's business and stakeholders.

- 1 Kinerja Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3)  
*Occupational Health And Safety Performance*
- 2 Pemasaran Dan Pelayanan Pelanggan  
*Marketing And Customer*
- 3 Rencana Tutup Tambang  
*Mine Closure Plan*
- 4 Rencana Strategis Keberlanjutan  
*Sustainability Strategic Plan*
- 5 Program Improvement Di Bidang Lingkungan  
*Improvement Program Related To Environment*

**TIER 2**

Isu yang cukup relevan dan memiliki cukup pengaruh terhadap usaha KPC dan memiliki dampak signifikan terhadap para pemangku kepentingan.

Aspects that are moderately relevant with an extensive influence that generate less impact on KPC's business and stakeholders.

- 1 Dampak Ekonomi Langsung  
*Direct Economic Impact*
- 2 Resettlement Dan Pemenuhan Hak Masyarakat Adat  
*Resettlement And Fulfillment of Indigenous People Right*
- 3 Dampak Ekonomi Kepada Masyarakat  
*Economic Impact To The Community*
- 4 Program Improvement Terkait Kinerja Operasional  
*Improvement Program Related To Operational Performance*
- 5 Praktek Anti Korupsi  
*Anti Corruption Practice*

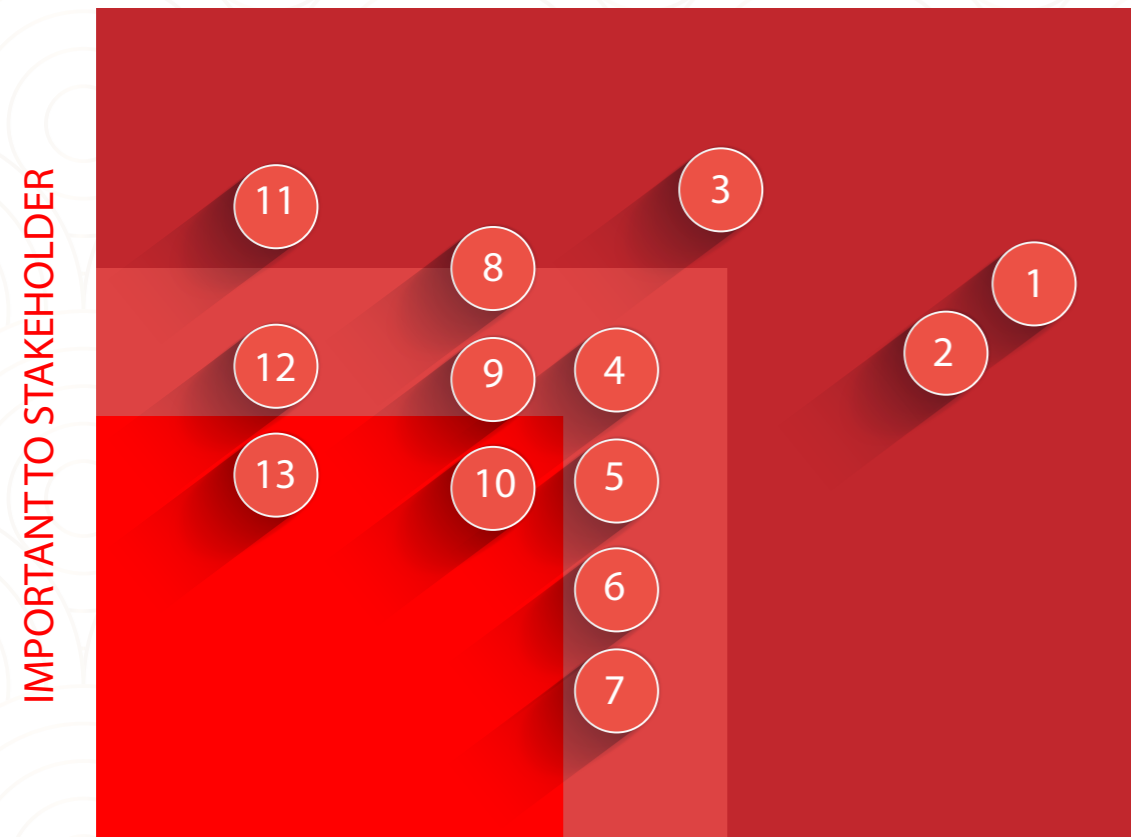
**DEFINING MATERIALITY**

KPC's Sustainability Report focuses on topics that cover the economic, environmental, and social aspects. We conduct a survey on the stakeholders to identify these topics, both to the internal stakeholders and the external stakeholders. We then analyze each of the identified topics using our materiality matrix to see their relevance and importance on the stakeholders and the Company's sustainability. [102-46]

In particular, this sustainability reporting employs quantitative survey method through distribution of questionnaires to the stakeholders followed by an in-depth qualitative survey through discussion and interviews, including with one member of KPC's management.

This year, KPC has conducted a survey and received the results from the survey and has also mapped out the emerging topics according to their importance on KPC's business sustainability. Below is the materiality matrix of the survey results, including 15 material topics which become the references in preparing KPC's sustainability report this year.

### MATERIALITY MATRIX



IMPORTANT TO STAKEHOLDER

IMPORTANT TO KPC

#### AKSESIBILITAS

Kami mengundang para pembaca dan pemangku kepentingan untuk mengakses dan mengunduh laporan keberlanjutan KPC melalui website kami di [www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id)

#### ACCESSIBILITY

We invite the readers and stakeholders to access and download KPC's sustainability reports through our website at [www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id)

#### UMPAN BALIK

Kami menyambut semua komentar, ide dan umpan balik dari para pembaca untuk meningkatkan kualitas pelaporan kami berikutnya. Semua masukan dapat di kirim ke kantor kami yang beralamat di [\[102-53\]](#)

#### FEEDBACK

We welcome comments, ideas and feedbacks from the readers to help improving our next reporting. All inputs can be sent to our office at the following address [\[102-53\]](#)

Divisi External Affairs & Sustainable Development

PT. Kaltim Prima Coal, M2 Building, Mine Site  
Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur - Indonesia  
Telp. 62 549 52 1155 Fax. 62 549 52 1701

### Identifikasi Aspek Material & Cakupan Pelaporan Material Aspects Identification & Report Boundary [\[102-47\]](#)[\[103-1\]](#)

Bab Bahasan Utama Main Discussion Chapter	Material Aspek Standar GRI GRI Standards Material Aspect	Indikator yang Dilaporkan Reported Indicators	Cakupan Boundary		
			Internal KPC	Pemasok Eksternal (Supplier & Kontraktor) External Supplier & Contractor	
TIDAK HANYA MENAMBANG MORE THAN MINING	Etika dan Integritas Ethics and Integrity	102-9			
		102-16			
TATA KELOLA YANG BAIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE	Anti Korupsi Anti-Corruption	205-1			
		205-2			
		Kepatuhan Compliance 419-1			
PENINGKATAN KINERJA PERFORMANCE IMPROVEMENT	Nilai Ekonomi Langsung Direct Economic Value	201-1			
		Kepatuhan Compliance 419-1			
PELESTARIAN LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL PRESEVATION	Material Material	301-1			
		Energi Energy	302-1		
			302-4		
		Air Water	303-1		
			302-2		
		Keanekaragaman Hayati Biodiversity	304-3		
		Emisi Emission	305-1		
			305-5		
			305-7		
		Pengelolaan Limbah Effluent & Waste	306-2		
306-4					
Kepatuhan Compliance 307-1					
KESELAMATAN, KESEHATAN & KEAMANAN KERJA OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH, AND SECURITY	Kesehatan, dan Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety	403-2			
		403-3			
		403-4			
INSAN KPC OUR PEOPLE	Eksistensi Pasar Market Presence	202-1			
		Ketenagakerjaan Employment	401-1		
			401-2		
		Pelatihan dan Pendidikan Training & Education	404-1		
404-3					
MAJU BERSAMA MASYARAKAT WORKING WITH THE COMMU- NITIES	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1			
		203-2			
	Sosial Masyarakat Social Community	413-1			
	Rencana Tutup Tambang Mine Closure Plan	MM10			
KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN SUSTAINABLE PARTNERSHIP	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-2			
		Praktik Pembelian Procurement Practice	204-1		
	Anti Korupsi Anti-Corruption	205-2			
	Penilaian Kinerja Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assess- ment	308-1			
	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial New Suppliers that were screened using social criteria	414-1			

# Tidak Hanya Menambang

## *More than Mining*



Sebagai salah satu perusahaan produsen batubara terbesar, KPC percaya bahwa apa yang kami lakukan disini adalah "Tidak Hanya Menambang" - "More than Mining". Kami yakin jika kegiatan penambangan batubara dikelola dengan bertanggung jawab, batubara dapat memberikan keuntungan jangka panjang bagi masyarakat, dan disaat yang bersamaan mampu meminimalisasi dampak negatifnya.

*As one of the largest coal producers in the world, KPC ensures that its operation always goes beyond. "More than Mining" - Through responsible mining practices, we ensure long-term benefits of coal mining for the communities, while also mitigating any negative impacts.*

"More Than Mining - Tidak Hanya Menambang" telah menjadi filosofi dalam operasional kami setiap hari, karena KPC percaya manfaat dari operasional dan kehadiran kami akan menjadi warisan berkelanjutan bagi masyarakat Sangatta, Bangalon, dan Indonesia.

"More Than Mining - Tidak Hanya Menambang" telah menjadi filosofi dalam operasional kami setiap hari, karena KPC percaya manfaat dari operasional dan kehadiran kami akan menjadi warisan berkelanjutan bagi masyarakat Sangatta, Bangalon, dan Indonesia.



# SUSTAINABILITY MORE THAN MINING

*A Sustainable Legacy For the Progress of Local Community & Global Society  
Through Responsible Coal Mining Operation*

[102-16][MM11]



## PENAMBANGAN BATUBARA YANG BERTANGGUNG JAWAB [102-16]

KPC menerapkan prinsip-prinsip Good Mining Practice (GMP) untuk memastikan operasional pertambangan kami dilakukan dalam tata cara yang bertanggung jawab.

GMP terdiri dari kerangka dan berbagai parameter kerja yang kami kembangkan berdasarkan pengalaman bertahun-tahun, melalui penelitian internal, serta berbagai masukan dari para ahli pertambangan. KPC merumuskan GMP menjadi 9 aspek yang terukur dan sistematis dalam berbagai kegiatan operasional perusahaan. Kesembilan aspek tersebut dalam GMP selalu diterapkan oleh seluruh departemen terkait di KPC.

## RESPONSIBLE COAL MINING [102-16]

*KPC implements the principles of Good Mining Practice (GMP) to ensure that its mining operations can run in the most responsible ways.*

*KPC's GMP comprises several frameworks and parameters that have been developed by KPC based on years of experiences of internal research as well as suggestions from mining specialists, which have been further formulated into 9 measurable and systematized aspects that cover various operational activities of the Company. The nine aspects of GMP are continuously implemented by all related departments in KPC.*

## 9 ASPEK GOOD MINING PRACTICE 9 ASPECTS OF GOOD MINING PRACTICE



Tanggung jawab sosial perusahaan yang mendukung pembangunan berkelanjutan didasarkan juga pada norma internasional saat ini khususnya ISO 26000 yang di Indonesia diadopsi menjadi SNI ISO 26000:2013. Pada tahun 2018 KPC berinisiatif untuk mulai mengimplementasikan ISO 26000 dengan terlebih dulu melakukan penilaian terhadap praktik tanggungjawab sosial perusahaan yang telah berjalan. Selain juga hal ini sejalan dengan Kebijakan dan Prosedur CSR/ Corporate Social Responsibility Policy and Procedure version 2.0 PT. Bumi Resources yang merupakan induk perusahaan KPC. [102-12]

Corporate social responsibilities in KPC, which aim to support the actualization of sustainable development in the long run, are also based on the international practices, in particular ISO 26000, which in Indonesia has been adopted into SNI ISO 26000:2013. In this regard, KPC has initiated an implementation of ISO 26000 in 2018 and made a necessary preliminary review on its existing corporate social responsibility practices. This initiative is in line with the Corporate Social Responsibility Policy and Procedure version 2.0 of PT Bumi Resources, which is the holding company of KPC. [102-12]

Penilaian diri (self-assessment) berdasarkan SNI ISO 26000:2013 berupa analisis kesenjangan / gap analysis pelaksanaan CSR berbasis ISO 26000 Social Responsibility terhadap tujuh subjek inti yang terkait yaitu subjek inti tata kelola organisasi, hak asasi manusia (HAM), praktik ketenagakerjaan, lingkungan, praktik operasi berkeadilan, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Komitmen manajemen KPC yang tinggi dan perwakilan dari seluruh divisi operasional KPC mendukung berjalannya proses penilaian diri tersebut dengan bantuan dari CFCiD Consulting.

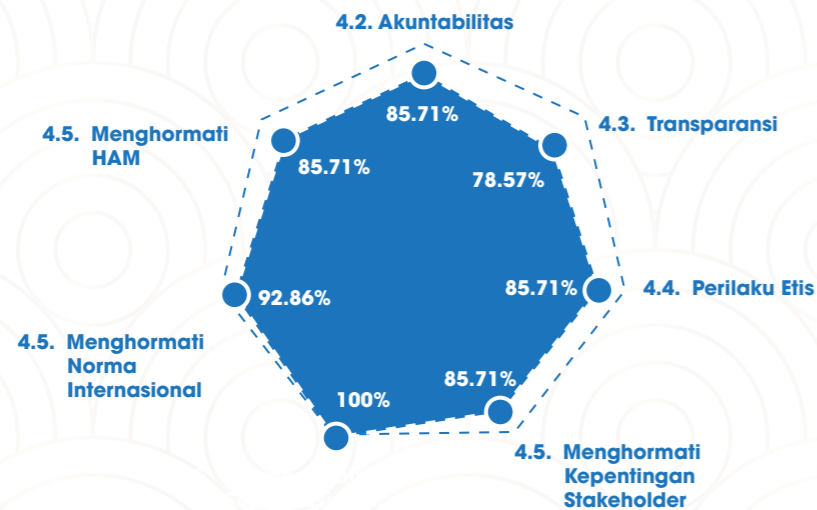
The SNI ISO 26000:2013 corporate self-assessment was carried out through a gap analysis of CSR Implementation, which is based on ISO 26000 and according to seven related core subjects, including organizational governance, human rights, employment practice, environment, fair operating practice, consumer issues, and community engagement and development. High commitment from KPC's management and the representatives of all KPC's operational divisions had supported the implementation of the self-assessment, which was also carried out with assistance from CFCiD Consulting.

Hasil penilaian diri menunjukkan seberapa besar kesenjangan dari kondisi saat itu dengan standar yang diharapkan sebagaimana tertera di bawah ini:

Results from the self-assessment showed the gaps between the existing condition and the expected standards, as explained below:

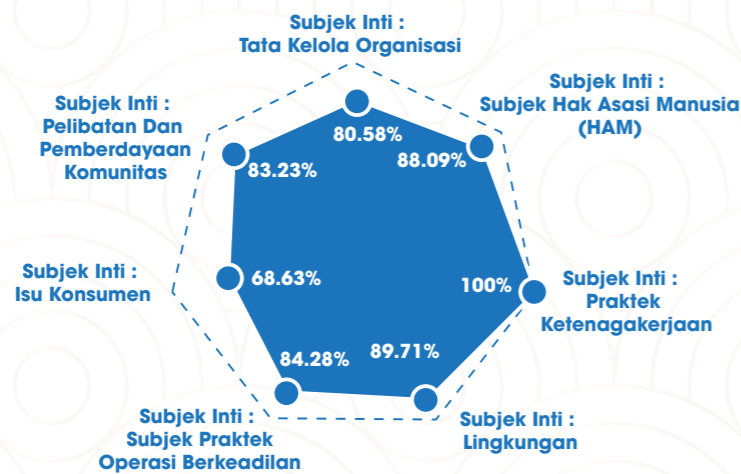
Nilai Pemenuhan Prinsip ISO 26000 KPC yaitu : 6,14 (skala 1-7) atau 87,76%

The score of ISO 26000 Fulfillment by KPC is : 6.14 (scale 1-7) or 87,76%



Nilai Pemenuhan Subyek Inti yaitu : 5,95 (skala 1-7) atau 84,98%

The score of Core Subject Fulfillment is : 5.95 (scale 1-7) or 84.98%



Nilai keseluruhan Gap Analisis ISO 26000 yaitu : 5,96 atau 85,13

Overall score of ISO 26000 Gap Analysis is : 5.96 atau 85.13%



Dari hasil penilaian gap analysis tersebut, KPC dinyatakan layak melakukan ISO 26000 self-declaration. Namun demikian, masih terbuka peluang bagi KPC untuk melakukan perbaikan dan meningkatkan performa tanggung jawab sosialnya, khususnya untuk bagian-bagian tertentu yang belum mendapatkan nilai yang maksimal. Pada pertemuan IOF (International Open Forum) ISO26000 di Bali pada bulan November 2018, KPC mengikrarkan deklarasi ISO26000 dengan komitmen untuk melakukan langkah perbaikan untuk pemenuhan SNI ISO 26000 : 2013. Sekalipun bukan merupakan standar nasional yang harus disertai dengan sertifikasi namun komitmen pencapaian standarnya menjadi penting bagi KPC agar sistem tata kelola perusahaan dari ke tujuh subjek intinya mampu mendorong tercapainya pembangunan berkelanjutan.

Results from the gap analysis shows that KPC is allowed to make self-declaration of ISO 26000. However, there is still opportunity for KPC to improve and strengthen its social responsibility performance, especially on specific aspects whose scores can still be optimized. In the IOF (International Open Forum) of ISO 26000 in Bali in November 2018, KPC has made a self-declaration of ISO 26000 with commitment to conduct improvements that are in line with SNI ISO 26000 : 2013. Though not functioning a national standard, and requiring certification, commitment for the achievement of the standards of ISO 26000 is important for KPC in order that the corporate governance system and its seven related core subjects can drive the achievement of sustainable development.

Masih pada tahun yang sama kuartal ke-empat, PT. Bumi Resources melakukan Environment and Social Due Diligence (ESDD) assessment di KPC yang dilakukan oleh Golder Associates. ESDD assessment ini dilakukan dengan mengacu kepada The IFC Performance Standards and Environment, Health & Safety (EHS) Guidelines dan peraturan di Indonesia mengenai tindakan pengelolaan risiko lingkungan, sosial, serta tata kelola perusahaan (environmental, social, and corporate governance-ESG). Khususnya mengacu pada Standar Kinerja Lingkungan dan Sosial (Environmental and Social QPerformance Standards/PS) yang terkandung di dalam IFC Performance Standards yaitu: PS-1 tentang Manajemen Risiko/Risk Management , PS2- tentang Tenaga Kerja/Labor, PS-3 tentang Efisiensi Sumberdaya /Resource Efficiency, PS-4 tentang Masyarakat/Community, PS-5 tentang Land Resettlement, PS-6 tentang Keanekaragaman Hayati/Biodiversity, PS-7 tentang Masyarakat Adat/Indigeneous People dan PS-8 tentang Warisan Budaya/Cultural Heritage.

In the fourth quarter of the year, PT. Bumi Resources conducted an Environment and Social Due Diligence (ESDD) assessment in KPC, which was carried out by Golder Associates. This ESDD assessment referred to the IFC Performance Standards and Environment, Health & Safety (EHS) Guidelines and the regulations in Indonesia on management of environmental, social and corporate governance (ESG) risks. This assessment especially refers to Environmental and Social Performance Standards of the IFC Performance Standards, which include: PS-1 on Risk Management, PS-2 on Labor, PS-3 on Resource Efficiency, PS-4 on Community, PS-5 on Land Resettlement, PS-6 on Biodiversity, PS-7 on Indigenous People and PS-8 on Cultural Heritage.

Hasil dari assessment tersebut menyatakan bahwa meskipun manajemen lingkungan dan sosial di KPC berfokus pada pemenuhan peraturan dan perundangan di Indonesia, praktik manajemen lingkungan dan sosial KPC telah berjalan baik melampaui peraturan dan perundangan di Indonesia serta memenuhi sebagian besar persyaratan IFC Performance Standards dan EHS guidelines.

Results from the assessment show that even though the environmental and social management in KPC focuses on compliance with the laws and regulations in Indonesia, KPC's environmental and social management has been implemented beyond compliance as well as has fulfilled most of requirements of the IFC Performance Standards and the EHS guidelines.

## RANTAI BATUBARA KPC KPC COAL CHAIN

FASE PRA-TAMBANG  
PREMINING PHASE



**1**  
Survei Eksplorasi  
Exploration Survey

**Pelaksanaan NAG (Net Acid Generation) test dari sample batubara chips dan coring dari kegiatan eksplorasi untuk mengetahui potensi batuan asam (PAF/Potential Acid Forming dan NAF/Non Acid Forming), identifikasi ketebalan soil dan identifikasi rona awal.**

Conducting NAG (Net Acid Generation) test from the coal chips samples and coring from exploration activities to recognize the PAF (Potential Acid Forming) and NAF (Non Acid Forming) rocks, identify the soil depth and identification of soil baseline.



**2**  
Pengecekan Komposisi Tanah  
Soil Composition Examination

**Telah dilakukan pengujian kesuburan tanah di area rencana penambangan dan dilaporkan dalamw dokumen AMDAL.**

Have conducted soil fertility assessment at the mining plan area and reported the result in the EIA document.



**3**  
Konstruksi Infrastruktur On-Site  
On-Site Infrastructure Construction

- Menyediakan dan merawat infrastruktur yang efisien, andal, ekonomis, dan berwawasan lingkungan.
- Desain konstruksi yang sustainable.
- Reuse material yang masih bisa digunakan untuk proyek konstruksi.

- Preparing and maintaining efficient, reliable, economic and environmentally-sound infrastructure.
- Sustainable construction design.
- Reusing materials that can still be utilized in construction projects.



**4**  
Memastikan Ketersediaan Bibit Tanaman  
Securing Vegetation Seeds

**Identifikasi tanaman lokal sebelum dilakukan pembukaan lahan untuk kemudian diperbanyak di nursery.**

Identification of the local plants prior to land clearing to be propagated in the plant nursery.



**5**  
Relokasi Margasatwa  
Wildlife Relocation

**Bekerjasama dengan Taman Nasional Kutai**  
In cooperation with the Kutai National Park



**6**  
Pembukaan Lahan & Pemanfaatan Tanah Lapisan Atas untuk Proses Rehabilitasi  
Land Clearing & Top Soil Reuse For Rehabilitation

**Sesuai ketentuan pada Spesifikasi Rehabilitasi (Rehabilitation Specification), topsoil diambil saat pembukaan lahan dan disimpan di tempat penyimpanan topsoil (top soil stockpile). Bila terdapat area reklamasi yang siap, maka topsoil dapat langsung diarahkan ke area reklamasi.**

According to the Rehabilitation Specification, top soil is removed during land clearing and stored at the top soil stockpile. If there is an available reclamation area, topsoil will be directly transported to the area.



Foto : Didik Fotunadi

FASE PENAMBANGAN  
MINING PHASE



**1**  
Peledakan  
Blasting

**Pemanfaatan oli bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan. Pada pertengahan tahun 2017, KPC menerima perubahan atas izin pemanfaatan oli bekas, yaitu terkait dengan perubahan komposisi oli bekas yang dimanfaatkan dari 80% menjadi 100% melalui Kep. MENLHK RI No.SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 tanggal 8 Mei 2017.**

Utilization of used oil as a substitute for diesel fuel used in ANFO-Emulsion explosive mixture during blasting process. Mid 2017, KPC received a change on the license of used oil utilization, which is related to the change in the composition of utilized used oil from 80% to 100% through the Decision of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia MENLHK RI No.SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 tanggal 8 Mei 2017.



**2**  
Penambangan & Stockpiling Batubara  
Coal Mining & Stockpiling

**Total Kendaraan Alat Berat sekitar 2.560 (termasuk shovel/backhoe, truk, dozer, grader, dll.)**

Total Fleet of Mobile-Heavy Equipment around 2,560 machines (shovel/backhoe, trucks, dozer, grader, etc.)



**3**  
Pabrik Pengolah Batu Bara  
Coal Processing Plant

- **8 crusher dengan total kapasitas 52-53 mtp**  
8 crushers, total capacity of 52-53 mtp
- **1 konveyor darat (OLC) terhubung dengan pit Melawan dengan kapasitas 4000 tph**  
1 overland conveyor (OLC) connected to Melawan pit capacity of 4000 tph
- **Pabrik Pencucian berkapasitas 300 tph**  
Washing Plant, capacity of 300 tph
- **Laboratorium untuk Kontrol Produksi**  
Laboratories for Production Control
- **8 stockpile dengan feeder khusus untuk mendapatkan campuran terbaik**  
8 stockpiles with dedicated feeders for perfect blending



**4**  
Konveyor Darat  
Overland Conveyor

**Double OLC dengan kapasitas 8.000 ton/jam (13km dari Coal Processing Plant ke Port)**

Double OLC with capacity 8,000 ton/hour (13km from Coal Processing Plant to Port)



**5**  
Port Stockpiles

- **2 stockpile di port Tanjung Bara berkapasitas 1.700.000 T**
- **2 stockpile di port Lubuk Tutung berkapasitas 120.000 T**

- 2 stockpiles at Tanjung Bara port total capacity 1.700.000 T
- 2 stockpiles at Lubuk Tutung port total capacity 120.000 T



**6**  
Pemuatan & Pengiriman ke Pelanggan  
Loading & Shipment to Customers

- **Tanjung Bara Shiploader**  
Fasilitas pemuatan kapal 7500 tph 7500 tph shiploading facility
- **Tanjung Bara Barge Loading**  
Fasilitas pemuatan barge 4000 tph 4000 tph barge loading
- **Lubuk Tutung Barge Loading**  
Fasilitas pemuatan barge 3500 tph 3500 tph barge loading facility



**7**  
Pembangkit Listrik  
Power Station

- **2 x 5 MW Pembangkit Listrik**  
2 x 5 MW Power Station
  - **3 x 18 MW Pembangkit Listrik**  
3 x 18 MW Power Station
- Terhubung dengan Jaringan PLN Sangatta  
Connected to Sangatta Electrical Grid

- **Floating Transfer Station (FTS)**  
Fasilitas pemuatan floating 2000 tph Pemuatan hingga ukuran kapal vessel gearless Capesize
- **Floating Crane Station (FCS)**  
Fasilitas pemuatan floating 1000 tph Pemuatan hingga ukuran kapal vessel gearless Capesize
- **1000 tph floating loading facility**  
Load up to Capesize gearless vessels

- **Two anchorage loading locations**  
Tanjung Bara atau Lubuk Tutung 1-3 km jarak perjalanan menggunakan barge Siklus barge lebih singkat Tanjung Bara or Lubuk Tutung 1 to 3 km barge travel distances Short barge cycle times
- **Fasilitas Port KPC dapat total pengiriman seberat 220.000 ton**  
KPC's Port Facilities can handle shipment size of 220,000 ton

1



**Reklamasi & Rehabilitasi Area Bekas Tambang**  
Post-Mining Area Reclamation & Rehabilitation

Mengacu pada dokumen Desain Restorasi Ekosistem Lahan Bekas Tambang Batubara KPC. Berdasarkan desain yang ada, restorasi area pasca tambang dapat dibagi menjadi 5 zona: zona lindung, zona penyangga, zona konservasi, zona wisata, dan zona pemanfaatan.

Referring to KPC's Post-Coal Mining Ecosystem Restoration Design. According to the design, post-mining restoration can be classified into 5 zones: protected zone, buffer zone, conservation zone, tourism zone and utilization zone.

2



**Pemantauan di Area Reklamasi**  
Monitoring at Reclamation Area

Studi flora & fauna di areal reklamasi secara rutin. Terdapat keragaman jenis tanaman yang digunakan untuk kegiatan penanaman di area reklamasi. Kondisi ini menghasilkan tingkat keragaman hayati yang cukup tinggi.

Routine study of flora & fauna at the reclamation area. A variety of plants are used as part of revegetation of the reclamation area. This has resulted in a high level of biodiversity.

3



**Pemanfaatan Area Bekas Tambang**  
Post-Mining Area Utilization

- Pemanfaatan area bekas tambang untuk Peternakan Sapi Terpadu (PESAT), Peternakan Ayam Kampung di Pit J, dan area Telaga Batu Arang
- Pelaksanaan Reklamasi bentuk lain di Void Jupiter sebagai sumber air (CPP, WTP KPC & PDAM), dan mitigasi banjir

Utilization of the post mining area for Integrated Cow Farming, Free-Range Chicken Farming in Pit J, and Telaga Batu Arang area for eco conservation tourism

WTP KPC & PDAM), dan mitigasi banjir. Other types of reclamation in Void Jupiter, as a water source (CPP, WTP KPC & PDAM) and to mitigate flooding.

**SERTIFIKASI DAN PENGAKUAN INTERNASIONAL**

**CERTIFICATION AND INTERNATIONAL ACKNOWLEDGEMENT**

Nama Sertifikasi <i>Type of Certification</i>	Penyelenggara <i>Institution</i>	Masa Berlaku <i>Validity</i>
ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan <i>ISO 14001:2015 on Environmental Management System</i>	SGS United Kingdom Ltd	21 November 2017 – 24 September 2019
OHSAS 18001:2007 Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>OHSAS 18001:2007 on Occupational Health and Safety Management System</i>	SGS Indonesia	27 Desember 2016 – 27 Desember 2019

**Upgrade Fasilitas Muat Tongkang**  
*Barge Loading Facility Upgrade*

KPC mengoperasikan fasilitas pengisian tongkang (Barge Loading Facility) di pelabuhan khusus Tanjung Bara. Fasilitas ini dibangun dan di-commissioning pada tahun 2006. Kapasitas awal fasilitas ini didesain sebesar 12 juta ton per tahun. Sedangkan rekor tertinggi pengisian tongkang terjadi di tahun 2016 sebesar 12,8 juta ton.

KPC has its own barge loading facility at the Tanjung Bara special port, which was built and commissioned in 2006. The early capacity of this facility was at 12 million tons per year. The highest record of barge loading was in 2016 with a total 12.8 million tons.

Untuk mengantisipasi meningkatnya permintaan batu bara domestik, KPC memutuskan untuk meningkatkan kapasitas dari fasilitas pengisian tongkang ini menjadi 15 juta ton per tahun. Proses peningkatan kapasitas ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

To anticipate the increase in the domestic coal supply, KPC has decided to increase the capacity of this barge loading facility to 15 million tons per year. The process to increase the capacity is divided into several phases:

- Melakukan review terhadap kemampuan aktual fasilitas tersebut.
- Setelah dilakukan review, ditemukan bahwa perlu dilakukan beberapa modifikasi yang terutama adalah penambahan By-Pass Chute, peningkatan kecepatan konveyor, dan juga penambahan pendingin oli gearbox.

- Conducting a review on the actual capability of the facility.
- After the review, the findings show that a few modifications need to be conducted, especially an addition of By-Pass Chute, increase of conveyor speed, and addition of oil cooling of gearbox.

Proses peningkatan ini dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 1 tahun bekerja sama dengan beberapa rekanan lokal Indonesia untuk pengadaan beberapa peralatan baru seperti yang disebutkan di atas. Biaya proyek secara total adalah US\$ 220.000. Pada akhirnya peningkatan kapasitas ini dapat terealisasi di bulan Januari 2018.

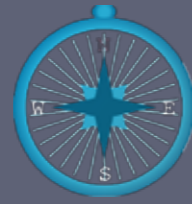
This project was conducted under 1 year in cooperation with a number of local partners in Indonesia for the procurement of new equipment that were needed above. Total project cost was US\$ 220,000. The capacity increase project was finally actualized in January 2018.

Dampak positif dari peningkatan ini sudah mulai terlihat di bulan Juni 2018 dimana pada waktu itu tercipta rekor pengapalan lewat tongkang per bulan yang mencapai 1,3 juta ton. Dengan peningkatan ini, jumlah pengapalan tahun 2018 meningkat menjadi 13,5 juta ton.

Positive impacts from this project started to be realized in June 2018 when shipment through barge reached its highest record per month, i.e. 13.5 million tons.

Dengan berhasilnya proyek peningkatan kapasitas ini, diharapkan fasilitas pengisian batu bara dapat menghasilkan 15 juta ton batu bara per tahun untuk memenuhi kebutuhan pasokan batu bara dalam negeri serta meningkatkan pendapatan baik perusahaan dan juga negara.

With the success of this capacity increase project, it is expected that the coal loading facility can generate a total 15 million tons of coal per year that can support domestic coal supply and increase the revenue of both the Company and the country.



## Tata Kelola yang Baik Good Corporate Governance

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) merupakan panduan bagi seluruh insan KPC dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega maupun dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan keadilan adalah kekuatan perusahaan ini dalam menempuh perjalanan menuju keberlanjutan.

*The principles of Good Corporate Governance guide all KPC People in conducting our operations, in interacting with each other professionally, and in business relations with external parties and with all stakeholders. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence and fairness form a strong foundation for the Company in continuing its journey towards sustainability.*

Kami memiliki strategi tata kelola dan tata laksana operasional di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kerangka yang kami miliki untuk memenuhi tata laksana dan tata kelola perusahaan yang baik meliputi kepatuhan pada hukum dan undang-undang, kebijakan pembangunan berkelanjutan, good corporate governance dan kode etik, perencanaan target tahunan dan tolok ukurnya, prosedur, pedoman dan perangkatnya, audit dan inspeksi, risk management, pelatihan dan kesadaran, penugasan, annual performance review, management review, pengakuan dan penghargaan.

Untuk menjalankan komitmen tersebut, kami memiliki struktur organisasi yang sesuai dengan tanggung jawab masing-masing di bidang ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, kami juga memiliki sebuah sistem yang jelas untuk memantau jalannya operasional tambang yang memenuhi ketiga cakupan bidang di atas, serta proses pengambilan keputusan oleh manajemen yang mengarah kepada kerangka acuan tersebut [103-2]

Pada tahun 2018, tidak ada pelanggaran terhadap Undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi yang dilakukan oleh KPC. [103-3] [419-1]

*Part of our corporate strategy, we have integrated the aspects of economic, social and environment into our governance and operational practices. The framework, which aims in ensuring the achievement of our good corporate governance and practices, includes compliance with the laws and regulations, sustainable development policy, good corporate governance manual and code of ethics, annual target planning and measurement, procedures, guidelines and tools, audits and inspections, risk management, training and awareness, assignment, annual performance review, management review, recognition and reward.*

*In effort to actualizing the commitment, we have established organizational structures that would accommodate each particular economic, social and environmental responsibility. We also have a clear system in place to monitor the alignment of mining operations with those three aspects, as well as to support the process of decision making by the management following our established framework. [103-2]*

*Throughout 2018, there had been no report on violations against any applicable social and economic laws and regulations by KPC. [103-3] [419-1]*

### Budaya Perusahaan

KPC memiliki budaya perusahaan yang disebutkan dalam semboyan dan logo Mr Spirit. Memiliki singkatan dari Semangat menjaga Profesionalisme, Independen, Rajin bekerja dengan Integritas dan Tanggung Jawab yang harus dilakukan tanpa kecuali dan dalam situasi apapun.

### Pedoman Perilaku

Dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, KPC memiliki Pedoman Perilaku yang berlaku mutlak dalam setiap kegiatan operasional kami. Sebagai panduan bagi setiap individu Perusahaan, Pedoman Perilaku KPC dibagi menjadi empat bidang yaitu: etika yang berkaitan dengan karyawan; hubungan lingkungan dan masyarakat, pelanggan, pemasok dan pesaing; serta etika berhubungan dengan pemegang saham; termasuk penghormatan dan perlindungan hak asasi manusia. Setiap supplier ataupun kontraktor yang bekerjasama dengan KPC tanpa terkecuali, harus mengikuti proses seleksi dan wajib untuk mematuhi Pedoman Perilaku. Pedoman Perilaku KPC telah disosialisasikan secara menyeluruh kepada setiap karyawan KPC, mitra usaha, supplier, dan pihak terkait lainnya.

Menyadari pentingnya kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku, maka Perusahaan telah membentuk Komite Pedoman Perilaku yang bertanggung jawab dalam pengawasan serta penerapan Pedoman Perilaku di lingkungan PT Bumi Resources Tbk dan anak perusahaannya.

### Speak Up System

Speak Up System adalah sebuah mekanisme pengaduan/whistleblowing yang dikelola oleh pihak independen. Mekanisme ini adalah salah satu upaya KPC dalam mencegah usaha penggelapan dan korupsi di lingkungan KPC.

Speak Up System bersama-sama dengan Pedoman Perilaku, Budaya Perusahaan, dan Peraturan Perusahaan lainnya secara rutin disosialisasikan kepada seluruh insan KPC, dan pemangku kepentingan lainnya. [205-2]

Melalui Speak Up System, karyawan maupun pihak eksternal diberikan kemudahan dan wadah untuk melaporkan pelanggaran atau dugaan pelanggaran dengan cara terstruktur dan terjamin kerahasiaannya. Laporan yang diterima akan dievaluasi setiap bulan oleh Departemen Internal Audit, Direksi, dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit. Apabila laporan ini ada dugaan pelanggaran terbukti, maka sanksi akan diberikan sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku. [103-2] [103-3]

### Corporate Culture

Kaltim Prima CoalKPC has established a corporate culture that is symbolizedemphasized by in thea mottoslogan and logo of “Mr. Spirit”, abbreviatedan abbreviation fromof the values of Semangat menjaga Profesionalisme (Passionate in mMaintaining Professionalism), Independen (Independent), Rajin Bbekerja dengan Integritas dan Tanggung Jawab (Work in Diligence, with a sense of Integrity and Responsibility) in every situation without exception.

### Code of Conduct

Upon the implementation of our corporate governance practices, we prepare a Code of Conduct that is fully applicable at all Company’s operations. A guidance for all KPC People, the Code of Conduct covers four aspects: employee-related ethics; environmental and community relations, customers, suppliers and competitors; and investor-related ethics; as well as respect and protection of human rights. Each supplier and contractor that partners with KPC, without exception, has to undergo a selection process and must follow the Code of Conduct. KPC’s Code of Conduct has been communicated comprehensively to each KPC People, business partners, suppliers, and other related parties.

Realizing the importance of adherence to the Code of Conduct, the Company has formed a Code of Conduct Committee that is responsible for the supervision and implementation of Code of Conduct in PT Bumi Resources Tbk and its entities.

### Speak Up System

Speak Up System serves as a whistleblowing mechanism in KPC that is managed by an independent party. Through this mechanism, KPC strives to prevent the risks of corruption and fraud in its internal operations.

Speak Up System is regularly communicated along with the Company’s Code of Conduct, the Corporate Culture and other company regulations to all KPC People and other stakeholders. [205-2]

Through Speak Up System, employees and external parties are given an access and a medium in filing report of possible violation in a structured and confidential way. The submitted reports will be evaluated every month by the Internal Audit Department, the Board of Directors and the Board of Commissioners through the Audit Committee. If there is a proven allegation, sanctions will be given according the Company’s regulations and applicable laws. [103-2] [103-3]

### Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, struktur tata kelola perusahaan tidak mengalami perubahan signifikan. Perusahaan dijalankan oleh Direksi serta diawasi oleh Dewan Komisaris. Kemudian Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar KPC. [102-18]

### Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Kinerja perusahaan selama satu tahun dilaporkan oleh Direksi melalui laporan tahunan kepada RUPS setelah ditelaah oleh Dewan Komisaris. Laporan tahunan yang dilaporkan di antara lain mencakup kinerja keuangan, operasional, lingkungan dan sosial. Selanjutnya dalam RUPS, para pemegang saham juga akan membahas dan mengambil keputusan terkait langkah-langkah strategis perusahaan dalam menghadapi risiko dan meraih peluang usaha dalam tahun tersebut. [102-11]

### Dewan Komisaris & Direksi

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dipilih oleh RUPS berdasarkan kriteria yang turut mempertimbangkan keragaman kualifikasi teknis, pengalaman, dan keahlian. Demi meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, KPC selalu memfasilitasi berbagai program pelatihan dan pengembangan yang relevan dengan implementasi praktik operasional industri pertambangan yang baik dan bertanggung jawab.

### Komite Eksekutif

Komite Eksekutif KPC terdiri dari Chief Eksekutif Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Chief Finance Officer (CFO), dan seluruh General Manager. Tugas dan tanggung jawab Komite Eksekutif mencakup pengawasan rutin terhadap seluruh aspek yang berkaitan dengan kegiatan operasional tambang, yaitu mencakup perencanaan, indentifikasi risiko operasional, status operasional harian, kebijakan, serta hal-hal penting lain yang ditujukan untuk pengambilan keputusan atau penentuan kebijakan di masa yang akan datang. Selain itu, Komite Eksekutif juga bertugas dalam mengevaluasi seluruh kinerja KPC dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, serta meninjau kepatuhan terhadap aturan yang berlaku, sekaligus menetapkan risiko yang harus segera ditangani dan memanfaatkan peluang yang dapat diraih. [102-11]

### Corporate Governance Structure

Throughout 2018, there had been no significant changes in the Company's governance structure. The Board of Directors were responsible for the running of the Company's operations, while the Board of Commissioners responsible for the supervision of the management. The General Meeting of Shareholders (GMS) assumed the authority which was not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law Number 40 of 2007 concerning limited liability companies and the Articles of Association of KPC. [102-18]

### The General Meeting of Shareholders (GMS)

The Company's performance throughout a period of one year is reported by the Board of Directors to the General Meeting of Shareholders (GMS) through an annual report, after reviewed by the Board of Commissioners. The annual report presents the Company's financial, operational, environment, and social performances. Furthermore, during GMS, the shareholders also discuss and make executive decisions on the Company's strategic actions related to risk management and in seizing business opportunities during the year. [102-11]

### The Board of Commissioners and The Board of Directors

Members of the Company's BoC and BoD are appointed by the GMS by taking into account various criteria, including technical qualifications, experience and expertise. In order to enhance BoC and BoD aptitude, KPC regularly facilitates various trainings and development programs related to good and responsible mining practices.

### Executive Committee

KPC's Executive Committee consists of Chief Executive Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Chief Finance Officer (CFO) and General Managers. The duties and responsibilities of the Executive Committee include routine supervision of all aspects related to mining operations, including development, operational risks identification, daily operational status, policies and other important matters that support future decision or policy making. In addition, the Executive Committee is responsible to evaluate all KPC's performances in the economic, environmental and social aspects, ensure compliance with any applicable regulations, and identify any risks that need immediate responses, as well as seizing any available opportunities. [102-11]

### Komite Audit

Komite Audit dibentuk sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 tertanggal 1 Juni 2010. Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit yaitu untuk memaksimalkan efektifitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam pengendalian internal, pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Komite Audit mempunyai lingkup pekerjaan yang tercantum dalam piagam Komite Audit, yang didalamnya antara lain meninjau risiko fraud/korupsi/pelanggaran yang mungkin terjadi di lingkungan Perusahaan. Komite Audit juga dibentuk untuk meningkatkan efektifitas dan kualitas komunikasi dengan auditor internal dan eksternal. [102-11] [205-1]

### Pengawasan & Pengendalian Internal

Pengawasan dan pengendalian internal sebagai bagian dari implementasi prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh Divisi Internal Audit. Divisi ini bertujuan untuk memberikan penilaian yang independen dan objektif guna membantu manajemen KPC dalam mencapai sasarannya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah. KPC mengadopsi standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal (International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing) yang diterbitkan oleh Institute of Internal Auditors (IIA), termasuk juga didalamnya Kode Etik Auditor Internal. [102-11]

### Pengendalian Risiko

Manajemen risiko korporat dikembangkan pertama kali oleh KPC pada tahun 2008. Manajemen risiko komprehensif ini membantu kami dalam identifikasi dan pengelolaan risiko secara sistematis, efektif, efisien, dan komprehensif terhadap operasional perusahaan. Setiap tahun KPC melakukan identifikasi dan mitigasi risiko melalui sistem manajemen risiko korporat atas risiko-risiko yang berpengaruh terhadap seluruh operasional kami di tahun 2018 antara lain: [102-11] [205-1]

1. Risiko operasional menurunnya kapasitas batubara yang ditambang
2. Risiko operasional dan sosial akibat proses pembebasan lahan
3. Risiko terjadinya kecelakaan kerja
4. Risiko operasional terjadinya kerusakan pada fasilitas

### Audit Committee

KPC's Audit Committee is established according to the Decision of the Board of Commissioners No. L.136/BOC-COM2.8/VI/10 dated June 1st, 2010. Primary tasks and responsibilities of the Audit Committee are to maximize the effectiveness of the Board of Commissioners' supervisory functions on internal control, risk management and laws and regulations compliance. The Audit Committee's Scope of Work (SOW) that is covered in the Audit Committee's Charter includes assessing risks of fraud/corruption/violation that may occur in the Company's operations. The Audit Committee is also established to improve the effectiveness and quality of communications between internal and external auditors. [102-11][205-1]

### Internal Supervision & Control

Internal supervision and control as part of the implementation of GCG principles in KPC are carried out by the Internal Audit Division. In particular, this division is responsible in offering independent, objective assessments that support KPC's management to achieve its objectives through a systematic and targeted approach. In its practice, KPC has adopted the International Standard for the Professional Practice of Internal Auditing published by the Institute of Internal Auditors (IIA), which also covers the Code of Ethics of Internal Auditors. [102-11]

### Risk Management

KPC's corporate risk management was first developed in 2008. This comprehensive risk management helps KPC in the identification and management of risks systematically, effectively, efficiently, and comprehensively on company's operations. Every year, KPC conducts risks identification and mitigation by implementing the corporate risk management system on risks that possessed significant impact on all our operations in 2018 as follows: [102-11] [205-1]

1. Operational risks due to the decline of mined coal capacity
2. Operational and social risks due to land acquisition
3. Risks due to work accident
4. Operational risks due to damage to coal chain facilities

**Benturan Kepentingan**

KPC memastikan tidak ada karyawan, manajemen, direktur, komisaris, atau anggota keluarganya baik secara langsung maupun tidak langsung menggunakan wewenang pengambilan keputusan untuk keuntungan pribadi. Apabila ditemukan pelanggaran terkait hal ini, kami akan menindak tegas sesuai dengan peraturan perusahaan dan hukum yang berlaku. Lebih dari itu, KPC telah menerapkan kebijakan yang mengatur aspirasi serta hubungan politik untuk mencegah adanya benturan kepentingan. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali.

**Inisiatif Anti Korupsi**

Pemberantasan korupsi di Indonesia adalah salah satu prioritas dari pemerintah kita. Sejalan dengan itu, KPC berkomitmen untuk menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menekan ruang kesempatan untuk tindak pidana korupsi di perusahaan kami. KPC mengawasi pelaksanaan budaya anti-korupsi di perusahaan sesuai dengan undang-undang anti-korupsi dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa kooperatif untuk membantu instansi pemerintah/lembaga anti-korupsi resmi lainnya bilamana diperlukan. [103-2]

Beberapa upaya pelaksanaan nilai-nilai integritas dan budaya anti-korupsi yang telah diimplementasikan di KPC, antara lain: [103-3] [205-1][205-2]

**1. Whistleblowing**

Mekanisme pelaporan dugaan penyimpangan atau pelanggaran, termasuk fraud baik yang melibatkan karyawan KPC ataupun mitra usaha termasuk konsultan, vendor, kontraktor, sub-kontraktor dan/atau pihak lain yang terlibat dalam aktivitas bisnis dan operasional KPC.

**2. Fraud Risk Assessment**

Penilaian potensi risiko yang mencakup Cash Management, Procurement dan Supply Chain. Penilaian potensi risiko fraud dilaksanakan secara berkala di dalam kerangka manajemen risiko korporat.

Sepanjang tahun 2018, tidak ada insiden pelanggaran maupun indikasi praktik korupsi, perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli, serta pelanggaran hukum yang menyebabkan KPC dikenakan denda ataupun sanksi non-moneter.

**Conflict of Interest**

KPC ensures to prohibit its employees, management, director, commissioner, or their family members from using their authority to gain personal benefits, either directly or indirectly. In the event of violations, we will take a firm action according to the Company's regulations and applicable laws. Moreover, KPC has implemented a policy that regulates any political aspirations and affiliations to prevent any conflict of interests. This policy has been communicated to all employees without exception.

**Anti-Corruption Initiative**

Corruption eradication in Indonesia has become one of our Government's highest priorities. To support this initiative, KPC is committed to implement clean business practices and prohibit any possibility of criminal acts of corruption in the Company. In this regard, KPC monitors the implementation of anti-corruption culture in internal operations according the applicable laws and regulations on anti-corruption. Further, KPC is always cooperative in assisting the governmental agencies or any official anti-corruption institutions when needed. [103-2]

Several efforts to promote integrity value and anti-corruption culture in KPC are including: [103-3] [205-1][205-2]

**1. Whistleblowing**

Mechanism to report any irregularities or alleged violations, including frauds that involve either KPC's employees or business partners, including consultants, vendors, contractors, sub-contractors and/or other parties involved in KPC's business and operational activities.

**2. Fraud Risk Assessment**

Assessment on any potential risks, including Cash Management, Procurement and Supply Chain. Assessments on potential fraud risk are carried out regularly within the framework of corporate risk management.

Throughout 2018, there were no violations or indications of corruption, anti-competitive practice, anti-trust and monopoly practice, or other violations of law that caused KPC to be subject of fines or non-monetary sanctions.

**Pemangku Kepentingan Kami**

Pemangku kepentingan adalah mereka yang mampu mempengaruhi operasional dan arah strategis KPC, serta mereka yang terdampak dari operasional dan arah strategis kami. Untuk itu, pelibatan pemangku kepentingan menjadi amat penting dan strategis bagi KPC dan seluruh proses pengambilan keputusan di perusahaan kami. Dalam penyusunan laporan keberlanjutan ini, KPC melibatkan para pemangku kepentingan kami melalui sejumlah pendekatan, termasuk survei materialitas seperti yang diarahkan oleh standar Global Reporting Initiative. [102-42]

**Our Stakeholders**

Our stakeholders are entities or individuals whose actions affect KPC's strategic operations and directions, as well as those who are impacted by our operational and strategic directions. Therefore, stakeholder engagement becomes highly important and strategic for KPC and in its decision-making process. Including in the preparation of this sustainability report, KPC engaged our stakeholders through a number of approaches, including by conducting a materiality survey in accordance with the Global Reporting Initiative standards. [102-42]

**Prinsip Kolaborasi KPC dengan Para Pemangku Kepentingan**

*KPC's Principles for Collaboration with the Stakeholders*

**Inklusivitas**  
Pemangku kepentingan merupakan pihak yang berkepentingan langsung dalam bisnis sehingga mereka merupakan pemangku kepentingan yang terkena dampak dari bisnis dan operasi perusahaan.

*Inclusiveness*  
Stakeholders are entities or individuals with immediate business interest; therefore, they are directly affected by our operations and business.

**Materialitas**  
KPC mengidentifikasi dan mengelola berbagai isu dan potensi risiko dengan proses pelibatan pemangku kepentingan.

*Materiality*  
KPC identifies and manages various issues and potential risks by engaging our stakeholders.

**Responsivitas**  
Dalam prinsip ini, KPC memantau kegiatan apa yang menjadi isu-isu utama bagi pemangku kepentingan yang dapat dikelola terus menerus sehingga kami dapat menyampaikan laporan keberlanjutan ini secara transparan, bijak dan adil.

*Responsiveness*  
Following this principle, KPC monitors any activities that become main issues for our stakeholders, which can be continuously managed, in order that we can use that information to develop comprehensive transparent and fair reports.

Kami menggunakan metode pelibatan yang beragam kepada pemangku kepentingan. Ini bertujuan untuk memfasilitasi setiap pemangku kepentingan agar dapat menyampaikan pendapat, ide, dan kekhawatiran mereka dengan cara yang paling mudah, nyaman, efektif, dan efisien.

Berikut ini adalah rangkuman daftar pemangku kepentingan, metode pelibatan dan topik/ isu yang muncul dari hasil pelibatan pemangku kepentingan sepanjang tahun 2018: [103-2]

Various methods are used to engage and facilitate the stake-holders to express their opinion, ideas and concerns in the most suitable, convenient, effective and efficient approach.

A summary of our stakeholders, employed engagement method, and topic/area of in-terest that resulted from stakeholder engagement activities held through-out 2018, as follows: [103-2]

Kelompok Pemangku Kepentingan [102-40] <i>Stakeholder Group</i>	Topik Utama Yang Menjadi Perhatian [102-44] <i>Key Topics and Area of Interests</i>	Pendekatan Pelibatan [102-43] <i>Our Engagement Approach</i>
Pelanggan <i>Customer</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas produk</li> <li>Ketepatan pengantaran</li> <li>Kepatuhan terhadap peraturan</li> <li>Tanggung jawab produk</li> <li>Program-program keberlanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Quality products</i></li> <li><i>Delivery commitments</i></li> <li><i>Regulatory compliance</i></li> <li><i>Product stewardship</i></li> <li><i>Sustainability programs</i></li> </ul>
Karyawan <i>Employees</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>Perubahan operasional</li> <li>Manajemen Sumber Daya Manusia</li> <li>Kesetaraan dan kesejahteraan</li> <li>Pelatihan dan pengembangan karier</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Health and safety</i></li> <li><i>Operational change</i></li> <li><i>Workforce management</i></li> <li><i>Equal opportunity and welfare</i></li> <li><i>Training and career development</i></li> </ul>
Pemerintah Setempat, Pemerintah Pusat dan Regulator <i>Local and Central Government and Regulators</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Akses pada sumber daya alam</li> <li>Perlindungan lingkungan</li> <li>Pajak dan royalti</li> <li>Pengembangan ekonomi daerah</li> <li>Pengembangan infrastruktur</li> <li>Pengembangan SDM setempat</li> <li>Kesempatan berkolaborasi dalam program CSR</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Access to resources</i></li> <li><i>Environmental protection</i></li> <li><i>Taxes and royalties</i></li> <li><i>Regional economic development</i></li> <li><i>Infrastructure development</i></li> <li><i>Local workforce development</i></li> <li><i>Opportunities for joint CSR program</i></li> </ul>
Pemegang Saham dan Investor <i>Shareholders and Investors</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja finansial</li> <li>Tata kelola perusahaan</li> <li>Akses permodalan</li> <li>Kinerja lingkungan</li> <li>K3</li> <li>Hak Asasi Manusia</li> <li>Risiko usaha</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Financial performance</i></li> <li><i>Corporate governance</i></li> <li><i>Access to capital</i></li> <li><i>Environmental performance</i></li> <li><i>Health and safety</i></li> <li><i>Human rights</i></li> <li><i>Business risks</i></li> </ul>
Supplier & Kontraktor <i>Suppliers and Contractors</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja operasional dan finansial</li> <li>Lingkungan kerja yang aman dan sehat</li> <li>Syarat dan prakondisi kontrak kerjasama</li> <li>Peluang bisnis/kemitraan</li> <li>Praktik usaha yang bertanggung jawab</li> <li>Inovasi</li> <li>Efisiensi operasional</li> <li>Kemitraan yang berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Financial and operating performance</i></li> <li><i>Safe and healthy work environment</i></li> <li><i>Contract terms and conditions</i></li> <li><i>Business/partnership opportunities</i></li> <li><i>Responsible business practices</i></li> <li><i>Innovation</i></li> <li><i>Operational efficiencies</i></li> <li><i>Sustainable partnerships</i></li> </ul>

Kelompok Pemangku Kepentingan [102-40] <i>Stakeholder Group</i>	Topik Utama Yang Menjadi Perhatian [102-44] <i>Key Topics and Area of Interests</i>	Pendekatan Pelibatan [102-43] <i>Our Engagement Approach</i>
Masyarakat setempat, LSM, Akademisi <i>Local Communities, NGOs, Academics</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan ekonomi</li> <li>Pendidikan</li> <li>Hak Asasi Manusia</li> <li>Keselamatan dan kesehatan</li> <li>Kinerja lingkungan</li> <li>Tata kelola dan etika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Economic development</i></li> <li><i>Education</i></li> <li><i>Human rights</i></li> <li><i>Health and safety</i></li> <li><i>Environmental performance</i></li> <li><i>Corporate governance and ethics</i></li> </ul>
Media	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kinerja finansial dan operasional</li> <li>Kinerja K3</li> <li>Kinerja sosial kemasyarakatan</li> <li>Pelestarian lingkungan</li> <li>Kepatuhan akan perundangan, peraturan dan perijinan</li> <li>Merger, akuisisi, dan divestasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Financial and operational performance</i></li> <li><i>Health and safety performance</i></li> <li><i>Social community performance</i></li> <li><i>Environmental stewardship</i></li> <li><i>Compliance with the government laws, regulations and permit</i></li> <li><i>Mergers, acquisitions and divestments</i></li> </ul>
Asosiasi Industri <i>Industry Associations</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Operasional yang aman dan sehat</li> <li>Praktik bisnis yang bertanggung jawab</li> <li>Perlindungan lingkungan</li> <li>Kolaborasi bersama melalui forum industri untuk berbagai topik dan isu terkait dengan implementasi keberlanjutan di industri pertambangan, khususnya batubara</li> <li>Forum diskusi dimana dapat berbagai pengetahuan, pengalaman dan best practice di industri pertambangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><i>Safe and healthy operations</i></li> <li><i>Responsible business practices</i></li> <li><i>Environmental stewardship</i></li> <li><i>Collaborating with peers, via industry forums on sustainable mining topics and issues, especially in coal mining</i></li> <li><i>Discussion forums to share general knowledge, lessons learned and best practices</i></li> </ul>

### Keanggotaan dalam Organisasi

Sesuai dengan komitmen KPC untuk memberikan manfaat positif bagi masyarakat Indonesia, kami terus mendukung upaya pembentukan kebijakan publik melalui keterlibatan kami di berbagai organisasi dan asosiasi industri, baik sebagai anggota ataupun sebagai administrator. Sampai dengan akhir tahun 2018, KPC terdaftar dan berpartisipasi aktif dalam organisasi dan asosiasi berikut: [102-13]

### Membership in Organizations

In accordance with KPC's commitment to positively impact the Indonesian society, we continue to support the public policy making through our involvement in various industry organizations and associations as members or administrators. By the end of 2018, KPC was officially registered and actively participated in the following organizations and associations: [102-13]



- Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI)
- Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI)
- Kamar Dagang dan Industri (KADIN)
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI)
- Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)
- Forum Reklamasi Hutan Lahan Bekas Tambang (FRHLBT)
- Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Forum Kabupaten Sehat – Kabupaten Kutai Timur
- Dewan Pendidikan Kabupaten Kutai Timur
- Indonesia Business Link (IBL)

### Menjaga Objek Vital Nasional Melalui Sistem Manajemen Pengamanan Terpadu

Pemerintah dan masyarakat Indonesia telah memberi kepercayaan kepada KPC untuk mengelola sebaik-baiknya kekayaan batubara negara ini. Area konsesi pertambangan batubara yang telah dipercayakan kepada kami adalah salah satu area konsesi terluas dengan cadangan batubara yang cukup besar, sehingga area operasional KPC telah ditetapkan sebagai salah satu Obyek Vital Nasional (Obvitnas) yang berperan strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional.

Tata kelola perusahaan dalam pelaksanaan operasional terus menjaga Obvitnas, dan terlebih lagi dalam rangka menjaga kepercayaan pemerintah dan seluruh masyarakat Indonesia. KPC mengintegrasikan aspek-aspek keamanan dengan operasional Good Mining Practice yang kemudian diturunkan menjadi serangkaian prosedur. Seluruh karyawan KPC, kontraktor, supplier, serta setiap orang yang berada di dalam wilayah operasional kami wajib melaksanakan prosedur keamanan ini.

Sistem manajemen pengamanan terpadu ini telah disahkan dengan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Sistem Manajemen Pengamanan Organisasi, Perusahaan Dan/Atau Instansi/ Lembaga Pemerintah serta telah memperoleh sertifikasi sistem pengamanan dan direkomendasikan untuk diadopsi oleh perusahaan tambang.

Sistem Manajemen pengamanan ini berlaku pada tiga tempat wilayah pengamanan yang dilakukan oleh tiga Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP), yang didalamnya adalah Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara, dan Global Arrow. Sistem manajemen pengamanan ini mewajibkan untuk mengikuti Pendidikan Dasar (DIKSAR). Pendidikan ini dilakukan untuk memperoleh kualitas keamanan yang baik untuk menjaga wilayah operasional KPC yang menjadi Objek Vital Nasional.

Sejak tahun 2016, kami telah mengimplementasikan Standar Prosedur Operasional Visitor yang didukung dengan database berbasis komputer.

- The National Sports Committee of Indonesia
- The National Committee of Indonesian Youth
- The Indonesian Chamber of Commerce and Industry
- BUN (Bakrie Untuk Negeri)
- APINDO (The Employers Association)
- Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR)
- The Indonesian Coal Mining Association
- The Indonesian Mining Association (IMA)
- The Forum on Forest Reclamation in Post Mining Area
- Indonesia Global Compact Network (IGCN)
- PERHAPI (The Indonesian Mining Experts Association)
- Corporate Forum for Community Development (CFCD)
- Healthy Regency Forum – East Kutai Regency
- The Education Council of East Kutai Regency
- Indonesia Business Link (IBL)

### Preserving National Vital Object through Integrated Security Management System

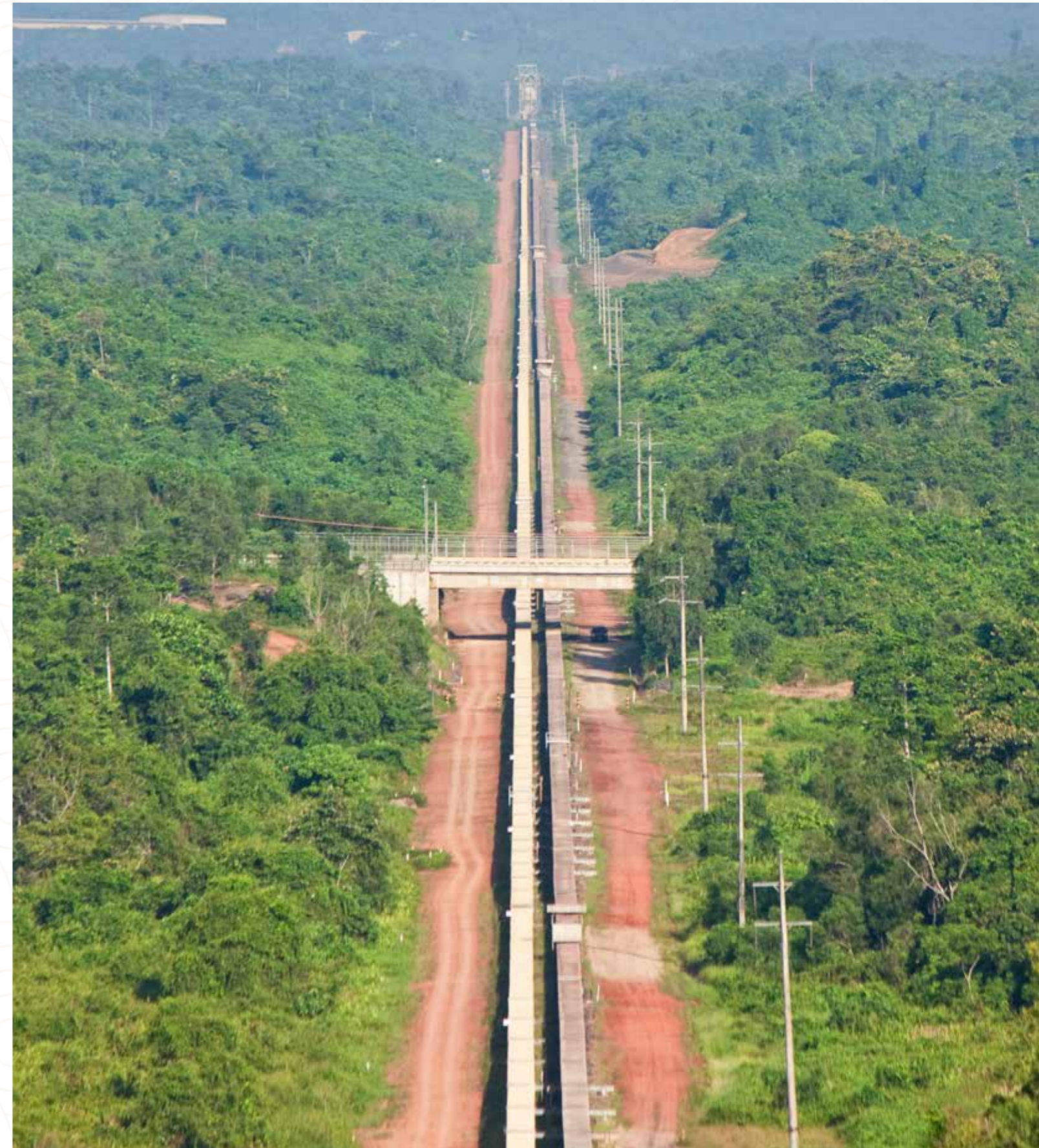
The Government and the people of Indonesia have entrusted us to best manage the country's coal wealth. In particular, the coal mining concession area that has been entrusted to us is one of the largest concession areas with substantial quantity of coal reserves, making it as one of National Vital Objects (Obvitnas) that plays a strategic role in boosting the national economic growth.

To that end, our corporate governance objectives in operational activities are to aligned with Obvitnas preservation, in order to maintain the trust from the Government and the people of Indonesia. Upon implementation, KPC integrates the security aspects into the Good Mining Practice which are then cascaded into a series of procedures. All KPC employees, contractors, suppliers, and everyone within our operational areas are obliged to comply with these security procedures.

In particular, this integrated security management system has been ratified according to the Regulation of the Police Chief of the Republic of Indonesia no. 24/2007 concerning Management System for Safeguarding Organizations, Companies and/or Government Agencies/Institutions and has been awarded security system certification. This system has also been recommended for implementation in mining companies.

The Security Management System is implemented at three security areas, managed by three enterprise security service companies (BUJP), which include Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara, and Global Arrow. Further, this system requires a DIKSAR training that will ensure excellent-security quality services to protect KPC's operational area as a National Vital Object.

Since 2016, we have successfully implemented a Visitors Standard Operating Procedure that is supported by a computerized database.





## Peningkatan Kinerja Performance Improvement

Bagi KPC, kinerja yang baik adalah landasan dan modal utama kami dalam menuju keberlanjutan. Melalui kinerja perusahaan yang baik, KPC terus hadir dan mendistribusikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan serta seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, peningkatan kinerja amatlah fundamental bagi KPC. Efektivitas, efisiensi dan optimalisasi terus dipacu agar KPC dapat terus hadir bagi Indonesia.

*For KPC, good corporate performance becomes the foundation and a major asset in ensuring sustainability. Consistent achievement of good performance enables KPC to continue to be present and bring positive contributions to the society and the environment as well as all stakeholders. For that reason, continuous improvements in our performance is fundamental. Effectiveness, efficiency and optimization are always strengthened in order for KPC to continue to offer support for Indonesia.*

Di tahun 2018, KPC kembali menerima penghargaan sebagai perusahaan wajib pajak besar yang taat dan memberikan kontribusi terhadap penerimaan negara. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, Sri Mulyani, dan diterima oleh Presiden Direktur KPC, Saptari Hoedaja. Selain itu, KPC juga mendapatkan penghargaan sebagai Korporasi Penyumbang Devisa Ekspor Terbaik dari Bank Indonesia di penghujung tahun 2018. Hal tersebut menjadi salah satu bukti komitmen KPC untuk Indonesia. [103-3]

Pencapaian KPC ini menjadi wujud nyata komitmen kami terhadap sustainability. Sepanjang tahun 2018, KPC membuktikan bahwa kami tidak hanya mampu bertahan, namun juga berhasil secara konsisten memberikan kontribusi kepada masyarakat Sangatta, Pemerintah Daerah Kalimantan Timur, serta seluruh masyarakat Indonesia. [103-2]

### Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan KPC tahun 2018 dilaporkan baik di tengah harga batu bara yang fluktuatif. Langkah preventif yang dilakukan KPC dengan menjaga biaya produksi sejak harga batu bara masih tinggi terbukti sebagai langkah yang tepat. Berdasarkan audit keuangan tahun 2018 dan adanya perubahan mapping/reklasifikasi maka kami mencantumkan ulang data keuangan tahun 2017 berdasarkan perubahan yang terjadi.

### Nilai Ekonomi Tahun 2018 [201-1]

	2018	2017 (Restated)	2017 (Published)
<b>Nilai Ekonomi Dihasilkan Economic Value Generated</b>			
Revenue/Sales (US\$)	3.807.708.925	3.897.050.743	3.897.050.743
<b>Nilai Ekonomi Didistribusikan Economic Value Distributed</b>			
Operating Cost (US\$)	2.857.688.601	2.784.638.981	2.774.210.026
Employee wages & benefits (US\$)	94.118.929	109.327.500	123.939.167
Payments to providers of capital (dividend)	-	521.111.111	521.111.111
Payments to government - Taxes (US\$)	467.211.754	554.597.303	554.597.303
Community Investment (US\$)	5.008.838	5.338.142	5.338.142
<b>Nilai Ekonomi Dipertahankan Economic Value Retained</b>	<b>383.680.803</b>	<b>443.148.817</b>	<b>438.966.105</b>

\*Karena Kami bukan merupakan perusahaan terbuka maka kami tidak dapat mencantumkan kapitalisasi pasar kami. As we are not publicly-listed, total market capitalization is not available.

In 2018, KPC was once again recognized as one of obedient large taxpayers in Indonesia, contributing to the national revenue. The Finance Minister of the Republic of Indonesia, Sri Mulyani, officially presented the award that was received by the President Director of KPC, Saptari Hoedaja. At the end of the year, KPC also received an award that recognize the Company as the Best Export Foreign Exchange Contributor Corporation from Bank Indonesia. These achievements have truly displayed KPC's continued commitment for Indonesia. [103-3]

Yet this was part of our real actualization of KPC's commitment for sustainability. Throughout 2018, KPC proved that not only we were able to survive, but we managed to keep our commitment to consistently contribute to the communities in Sangatta, to the Regional Government of East Kalimantan, and to the Indonesian people as a whole. [103-2]

### Financial Performance

KPC recorded a good financial performance in 2018 amidst unstable coal price. A number of preventive measures conducted by KPC related to maintaining the costs of production ever since the coal price was still high had proven to be effective. Following the results of financial audit in 2018 and due to mapping/reclassification adjustments, there has been a restatement to our 2017 financial data, as follow.

### Economic Value in 2018 [201-1]

## Peresmian PLTU Tanjung Bara Commencing Operation of PLTU Tanjung Bara

Pasokan energi listrik merupakan salah satu bagian penting untuk mendukung kegiatan pertambangan di PT. Kaltim Prima Coal. Perusahaan harus mampu menyiapkan pasokan listrik yang handal untuk kelancaran proses produksi batubara. Untuk menggantikan operasional diesel genset yang terdesentralisasi dengan biaya operasional yang tinggi serta untuk memenuhi kebutuhan listrik KPC yang terus bertambah, maka upaya yang dilakukan adalah dengan memperbesar kapasitas operasional pembangkit listrik berbahan bakar batubara. Pembangunan pembangkit listrik tersebut ditujukan untuk elektrifikasi proses pengangkutan batubara dan efisiensi biaya operasional kegiatan pertambangan.

Pada tanggal 8 Maret 2018 Menteri ESDM, Ignasius Jonan, meresmikan Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) 3x18 MW Tanjung Bara di PT. Kaltim Prima Coal (KPC) sekaligus meresmikan penyaluran excess power dari KPC ke PLN. Peresmian ini merupakan salah satu upaya pemerintah mendorong penyediaan listrik yang merata agar dapat dinikmati oleh masyarakat secara luas dengan harga terjangkau. Peresmian PLTU Tanjung Bara tersebut dilakukan setelah PT. Kaltim Prima Coal (KPC) melalui kontraktor pelaksana PT. Citra Kusuma Perdana (CKP), merampungkan project pembangunan PLTU 3x18 MW.

Pada kesempatan itu, Jonan menyatakan apresiasinya atas PLTU Tanjung Bara, serta kerja sama antara KPC dengan PLN. "Tentu hal yang positif karena sebagian listrik bisa dimanfaatkan untuk masyarakat. Ke depannya saya akan mendorong usaha pertambangan untuk membangun PLTU dan kemudian memberikan sepertiga atau 30 persen listriknya kepada masyarakat, agar dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Sekaligus juga mendorong agar rasio elektrifikasi segera menjadi 100 persen," kata Jonan.

PLTU dengan kapasitas 3x18 MW itu dibangun sejak Oktober 2011 dengan nilai investasi sebesar US\$ 150 juta. Kehadiran PLTU ini melengkapi PLTU Tanjung Bara sebelumnya sudah beroperasi dengan kapasitas 2x5 MW, sehingga total kapasitas terpasang PLTU Tanjung Bara menjadi 64 MW. Dari total kapasitas tersebut, saat ini 30 MW digunakan untuk kebutuhan listrik KPC (Captive Power) dan 34 MW kelebihan daya merupakan excess power dimana 18 MW telah ada kontrak kerjasama penjualan Excess Power ke PLN. Untuk operasionalnya, PLTU Tanjung Bara membutuhkan batubara sekitar 256.122 ton/tahun dengan nilai kalori sebesar 4700 GAR (Gross Air Received). KPC sendiri telah menghentikan operasional diesel genset rental sebesar 17,6 MW di akhir tahun 2017 setelah unit PLTU yang baru sudah mulai beroperasi secara bertahap sehingga setelah beroperasinya PLTU ini maka penghematan biaya pembangkit listrik sebesar 70% apabila dibandingkan dengan operasional unit diesel genset sebelumnya.

Supply of electricity has become one of the key elements to support mining activities in PT Kaltim Prima Coal. The Company must have the capacity to ensure reliable supply of electricity for the continuity of coal production activities. To replace decentralized diesel generator sets that has high operating costs as well as to support growing need for electricity in KPC, the Company has decided to increase the operational capacity of its coal power plant. The construction aims to ensure electrification during coal transport process and to generate cost efficiencies in mining operations.

On March 8th, 2018, the Minister of Energy and Mineral Resources, Ignasius Jonan, officially launched the operations of Tanjung Bara Steam Power Plant (PLTU) 3x18 MW of PT Kaltim Prima Coal (KPC) and commenced the transfer agreement of excess power from KPC to PLN. The agreement in particular aligns with the Government's plan to ensure equal supply of electricity for everyone affordably. The commencement ceremony of PLTU Tanjung Bara was held after the construction of the 3x18 MW PLTU by PT Kaltim Prima Coal (KPC) through PT Citra Kusuma Perdana (CKP) as the contractor was completed.

During the occasion, Jonan expressed his appreciation for PLTU Tanjung Bara, as well as the cooperation that is held between KPC and PLN. "It is surely positive, as the electricity generated can be utilized for the communities. In the future, I would like to push the mining sector to build more PLTUs and transfer a third or 30 percent of their electricity to the communities, to improve their quality of living; in addition to, help boosting up the ratio of electrification into 100 percent," said Jonan.

The 3x18 MW PLTU started its construction on October 2011 with an investment value of US\$ 150 million. The new PLTU is complementing to the existing PLTU Tanjung Bara that has been operating with 2x5 MW capacity, adding the installed capacity of PLTU Tanjung Bara into 64 MW. From the total capacity, currently a total 30 MW is used to supply KPC's electrical need (Captive Power) and, therefore, there is an excess power of 34 MW, of which a total of 18 MW has been under an Excess Power sales contract with PLN. To run its operations, PLTU Tanjung Bara needs a total of 256,122 tons of coal per year with caloric value of 4700 GAR (Gross Air Received). KPC had stopped the operation of rented diesel generator sets of a total 17.6 MW by the end of 2017 after the new unit of PLTU has gradually been in operation. After this PLTU is in operations, the cost to operate the power plant is 70% more efficient compared to when using diesel generator sets.

Pembangunan PLTU Tanjung Bara dengan excess powernya merupakan bagian dari kepedulian KPC terhadap masyarakat sekitar tambang. Dengan motto "More than Mining" atau "Tidak Hanya Menambang" KPC berkomitmen turut membantu kebutuhan listrik masyarakat. Kepedulian ini merupakan wujud nyata peran KPC sebagai katalisator pembangunan daerah sehingga sinergis dengan perencanaan pembangunan pemerintah yang diharapkan membantu kekurangan listrik di tengah masyarakat.

Pada bulan Desember 2017 yang lalu, KPC telah menandatangani kontrak jual beli Excess Power dengan PT PLN (Persero) Wilayah Kaltimara sebesar 18 MW. Kontrak tersebut didasarkan pada kebutuhan listrik masyarakat Sangatta dan Rantau Pulung yang mencapai angka sekitar 18 MW. Dengan kontrak tersebut KPC telah berkontribusi menerangi sekitar 36.000 pelanggan di wilayah Sangatta dan sekitarnya. Tepat pada tanggal 17 Agustus 2018 daya listrik KPC yang di alurkan ke PLN juga telah terhubung dengan jaringan listrik untuk perkantoran Pemerintah Daerah Kutai Timur di Bukit Pelangi dan menggantikan fungsi diesel genset yang selama ini digunakan sebagai sumber daya listrik utama di area perkantoran dan perumahan Bukit Pelangi.

The construction of PLTU Tanjung Bara and the excess power generated from it become part of KPC's initiative to care for the communities around the mining sites. Reflecting on its motto of "More than Mining", KPC is committed to help with the public's need for electricity. This initiative becomes a real display of contribution that KPC makes as a catalyst for regional development. Thus, this synergy aligns with the regional development plan, helping with the lack of electricity supply in the communities.

In December 2017, KPC signed the sales purchase agreement with PT PLN (Persero) of Kaltimara for a total 18 MW of Excess Power. The contract is based on the electrical needs of the people of Sangatta and Rantau Pulung that reach 18 MW. With the contract, KPC has been contributing to the electrification of 36,000 customers around the areas of Sangatta. On August 17th, 2018, KPC's electricity supply transferred to PLN has also been connected to the electrical network of offices of the Regional Government of East Kutai at Bukit Pelangi; thus, replacing the diesel generator sets that previously had been used as main sources of electricity of the offices and housing areas of Bukit Pelangi.



**Overburden Removal & Produksi Batubara**

Total pemindahan tanah tertutup (overburden removal – OB) di KPC selama 2018 adalah 502,84 Mbcm dengan batubara tertambang sebesar 56,97 juta ton. Kinerja produksi ini berada di bawah rencana produksi yakni 529,25 Mbcm overburden removal dengan 59,96 juta ton batubara tertambang.

**Penjualan Batubara**

Pada 2018, hampir seluruh hasil produksi batubara KPC terserap para pelanggan kami baik dalam maupun luar negeri. KPC juga turut serta dalam pemenuhan Domestic Market Obligation (DMO) di mana sebesar 27,3 % dari total penjualan kami atau 15,04 juta ton batubara KPC didistribusikan untuk kebutuhan batubara Indonesia.

**BATUBARA TERTAMBANG**  
MINED COAL ( 102-6)



**Pemasaran & Pelanggan**

Dalam setiap bisnis, pelanggan jadi komponen yang sangat menentukan. Pengiriman batubara yang sesuai jadwal, kualitas sesuai dengan yang dijanjikan, bebas kontaminasi, fleksibilitas dan pendampingan teknikal telah menjadi budaya penjualan KPC selama 30 tahun lebih. Budaya ini kemudian tertuang dalam motto Marketing Lima Silas yaitu consistent, free contaminant, reliable, flexible and responsive. [419-1]

KPC telah menjual batubaranya hampir ke seluruh dunia, dengan volume terbesar ke area Pasifik. Range kualitas yang lebar dan kemampuan untuk memuat semua jenis kapal, disertai dengan lokasi yang sangat strategis, membuat batubara KPC unggul dibanding perusahaan batubara lainnya.

**Overburden Removal & Coal Production**

Total overburden removal in KPC throughout 2018 was 502.84 Mbcm while total mined coal was 56.97 million ton. This performance was below the target of production plan of 529.25 Mbcm of overburden removal and 59.96 million ton of mined coal.

**Coal Sales**

In 2018, nearly all of KPC's produced coal were absorbed by our domestic and foreign customers. To note, KPC also participated in the fulfillment of Domestic Market Obligation (DMO) where 27.3% of our total sales or 15.04 million tons of KPC's coal were distributed to support domestic coal needs in Indonesia.

**BATUBARA TERJUAL**  
SOLD COAL ( 102-6)



**Marketing & Customers**

In every business transaction, the customer becomes the determining element. Coal deliveries that are on schedule, coal qualities that are according to the agreement, free of contamination, flexibility and technical assistances have been part of KPC's sales culture for more than 30 years. This culture is reflected in our Marketing Lima Silas, which are consistent, free of contaminant, reliable, flexible and responsive. [419-1]

KPC has sold its coals to nearly every country in the world, with largest volume goes to the Pacific countries. A wide range of quality and the capability to load in every type of vessels, in addition to strategic locations, have made KPC's coal superior compared to other coal companies.

KPC menyadari bahwa keberlanjutan usahanya tidak lepas dari dukungan dari para pelanggan. Untuk itu, kami terus aktif melaksanakan kunjungan teknikal, pertemuan negosiasi kontrak, partisipasi dalam berbagai event yang dilakukan customer, mengundang customer untuk berkunjung ke site KPC, bertemu dengan pelanggan dalam event-event internasional dan lain-lain. [103-2]

Selain usaha untuk mempertahankan pelanggan yang ada, KPC juga aktif untuk mencari pelanggan-pelanggan baru di dalam maupun luar negeri dengan kunjungan ke pembeli yang potensial, berpartisipasi dalam tender PLTU baru, dan lain-lain.

Di sektor industri kami, Coal Trans adalah customer event yang terbesar. Melalui event ini, KPC dapat bertemu, berinteraksi, bernegosiasi dan bertukar pikiran dengan para pelanggan, calon pelanggan dan pelaku-pelaku industri batubara dari seluruh dunia. Pada tahun 2018, KPC mengikuti forum Coal Trans Asia di Nusa Dua, Bali.

Secara rutin, pihak marketing KPC melakukan rapat koordinasi dengan pihak PLN dan IPP untuk mendiskusikan berbagai hal terkait pasokan batubara. Kunjungan berkala dari pembeli ke site KPC juga dilakukan secara berkala setiap tahun. [103-3]

Pada tahun 2018, KPC mendapatkan beberapa penghargaan dari pelanggannya sebagai berikut:

- Penyedia Barang Terbaik tahun 2018 dari PT PJB Paiton
- Pemasok Volume Terbesar tahun 2018 dari PT PLN Batubara
- Pemasok dengan kinerja pemuatan batubara terbaik tahun 2018 dari PT PLN (Persero) UP Tanjung Jati B

**Coal Technology untuk Merealisasikan Zero Breach, Zero Reject**

KPC menyadari bahwa jaminan kualitas merupakan hal yang sangat penting bagi customer, sehingga sebuah Departemen yang khusus menangani hal ini dibentuk sejak tahun 2005. Departemen yang bernama Coal Technology ini bertugas untuk mengawal kuantitas & kualitas batubara sejak dari penambangan sampai pengapalan selama 24 jam 7 hari seminggu. Pengawasan ini tidak berakhir sampai batubara dikapalkan, tetapi bahkan sampai dipergunakan oleh customer.

Di dalam sebuah operasional produksi, kuantitas sering berseberangan dengan kualitas. Bilamana diinginkan kuantitas besar, maka kualitas sering diabaikan, begitu juga sebaliknya. Karena itu, diperlukan sebuah analisa untuk mengoptimalkan kuantitas dan kualitas batubara yang menghasilkan revenue tertinggi untuk KPC dan hal ini menjadi tanggung jawab Departemen ini bersama dengan Marketing, didukung oleh semua Divisi di KPC.

Dalam melakukan tugasnya, Coal Technology menjadi leader yang mengintegrasikan berbagai Divisi di KPC seperti MOD, CMD, CPHD, Development dan Marketing sehingga target kuantitas dan kualitas batubara yang ditargetkan dapat tercapai.

KPC is aware that its business sustainability is inseparable from loyalty of its customers. To that end, we actively carry out technical visits, contract negotiation meetings, participations in various events held by the customers, invitation to the customers to visit KPC's sites, meeting with the customers in international events and others. [103-2]

Not only through efforts in maintaining the existing customers, KPC is also active in looking for new customers, both domestic and international, through making a visit to potential buyers, participating in new PLTU tender offers, and so on.

In our business sector, Coal Trans is the largest customer event. By participating in this event, KPC can meet, interact, negotiate and exchange ideas with the customers, prospective buyers, and other coal industry players from around the world. In 2018, KPC participated in the Coal Trans Asia forum in Nusa Dua, Bali.

Regularly, KPC's marketing representatives also conduct coordination meetings with PLN and IPP to discuss various matters on coal supply. Regular visits from the buyers to KPC sites are also held every year. [103-3]

In 2018, KPC received a number of awards from the customers, including:

- Best Product Supplier in 2018 from PT PJB Paiton
- Largest Volume Supplier in 2018 from PT PLN Batubara
- Supplier with the best coal loading performance in 2018 from PT PLN (Persero) UP Tanjung Jati B

**Coal Technology to Achieve Zero Breach, Zero Reject ting & Customers**

KPC realizes that quality assurance is highly important to the customers. For that reason, a special Department has been assigned to deal with this matter since 2005. A Department called Coal Technology is responsible to ensure the quantity and quality of coal since the mining process up to shipping, for 24 hours 7 days a week. The control does not end once coal is loaded, but until they are received by the customers.

During productions, quantity is often in opposition to quality. If there is a demand for large quantity, quality might be neglected, vice versa. For that reason, an analysis is needed to optimize the quantity and quality of coal that can generate highest revenue for KPC; and this has become the responsibility of this Department along with the Marketing department, supported by all Divisions in KPC.

In performing this responsibility, Coal Technology functions as the leader that integrates a number of Divisions in KPC like MOD, CMD, CPHD, Development and Marketing for the target quantity and quality of coal can be achieved.

Kunjungan teknikal untuk pendampingan customer dalam penggunaan batubara KPC, yang menjadi bagian dari layanan purna jual, dengan tujuan untuk mendapatkan feedback dari customer, untuk saling bertukar pengetahuan tentang teknologi batubara, dan lain-lain dilakukan setiap tahun.

**Membara Transformasi**

Membara Transformasi, program yang telah digulirkan sejak tahun 2016, tetap dilanjutkan setiap tahun. Sampai akhir tahun 2018, dalam Proyek Membara Transformasi telah digulirkan sekitar 65 proyek dengan total rencana nilai peningkatan pendapatan perusahaan dan penurunan biaya operasional sebesar US\$ 95 juta dollar, yang mana US\$ 24 juta dollar berupa penghematan biaya operasional, dan sisanya merupakan peningkatan pendapatan perusahaan. Sementara itu dari rencana “saving” tersebut secara aktual sampai akhir tahun telah dicapai penghematan biaya operasional tidak kurang dari US\$ 13 juta dollar. Beberapa proyek utama yang menghasilkan penghematan biaya operasional yang cukup besar diantaranya :

- Pengurangan siklus edar truk dengan membuat jarak pembuangan yang lebih dekat (inpit dumping) termasuk pembuatan “high dump”
- Memaksimalkan jam operasi alat-alat muat utama (Big Diggers)
- Menggunakan substitusi onderdil (spare-part) alat-alat berat dengan onderdil (spare-part) pengganti dengan kualitas yang sama tetapi harga lebih murah, termasuk memotong jalur rantai supplier dengan negosiasi pembelian langsung ke produsen onderdil (spare-part).

Sementara itu proyek-proyek improvement yang menghasilkan peningkatan pendapatan perusahaan yang cukup besar diantaranya :

- Membuat dinding penggalian yang lebih curam pada suatu areal penambangan tertentu yang memungkinkan sehingga didapatkan perolehan batubara yang lebih banyak dengan tetap memperhitungkan faktor keselamatan.
- Meng-optimalkan cadangan batubara dengan melakukan “cut back”.
- Mengurangi beberapa sumbatan (bottleneck) pada jalur transportasi batubara dari crushers menuju kapal, dengan cara meningkatkan kapasitas pada sejumlah fasilitas.

**Program IdeKU**

Sedikit berbeda dengan Program Membara Transformasi yang berfokus pada proyek – proyek improvement dengan nilai penghematan yang besar dan bersifat lebih merupakan instruksi dari atas (top down project), pada saat yang sama tetap juga digulirkan program – program yang sifatnya “dari bawah” (bottom up project) yang mencakup penjarangan ide-ide dari lapisan karyawan terbawah, yang disebut dengan Program IdeKU. Program ini bertujuan untuk melibatkan seluruh karyawan untuk menyumbangkan pemikiran yang bersifat perbaikan kinerja demi kemajuan perusahaan.

Technical visits related to customer assistances in using KPC coals, which become a part of after sales services, with a purpose to receive feedback from the customers, to share knowledge on coal technology, and others, are also conducted every year.

**Membara Transformasi**

Membara Transformasi (Burning Transformation), a program initiated since 2016, is continued every year. By the end of 2018, under Membara Transformasi Project a total of 65 projects have been initiated with total value plan of increase in corporate revenue and reduction in operating cost by US\$ 95 million, of which US\$ 24 million dollar were generated from operating cost efficiency while the remaining were from increase in the company’s revenue. Meanwhile, this “saving” strategy has achieved up to US\$ 13 million dollar by the end of the year. A number of main projects with fairly large operating cost efficiency, including:

- Truck cycle time reduction by creating a closer inpit dumping, including creating “high dump”
- Optimizing operating hours of big diggers
- Utilizing spareparts of heavy equipment with more affordable spareparts with same quality, which include cutting links out of supply chain by making direct

Meanwhile, improvement projects that result in quite significant increase in revenue are including:

- Making steeper walls at a mining sites in order to extract larger volume of coals, without neglecting the safety aspects.
- Optimizing the amount of coal reserves through cutbacks.
- Reducing bottlenecks in coal transportation from crushers to vessels, by increasing the capacity of a

**IdeKU Program**

Slightly different from Burning Transformation Program that focuses on improvement projects with larger efficiency values and more of a top down project, bottom up projects that select ideas from the low level or employees continue to be run, i.e. a program called IdeKU. This program aims to engage all employees in contributing their ideas on improvement for the progress of the Company.

In order for IdeKU program to run better, there has been improvements on the SOPs of IdeKU, including giving the internal award not only to best idea contributors but also the implementers of selected best ideas. Throughout 2018, there have been a total 321 ideas selected. Several of these best ideas with considerably large efficiency value have been integrated into the Membara Transformasi program. The implementation of best ideas generated during the year as well as those from the previous years are consistently monitored. By the end of 2018, the total value of IdeKU projects have resulted in cost efficiency of USD\$ 3.9 million.

**Top Gun Operator Program**

In the Asia Top Gun Operator 2018 competition held on September 5-6, 2018 in Bali, Hendra from the Coal Mining Department Production Crew C, has received an award as Best of the Best Operator Digger. For four times in a row KPC has been given this award (2015, 2016, 2017 & 2018). Two categories were competed, i.e. top gun operator digger and top gun operator truck.

In addition to receiving Best of the Best Operator Digger award, KPC also received Regional Winner award in the Global Business Improvement Award 2017 and Best Presenter 2018. These awards were handed over by David Anderson as the Executive Vice President of Immersive Technologies. Present in the event were Hendro Ichwanto (General Manager Mining Operation Division), M. Iqbal Muzammil (Manager Mine Optimization), Evan Salehudin (Manager Coal Mining), Andry (Superintendent Operator Training), Sudarsono (Superintendent Production Shift Hatari), Sudiono (Supervisor Production Bintang), and Sartana (Trainer).

KPC sent 11 best operators to participate in the Top Gun Operator 2018 competition in Bali. The 11 operators represented each department in MOD. To select the operators who would represent KPC in the competition, an assessment was carried out that included through Performance Management System, field observation, written test and the skill in operating simulator equipment.

During its four-year participation in the Top Gun Operator competition, KPC continued to send new faces to compete with operators from other companies. There have been a total 39 operators participating, 4 of which were females, who were sent by KPC in the Top Gun Operator competition in Bali. This participation is in line with one of seven Values of KPC, including Excellence, where KPC encourages all employees, contractors and suppliers to always achieve best practices.

Agar program IdeKU ini berjalan lebih baik maka telah dilakukan penyempurnaan SOP IdeKU yang di dalamnya termasuk skema pemberian penghargaan kepada bukan saja penyumbang ide terbaik tetapi juga para pelaksana dari ide terbaik yang telah diseleksi. Selama tahun 2018, telah terjaring sekitar 321 saran. Sebagian dari ide – ide terbaik ini yang nilai penghematannya cukup besar diintegrasikan ke dalam program Membara Transformasi. Pelaksanaan dari ide – ide terbaik dari tahun berjalan dan tahun sebelumnya tetap dipantau dengan baik, sampai akhir tahun 2018, secara total pelaksanaan proyek – proyek IdeKU telah menghasilkan penghematan biaya sekitar USD\$ 3,9 Million

**Program Top Gun Operator**

Dalam kompetisi Asia Top Gun Operator 2018 yang diselenggarakan pada 5 – 6 September 2018 di Bali, Hendra dari Coal Mining Department Production Crew C, berhasil meraih penghargaan sebagai Best of the Best Operator Digger. Penghargaan ini adalah yang keempat kalinya secara beruntun diraih oleh KPC (2015, 2016, 2017 & 2018). Kompetisi ini mempertandingkan dua kategori yaitu kategori top gun operator digger dan top gun operator truck.

Selain mendapatkan penghargaan Best of the Best Operator Digger, KPC juga berhasil meraih penghargaan Regional Winner dalam Global Business Improvement Award tahun 2017 dan Best Presenter 2018. Penghargaan ini diserahkan langsung oleh David Anderson selaku Executive Vice President Immersive Technologies, dan turut hadir dalam penyerahan penghargaan tersebut adalah Hendro Ichwanto (General Manager Mining Operation Division), M. Iqbal Muzammil (Manager Mine Optimization), Evan Salehudin (Manager Coal Mining), Andry (Superintendent Operator Training), Sudarsono (Superintendent Production Shift Hatari), Sudiono (Supervisor Production Bintang), dan Sartana (Trainer).

KPC mengirimkan 11 operator terbaik untuk mengikuti kompetisi Top Gun Operator 2018 di Bali. 11 operator tersebut mewakili masing-masing departmen yang ada di MOD. Untuk menentukan siapa saja operator yang akan mewakili KPC dalam kompetisi tersebut, dilakukan penilaian meliputi Sistem Manajemen Kinerja (SMK), observasi lapangan, tes tertulis, dan keterampilan mengoperasikan alat di simulator.

Selama empat tahun keikutsertaan dalam kompetisi Top Gun Operator, KPC selalu mengirimkan wajah-wajah baru untuk berkompetisi dengan operator dari perusahaan lain. Sampai saat ini sudah ada 39 operator dimana 4 diantaranya adalah operator wanita yang dikirimkan KPC untuk mengikuti kompetisi Top Gun Operator di Bali. Hal ini sejalan dengan salah satu dari tujuh Nilai KPC yaitu Keunggulan, dimana KPC mendorong semua karyawan, kontraktor, dan pemasok untuk mencapai praktik terbaik dalam segala hal.

**KPC Continuous Improvement Academy (CIA)**

Program KPC CIA yang sudah dimulai sejak November 2013, masih berlanjut untuk meningkatkan potensi dan kualitas insan KPC. Melalui CIA, sejumlah kandidat karyawan yang memiliki potensi untuk dipromosikan ke jenjang yang lebih tinggi diberikan kesempatan untuk menjalani program magang di Divisi Business Performance Improvement (BPID) selama 4-6 bulan. Selama proses magang berlangsung, para personel CIA ini diberikan bekal dan pengetahuan tentang cara menjalankan proyek improvement dengan metode yang efektif dan efisien.

Program CIA ini bertujuan agar budaya dan semangat improvement dapat ditanamkan pada diri setiap insan KPC. Pada tahun 2018, program CIA dilaksanakan sebanyak 2 angkatan (batch), dengan total 19 peserta (batch 9 dan 10). Dengan berjalannya program ini, KPC telah memiliki personel – personel CIA yang mampu menjalankan program improvement di masing-masing divisinya secara berkesinambungan.

Beberapa contoh program CIA yang termasuk berhasil dengan baik dan hasilnya berkelanjutan diantaranya:

1. Mengoptimalkan Produksi OB pada akhir shift di Pit Bintang (Batch-9), dari sebelumnya jarak antara last load dan first load sebesar 20 menit bisa diturunkan menjadi 14 menit dengan penghematan sebanyak US\$ 1,2 juta dollar.
2. Peningkatan Produktivitas Liebherr R9800 (Batch-9), berhasil menaikkan 7,4% produktivitas R9800 dari 2854 bcm/hr menjadi 3066 bcm/hr dengan nilai penghematan sebesar US\$ 0,25 juta dollar/tahun
3. Pengurangan Property Damage khusus Dump Body di Hatari (Batch-10), proyek ini bertujuan untuk mengurangi biaya perbaikan dump body sebesar 20% dan memperpanjang usia pemakaian dump body menjadi 35 ribu jam.

**KPC Continuous Improvement Academy (CIA)**

KPC CIA program that has been held since November 2013 is still carried out in order to improve the potential and quality of KPC people. Through CIA, a number of employee candidates with potential to be promoted to a higher level have been given the opportunity to participate in an internship program at the Business Performance Improvement Division (BPID) for 4-6 months. During the internship, the personnel of CIA program are given skills and knowledge on implementing improvement projects effectively and efficiently.

CIA program aims for the culture and spirit for improvement can be internalized in each KPC people. In 2018, CIA program were held in 2 batches with total 19 participants (batch 9 and 10). Through this program, KPC now has CIA personnel who are capable in running improvement programs at each of their divisions continuously.

A number of CIA programs that have been successful and conducted continuously, including:

1. Optimizing OB Production at the end of shift in Pit Bintang (Batch-9), from previously having a 20-minute distance from the last load and the first load can be reduced into 14 minutes, with efficiency value of US\$ 1.2 million.
2. Improvement in the Productivity of Liebherr R9800 (Batch-9), successful in improving productivity of R9800 by 7.4% from 2854 bcm/hr into 3066 bcm/hr with total efficiency value of US\$ 0.25 million/year
3. Reduction in Property Damage on Dump Body at Hatari (Batch-10), this project aims to reduce the cost for repair of dump body by 20% and increase the life cycle of dump body use into 35 thousand hours.

**Oil Change Condition Based  
Mengoptimalkan Umur Oli Melebihi Rekomendasi OEM**

Proses penambangan di KPC didukung oleh berbagai macam tipe alat berat sehingga kebutuhan ketersediaan alat berat dengan biaya dan perawatan yang optimal merupakan suatu hal yang sangat penting. Untuk memastikan hal ini, melalui Divisi Mining Support, KPC melakukan Preventive & Predictive Maintenance. Selain itu, KPC saat ini sedang menggalakkan penggunaan metode proactive maintenance untuk mencapai efektivitas dalam praktek perawatan alat berat.

Setiap kondisi alat berat dipantau oleh tim Condition Monitoring – Departemen Maintenance System. Di bawah ini adalah beberapa parameter yang secara terus menerus dipantau oleh tim tersebut:

1. Pemantauan dan analisa contoh oli.
2. Pemantauan dan analisa temuan partikel pada cutting filter.
3. Pemantauan dan analisa temuan partikel pada magnetic plug.
4. Pemantauan dan analisa kejadian pada data elektronik.
5. Pemantauan dan analisa trending fluid top up condition.
6. Sistem kidney looping.

KPC menggunakan oli performa tinggi pada alat beratnya dan interval penggantian oli tersebut menggunakan time base maintenance sesuai dengan yang tertera pada pernyataan dari OEM (buku manual). Dengan melihat sejarah data contoh oli, ditemukan bahwa sebagian besar oli tersebut masih dalam kondisi yang baik. Hal itulah yang menjadi alasan KPC melalui Divisi MSD melakukan perpanjangan waktu interval penggantian oli melebihi standar OEM pada beberapa kompartemen seperti Sistem Hidrolis, Transmisi, Differential, Final Drive, dan Mesin. Selain itu Tim Condition Monitoring juga mengecek sejarah kegagalan komponen yang berkaitan dengan penggunaan abnormal, degradasi oli di kompartemen sebelum menentukan waktu interval penggantian oli yang baru.

**Oil Change Condition Based  
Optimizing Oil Change Interval Beyond OEM Recommendation**

Mining process in KPC is supported by various types of heavy equipment in order that the availability of heavy equipment with optimum cost and maintenance becomes a highly important matter. For that reason, through the Mining Support Division, KPC conducts Preventive & Predictive Maintenance efforts. In addition, KPC currently is encouraging the proactive maintenance method to achieve efficiency in heavy equipment maintenance practices.

Each heavy equipment condition is monitored by the Condition Monitoring team – Maintenance System Department. A number of parameters that are continuously monitored by the team are as follows:

1. Monitoring and analysis of oil samples.
2. Monitoring and analysis on particles found in cutting filter.
3. Monitoring and analysis on particles found in magnetic plug.
4. Monitoring and analysis on incidents in electronic data.
5. Monitoring and analysis on trending fluid top up condition.
6. Kidney looping system.

KPC uses high performance oil on its heavy equipment with oil change intervals that are based on time base maintenance following the recommendation specified in the OEM manual. By looking at the history of oil samples, it is found that most of the oil used are still in good condition. This becomes a reason for KPC through MSD Division to extend the oil change interval beyond OEM standard on a number of compartments, such as Hydraulic System, Transmission, Differential, Final Drive and Engine. In addition, the Condition Monitoring Team also checked on the history of any component failure that is related to abnormal use, oil degradation in compartments prior to deciding on the new oil change intervals.

**PROYEK PENGHEMATAN BAHAN BAKAR**

**7,7**  
JUTALITER  
LITRES MILLION

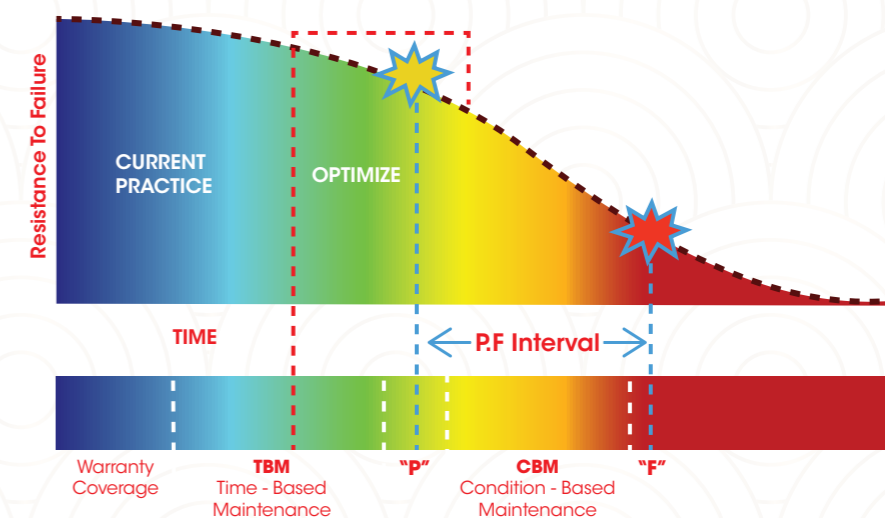


**FUEL EFFICIENCY**

**US\$5.8**  
JUTADOLLAR  
MILLION DOLLARS

Sejumlah besar inisiatif – inisiatif Proyek Penghematan Bahan Bakar dan Penggunaan Listrik terus dilanjutkan di tahun 2018. Program Penghematan Bahan Bakar atau “Fuel Efficiency Project” dan Program Penghematan Penggunaan Listrik atau “Electrical Efficiency Project” tidak hanya untuk operasional tambang yang dikelola oleh KPC tetapi juga pada operasional tambang yang dikelola oleh kontraktor pertambangan yang bekerja untuk KPC. Selama tahun 2018 melalui program tersebut telah berhasil menghemat bahan bakar sebanyak 7,7 juta liter, yang setara dengan penghematan sebesar US\$ 5,8 juta dollar dan menghemat penggunaan listrik sebanyak 102 kWh, yang setara dengan penghematan sebesar US\$ 33 ribu dollar.

5,8 juta dollar dan menghemat penggunaan listrik sebanyak 102 kWh, yang setara dengan penghematan sebesar US\$ 33 ribu dollar. A large number of initiatives on Fuel and Electrical Efficiency Projects had continued throughout 2018. The programs that are divided into “Fuel Efficiency Project” and “Electrical Efficiency Project” did not only focus on implementation in mining operations of KPC but also on mining operations carried out by mining contractors of KPC. Throughout 2018, the programs had resulted in fuel efficiency of 7.7 million litre, equal to efficiency value of US\$ 5.8 million and electrical efficiency of 102 kWh, equal to efficiency value of US\$ 33 thousand.



Grafik Fase Praktek Maintenance

Selain mengurangi penggunaan oli, inisiatif ini juga mempunyai pengaruh jangka pendek dan panjang seperti mengurangi down time unit, biaya perawatan, peralatan pendukung, serta pengurangan limbah hidrokarbon. Dengan kata lain, KPC mendapatkan peralatan yang handal serta pengurangan biaya dan pengurangan dampak lingkungan.

Di bawah ini beberapa contoh unit yang telah mengimplementasikan perpanjangan waktu interval penggantian oli.

NAMA UNIT UNIT NAME	OEM STANDAR OEM STANDARD	PRAKTEK KPC KPC PRACTICES
Haul Truck CAT 789	Setiap 2.000 jam penggunaan atau 1 tahun. <i>Every 2,000 hours of use or 1 year.</i>	Penggantian oli hoist, torque converter dan rem pada 4.000 jam penggunaan. <i>Change of oil hoist, torque converter and brake at 4,000 hours of use.</i>
EH 4500/EH5000	Oli hidrolis diganti setiap 4.000 jam <i>Hydraulic oil is replaced every 4,000 hours</i>	Oli hidrolis diganti setiap 8.000 jam <i>Hydraulic oil is replaced every 8,000 hours</i>
Komatsu HD785	Penggantian oli setiap 4.000 jam <i>Oil change every 4,000 hours</i>	Penggantian oli setiap 8.000 jam <i>Oil change every 8,000 hours</i>

In addition to oil use, this initiative also has both short and long term impacts such as reducing unit down time, maintenance costs, supporting equipment, and reduction of hydrocarbon waste. In other words, KPC can have reliable equipment as well as cost efficiency and reduction in environmental impact.

Below are a number of units that have implemented extended oil change interval.

Memaksimalkan Batubara SNSR di bawah Wide Berm RL-100  
Proyek Cutback Pit Bendili Panel 6

Proyek penggalian batubara SNSR atau cutback Pit Bendili Panel 6 direncanakan untuk menambah coal recovery dari Pit Bendili terutama kualitas prima coal. Rencana penggalian ada pada area wide berm selebar 40 m yang berada di luar desain final Pit Bendili. Hal tersebut dilakukan sebelum penggalian pit Bendili diturunkan ke elevasi lebih rendah dan wide berm pada area tersebut tidak bisa dijangkau. Proyek dimulai pada bulan September 2017, diawali dengan kegiatan drilling dan blasting material overburden sesuai desain cutback. Kemudian dilanjutkan hingga batubara terakhir ditambang pada bulan Februari 2018 menggunakan satu unit digger tipe Liebherr R996B.

Penggalian dilakukan pada area yang secara desain sudah mendapatkan persetujuan dari Mine Planning dan Departemen Geotechnical. Jumlah batubara yang direncanakan dari proyek ini adalah sebesar 196.646 ton dengan total material yang dipindahkan sebesar 1.800.000 bcm. Secara aktual, total batubara yang diperoleh di akhir proyek adalah sebesar 220.574 ton dengan total material overburden yang dipindahkan mencapai 1.776.000 bcm.

Total profit yang diperoleh dari tambahan batubara dari area cutback tersebut mencapai US\$ 3,92 juta. Angka ini berada di atas rencana profit sebesar US\$ 3,15 juta. Penambahan batubara diperoleh dari beberapa seam di atas batubara SN yang memiliki kecenderungan lebih tebal dibandingkan model dan penggalian vertical pada batubara SN di elevasi terendah yaitu RL-145.

Maximizing SNSR Coal under Wide Berm RL-100  
Pit Bendili Panel 6 Cutback Project

SNSR coal mining project or Pit Bendili Panel 6 cutback is planned to optimize coal recovery from Bendili Pit, especially quality of prime coal. Excavation plan is on 40 m wide berm area outside the final design of Bendili Pit. This is done prior to the excavation of Bendili Pit reaches lower elevations and wide berm at the area is unreachable. This project was initiated on September 2017, starting from the drilling and blasting of overburden material according to cutback design. This continued until the last coal were mined on February 2018 by using a Liebherr R996B digger unit.

Excavation was carried out at the designed area that has been approved by the Mine Planning and Geotechnical Department. The number of target coal under this project was 196,646 tons with total overburden removal of 1,800,000 bcm. Total actual coal excavated by the end of the project was 220,574 tons with total overburden removal of 1,776,000 bcm.

Total profit resulted from the additional coal extracted from the cutback area was US\$ 3.92 million. This number was beyond the profit target of US\$ 3.15 million. Additional coals were extracted from several seams above SN coal seams that tend to be thicker compared to the SN coals from vertical excavation model at the lowest elevation, i.e. RL-145.

Pembangunan Jalan Pintas  
Inul East Coal Road 2

Sebagai bentuk continuous improvement khususnya di operasi pertambangan, KPC membuat jalan pengangkutan batubara Inul East Coal Road 2 yang lebih dikenal dengan nama Purba Road. Jalan ini merupakan jalan pengganti yang sebelumnya melewati Inul East Coal Road 1. Jalan ini digunakan untuk proses pengangkutan batubara dari area Inul East dan Lignite (South-North). Hasil dari improvement ini, diperoleh penurunan waktu tempuh yang cukup besar yakni sebesar 4,84 menit yang disebabkan oleh minimnya jumlah konstruksi persimpangan dan tikungan-tikungan serta total panjang jalan yang berkurang dari semula 7,95 km menjadi 6,13 km.

Proyek pembuatan jalan ini dimulai pada bulan Juli 2016 dan selesai pada bulan Oktober 2017. Setelah selesai, tahapan pengamatan dilakukan untuk melihat waktu tempuh aktual yang menjadi proyeksi penghematan biaya.

Total penghematan biaya dari bulan November 2017 sampai dengan bulan November 2018 sebesar US\$ 0,79 juta. Angka ini masih di bawah target yaitu sebesar US\$ 1,3 juta. Hal yang menjadi salah satu faktor tidak tercapainya target tersebut adalah belum beroperasinya Pit Lignite South yang direncanakan beroperasi pada tahun 2018.

Construction of Inul East  
Coal Road 2 Shortcut

As part of continuous improvement particularly in mining operations, KPC has constructed a coal transport road of Inul East Coast Road 2, popularly known as Purba Road. This road becomes an alternative road to the Inul East Coal Road 1. This road is used to transport coals from the Inul East and Lignite (South-North) areas. Results from this improvement shows that a quite big decrease in the traveling time, which is 4.84 minutes, which was caused by the minimum number of construction of the crossroads and road junctions as well as the decrease in the length of road from 7.95 km to 6.13 km.

The road construction road was started on July 2016 and finished on October 2017. Once completed, the monitoring phase was needed to find the actual traveling time that would become an element in making a cost reduction projection.

Total cost efficiency from November 2017 up to November 2018 reached US\$ 0.79 million. This number was still below the target of US\$ 1.3 million. The contributing factor to the failure in achieving the target was Pit Lignite South that was still nonoperational and planned to operate in 2018.



Foto : Ahmad Daudsyah

Sistem Manajemen Peningkatan Kinerja Bisnis (SMPKB) KPC

Divisi Business Performance Improvement (BPID) adalah sebuah divisi yang dibentuk dengan fokus utama untuk menemukan cara melakukan sesuatu yang lebih baik dengan meninjau operasi yang ada di semua aspek untuk memastikan operasi berjalan dengan biaya yang efektif, efisien, dan berkelanjutan, berkontribusi terhadap inisiatif organisasi yang lebih luas, dan mencapai perbaikan proses yang berkelanjutan.

Pada awal September 2017 lalu KPC telah merevisi kebijakan dengan memasukkan aspek Peningkatan Kinerja Bisnis (PKB). Perusahaan berkomitmen untuk terus meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan produktivitas dalam semua aspek proses bisnis. Peningkatan Kinerja Bisnis harus menjadi budaya kerja semua karyawan. Untuk mencapai ini, KPC akan:

- menelaraskan Peningkatan Kinerja Bisnis dengan konteks dan arah strategis perusahaan.
- menciptakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong budaya berbagi pengetahuan dan inisiatif dalam rangka perbaikan berkelanjutan untuk Peningkatan Kinerja Bisnis.
- menjamin keberlangsungan inisiatif –inisiatif Peningkatan Kinerja Bisnis.

Untuk mendukung kebijakan tersebut, BPID telah mengembangkan Sistem Manajemen Peningkatan Kinerja Bisnis (SMPKB) berdasarkan ISO 9001: 2015. SMPKB sudah mulai diimplementasikan di 3 divisi besar yaitu MOD, MSD, dan CMD. SMPKB ini berisi 16 elemen yang mengatur bagaimana caranya KPC secara sistematis mengelola program PKB mulai dari proses pengumpulan ide, pemilihan ide, pembentukan tim proyek, pengelolaan program PKB, audit proyek, survei, hingga memastikan program PKB agar bisa berkelanjutan.

BPID telah melakukan survei kepada seluruh karyawan perusahaan level supervisor ke atas dan beberapa karyawan level C ke bawah. Tujuan tersebut adalah untuk mendapatkan penilaian tingkat kematangan budaya PKB, tingkat keterlibatan karyawan dalam proyek PKB, dan umpan balik karyawan terhadap program PKB. Untuk level supervisor ke atas, dari jumlah total 1.062 populasi, sebanyak 898 koresponden telah berpartisipasi dalam survei. Berikut adalah detail ringkasan dari hasil survei tahun 2018.

- Secara umum, tingkat kematangan budaya PKB di KPC berada di level 2,9 dari skala 5. Aspek yang sudah cukup baik di KPC yaitu aspek kepemimpinan (leadership) dan komitmen untuk bekerja sama (commitment to teamwork). Namun masih ada aspek yang masih memerlukan perbaikan yaitu aspek komunikasi dan aliran pengetahuan, motivasi, dan energi eksekusi.

KPC Business Performance Improvement Management System

The Business Performance Improvement Division (BPID) is the division that was established with the main focus to discover ways in conducting a task by reviewing all existing aspects of operations to ensure that they can run on effective, efficient and sustainable costs, contribute to the wider corporate initiatives, and achieve continuous improvement process.

By early September 2017, KPC has revised its policy to include aspects of Business Performance Improvement. The Company is committed to continue improving effectiveness, efficiency and productivity throughout all aspects of business process. Business Performance Improvement has to become the work culture of all employees. To achieve this target, KPC will:

- align its Business Performance Improvement with the context and direction of corporate strategies
- create conducive work environment to support the culture of knowledge sharing and initiatives that encourage continuous improvement to achieve Business Performance Improvement
- ensure continuity of Business Performance Improvement initiatives

To support this policy, BPID has developed Business Performance Improvement Management System (BPIMS) that is based on ISO 9001: 2015. BPIMS has started to be implemented in 2 large divisions, which are MOD, MSD, and CMD. BPIMS consists of 16 elements that regulate how KPC can systematically manage BPI starting from the idea collection process, idea selection, project team establishment, management of BPI programs, project audits, surveys, up to ensuring that BPI programs can run continuously.

BPID has conducted a survey to all employees at the supervisor level and above as well as a number of level C employees and below. This survey was conducted to get an understanding on the maturity level of BPI culture, employee engagement level on BPI, and employee feedback on BPI program. For supervisor level and above, out of population of 1,062, a total of 898 correspondents have participated in the survey. The detailed summary of results of survey in 2018 are as follows.

- In general, the maturity level of BPI culture in KPC was 2,9 of 5 scale. Aspects with fairly good performance in KPC are leadership and commitment to teamwork. However, there are still aspects to improve, including aspect of communication and the sharing of knowledge, motivation and energy to execute.

- Nilai self driving bagi passenger dan driver berturut adalah 3,4 dan 3,7 dari skala 5 artinya secara umum karyawan KPC sudah lebih waspada, berinisiatif tinggi, berani mengambil langkah, lebih kreatif, dan lebih kritis.
- Responden yang pernah terlibat dalam proyek PKB sebanyak 39%, mayoritas dari divisi MOD dan MSD. Jika dilihat setiap level-nya, maka dapat dilihat bahwa tingkat partisipasi level supervisor paling sedikit (22%) jika dibandingkan dengan level superintendent (65%), manager (75%), dan GM (63%).
- Saran terbuka yang diperoleh dari karyawan disusun berdasarkan jumlahnya yang paling banyak adalah sebagai berikut:
  1. Isu digitalisasi
  2. Keterlibatan dan akuntabilitas tim, lingkup/pemilihan/kriteria program, respon aktif, dan ide baru
  3. Pola pikir/keahlian/kapasitas/kapabilitas/koordinasi dari personal tim dan studi banding
  4. Komunikasi, orientasi hasil, kepedulian terhadap program PKB dan pengelolaan CI Portal
  5. Ketersediaan alat ukur, keberlanjutan, integrasi, penyesuaian dan insentif terhadap program PKB

Upaya pendampingan terhadap proses penerapan SMPKB kepada 3 divisi tersebut ini secara terus menerus dilakukan. Berdasarkan hasil external audit yang dilakukan pihak PT SGS pada bulan Februari 2018 lalu dinyatakan bahwa KPC sebenarnya sudah layak mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2015. Oleh karena itu, sertifikasi ISO 9001:2015 terhadap program Peningkatan Kinerja Bisnis di KPC menjadi agenda utama BPID di tahun 2019.

Kilas Performa 2018 – Peningkatan Kinerja  
Performance Highlight 2018 – Performance Improvement

Penjualan Berdasarkan Industri [102-6]  
Sales by Industry [102-6]

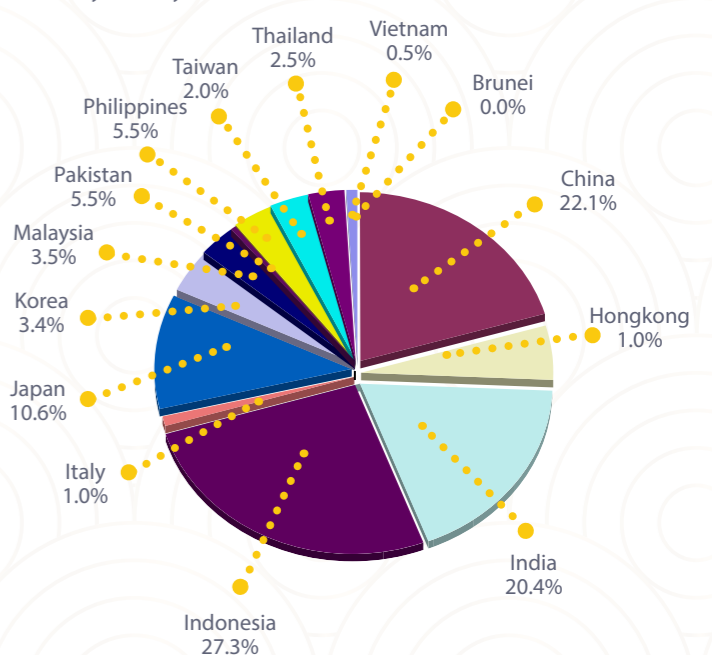
Jenis Industri Types of Industry	Kuantitas Penjualan Sales Quantity		
	Nominal (juta) Amount (million)	Satuan Unit	%
General Industry	0.81	ton	1.50%
Power Generations	30.06	ton	54.50%
Steel Mill	1.12	ton	2.00%
Trading Company	23.17	ton	42.00%
<b>Sub Total</b>	<b>55.16</b>	<b>ton</b>	<b>100.00%</b>

- The score of self-driving for passenger and driver are 3.4 and 3.7 of 5 scale, respectively. This means that in general KPC employees have been more prudent, highly initiative, dare to make a decision, more creative and more critical.
- Percentage of respondents that have been involved in BPI projects are 39%, with majority from MOD and MSD divisions. If we consider each level, it can be seen that participation level of the supervisor level was lowest (22%) compared to superintendent (65%), manager (75%), and GM (63%) levels.
- Inputs received from the employees are ranked according to their total counts, as follows:

1. Digitization issue
2. Engagement and accountability of team, scope/selection/criteria of program, active response and new idea
3. Thought pattern/skills/capacity/capability/coordination of team personnel and comparative study
4. Communication, result orientation, care on BPI program and management of CI Portal
5. Availability of measurement tools, continuity, integration, adjustment and incentive to the BPI program

Mentoring aspect on the implementation of BPIMS to the 3 divisions are continuously done. Based on the results of external audit that was conducted by PT SGS on February 2018, it has been stated that KPC can actually pass the ISO 9001:2015 certification. For that reason, ISO 9001:2015 certification as part of Business Performance Improvement in KPC will become the main agenda of BPID in 2019.

Penjualan Berdasarkan Negara [102-6]  
Sales by Country [102-6]







## Pelestarian Lingkungan Environmental Preservation

Setiap perusahaan tidak akan berkelanjutan jika tidak memiliki tanggung jawab terhadap lingkungan alam dan sosialnya. Bagi kami, pengelolaan dampak lingkungan sejak tahap awal operasional sampai dengan tahap pascatambang tidak hanya memiliki kontribusi terhadap terciptanya keberlanjutan perusahaan dari perspektif ekonomi, namun juga sosial dan tentu saja lingkungan. Kelestarian lingkungan menjadi kunci penting bagi terwujudnya keberlanjutan bagi KPC.

*A company's sustainability might not be achievable without a commitment on its environmental and social responsibilities. For KPC, managing environmental impacts that starts from the early stage of our operations up to the post-mining stage does not only enhance the Company's sustainability on the aspect of economy, but also on its social and environmental aspects. For that reason, environmental preservation will remain essential to KPC's sustainability.*

Sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan, tidak bisa dipungkiri bahwa KPC memberikan dampak lingkungan yang cukup besar. Hal ini menjadi perhatian lebih bagi kami untuk senantiasa melakukan pengelolaan dampak lingkungan dengan cara yang profesional, terukur, dan akuntabel. Pengelolaan limbah, pencegahan pencemaran, hingga usaha melestarikan endemik lokal merupakan beberapa usaha kami untuk bertanggung jawab terhadap alam yang telah memberikan banyak kebaikan bagi umat manusia.

As a company that is engaged in mining business, our operations inevitably bring significant impacts on the environment. It has become our concern, therefore, to continuously implement a professional, measurable and accountable management on environmental impacts. Waste management, pollution mitigation, up to initiatives in preserving the endemic species become some of our responsible practices towards preservation of the nature, which has up to now been generously giving for the sake of the humanity.

### Good Mining Practice pada Aspek Lingkungan

Dalam usaha kami bertanggungjawab terhadap lahan pascatambang, kami melakukan perencanaan yang matang karena kegiatan tambang akan mengubah bentuk komposisi lingkungan. KPC selalu berkomitmen bahwa kegiatan pertambangan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan menghasilkan nilai tambah bagi lingkungan ke depannya. Kami memastikan bahwa semua kegiatan pascatambang berawal dari perencanaan yang terukur diikuti dengan tahap implementasi yang tepat dan sesuai dengan rencana tersebut.

KPC selalu menerapkan prinsip Good Mining Practice dalam beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan end-to-end mining process dikerjakan dengan tanggung jawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Mulai dari pra-perencanaan, proses produksi, pelaksanaan tindakan pengendalian pencemaran, pemantauan dampak pertambangan, pengelolaan keanekaragaman hayati, tahap reklamasi dan rehabilitasi area pascatambang, hingga meningkatkan kesadaran lingkungan.

### Pengelolaan Limbah

KPC selalu berpegang pada konsep Good Mining Practice dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan serta beroperasi dengan mekanisme yang ramah lingkungan. Perencanaan dan pelaksanaan end-to-end mining process dikerjakan dengan tanggungjawab dan bertujuan untuk meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. KPC telah membangun sistem manajemen terpadu yang menjadi pondasi dalam mempertahankan keberlanjutan lingkungan. Sistem manajemen lingkungan terdiri dari target dan program lingkungan yang berfokus pada: [103-2]

### Good Mining Practice on the Environmental Aspect

Part of our responsible management of the post-mining area, we ensure to conduct careful planning, as mining activities generally result in landscape changes. KPC is always committed to ensure that all mining activities can be carried out responsibly and further bring added value to the future condition of the environment. We ensure that all post-mining activities start with measurable planning and can be followed by stages of implementation that are appropriate and aligned with the early planning design.

In relation to this, KPC consistently integrates the principles of Good Mining Practice to establish eco-friendly operations. To that end, the planning and implementation of an end-to-end mining process are conducted responsibly with purpose to minimize negative impacts on the environment, which start from the pre-planning stage, production activities, mitigation of pollution, biodiversity management, post-mining area reclamation and rehabilitation, up to in strengthening people's environmental awareness.

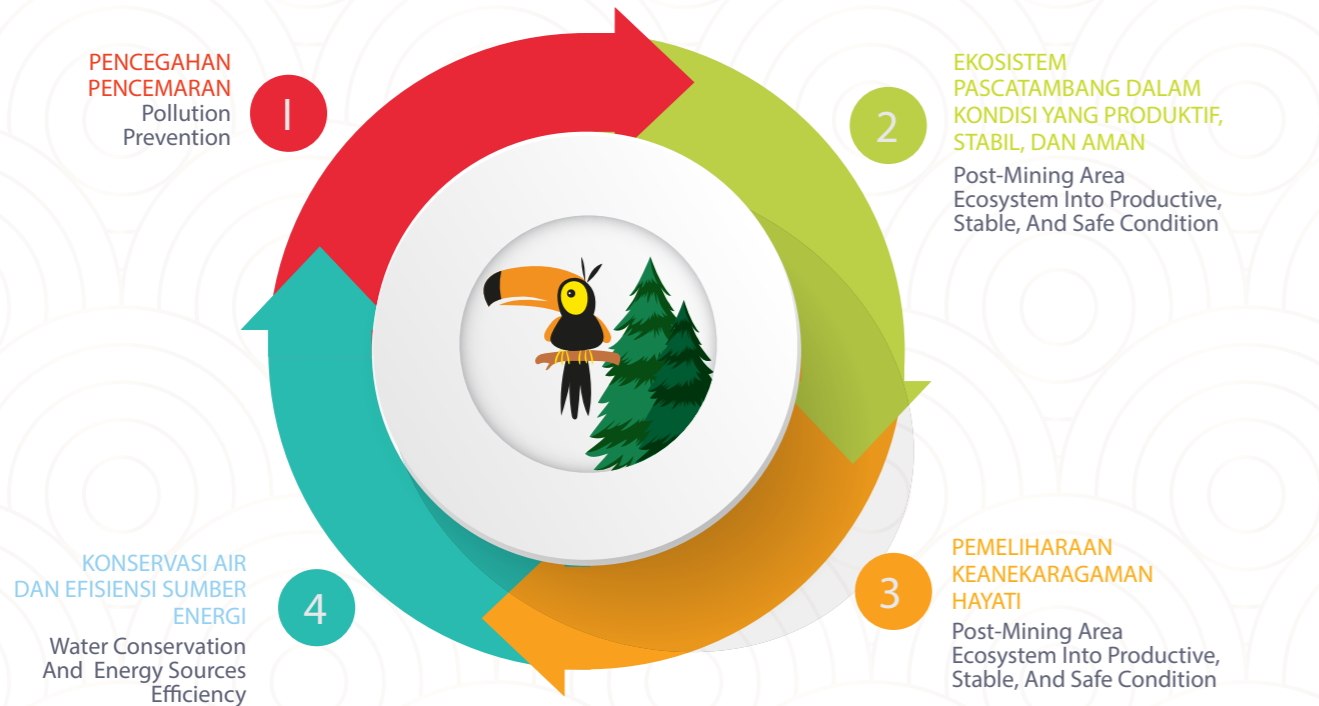
### Waste Management

KPC closely holds on to the concept of Good Mining Practice in its environmental preservation effort and in establishing eco-friendly operations. The planning and implementation of an end-to-end mining process are conducted responsibly with the purpose to minimize negative impacts on the environment. KPC has in particular built an integrated management system that becomes a foundation in ensuring the sustainability of the environment. The management system comprises various environmental targets and programs with focus on: [103-2]



Foto : Kris Pranoto

# 1 PENCEGAHAN PENCEMARAN POLLUTION PREVENTION



Setiap target dan program tersebut kami tuangkan ke dalam Objective, Target, Program (OTP) yang telah sesuai dengan ERA (Environment Risk Assessment), peraturan dan perundangan yang berlaku, standar pengelolaan lingkungan serta hasil pemantauan internal dan audit eksternal. Di dalam pelaksanaan dan pemantauannya, OTP diintegrasikan dengan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) Internasional ISO 14000 yang diimplementasikan di KPC. Kami selalu melakukan pengujian sampel kualitas air, kualitas udara, pencapaian target reklamasi, dan pengelolaan hidrokarbon dan limbah serta parameter lingkungan lainnya di laboratorium yang telah terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup. [103-3] [102-12]

Bagi kami, validitas data yang menjadi acuan dalam pemantauan kinerja lingkungan KPC merupakan aspek penting yang turut menjadi prioritas. Dapat kami laporkan sepanjang 2018 tidak terdapat sanksi administratif maupun denda yang terkait dengan pelanggaran baku mutu atau pengelolaan lingkungan. [307-1]

Each of these targets and programs is further cascaded into an Objective, Target, Program (OTP) that has complied with the ERA (Environment Risk Assessment), applicable rules and regulations, environmental management standards and results from internal monitoring and external audit. In its implementation and monitoring, OTP is integrated into the International Environmental Management Standard of ISO 14000 that is applicable throughout KPC's operations. We also consistently conduct measurement of our water quality, air quality, achievement of reclamation targets, and management of hydrocarbon and waste as well as other environmental parameters in laboratories that are ISO 17025 accredited by the National Accreditation Body and registered in the Environmental Ministry. [103-3] [102-12]

For us, ensuring the validity of data that become our sources of reference in monitoring KPC's environmental performance is highly prioritized. Throughout 2018, there was no administrative sanction or fine received by KPC related to violations on the environmental quality standards or management. [307-1]

Kami menyadari adanya potensi pencemaran lingkungan yang merupakan hasil dari kegiatan penambangan, untuk itu kami selalu berusaha untuk melaksanakan upaya-upaya preventif dan pemantauan rutin demi meminimalisir potensi terjadinya pencemaran lingkungan. Insan KPC terus memastikan program prosedur dan target pencegahan pencemaran lingkungan yang telah ditetapkan dapat diterapkan dengan baik dan berkelanjutan. Hal tersebut dilakukan karena KPC menyadari bahwa alam dan lingkungan merupakan titipan dari masa kini untuk generasi mendatang di Indonesia. [103-2]

## 1.1 Pengelolaan Limbah Berbahaya (B3) [103-3] [306-4]

Limbah B3 dari kegiatan operasional KPC dikelola dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh, yaitu mulai dari tata cara penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga berizin yang dimaksud adalah pengelola limbah B3 yang berada di Indonesia dan telah memiliki izin dari KLHK untuk melakukan pengelolaan sebagian atau semua jenis limbah B3 dari penghasil limbah B3. KPC tidak melakukan pengiriman limbah B3 ke luar negeri.

Untuk kegiatan pengolahan limbah B3, KPC telah memiliki 2 (dua) izin yang diterbitkan oleh KLHK untuk pengolahan secara insinerasi dan pengolahan secara biologis. Adapun izin untuk kegiatan tersebut adalah Kep. MENLHK RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016 dan Kep. MENLHK RI No. SK.182/Menlhk/Setjen/PSLB.3/3/2016.

Limbah B3 yang dikelola oleh KPC meliputi majun beroli, filter beroli, hose beroli, limbah medis, limbah hydrogen peroksida, pelumas bekas, aki bekas, toner bekas, limbah kimia, abu insinerator, baterai kering bekas, lampu TL bekas, wadah terkontaminasi B3, limbah elektronik, oli bekas, abu batu bara, dan sludge IPAL. Dalam melakukan kegiatan pengelolaan limbah B3 untuk penyimpanan sementara KPC memiliki 8 TPS Limbah B3 berizin, yaitu 8 TPS di Wilayah Sangatta dan 1 TPS di wilayah Bangalon. Pada tahun 2018, terdapat penambahan 1 TPS limbah B3 yaitu TPS Abu Batubara Jupiter.

We are aware of potential environmental pollution due to our mining activities. To that end, we strive to always implement preventive measures and routine monitoring to mitigate any potential environmental pollution. KPC people participate in ensuring that the programs, procedures and targets on environmental pollution prevention that have been established can be properly implemented continuously. We fully realize that the nature and the environment are the legacy to be entrusted from the current generation to the next generation in Indonesia. [103-2]

## 1.1 Hazardous Waste Management [103-3] [306-4]

Hazardous and toxic waste from KPC operations are managed according to applicable government regulations and provisions specified in the hazardous and toxic waste management license that has been obtained, which covers procedures of temporary storage, utilization, internal processing, up to transfer to a licensed third party to be further managed. A licensed third party is a hazardous and toxic waste processor located in Indonesia that possesses a license from the Ministry of the Environment and Forestry to conduct processing of several or all types of hazardous and toxic waste generated by hazardous and toxic waste producers. KPC does not dispose hazardous and toxic waste outside the country.

In managing hazardous and toxic waste, KPC has obtained 2 (two) licenses from the Ministry of Environment and Forestry to conduct incineration and biological processing. The licenses are based on the Decision of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016 and the Decision of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.182/Menlhk/Setjen/PSLB.3/3/2016.

Hazardous and toxic waste managed by KPC are including oil-contaminated rags, oil-contaminated filter, oil-contaminated hose, medical waste, hydrogen peroxide waste, used lubricants, used accubatteries, used toner, chemical waste, incinerator ash, used dry batteries, used TL lamp, hazardous-and-toxic-waste-contaminated container, electronic waste, used oil, coal ash and sludge from WWTP. In managing hazardous and toxic waste at the temporary storage, KPC has 8 (eight) licensed hazardous-and-toxic-waste temporary storages in Sangatta and 1 in Bangalon. In 2018, a temporary storage has been added, i.e. Jupiter temporary storage for coal ash (TPS Abu Batubara Jupiter).

Secara teknis KPC telah melakukan penyimpanan sementara limbah B3 sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan dalam izin, diantaranya memastikan bahwa limbah B3 yang disimpan tidak melebihi batas waktu yang ditetapkan berdasarkan PP No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah B3, serta kemasan limbah B3 dilengkapi dengan simbol label yang sesuai. Salah satu upaya 4R (Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery) KPC melakukan kegiatan pemanfaatan terhadap timbulan limbah B3 berdasarkan izin pemanfaatan limbah B3 yang diperoleh, yaitu Kep. MENLHK RI No. SK.277/Menlhk/Setjen/PSLB.3/4/2016 juncto Kep. MENLHK RI No. SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 tentang izin pemanfaatan oli bekas sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO-Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan, dengan komposisi 100% oli bekas. Melalui penetapan Keputusan Menteri tersebut, maka upaya KPC dalam memanfaatkan oli bekas dan konservasi energi dapat lebih ditingkatkan. Selama tahun 2018, oli bekas yang dimanfaatkan untuk proses peledakan sebesar 4.588,91 ton atau sekitar separuh dari jumlah oli bekas yang ditimbulkan yakni 9.092,10 ton. [103-3]

KPC sebagai pionier dalam pemanfaatan oli bekas untuk bahan bakar pembantu peledakan. Praktek kerja KPC dalam memanfaatkan oli bekas dijadikan sebagai SNI 7642:2010 tentang Tata Cara Pemanfaatan Oli Bekas untuk campuran Amonium Nitrat dengan Fuel Oil pada Tambang Terbuka.

Selain pemanfaatan oli bekas, KPC juga memiliki ijin pemanfaatan abu batubara. Pemanfaatan abu batubara dilakukan dengan mencampur (blending) abu batubara (khususnya fly ash) dengan reject coal untuk menghasilkan batubara low rank, pemanfaatan ini sesuai dengan izin yang diterbitkan melalui Kep. MENLH No. 459 Tahun 2013 juncto Kep. MENLHK No. 07.25.03 Tahun 2015. [103-2]

Sebagai upaya inovasi dalam pengelolaan limbah B3, KPC telah melaksanakan rangkaian uji coba pemanfaatan limbah B3 Fly Ash dan Bottom Ash (FABA) sebagai bahan baku lapisan penutup material berpotensi asam (Potential Acid Forming/PAF) di tambang KPC, berdasarkan ketentuan Surat Persetujuan Pelaksanaan Ujicoba Pemanfaatan Limbah B3 Nomor S.83/Menlhk/Setjen/ PLB.3/2/2017.

Adapun tujuan uji coba pemanfaatan FABA sebagai penutup batuan berpotensi asam ini adalah untuk:

- Menguji efektifitas abu batubara dalam meminimalkan pasokan oksigen yang berasal dari proses difusi untuk pencegahan pembentukan air asam tambang
- Menguji efektifitas abu batubara sebagai penyedia mineral penetral asam dan alkalinitas air pori pada lapisan penutup batuan berpotensi asam (PAF)
- Menguji efektifitas abu batubara untuk mengendalikan pH air pori pada lapisan penutup batuan berpotensi asam (PAF)

Technically, KPC conducts temporary storage of hazardous and toxic waste following the provisions specified in the license. This includes ensuring that the stored hazardous and toxic waste will not be over the period specified in the Government Regulation No. 101 of 2014 on Hazardous and Toxic Waste Management, as well as ensuring that hazardous and toxic waste packaging label would use the correct symbol. Other program run by KPC is the 4R (Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery) program that utilizes hazardous and toxic waste in compliance with the obtained license, i.e. the Decision of Minister of Environment and Forestry No. SK.277/Menlhk/Setjen/PSLB.3/4/2016 in connection with the Decision of Minister of Environment and Forestry No. SK.221/Menlhk/Setjen/PLB.3/5/2017 regarding the license to utilize used oil as a substitute for diesel fuel in producing ANFO-Emulsion explosive with a composition of 100% used oil. Through this ministerial decision, KPC's efforts in utilizing used oil and in conducting energy conservation can be improved. Throughout 2018, a total of 4,588.91 ton of used oil had been utilized in blasting processes, or more than half of 9,092.10 tons of used oil generated during the year. [103-3]

Pioneering the utilization of used oil as a blasting agent, KPC's work practice in utilization of used oil is now included in the Indonesian National Standard, specifically SNI 7642:2010 on Procedure to Utilize Used Oil in the Ammonium Nitrate and Fuel Oil Mixture in Open Mine.

In addition to utilization of used oil, KPC has also obtained a license in utilization of coal ash, by blending coal ash (specifically fly ash) with coal rejects to produce low rank coal. This utilization is in line with the license issued through the Decision of the Ministry of Environment and Forestry No. 459 of 2013 in conjunction with the Decision of the Ministry of Environment and Forestry No. 07.25.03 of 2015. [103-2]

Part of an innovation in hazardous and toxic waste management, KPC had conducted a series of utilization trial of Fly Ash and Bottom Ash (FABA) waste as cover of Potential Acid Forming (PAF) rocks in KPC mining site, following the Approval Letter for Utilization Trial of Hazardous and Toxic Waste Number S.83/Menlhk/Setjen/PLB.3/2/2017.

The objectives of utilization trial of FABA as the cover of potential acid forming rocks are including:

- To test the effectiveness of coal ash in reducing oxygen that results from the diffusion process to prevent acidic mine water
- To test the effectiveness of coal ash as acid-and-alkaline neutralizing mineral of interstitial water in the cover of PAF rocks
- To test the effectiveness of coal ash to control the pH of interstitial water in the cover of PAF rocks

Pelaksanaan uji coba dilakukan 1 tahun yaitu sejak tanggal 20 Februari 2017 hingga 16 Februari 2018 di lokasi RL 40 Area J Void. Area uji coba seluas 1,8 ha dibagi menjadi 4 kompartemen dimana setiap kompartemen dilakukan uji coba dengan beberapa variasi ketebalan lapisan dan dilengkapi dengan sekat pembatas uji coba. Untuk keperluan pemantauan kualitas Lingkungan, dilakukan pemboran dan pemasangan alat pantau oksigen dan kadar air di titik yang telah ditetapkan di surat persetujuan. Total fly ash dan bottom ash yang digunakan untuk uji coba ini sebanyak 12.407,17 ton.

Berdasarkan hasil pemantauan pada lapisan penutup dapat kami sampaikan kesimpulan bahwa:

- Konsentrasi oksigen pada lapisan FABA (Ketebalan +/- 1 meter) berada pada tren < 0.1% meskipun dengan lapisan penutup (overburden) yang lebih tipis (3 dan 5 meter). Nilai ini lebih rendah jika dibandingkan dengan studi sebelumnya yang memperoleh konsentrasi oksigen sebesar 0,18% dengan ketebalan lapisan penutup (overburden) 10 meter.
- Komposisi penutupan dengan ketebalan abu batubara +/- 1 m dapat secara efektif meminimalkan pasokan oksigen sehingga mencegah pembentukan air asam tambang.
- Hasil pemantauan pH air pori menunjukkan bahwa FABA secara efektif dapat mengendalikan pH air pori dimana pH air pori berada pada rentang pH netral.
- Hasil pemantauan kapasitas alkalinitas FABA masih cukup tinggi untuk secara konsisten berfungsi sebagai material penetral asam dimana rataratanya berada di atas 1500 mg/L

Hasil ujicoba tersebut disambut dengan baik dan telah dipresentasikan kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 21 Maret 2018, dihadiri oleh Kepala Dinas LH Kaltim, Kepala Dinas LH Kutim serta perwakilan dari Direktorat Teknik dan Lingkungan Kementerian ESDM. Sejalan dengan hal tersebut, KPC melanjutkan dengan pengajuan izin pemanfaatan ke KLHK untuk implementasi penutupan menggunakan Fly Ash dan Bottom Ash pada lahan yang akan direklamasi.

The trial was conducted for a period of 1 year from 20th February 2017 until 16th February 2018 at RL 40 Area J Void. The trial area was divided into 4 blocks according to thickness of cover and separated with partitions. For the purpose of monitoring the quality of the environment, we drilled a hole and installed an oxygen and moisture monitoring device at spots that have been determined in the decision letter. Total fly ash and bottom ash utilized in the trial amounted to 12,407.17 tons.

From our observations on the overburden layer, the results showed that:

- Oxygen concentration on the FABA layer of +/- 1 meter thickness was at <0.1% though having less (3 and 5 meter) overburden layer. This score was lower compared to the previous trial that showed oxygen concentration of 0.18% with overburden thickness of 10 meter.
- Overburden with +/- 1 m coal ash thickness can effectively minimize oxygen supply; thus, it can prevent the formation of acidic mine water.
- Results from the monitoring on the pH of interstitial water showed that the pH was on neutral scale.
- Results from the monitoring of alkaline level of FABA showed that it was still considered high to consistently function as an acid neutralizing material, with more than 1500 mg/L on average.

The results had been presented to and well-accepted by the Ministry of the Environment and Forestry on 21st March 2018. Participating in the event were the Head of the Environment Office of East Kalimantan, the Head of the Environment Office of East Kutai, and representatives from the Directorate of Engineering and Environment of the Ministry of Energy and Mineral Resources. On that matter, KPC proceeded with its request for utilization license to the Ministry of Environment and Forestry in the utilization of Fly Ash and Bottom Ash as overburden cover on reclamation areas.

### 1.2 Pengelolaan Limbah Non B3

Untuk pengelolaan limbah non B3, KPC juga melakukan upaya 4R, yaitu dengan melakukan upaya pemanfaatan terhadap limbah organik dan anorganik. [103-2] [103-3] KPC memiliki fasilitas lengkap dalam melakukan pemanfaatan sampah organik dan keseluruhan sampah organik dikelola dengan baik, antara lain :

#### • Komposting

KPC memiliki fasilitas komposting terpusat di area nursery yang hasilnya dimanfaatkan untuk pembibitan tanaman. Di tahun 2018, KPC telah berhasil memproduksi kompos sebanyak 95,28 ton yang dimanfaatkan untuk pemupukan di areal reklamasi. Untuk produksi kompos, KPC memanfaatkan limbah dapur dari jasa catering rekanan KPC serta limbah kertas dari kantor KPC. Jumlah limbah dapur yang dimanfaatkan selama 2018 adalah sebanyak 33,41 ton. Sedangkan jumlah limbah kertas yang dimanfaatkan adalah 6,69 ton. Selain komposting di area nursery, KPC juga memiliki binaan yaitu RKPL (CV Rencana Kedepan Pasti lancar) yang mengelola Composting Training Center (CTC). Dari kegiatan tersebut, CTC memproduksi kompos untuk kemudian dimanfaatkan untuk kegiatan reklamasi tambang KPC. Selama tahun 2018, KPC mengambil sebanyak 20 ton kompos dari CTC sesuai Purchase Order yang tercatat. Khusus untuk sampah organik yang dikelola di Composting Training Center (CTC), hasil dari kompostingnya dimanfaatkan untuk kegiatan reklamasi tambang. [306-4]

#### • Pemanfaatan Palet Kayu Bekas

Selain komposting, KPC juga melakukan pemanfaatan palet kayu bekas untuk digunakan dalam pengiriman limbah dengan kemasan drum. Sebanyak 774 lembar palet kayu bekas telah dimanfaatkan oleh KPC selama periode Januari hingga Desember 2018. [306-4]

Pemanfaatan limbah non B3 juga dilakukan terhadap limbah anorganik, yaitu :

#### • Pemanfaatan Ban Bekas

KPC memanfaatkan ban bekas sebagai drop structure di area reklamasi. Selama tahun 2018, jumlah total ban bekas yang dimanfaatkan sebanyak 2.217 buah ban besar dan 3.461 buah ban kecil. [306-4]

Limbah non B3 yang tidak bisa dimanfaatkan dibuang ke areal TPA atau rubbish tip yang dibangun dengan sistem trench (parit). Desain TPA dilengkapi dengan lapisan lempung terkompaksi (compacted clay) untuk mencegah rembesan air lindi dari sampah ke dalam air tanah. Penimbunan sampah dilakukan setelah trench penuh dalam satu baris dan ditutup dengan batuan penutup. Revegetasi dilakukan setelah seluruh area trench tertutupi oleh batuan penutup yang dilanjutkan penutupan dengan lapisan tanah pucuk. Selama tahun 2018, jumlah limbah non B3 yang dibuang ke TPA sebanyak 13.200,13 m<sup>3</sup>. [103-3] [306-2]

### Non-Hazardous and Toxic Waste Management

In non-hazardous and toxic waste management, KPC also implements 4R, which is through utilization of organic and inorganic waste. [103-2] [103-3]

In relation to this, KPC has a comprehensive facility to support utilization of organic waste and to ensure that all organic waste can be properly managed, including through :

#### • Composting

KPC owns an integrated composting facility at the plant nursery area, whose products are used to supply the nursery. Throughout 2018, KPC successfully produced 95.28 tons of compost that had been used at the reclamation area. In compost production, KPC utilizes kitchen waste from its catering vendors and paper waste from KPC's offices. Total utilized waste from kitchen throughout 2018 was 33.41 tons. Meanwhile, total utilized paper waste was 6.69 tons. In addition to composting at the nursery area, KPC also has engaged an assisted small business, i.e. RKPL (CV Rencana Kedepan Pasti Lancar), which operates a Composting Training Center (CTC). CTC produces composts to be utilized in KPC's mine reclamation activities. Throughout 2018, KPC ordered a total 20 tons of compost from CTC, according to the recorded Purchase Order. In particular, for organic waste managed in Composting Training Center (CTC), the composts are utilized for mining reclamation activities. [306-4]

#### • Utilization of Used Wood Pallet

In addition to composting, KPC also utilizes used wood pallet to transport waste placed in drum packaging. A total 774 used wood pallets were utilized by KPC from January to December 2018. [306-4]

Utilization of non-hazardous and toxic inorganic waste was also implemented, including :

#### • Utilization of Used Tires

KPC utilizes used tires as drop structure in the reclamation area. Throughout 2018, total utilized used tires were 2,217 large tires and 3,461 small tires. [306-4]

Non-hazardous and toxic waste that cannot be utilized will be disposed to the rubbish tip, a trench with a compacted clay layer built to prevent landfill leachate. The waste will then be covered by overburden materials after trench is filled to a certain level (1 line). Revegetation is conducted after the trench area is fully covered by the overburden material, followed by the top soil material. Throughout 2018, total non-hazardous and toxic waste sent to the rubbish tip was 13,200.13 m<sup>3</sup>. [103-3] [306-2]

### 1.3 Pengelolaan Air Asam Tambang

Aktivitas penambangan dan rehabilitasi lahan pasca-tambang berakibat pada terjadinya perubahan struktur batuan serta kualitas tanah dan air di sekitarnya. Material sisa penambangan akan menghasilkan air asam tambang dengan PH rendah akan mengakibatkan tercemarnya air tanah dan berkurangnya kesuburan tanah. Untuk itu, kami telah melaksanakan upaya preventif dalam mengelola batuan asam melalui klasifikasi dan pemisahan batuan penutup dan desain pengelolaan air asam tambang. [103-2]

#### • Pemisahan Batuan Penutup

Proses pengolahan air asam tambang diawali dengan proses pencegahan pembentukan air asam tambang dengan cara menutup material yang berpotensi membentuk air asam tambang. Kegiatan utama dalam proses ini adalah melakukan analisa Net Acid Generation (NAG) untuk mengidentifikasi dan memisahkan batuan yang bersifat asam (Potential Acid Forming – PAF) dari batuan yang tidak bersifat asam (Non Acid Forming (NAF), baik dalam kegiatan penggalian, penempatan, dan penimbunan batuan penutup tersebut.

#### • Sistem Pengelolaan Air Tambang

Sistem pengelolaan air asam tambang yang kami lakukan adalah demi menghindari pencampuran antara air asam tambang dengan air permukaan terdekat. Pengelolaan tersebut dilakukan dengan mengalirkan air tambang menuju tempat penampungan khusus sebelum dialirkan ke air bebas. Semua aturan dan perlakuan terhadap air ini dilakukan sesuai dengan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No 113/2003 dan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Timur No. 02/2011.

Proses perawatan, pengolahan, dan rehabilitasi kami terapkan secara rutin pada kolam-kolam pengendapan yang ada. Penambahan kapur pada kolam-kolam pengendapan yang bertujuan untuk meningkatkan nilai pH air, ataupun perawatan kolam rutin dengan menggunakan kapal keruk, merupakan beberapa metode yang selama ini kami terapkan.

### 1.4 Penanganan Tumpahan Hidrokarbon

Tingginya penggunaan bahan bakar solar dan oli di KPC menimbulkan potensi terjadinya tumpahan. Oleh karena itu, kami memiliki Oil Spill Response Team dan prosedur penanganan tumpahan hidrokarbon baik di air maupun di darat untuk memastikan jika terjadi tumpahan dapat ditangani sesegera mungkin. Selain itu, KPC memastikan agar oil spill kit selalu tersedia di setiap unit kerja yang berpotensi terjadi tumpahan hidrokarbon seperti di maintenance workshop. Untuk penanganan tumpahan di darat KPC mempunyai oil response truck dengan peralatan lengkap. Oil Spill Equipment (oil boom dan skimmer) serta deployment station juga tersedia di Pelabuhan Lubuk Tutung dan Pelabuhan Tanjung Bara untuk keperluan tanggap darurat hidrokarbon di pelabuhan.

### 1.3 Acidic Mine Water Management

Mining activities as well as their related post-mining area rehabilitation would generally result in changes in the structure of rocks and soil as well as in the water quality around the area. Meanwhile, mining processing waste will produce low-PH acidic mine water which can contaminate the ground water and reduce the soil fertility. To that end, we conduct preventive measures to manage acidic rocks through classification and separation of overburden rocks and by implementing acidic mine water management. [103-2]

#### • Overburden Removal

Acidic mine water management starts with a prevention measure through covering the materials that can potentially form acidic mine water. Main activities in this process are conducting analysis on Net Acid Generation (NAG) to identify and separate Potential Acid Forming (PAF) rocks from Non Acid Forming (NAF) rocks, either during excavation, placement and stockpiling of overburden materials.

#### • Mine Water Management System

Our acidic mine water management system aims to prevent acid mine drainage to the nearby sources of surface water by flowing the mining water to a separate storage pond before released to the public water bodies. These water regulations and treatments are conducted in compliance with the Decision of the Minister of Environment No. 113/2003 and the Regulation of Regional Government of East Kalimantan Province No. 02/2011.

Treatment, processing and rehabilitation process is routinely applied at each settling pond. Adding lime to the settling ponds to raise the pH of the water or conducting regular pond maintenance by using dredges become some of the methods that we employ.

### 1.4 Hydrocarbon Spill Handling

High use of diesel fuel and oil puts KPC at risk of spill. To that end, we have established an Oil Spill Response Team and a procedure in handling hydrocarbon spill both in water or on land to ensure that the spill can be handled as immediately as possible. In addition, KPC ensures that oil spill kit will always be available at each work unit with potential hydrocarbon spill, such as at maintenance workshop. In handling hydrocarbon spill on soil, KPC has prepared an oil response truck that is equipped with comprehensive tools. Oil Spill Equipment (oil boom and skimmer) as well as deployment station are also all ready at the Lubuk Tutung Port and Tanjung Bara Port for any emergency response related to hydrocarbon at port.

Selain itu, tanah yang telah terkontaminasi minyak dari seluruh maintenance workshop, khususnya yang berasal dari fasilitas interceptor, diolah secara bioremediasi menggunakan bakteri petrophylic. Pengolahan tanah terkontaminasi minyak ini dilakukan di area Biological Treatment Unit (BTU) yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh melalui Kep. MENLHK RI No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016.

### 1.5 Pemantauan dan Pengendalian Emisi

KPC selalu melakukan pemantauan terhadap emisi yang dihasilkan dalam proses penambangan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini merupakan salah satu usaha KPC dalam menjaga kelestarian alam dan memastikan bahwa perusahaan memiliki aspek tanggungjawab dalam menjaga lingkungan. Proses pemantauan ini juga dilakukan untuk menjadi patokan kami sejauh mana emisi kegiatan penambangan berpengaruh terhadap lingkungan dan yang terpenting adalah KPC mampu menekan keluaran emisi tersebut. [103-2]

Penggunaan bahan bakar fosil menjadi sumber utama emisi karbon dari kegiatan operasional KPC yang bertujuan untuk menunjang aktivitas penambangan, antara lain: penggunaan bahan bakar untuk boiler dan genset, penggunaan bahan bakar untuk kendaraan operasional, penggunaan batu bara untuk PLTU serta landclearing dalam rangka pembukaan lahan untuk penambangan.

Dalam rangka pengurangan terhadap dampak yang ditimbulkan dari emisi gas pada peralatan operasional maupun kendaraan operasional, kami selalu melakukan perawatan berkala untuk menjaga efektifitas proses pembakaran. Dalam pengadaan peralatan baru seperti truk dan alat berat lainnya, KPC mengacu pada standar emisi Environmental Protection Agency (EPA) Tier1, Tier 2, dan Tier-3. Sehingga kami memastikan bahwa setiap kendaraan dan peralatan yang beroperasi di area KPC sesuai dan layak pakai. [103-3]

Pada proses perbaikan lingkungan serta pengurangan jumlah emisi gas karbondioksida pada area tambang, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menghasilkan terciptanya kondisi yang stabil, pencegahan erosi, dan tentunya perbaikan kondisi lahan bekas tambang secara menyeluruh.

### 1.6 Pengelolaan Air Limbah

KPC selalu melakukan pemantauan terhadap emisi yang dihasilkan dalam proses penambangan yang dilakukan oleh perusahaan. Hal ini merupakan salah satu usaha KPC dalam menjaga kelestarian alam dan memastikan bahwa perusahaan memiliki aspek tanggungjawab dalam menjaga lingkungan. Proses pemantauan ini juga dilakukan untuk menjadi patokan kami sejauh mana emisi kegiatan penambangan berpengaruh terhadap lingkungan dan yang terpenting adalah KPC mampu menekan keluaran emisi tersebut. [103-2]

Soil that has been contaminated by oil due to maintenance workshops, particularly from interceptor facilities, will undergo bioremediation treatment using Petrophylic bacteria. This oil-contaminated soil processing is conducted at the Biological Treatment Unit (BTU) area in Sangatta North Dump, following the license obtained through the Decision of Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia No. SK.163/Menlhk/Setjen/PSLB.3/2/2016.

### 1.5 Emission Monitoring and Control

KPC also performs monitoring on emissions generated from its mining process. This is one of the steps taken by KPC in preservation of the nature and in ensuring that the Company commits to its corporate responsibilities in protecting the environment. This monitoring also aims to establish a baseline on how emissions generated from its mining activities have impacts on the environment; and most importantly, how KPC can reduce the emission. [103-2]

KPC's operations that use fossil fuel for its mining activities; thus, becoming the main sources of carbon emission are including: fuel to run boiler and generator, fuel for operational vehicles, coal use for PLTU, as well as fuel use in land clearing for mining.

To reduce the impact of gas emissions from the use of operational equipment and vehicles, we always conduct routine maintenance to ensure effectiveness during combustion process. In procurement of new equipment such as trucks and other heavy equipment, KPC refers to the Environmental Protection Agency (EPA)'s emission standard of Tier1, Tier2, and Tier3, enabling us to ensure that every operated vehicle and equipment in KPC is appropriate and ready to use. [103-3]

Meanwhile, as a part of our environmental restoration process and reduction of carbon dioxide emissions at the mining area, we conduct reclamation efforts followed by revegetation. Well-managed vegetation would establish stable condition, erosion prevention, and thorough restoration of post-mining area.

### 1.6 Wastewater Management

KPC also performs monitoring on emissions generated from its mining process. This is one of the steps taken by KPC in preservation of the nature and in ensuring that the Company commits to its corporate responsibilities in protecting the environment. This monitoring also aims to establish a baseline on how emissions generated from its mining activities have impacts on the environment; and most importantly, how KPC can reduce the emission. [103-2]



## REKLAMASI EKOSISTEM PASCA TAMBANG POST-MINING ECOSYSTEM RESTORATION

Sudah menjadi tujuan utama KPC untuk mengembalikan semua areal bekas tambang ke dalam kondisi yang aman, stabil, dan produktif sejalan dengan rencana penutupan tambang. Oleh sebab itu, upaya pemulihan lahan melalui kegiatan reklamasi harus dimulai dari perencanaan yang matang dan terukur. KPC melalui kerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam Kementerian Kehutanan telah mengembangkan 5 zonasi reklamasi-pascatambang berdasarkan tujuan akhir sesuai fungsi daya dukung alaminya. 5 zonasi pascatambang KPC yaitu: [MM2]

### Zona Lindung

Zona Lindung digunakan untuk pemanfaatan air, seperti pengadaan sumber air. Sementara restorasi habitat dan keanekaragaman hayati menjadi fokus utama pada zona konservasi keanekaragaman hayati, di mana kami mengembangkan spesies lokal sesuai dengan kondisi awal dan spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar.

### Zona Penyangga

Zona Penyangga merupakan zona yang berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kutai. Zona ini dirancang untuk menunjang aktivitas rehabilitasi dan pengelolaan area bekas tambang KPC. Selain pemanfaatan dan pengembalian keanekaragaman hayati, kami juga mengembangkan lahan pasca tambang sebagai Zona Eco Wisata, salah satunya adalah Telaga Batu Arang.

### Zona Konservasi

Zona Konservasi digunakan untuk restorasi habitat dan keanekaragaman hayati di mana KPC telah mengembangkan spesies lokal sesuai dengan kondisi awal serta spesies baru yang sesuai dengan ekosistem sekitar.

### Zona Wisata

Zona Wisata digunakan untuk pengembangan lahan pascatambang sebagai zona wisata seperti Telaga Batu Arang yang dapat dipakai untuk kegiatan rekreasi dan olahraga perahu naga para insan KPC.

It has always been KPC's main goal to return the condition of the environment, flora and fauna habitats, back to their safe, stable and productive condition, as specified in the mine closure planning document. Therefore, land restoration efforts through reclamation must start with a careful and measurable planning. In cooperation with the Forest and Nature Conservation Research and Development Center of the Ministry of Forestry have developed reclamation-postmining zones according to their final objectives and natural supporting functions. These 5 postmining zones are including: [MM2]

### Protection Zone

Protection Zone is reserved for water utilization, such as water sources. Meanwhile, habitat and biodiversity restorations become the main focus at biodiversity conservation zone through enabling endemic species to live in the area as its initial condition as well as growing new species that fit into the ecosystem.

### Buffer Zone

Buffer Zone is a zone adjacent to the Kutai National Park. This zone is designed to support KPC's post-mining area rehabilitation and management activities. In addition to biodiversity utilization and restoration, we also develop post-mining area as an Eco-Tourism Zone, which includes the Telaga Batu Arang.

### Conservation Zone

Conservation Zone is used for habitat and biodiversity restorations where KPC grow endemic species according to the initial condition (baseline) as well as new species that fit into the ecosystem.

### Tourism Zone

Tourism Zone is used for development of post-mining area as a tourist zone, such as Telaga Batu Arang which can be used as a place to hold recreational activities or dragon boat sports for KPC's employees

Zona Pemanfaatan

Zona Pemanfaatan memiliki luas 45% dari total area pascatambang KPC dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agrobisnis lokal seperti peternakan sapi (PESAT: Peternakan Sapi Terpadu) dan Telaga Batu Arang untuk budidaya ikan air tawar, hingga penanaman rumput gajah dan singkong gajah.

Kami percaya melalui reklamasi dan pengelolaan tambang dengan baik, lahan pascatambang dapat memberikan nilai tambah dan potensi yang besar bagi keberlanjutan masyarakat. Saat ini, beberapa area pascatambang, seperti Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) atau Telaga Batu Arang (TBA), tidak hanya berpotensi sebagai daerah kunjungan wisata kelak bagi masyarakat sekitar, namun juga menjadi sarana bagi pelajar untuk mendapatkan ilmu, memberikan nilai edukasi yang besar. Untuk itu, pada Zona Pemanfaatan, yang luasnya mencapai 45% dari total area pascatambang KPC, dikembangkan dan dimanfaatkan menjadi berbagai aktivitas agrobisnis lokal seperti peternakan sapi, budidaya ikan air tawar, dan penanaman rumput gajah. [MM2]

Pada tahun 2018 KPC menyelesaikan reklamasi seluas 1.105,74 ha untuk kategori reklamasi normal (revegetasi) dan 178,76 ha untuk kategori reklamasi bentuk lain. Reklamasi bentuk lain mencakup 156,7 ha reklamasi pemanfaatan void dan 22,06 ha reklamasi lahan bekas kolam pengendap. Sampai akhir tahun 2018, KPC telah melaksanakan reklamasi pada lahan bekas tambang sebesar 9.584,35 ha atau 35,55% dari total area operasi aktif 26.961,77 ha. Reklamasi yang telah dilakukan sebagian besar adalah reklamasi normal atau rehabilitasi sebagai upaya pengembalian fungsi alam dan ekosistemnya



Foto : Wawan Setiawan

Utilization Zone

Utilization Zone covers 45% of KPC's total post-mining area to be developed and utilized for a variety of local agribusiness activities such as cattle farm (PESAT: Integrated Cattle Farming) and Telaga Batu Arang for freshwater fish farming, up to planting elephant grass and Manihot esculenta.

We believe that if post-mining area are restored and managed well, it will bring immense added values and potentials for the sustainability of the communities. Currently, several post-mining areas, such as Integrated Cattle Farm (PESAT) or Telaga Batu Arang (TBA), do not only have the potential to become a tourist attraction for the communities, but also facilities for students to gain knowledge which gives considerable education values. For that reason, KPC's Utilization Zone which covers 45% of the Company's total post-mining area is developed and utilized for a variety of local agribusiness activities, such as cattle farming, freshwater fish farming, and planting elephant grass. [MM2]

In 2018, KPC completed reclamation of a total 1,105.74 ha of area under its normal reclamation category (revegetation) and a total of 178.76 ha of area for other types of reclamation, including 156.7 ha for void utilization reclamation and 22.06 ha for settling pond reclamation. To note, since the beginning and up until the end of 2018, KPC has reclaimed a total 9,584.35 ha of post mining area or 35.55% of the total active operational area of 26,961.77 ha. Reclamation activities conducted are mostly under normal category or rehabilitation programs that aim to return the nature and its ecosystem to its original functions.



PEMELIHARAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [304-3]  
BIODIVERSITY CONSERVATION [304-3]

Sepanjang tahun 2018, KPC telah melakukan reklamasi-revegetasi 613.275 tanaman di area reklamasi. Seluruh tanaman tersebut berada di 10 wilayah yang berada dalam pemantauan kami. Pemantauan dan rehabilitasi ini merupakan komitmen KPC dalam menjaga kelestarian alam Kalimantan. Dalam menjaga pemanfaatan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya dapat berlangsung dengan cara sebaik-baiknya, selalu terpelihara, dan mampu mewujudkan keseimbangan, maka KPC menerapkan langkah-langkah konservasi berikut ini: [103-2] [103-3]

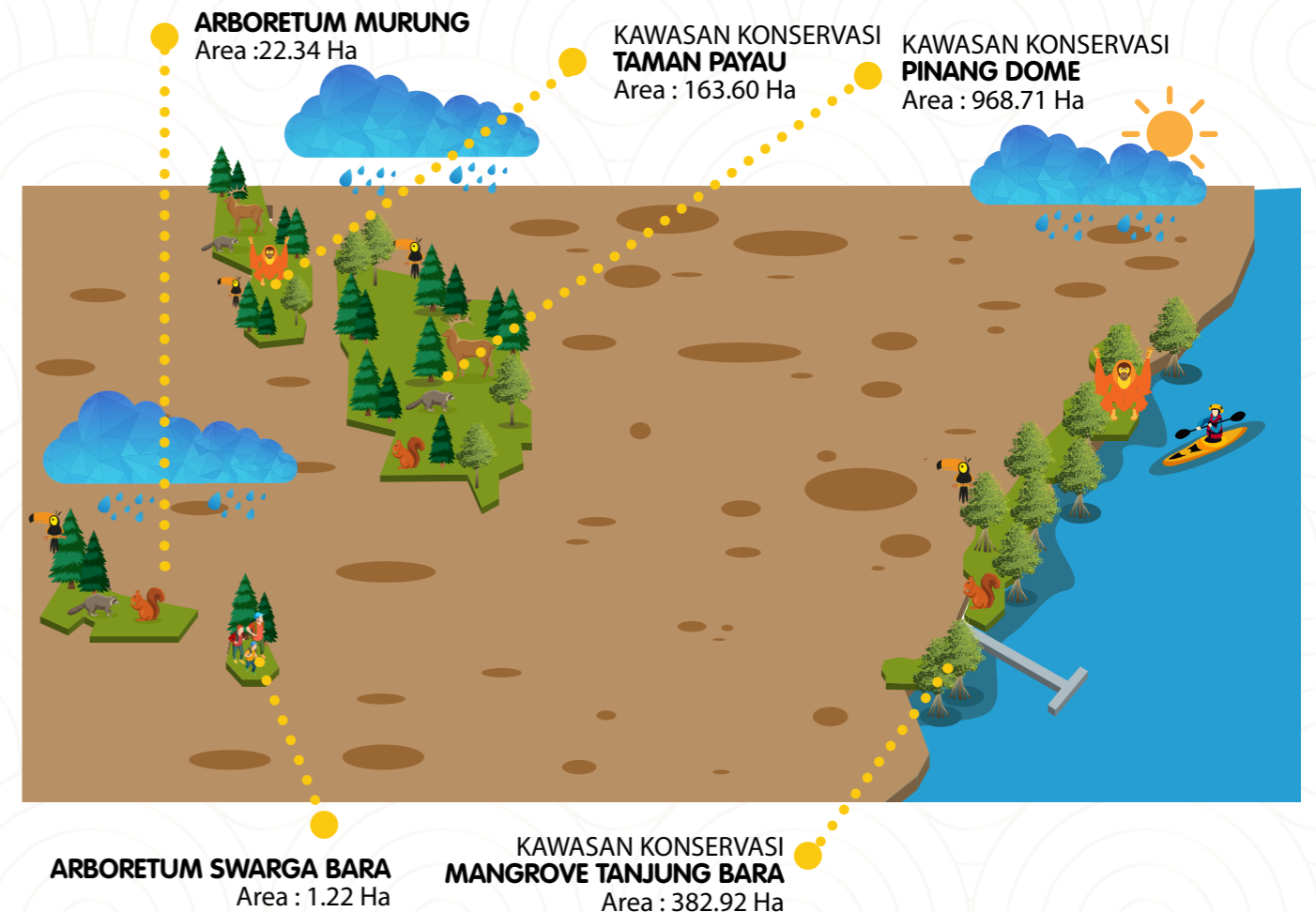
Throughout 2018, KPC conducted reclamation-revegetation of a total 613,275 plants across its reclamation areas, in particular at 10 areas under our monitoring. These monitoring and rehabilitation efforts become a display of KPC's commitment for preservation of nature in Kalimantan. In ensuring that the utilization of the natural resources and the ecosystem can be best and most balanced managed, KPC implements the following stages of conservation: [103-2] [103-3]

3.1 Penetapan Kebijakan Khusus Kehati

Kebijakan pemeliharaan keanekaragaman hayati, merupakan turunan kebijakan KPLKPB & PKP 4 September 2017. Kebijakan ini, dikhususkan pada aspek keanekaragaman hayati dimana salah satu komitmennya adalah menetapkan area konservasi keanekaragaman hayati sebagai area penjaga keanekaragaman tumbuhan, satwa, dan ekosistem tertentu di dalamnya.

3.1 Formulation of Special Biodiversity Policy

KPC's biodiversity preservation policy is an implementation policy that is based on KPLKPB & PKP of 4th September 2018. This policy is focused on the aspect of biodiversity, with one of its commitment is to designate a biodiversity conservation area as the protective area for existing flora, fauna and ecosystem.

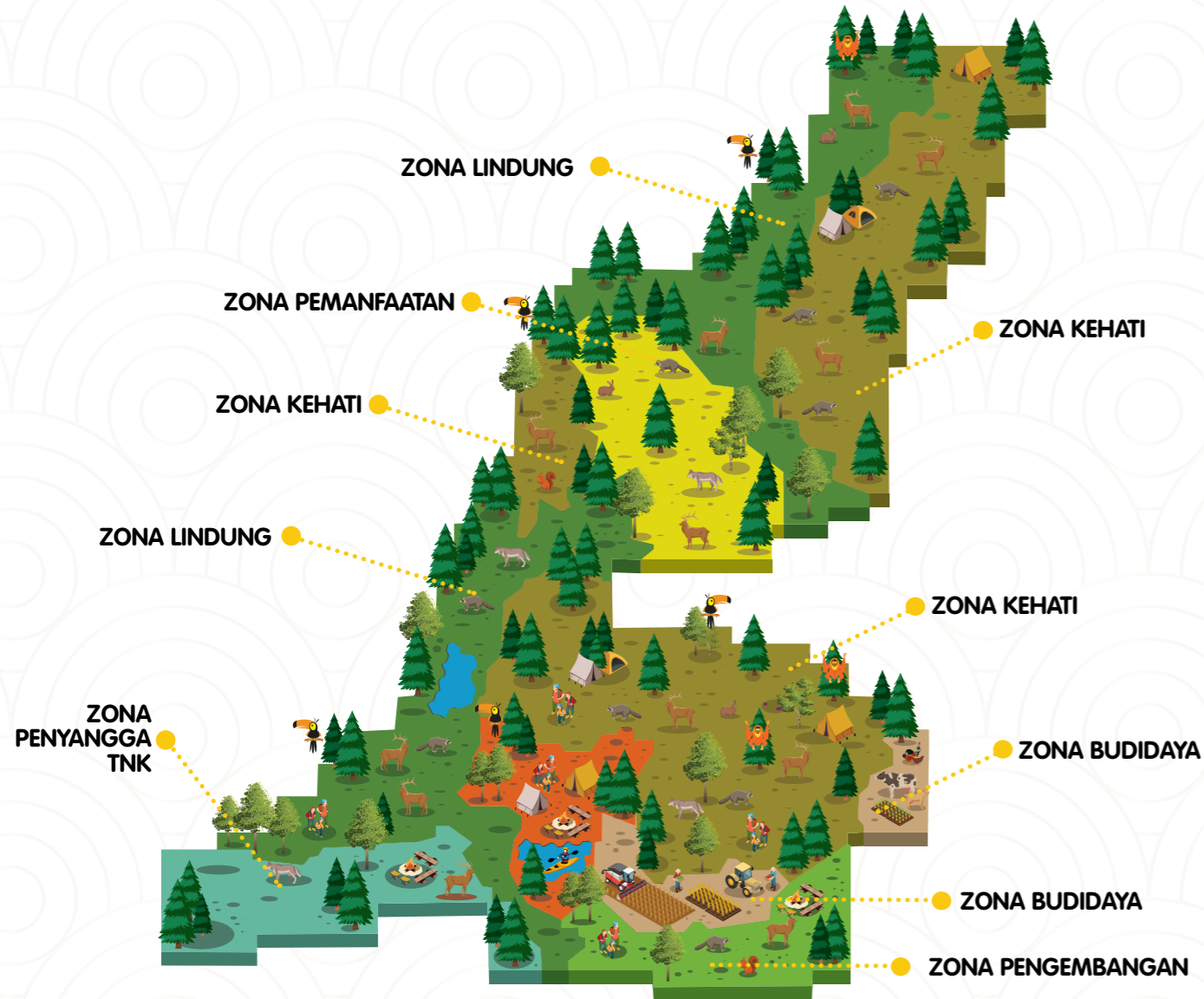


3.2 Tahapan perencanaan

Tahapan perencanaan ini meliputi Penetapan struktur organisasi kehati; Anggaran khusus kehati ; Kerjasama dengan pihak ketiga; Perencanaan strategis; dan Rencana kerja.

3.2 Planning stage

This planning stage includes the establishment of biodiversity organizational structure, biodiversity special budget, third party cooperation, strategic planning, and work planning.



Gambar 2 Peta Restorasi Berbasis Zonasi

3.3 Tahapan implementasi

Tahapan ini berupa:

- Penetapan kawasan konservasi pada areal operasional KPC, berupa Surat Keputusan yang ditandatangani oleh KTT.
- Aplikasi program kerja kehati, seperti pembuatan jalur pengamatan, penanaman tanaman pakan satwa, penelitian berkelanjutan, dan pelatihan kehati.
- Penerapan program reklamasi berbasis zonasi.

3.3 Implementation stage

This stage covers:

- Designation of conservation zone at KPC's operational area, through a Decision Letter signed by the Chief Mine Technical Officer.
- Implementation of biodiversity work plan, such as on construction of monitoring track, forage planting, research on sustainability, and training on biodiversity.
- Implementation of zoning-based reclamation.

Pengukuran Keberhasilan Program

Laporan Final dari Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan (Puslitbanghut) :

- Hasil pengukuran kesesuaian program reklamasi berbasis zonasi terhadap aktual mencapai angka indikator 78.5 – 95.3%.
- Restorasi berbasis zonasi telah mampu meningkatkan keanekaragaman fauna, seperti mamalia, aves, herpetofauna, dan serangga, seiring pertumbuhan dan peningkatan umur tanaman rehabilitasi KPC. Selama ±10 tahun kenaikan jumlah jenis burung mencapai 60% dan 15% diantaranya dilindungi. Peningkatan jumlah mamalia dari 9 jenis menjadi 26 jenis, 30% diantaranya dilindungi.
- KPC berhasil membangun program pengembangan hasil hutan bukan kayu (HHBK), dalam bentuk penanaman kebun karet, serta pengembangan model pertanian terpadu mengadopsi model sylvopasture, yakni mengembangkan savana buatan seluas ± 100 ha sebagai model pengelolaan sapi dalam bentuk mini ranch sebanyak 111 ekor.

Disertasi

- Setidaknya telah ditemukan 51 ekor orangan dari sampling area ± 900 ha site Sangatta. Penelitian menggunakan metode pengamatan langsung oleh Lisa Ningsih, mahasiswa program S3 dari IPB.

Measuring Program Success

Final Report from the Forest Research and Development Center (FRDC) :

- Result from measuring the actual implementation of the zoning-based reclamation reached 78.5 – 95.3%.
- Zoning-based restoration has increased fauna biodiversity, such as mammals, birds, herpetofauna, and insects, as well as growth and age increase of the rehabilitated plant. For ±10 years, the number of birds have increased by 60%, of which 15% are protected. Total types of mammals increased from 9 to 26, of which 30% are protected.
- KPC has successfully established non-timber forest product programs, through rubber plant cultivation and development of integrated farming by adopting the silvopasture practice, which currently focuses on developing an ± 100 ha savannah area as a model for cattle farming, of a total 111 cows, at a mini ranch.

Dissertation

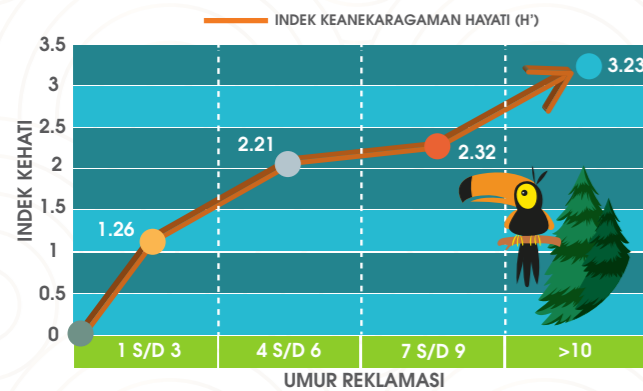
- There were at least 51 orangutans found across a sampling area of ± 900 ha in Sangatta site. This finding was a result of direct observation by Lisa Ningsih, a Doctoral student of Bogor Agricultural University.



Foto : Wawan Setiawan

Ecositrop

- Menggunakan metode pengamatan langsung dan tidak langsung, serta camera trap.
- Kawasan reklamasi KPC setidaknya dihuni oleh 24 jenis mamalia, 10 diantaranya dilindungi, yakni Rusa sambar (Rusa unicolor), Kijang muncak (Muntiacus muntjak), Kucing kuwuk (Prionailurus bengalensis), Kucing batu (Pardofelis marmorata), Owa kalawat (Hylobates muelleri), Landak raya (Hystrix brachyura), Trenggiling peusing (Manis javanica), Orangutan (Pongo pygmaeus), Pelanduk napu (Tragulus napu) dan Beruang madu (Helarctos malayanus). Dengan indek keanekaragaman hayati sebesar 2.14, yang bermakna dalam kondisi cukup stabil.
- Lebih dari 62 jenis burung yang berhasil diidentifikasi terdapat 11 jenis burung yang dilindungi. Jenis-jenis yang dilindungi tersebut adalah Elang bondol (Haliastur indus), Elang hitam (Ictinaetus malayensis), Elang berontok (Spizaetus cirrhatus), Raja-udang meninting (Alcedo meninting), Pecuk-ular Asia (Anhinga melanogaster), Burung-madu sepah-raja (Aethopyga siparaja), Burung-madu belukar (Anthreptes singalensis), Burung-madu kelapa (Chalcoparia malacensis), Burung-madu sriganti (Cinnyris jugularis), Kipasan belang (Rhipidura javanica), dan Tiong emas (Gracula religiosa). Dengan indek keanekaragaman burung sebesar 2.03, yang diartikan populasi dalam keadaan cukup stabil.



Ecositrop

- Employing direct and indirect observation methods and using a camera trap.
- KPC reclamation area has been a habitat for at least 24 mammals, of which 10 are protected, including Rusa unicolor, Muntiacus muntjak, Prionailurus bengalensis, Pardofelis marmorata, Hylobates muelleri, Hystrix brachyura, Manis javanica, Pongo pygmaeus, Tragulus napu and Helarctos malayanus. Biodiversity index of the area is 2.14, which shows that it is moderately stable.
- More than 62 types of birds have been identified, of which 11 are protected. Protected types of birds are Haliastur indus, Ictinaetus malayensis, Spizaetus cirrhatus, Alcedo meninting, Anhinga melanogaster, Aethopyga siparaja, Anthreptes singalensis, Chalcoparia malacensis, Cinnyris jugularis, Rhipidura javanica, and Gracula religiosa. Biodiversity index of the area is 2.03, which shows that it is moderately stable.



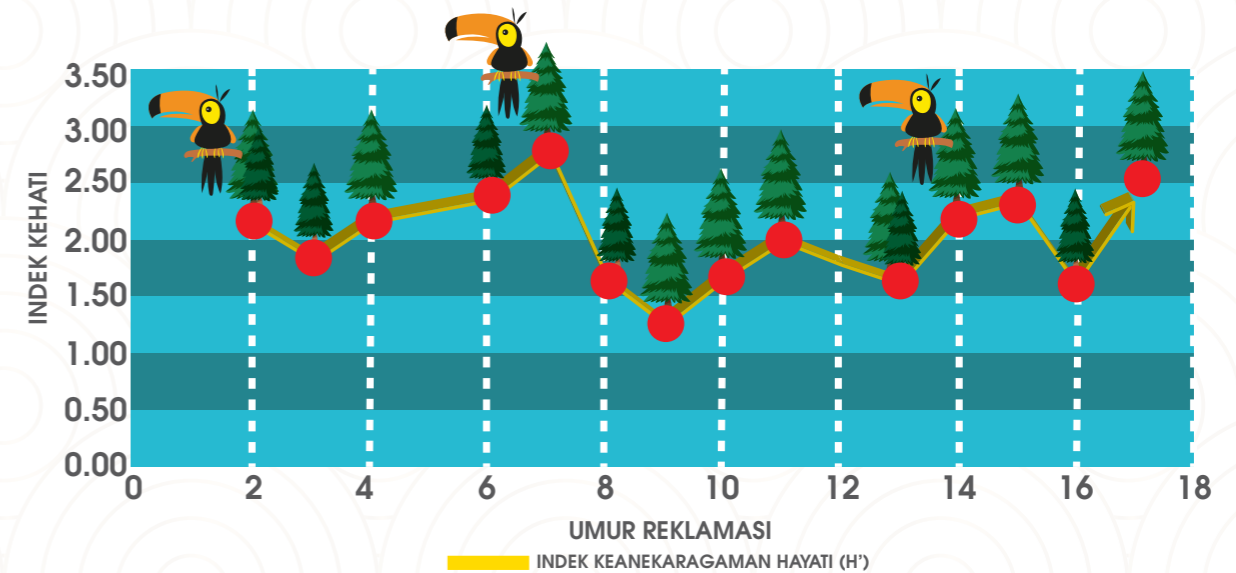
Foto : Wawan Setiawan

- Herpetofauna yang terdapat pada areal reklamasi KPC setidaknya terdapat 19 jenis yang termasuk dalam 10 famili. 2 jenis yang termasuk dalam kategori Appendix II. Jenis-jenis tersebut adalah Biawak air (Varanus salvator) dan Ular-kobra Sumatera (Naja sumatrana). Kehadiran herpetofauna ini merupakan indikator keberhasilan kegiatan reklamasi dengan indeks keanekaragaman jenis 1.98, yang bermakna dalam kondisi cukup stabil.
- Setidaknya terdapat 31 Jenis kupu-kupu dari 6 famili di kawasan reklamasi KPC. Dengan status konservasi IUCN Least Concern (LC) dan Not yet been Assessed (NA).

- There are at least 19 species of herpetofauna from 10 families found in KPC reclamation area. 2 species are included in the Appendix II category, including Varanus salvator dan Naja sumatrana. Herpetofauna living in the area becomes an indicator of success of the reclamation efforts that now scores 1.98 in the biodiversity index, which indicates that it is in moderately stable condition.
- There are at least 31 species of butterflies from 6 families in KPC's reclamation area that are categorized as Least Concern (LC) and Not yet been Assessed (NA) in the IUCN conservation list.

- Indek Keanekaragaman Hayati Kelompok Tumbuhan. Selama tahun 2018, PT KPC menyelesaikan reklamasi seluas 1.105,74 ha. Setidaknya terdapat 613,685 tanaman telah ditanam, yang dikelompokkan sebagai komoditas, dipterocarpaceae, non pioneer – fruit, non pioneer local, non pioneer - non local, pioneer local dan pioneer non local. Dengan angka indek keanekaragaman hayati sebesar 2.06, bermakna kaya akan jenis berdasarkan assesment criteria for restoration sussesful.

- Plant Biodiversity Index . Throughout 2018, PT KPC has completed reclamation of a total 1,105.74 ha area. Not less than 613,685 plants have been planted from categories of komoditas, dipterocarpaceae, nonpioneer – fruit, nonpioneer local, nonpioneer - nonlocal, pioneer local dan pioneer nonlocal. Biodiversity index of the area is 2.06, which shows that it is moderately stable.



Gambar 5 Grafik Indek Keanekaragaman Hayati Kelompok Tumbuhan Areal Reklamasi KPC

Bagi KPC, pemeliharaan lingkungan di wilayah tambang merupakan komitmen dasar kami dalam setiap aktivitas penambangan. Mencatat dan memantau apa yang terjadi sebelum dan sesudah penambangan dilakukan merupakan keharusan. Selain itu, membuat wilayah pascatambang sebagai lahan strategis untuk kebutuhan air bersih dan wisata, juga merupakan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang KPC berikan. Kami sadar, bahwa KPC menjadi besar karena tanah yang diinjak di bumi Kalimantan memberikan banyak manfaat kepada kami dan orang banyak. Itu sebabnya, kami selalu siap untuk menjaga dan memelihara tanah tersebut sebagai komitmen kami menjaga warisan untuk generasi selanjutnya.

For KPC, environmental preservation around the mining areas become a display of our basic commitment when conducting mining activities. Recording and monitoring the environmental conditions before and after activities are also mandatory. Further, establishing post-mining areas as strategic areas for clean water and tourism also becomes a form of social and environmental responsibility initiative that we conduct. We also realize that grow is only possible for KPC due to the mother nature that has blessed us all with many benefits. For that reason, we are always ready to protect and preserve the land as a commitment to maintain the legacy for the next generations.



Foto : Wawan Setiawan



Foto : Wawan Setiawan



# 4 KONSERVASI AIR DAN EFISIENSI ENERGI

## WATER CONSERVATION AND ENERGY EFFICIENCY

KPC memegang teguh komitmen terhadap konservasi energi yang tercantum di dalam dokumen Kebijakan KPLKPB & PKB (Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, Keamanan, Pembangunan Berkelanjutan, dan Peningkatan Kinerja Bisnis). Kebijakan ini diharapkan bisa mengurangi serta mengontrol beban pemakaian energi fosil yang hingga saat ini masih sering digunakan. KPC sebagai salah satu perusahaan pertambangan di Indonesia, berupaya untuk turut serta dalam pengembangan dan pemanfaatan sumber daya energi yang terbarukan di lingkungan KPC. [103-2] [103-3]

### 4.1 Penggunaan Material untuk Operasi Penambangan

Operasional penambangan di KPC dibagi menjadi dua bagian besar, yaitu proses produksi atau proses penambangan dan proses pencucian batu bara kotor. Material utama yang kami gunakan dalam proses produksi batubara adalah bahan peledak. Sedangkan material utama dalam proses pencucian batu bara kotor adalah magnetite, flocculants, dan lime. [103-2]

### 4.2 Menggunakan Air dengan Bijak

Pada operasi penambangan kami, kami menggunakan air untuk mencuci batu bara. Air yang kami gunakan diperoleh dari air hujan, air dari area pascatambang, dan air daur ulang dari pencucian batu bara itu sendiri. Hal ini merupakan langkah konkret yang kami lakukan untuk memastikan pasokan air bersih bagi masyarakat sekitar. [103-2]

### 4.3 Sistem Pengelolaan Air

KPC terus berupaya untuk selalu melakukan perawatan kolam pengendap untuk menjaga kapasitas kolam pengendap tetap optimal, sedangkan untuk strategi perencanaan kolam pengendap yang baru dibuat dengan 2 konfigurasi kolam, yaitu kolam retensi banjir dan kolam pengendap. Sistem ini menjadi solusi dalam mengontrol debit sehingga dapat dikelola saat hujan tinggi sehingga proses penetralan dan pengendapan air tambang dapat berlangsung secara optimal di kolam sedimentasi, sedangkan kolam pengendap existing dilengkapi dengan saluran keluaran on-off yang diletakkan di level lebih rendah dari spill way kolam dan difungsikan saat kualitas air di kolam baik, upaya ini dilakukan untuk menjaga kapasitas kolam saat hujan tinggi. KPC juga melakukan uji karakteristik sedimentasi untuk menetapkan dimensi kolam yang dibutuhkan agar kualitas air yang dikeluarkan ke lingkungan dapat diketahui sesuai rencana desain kolam pengendap.

KPC firmly holds on to the commitment to achieve energy efficiency, which has been actualize through the KPLKPB & PKB (Mining Safety, Environment, Security, Sustainable Development and Business Performance Improvement). These policies are expected to reduce and control fossil fuel consumption that has currently been in practice. KPC, as one of mining company in Indonesia, strives to be involved in the development and utilization of renewable energy in its internal operations. [103-2] [103-3]

### 4.1 Material Consumption to Support Mining Operations

KPC's mining operations are divided into two major activities, which are production or mining process and coal cleaning process. The main materials that we use during coal production are the explosives, while main materials used during coal cleaning process are magnetite, flocculants and lime. [103-2]

### 4.3 Wise Water Consumption

In our mining operations, we use water to clean the coals. The sources are including rainwater, water from post-mining area, and recycled water from the washing of the coal process itself. This has become a concrete step that we take to ensure ongoing supply of clean water for the surrounding communities. [103-2]

### 4.3 Water Management System

KPC strives to always ensure maintenance of the settling pond to retain optimum capacity of the pool. In peparing the new settling pond, it is based on 2 pool designs, which are for flood retention and as a settling pond. This system becomes a solution to control the flow rate of water so that even during high rainfall water can optimally neutralize and materials can easily settle. Meanwhile, existing settling ponds have the on-off pipe that is placed lower than the spill way and normally used during good water quality, to retain pool capacity during high rainfall. KPC also performs an analysis on the characteristics of sediment to determine the dimension of the pool that is needed in order that the quality of water outflowed back to the water bodies can be determined according to the settling pond design planning.

### 4.4 Konsumsi dan Konservasi Energi

Kami memerlukan energi untuk menjalankan seluruh aktivitas operasional. Melihat besarnya kebutuhan akan energi, kami memprioritaskan program konservasi energi dan pemanfaatan sumber energi terbarukan. [103-2]

Upaya efisiensi energi dan penggunaan energi alternatif ramah lingkungan yang kami lakukan antara lain: [103-3]

#### 4.4.1 Penghematan Listrik

Sejak 2010, kami memiliki program penghematan listrik. Program ini telah memberikan dampak yang sangat positif terkait penghematan energi. Kegiatan-kegiatan yang kami lakukan antara lain:

- Pemasangan KWH meter di wilayah pabrik
- Pemasangan saklar yang dilengkapi sensor cahaya
- Pemasangan timer AC di perkantoran
- SOP mematikan semua peralatan listrik bila tidak digunakan
- Penggunaan lampu hemat energi
- Penggunaan panel Surya pada beberapa lokasi
- Pengurangan jumlah lampu berlebih
- Memasukkan hemat energi sebagai kriteria perancangan peralatan di KPC
- Mengganti AC Window dengan AC Split
- Revisi program perbaikan lingkungan KPC untuk menyertakan program hemat energi

#### 4.4.2 Penghematan Bahan Bakar

Sejak 2008, kami telah menginisiasi program penghematan bahan bakar. KPC menugaskan tim khusus untuk mengidentifikasi penyebab keborosan secara terus menerus, serta pada akhirnya menerapkan sistem perbaikan.

### 4.4 Energy Consumption and Conservation

Energy is essential in our operations. Considering the great amount of energy needed, we prioritize an energy conservation and utilization of renewable energy resources program. [103-2]

Efforts to achieve energy efficiency and use of environmentally friendly energy are including: [103-3]

#### 4.4.1 Electricity Savings

Since 2010, we have initiated various power saving programs. These programs have made very positive impacts in saving energy. The activities that we do to achieve energy efficiency include:

- Installation of KWH metering devices in plant areas
- Installation of switches with light sensor
- Installation of air conditioning timer in offices
- SOP to turn off all electrical appliances if not used
- Use of energy saving lamps
- Installation of solar pannels in some locations
- Reducing the amount of unnecessary lighting
- Incorporating saving energy program as a design criteria in KPC equipment planning
- Replacing Window Air Conditioners with Split system
- Revising KPC Environmental Improvement Program to include the energy-saving program

#### 4.2 Fuel Efficiency Program

Since 2008, we have initiated a fuel efficiency program. For this purpose, KPC has assigned a special team to identify the cause of inefficiencies and finally implement improvement programs.

#### 4.4.3 Penggunaan Over Land Conveyor (OLC) sebagai Transportasi

Kami berkomitmen di dalam meningkatkan efisiensi transportasi batubara. KPC telah membangun Over Land Conveyor (OLC) guna menggantikan dump truck yang mengkonsumsi bahan bakar lebih banyak, dikarenakan harus mengangkut sebagian jumlah batu bara ke tempat tujuan serta kembali ke tempat awal untuk mengangkut batu bara lainnya. OLC pertama menghubungkan Pit Melawan dan area crusher. Sementara OLC kedua menghubungkan crusher dan terminal batu bara Tanjung Bara (Tanjung Bara Coal Terminal – TBCT). Sementara itu, OLC TBCT telah selesai dengan jalur sepanjang 13 Km. OLC turut berperan penting dalam membantu kami menghemat konsumsi bahan bakar solar untuk transportasi batu bara.

#### 4.4.4 Pemanfaatan Oli Bekas sebagai Pengganti Solar dalam Proses Peledakan

Selama tahun 2018, jumlah oli bekas yang dimanfaatkan sebesar 4.588,91 ton atau sekitar 50 % dari jumlah oli bekas yang ditimbulkan yakni 9.092,10 ton. [306-2]

#### 4.4.5 Pemanfaatan Biodiesel sebagai Bahan Campuran Solar

Sesuai dengan Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 Tahun 2018, KPC berkomitmen untuk menggunakan biodiesel sebagai bahan bakar campuran solar secara bertahap. Dengan pemanfaatan biodiesel, penggunaan solar murni dalam kegiatan operasional dapat dikurangi.

#### 4.4.3 Use of Over Land Conveyor (OLC) as Alternative for Coal Transportation

We commit to increasing efficiencies during coal transportation. In particular, KPC has installed Over Land Conveyors (OLCs) to replace dump trucks that consume relatively more fuel due to back-and-forth coal transport activities. The first installed OLC connects Melawan Pit and the crusher area, while the second OLC connects crusher area and the Tanjung Bara Coal Terminal (TBCT). OLC TBCT has currently been completed with a track that spans along 13 km. OLC also plays an important role in helping us to save the consumption of diesel fuel during the transportation of coal.

#### 4.4.4 Utilization of Used Oil as Alternative to Diesel Fuel for Blasting

Throughout 2018, used oil utilization amounted to 4,588.91 tons or approximately 50% of the total used oil generated, namely 9,092.10 tons. [306-2]

#### 4.4.5 Utilization of Biodiesel as Mixture to Diesel Fuel

In accordance with the Regulation of the Minister of Energy and Mineral number 41 in 2018, KPC is committed to gradually use biodiesel as a fuel mixture to diesel fuel. By mixing biodiesel, the use of regular diesel in operational activities can be reduced.



## 1.900 ARMADA TAMBANG KPC GUNAKAN B20

KPC secara konsisten berkomitmen untuk menjalankan operasi penambangannya sesuai dengan regulasi pemerintah. Salah satunya adalah mengambil langkah cepat dalam mengaplikasikan Peraturan Menteri ESDM Nomor 41 Tahun 2018. Permen tersebut mengatur penyediaan dan pemanfaatan bahan bakar nabati jenis biodiesel. Mengacu Permen tersebut, terhitung awal September 2018, KPC telah menerapkan penggunaan campuran bahan bakar nabati pada semua armada tambang dan pendukungnya sesuai komposisi yang digariskan pemerintah, 20% minyak nabati dan 80% solar. Percampuran minyak nabati dan fosil tersebut kita kenal dengan istilah Biofuel 20 atau disingkat B20.

Implementasi Permen tersebut didahului dengan berbagai langkah uji coba sejak beberapa tahun silam. Tahun 2013, KPC memulai menggunakan B2 untuk kendaraan ringan dan B5 untuk 63 unit alat berat. Uji coba tersebut dilanjutkan dengan B10 di tahun 2014. Tidak tanggung-tanggung, KPC memberlakukan penggunaan B10 pada semua armada yang jumlahnya mencapai sekitar 2.000 unit, termasuk unit yang dioperasikan oleh kontraktornya. Pada tahun yang sama, keseriusan KPC dalam menanggapi kebijakan pemerintah dibuktikan dengan pembangunan fasilitas pencampuran yaitu inline blending facility. Dengan alat ini pencampuran antara minyak nabati dan minyak fosil dilakukan langsung dalam pipa dan diaduk menggunakan static mixer sehingga pencampuran lebih homogen.

Keberhasilan penerapan B10, mendorong KPC melangkah pada uji coba penggunaan B20. Tahun 2015, KPC menerapkan penggunaan B20 pada 26 unit alat beratnya. Dari tahun ke tahun jumlah armada tambang yang menggunakan B20 terus bertambah. Hingga akhirnya September 2018 ini, B20 telah digunakan secara penuh di semua armada tambang beserta pendukungnya, yang jumlahnya kurang lebih 2.000 unit.

Selain menempuh langkah-langkah percobaan, KPC juga meminta masukan berbagai pihak terutama supplier alat dan mesin mengenai dampak yang timbul terkait penerapan B20 ini. Kendala teknik yang menjadi perhatian dengan diterapkannya B20 ini adalah naiknya konsumsi fuel filter, terutama pada 3-4 bulan awal implementasi bahan bakar tersebut. Hal ini merupakan imbas dari sifat solvency minyak nabati. Konsumsi bahan bakar juga mengalami kenaikan karena calorific value B20 lebih rendah dibandingkan dengan minyak solar murni.

Meskipun hal ini menimbulkan peningkatan biaya operasional perusahaan, KPC tetap berkomitmen menggunakan B20 pada semua armada yang dimilikinya. Berbagai langkah yang telah diambil KPC merupakan bukti keseriusan perusahaan dalam turut menjaga lingkungan dan kelangsungan hidup manusia.

## 1,900 KPC'S MINING FLEET UTILIZE B20

KPC consistently commits to carrying out its mining operations in accordance with applicable government regulations. One of them is through quickly implementing the Regulation of the Minister of the Energy and Mineral Resources Number 41 of 2018, which regulates on the supply and utilization of biodiesel-based biofuels. In compliance with the Regulation, as of September 2018, KPC has implemented the use of biofuels as a mixture throughout its mining fleet and supporting equipment, according to the composition specified by the government, which is 20% vegetable oil and 80% diesel. The mixture of vegetable oil and fossil fuel is known as Biofuel 20 or abbreviated as B20.

The implementation had been preceded by a number of trial tests since a few years ago. In 2013, KPC started to use B2 in light vehicles and B5 in 63 heavy equipment units. The trial continued with B10 in 2014. KPC imposed the use of B10 on all fleet totaling around 2,000 units, including on units operated by contractors. In the same year, KPC's commitment in responding to this government policy was proven by the construction of an inline blending facility. With this facility, mixture of vegetable oil and fossil oil is done inside a pipe and stirred by using a static mixer; therefore, mixing is more homogeneous.

The success of B10 application encouraged KPC to step up its trial to use B20. In 2015, KPC implemented the use of B20 on 26 units of its heavy equipment. Moreover, year after year, the number of mining fleet that use B20 continue to grow. Until finally in September 2018, B20 has been fully used in all fleet and supporting equipment, or approximately 2,000 units.

In addition to taking the trial tests, KPC also asked for input from various stakeholders, especially the equipment and machinery suppliers, regarding impacts related to the use of B20. Technical obstacle with the application of this B20 was the increase in fuel filter consumption, especially during the first 3-4 months of fuel implementation. This is due to the solvency characteristic of vegetable oil. Fuel consumption also increases because the calorific value of B20 is lower than pure diesel oil.

Although this actually results in an increase in the Company's operating costs, KPC remains committed to using B20 in all its fleet. The steps that have been taken by KPC become an evidence of the Company's commitment in contributing to the protection of the environment and humanity.

## KILAS PERFORMA 2018 – PELESTARIAN LINGKUNGAN PERFORMANCE HIGHLIGHT 2018 – ENVIRONMENTAL PRESERVATION

Konsumsi Material untuk Operasional Pertambangan 2018 [301-1]  
Material Consumption for Mining Operations 2018 [301-1]

Jenis Material Types of Material	Penggunaan Utilization	Satuan Unit	2015	2016	2017	2018
Amonium	Bahan peledak Explosives	Ton	89,992	86,573	78,669	82,025
Magnetite	Pencucian batubara Coal washing	Ton	780	1,060	1,675	816
Flocculant	Pencucian batubara Coal washing	Ton	24	36	39	19
Lime	Pencucian batubara Coal washing	Ton	87	128	110	98
Lime	Pengapuran air asam Calcification of acid water	Ton	2,384	3,944	14,312	6,062
Lubricating Oil	Pelumas Lubricant	Kilo Liter	6,910	6,480	7,823	7,673

\* Konsumsi material kami merupakan material yang tidak terbarukan  
\* Our consumption mostly consists of non-renewable materials.

Perhitungan Penghematan Gas Rumah Kaca berdasarkan Permen LH No.12 tahun 2012 [305-5]  
Calculation of Green House Gas Reduction based on the Regulation of the Minister of Environment  
No.12 of 2012 [305-5]

No.	Uraian Description	Satuan Unit	Setara Solar Diesel Fuel Equivalent	
			2017	2018
1	Konsumsi Bahan Bakar per Tahun [EF] Fuel Consumption per Year [EF]			
	- Coal	Kg		
	- Solar/Biodiesel/ Pertamina Fuel/Biodiesel/Pertamax	m3	144,889.66	187,556.80
2	Nilai Kalor Terendah (LHV) Lowest Calorific Value (LHV)			
	- Coal LHV	Joule/Kg		
	- Diesel Oil LHV	Joule/m3	3.70E+10	3.70E+10
3	Faktor Emisi (Fuel Base) Emission Factor (Fuel Base)			
	- FE co2f	Ton/Joule	7.41E-11	7.41E-11
	- FECH4f	Ton/Joule	3.00E-15	3.00E-15
	- FEN2O	Ton/Joule	6.00E-16	6.00E-16
4	Perhitungan Energi Energy Calculation			
	- ENCoal	Joule/Tahun Joule/Year		
	- ENSolar/Biodiesel/Batubara	Joule/Tahun Joule/Year	5.32E+15	6.88E+15
5	Perhitungan Emisi Emission Calculation			
	- ECO2	Ton/Tahun Ton/Year	394,023.07	394,023.07
	- ECH4	Ton/Tahun Ton/Year	15.13	15.13
	- EN2O	Ton/Tahun Ton/Year	3.03	3.03
6	Beban Emisi Tahunan Emissions Loads per Year	Ton eq. CO2/Tahun Ton eq. CO2/Year	395,303.33	395,303.33

Perhitungan Produksi Gas Rumah Kaca berdasarkan Permen LH No.12 tahun 2012 [305-1]  
Calculation of Green House Gas Emission based on the Regulation of the Minister of Environment No.12 of 2012 [305-1]

No	Uraian Description	Satuan Unit	Solar Diesel Fuel		Biodiesel		Pertamax		Batubara Coal	
			2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
1	Konsumsi Bahan Bakar per Tahun [EF] Fuel Consumption per Year [EF]									
	- Coal	Kg							113,771,000	197,880,600
	- Solar/Biodiesel/ Pertamax Diesel Fuel/Biodiesel/ Pertamax	m3	662,720.08	697,050.82	73,635.56	108,732.66	1,080.66	1,063.00		
2	Nilai Kalor Terendah (LHV) Lowest Calorific Value (LHV)									
	- Coal LHV	Joule/Kg							2.50E+7	2.50E+7
	- Diesel Oil LHV	Joule/m3	3.70E+10	3.70E+10	3.40E+10	3.40E+10	3.30E+10	3.30E+10		
3	Faktor Emisi (Fuel Base) Emission Factor (Fuel Base)									
	- FE co2f	Ton/Joule	7.41E-11	7.41E-11	7.08E-13	7.08E-13	7.07E-11	7.07E-11	9.62E-11	9.62E-11
	- FECH4f	Ton/Joule	3.00E-15	3.00E-15	3.00E-15	3.00E-15	3.00E-15	3.00E-15	1.00E-15	1.00E-15
	- FEN2O	Ton/Joule	6.00E-16	6.00E-16	6.00E-16	6.00E-16	6.00E-16	6.00E-16	1.50E-15	1.50E-15
4	Perhitungan Energi Energy Calculation									
	- ENCoal	Joule/Tahun Joule/Year							2.83E+15	4.93E+15
	- ENSolar/Biodiesel/ Batubara	Joule/Tahun Joule/Year	2.43E+16	2.56E+16	2.47E+15	3.65E+15	3.58E+13	3.52E+13		
5	Perhitungan Emisi Emission Calculation									
	- ECO2	Ton/Tahun Joule/Year	1,802,247.36	1,895,608.80	1,752.01	2,587.07	2,528.93	2,487.59	272,524.78	473,999.23
	- ECH4	Ton/Tahun Joule/Year	72.97	76.75	7.42	10.96	0.11	0.11	2.83	4.93
	- EN2O	Ton/Tahun Joule/Year	14.59	15.35	1.48	2.19	0.02	0.02	4.25	7.39
6	Beban Emisi Tahunan Emissions Loads per Year	Ton eq. CO2/Tahun Ton eq. CO2/Year	1,808,420.24	1,902,101.45	2,380.06	3,514.47	2,538.01	2,496.52	273,861.91	476,324.88

Hasil Pemantauan Waktu Tinggal 2018 [305-7]  
Results of Residence Time Monitoring [305-7]

Parameter	Satuan Unit	Hasil Analisa Result of Analysis			
		TW I	TW II	TW III	TW IV
Oxygen (O2)	%	14.95	13.6	9.1	12.31
Carbon Dioxide (CO2)	%	4.83	5.6	8.2	6.68
Residence Time	s	6.5	6.2	6.2	6.3
Temperature Gas	°C	216.7	209	227	216
Efficiency	%	99.99	99.99	99.99	99.99
Gas Velocity	m/s	7.2	7.4	8.8	4.7

Produksi Gas Rumah Kaca Total [305-1] [305-5]  
Total Green House Gas Emissions [305-1] [305-5]

NO.	KEGIATAN   ACTIVITIES	SATUAN UNIT	PERIODE   PERIOD		TON EQUIVALENT CO2	
			2017	2018	2017	2018
A.	Produksi GRK Setelah Adanya Program Penghematan Energi GHG Emissions After Implementation of Energy Efficiency Program					
1	Penggunaan Solar   Use of Diesel Fuel	Juta Liter Million Liter	662.72	697.05	1,808,420.24	1,902,101.45
	Penggunaan BioDiesel   Use of BioDiesel	Juta Liter Million Liter	73.64	108.73	2,380.06	2,294.92
	Penggunaan Pertamina   Use of Pertamina	Juta Liter Million Liter	1.08	1.06	2,538.01	108,821.66
	Penggunaan Batubara   Use of Coal	Ton	113,771.00	197,880.60	273,861.91	-
B.	Pengurangan GRK   GHG Reduction					
1	Program Penghematan Energi   Energy Efficiency Program	Juta Liter Million Liter	144.89	187.56	395,303.33	395,303.33
1	Revegetasi   Revegetation	Hektar Hectare	1,185.83	1,105.74	117.4	109.47
Total Produksi GRK Setelah Adanya Program Penghematan Energi & Revegetasi Total GHG Emissions After Implementation of Energy Efficiency Program					2,087,200.22	2,013,218.03
Total Pengurangan Gas Rumah Kaca Total Green House Gas Reduction					395,420.72	395,412.79
Dampak Produksi GRK jika tanpa Program Pengurangan GRK Impact of GHG Emissions without GHG Reduction Program					2,482,620.94	2,408,630.82

Data Pemantauan Emisi Udara pada Cerobong PLTU Tahun 2018 [305-7]  
Monitoring Data on PLTU Chimney in 2018 [305-7]

Lokasi Location	Kode Code	Tanggal Date	Sulfur Dioksida (SO2) Sulfur Dioxide (SO2)	Nitrogen Oksida (Nox) sebagai NO2 Nitrogen Oxide (Nox) as NO2	Total Partikulat Total Particulate	Opasitas Opacity
		Unit	(mg/Nm3)	(mg/Nm3)	(mg/Nm3)	(%)
		Baku Mutu *) Quality Standards *)	750	850	150	20
Cerobong PLTU 1 PLTU Chimney 1	Boiler T/A 101	22-Feb-18	541	624	25.5	5
Cerobong PLTU 2 PLTU Chimney 2	Boiler T/A 102	22-Feb-18	636	473	21.4	4.3
Cerobong PLTU 3 PLTU Chimney 3	Boiler T/A 103	22-Feb-18	383	364	12	6.8
Cerobong PLTU 4 PLTU Chimney 4	Boiler T/A 104	22-Feb-18	565	373	14.3	5
Cerobong PLTU 5 PLTU Chimney 5	Boiler T/A 105	22-Feb-18	316	479	13.9	4.4
Cerobong PLTU 1 PLTU Chimney 1	Boiler T/A 101	15-Nov-18	661.32	363.2	24.19	10
Cerobong PLTU 2 PLTU Chimney 2	Boiler T/A 102	15-Nov-18	512.4	402.24	52.23	10
Cerobong PLTU 3 PLTU Chimney 3	Boiler T/A 103	15-Nov-18	278.11	45	48.58	5
Cerobong PLTU 4 PLTU Chimney 4	Boiler T/A 104	15-Nov-18	641.41	194.89	1.4	7
Cerobong PLTU 5 PLTU Chimney 5	Boiler T/A 105	15-Nov-18	120.5	153.57	41.45	7

\*Standar baku mutu merujuk pada Peraturan Kementerian Lingkungan No.21/2008 tentang standar mutu tetap sumber emisi untuk industri dan aktivitas pembangkit listrik – Lampiran IA Baku Mutu Tetap Sumber Emisi Pembangkit Tenaga Listrik  
Quality Standards are based on to the Regulation of the Ministry of Environment No.21/2008 regarding fixed quality standard of emission sources of the power generation industries and activities – Appendix IA of Fixed Quality Standard of Emission Sources from Power Plant

Hasil Pengukuran Cerobong Insinerator 2018 [305-7]  
Results of Incinerator Chimney Measurement 2018 [305-7]

Parameter	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Analisa   Result of Analysis TW I	TW II	TW III	TW IV
Particulate	mg/m3	50	9.8	12.5	9.8	13.4
Sulfur Dioxide (SO2)	mg/m3	250	3.36	15.89	7	< 1
Nitrogen Dioxide (NO2)	mg/m3	300	156	146	180	108.9
Hydrogen Fluoride (HF)	mg/m3	10	< 0.1	<0.2	<0.1	< 0.1
Carbon Monoxide (CO)	mg/m3	100	9.6	9.7	13	9.4
Hydrogen Chloride (HCl)	mg/m3	70	< 0.01	<1	<1	< 1
Hydrocarbon as CH4	mg/m3	35	< 1	<1	<1	< 1
Arsenic (As)	mg/m3	1	< 0.001	< 0.001	< 0.001	< 0.001
Cadmium (Cd)	mg/m3	0.2	< 0.005	< 0.005	< 0.005	< 0.005
Chromium (Cr)	mg/m3	1	< 0.005	< 0.005	< 0.005	< 0.005
Lead (Pb)	mg/m3	5	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01
Mercury (Hg)	mg/m3	0.2	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01
Thallium (Tl)	mg/m3	0.2	< 0.01	< 0.01	< 0.01	< 0.01
Opacity	%	10	4.25	7.5	8.5	8.5

Realisasi Penggunaan Bahan Bakar  
Tahun 2018 [302-1]  
Actual Fuel Consumption in 2018 [302-1]

Jenis Bahan Bakar Types of Fuel	Satuan Unit	Jumlah Total
Solar   Diesel Fuel	Liter	697.050.822
Biodiesel	Liter	108.732.660
Bensin/Pertamax Gasoline/Pertamax	Liter	1.062.995
Batubara untuk PLTU Coal for PLTU	Ton	197.881

Realisasi Biaya Pemeliharaan dan Investasi  
Lingkungan Tahun 2018  
Actual Expenditures of Environmental  
Preservation and Investment 2018

Realisasi Biaya Pemeliharaan dan Investasi Lingkungan Environmental Preservation and Investment Expenditures	
Alokasi Biaya Lingkungan Environment Cost Allocation	Jumlah Amount (USD)
Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Expenditures	52.523.917
Biaya Pemantauan Lingkungan Environmental Monitoring Expenditures	1.368.415
<b>TOTAL</b>	<b>53.892.332</b>

Jumlah Penghematan Energi tahun 2016-2018 [302-4]  
Total Energy Efficiency 2016-2018 [302-4]

Sumber Penghematan   Sources of Efficiency							
Tahun	Program Penghematan Energi Fuel Efficiency Program	Penggunaan Biodiesel Biodiesel Use	Pemanfaatan Oli Bekas Used Oil Utilization	Penggunaan Solar Cell Solar Cell Use	Penggunaan OLC 2 sebagai pengganti coal trucking Use of OLC 2 as substitute in coal trucking	Program Penghematan Listrik Electricity Efficiency Program	Total
2016	13.41	74.2	4.55	0.04	44.18	1.08	137.45
2017	20.94	73.64	5.01	0.04	44.18	1.09	144.89
2018	28.18	108.73	5.1	0.04	44.18	1.33	187.56

\*satuan dalam juta liter | in million liters

\*\*Konversi MWH ke Juta Liter Solar menggunakan data konsumsi solar di Power Station | Data Conversion of MWH into Million Liters of Diesel Fuel is Based on the Diesel Fuel Consumption Data in Power Station

Jumlah Konsumsi Air Bersih dan Air Minum tahun 2015-2018 [303-1]  
Total Consumption of Clean and Drinking Water 2015-2018 [303-1]

Keterangan Remarks	Volume (m3)			
	2015	2016	2017	2018
Pengambilan Air Permukaan & Air Tanah (air baku) Surface Water & Groundwater Withdrawal (raw water)				
Air Sungai Sangatta (diambil di Papa Charlie) Sangatta River Water (in Papa Charlie)	2.462.306	2.218.613	1.566.176	1.147.608
Air Permukaan dan Sumur Bor Tanjung Bara Surface Water and Drilled Well in Tanjung Batu Bara	884.159	995.367	671.972	498.701
Total Pengambilan Air Baku Total Withdrawal of Raw Water	3.346.465	3.213.980	2.238.148	1.646.309
Pengolahan Air Minum (WTP)   Water Treatment Plant (WTP)				
WTP Swarga Bara	1.774.583	1.952.040	1.530.786	1.429.127
WTP Tanjung Bara	463.919	469.378	398.055	438.805
Total Produksi Air Minum Total Production of Drinking Water	2.238.502	2.421.418	1.928.841	1.867.932
Total Konsumsi Air Minum Total Consumption of Drinking Water	2.229.412	2.282.382	2.101.989	2.036.432

Data diambil berdasarkan catatan rekapitulasi flow meter di setiap titik pengambilan dan pengolahan air.  
Data is taken on a record of recapitulation of the flow meter at each point of water withdrawal and water treatment point.

Pemanfaatan Sampah Umum Tahun 2018 [306-2]  
Utilization of General Waste in 2018 [306-2]

JENIS SAMPAH UMUM TYPE OF GENERAL WASTE WASTE	SATUAN UNIT UNIT	JUMLAH AMOUNT	PEMANFAATAN UTILIZATION
Kertas Bekas USED PAPER	Ton	6,69	Pupuk Kompos Compost
Sampah Dapur GARBAGE	Ton	33,41	Pupuk Kompos Compost
Palet Kayu USED PALLET	Buah Piece	774	Pengiriman Limbah B3 Disposal of Hazardous Waste
Ban Bekas USED TIRE	Buah Piece	2.217 ban besar, 3.461 ban kecil 2,217 large tires, 3,461 small tires	Drop Structure
Cutting Edge Bekas USED CUTTING EDGE	Buah Piece	139	Digunakan kembali sebagai Cutting Edge di Unit Grader 24 Series Reused for Grader 24 Series Unit

Pemantauan Indeks Keanekaragaman Hayati [304-3]  
Monitoring of Biodiversity Index [304-3]

Lokasi Locations	2013	2014	2015	2016	2017	2018
Hatari AB	1.26	1.24	1.21			1.1
Bendili (Termasuk bendili prima) Bendili (Incl. Bendili Prima)	1.3	1.19	1.19	1.2	1.17	1.26
Melawan	1.18	1.27	1.24	1.24	1.24	1.16
Pelikan	1.32	1.28	1.22	1.19	1.47	1.2
Tania				1.23		
Kanguru				1.18	1.31	1.42
Inul Middle				1.2		1.28
Inul K West				1.25	1.22	1.26
Peri				1.2		1.3
Pit Jupiter (Termasuk South Pinang) Pit Jupiter (Incl. South Pinang)	1.31	1.23	1.24		0.99	1.17
Rata-rata Average	1.27	1.24	1.22	1.21	1.23	1.24

Tabel Pengelolaan Limbah B3 Tahun 2018 [306-2, 306-4]  
Table of Hazardous and Toxic Waste Management 2018 [306-2, 306-4]

Jenis Limbah B3 TYPES OF HAZARDOUS WASTE	Satuan UNIT	Masuk IN		Keluar OUT			Sisa ENDING BALANCE
		Saldo Awal STARTING VOLUME	Timbulan GENERATED	Pemanfaatan UTILIZED	Pengolahan PROCESSED	Pengiriman ke Pihak Ketiga TRANSFERRED TO THIRD PARTY	
Majun Beroli CONTAMINATED RAGS	Ton	23,68	366,75	-	-	367,52	22,91
Filter Beroli* OILY FILTER	Ton	27,93	580,41		24,84	543,81	39,69
Hose Beroli OILY HOSE	Ton	15,25	381,83		-	390,91	6,17
Limbah Medis* MEDICAL WASTE	Ton	0,022	3,051		3,06	-	0,008
Limbah H2O2 USED HYDROGEN PEROXYDE	Ton	1,37	8,36			7,65	2,08
Grease Bekas USED GREASE	Ton	4,28	80,88			69,32	15,84
Aki Bekas USED BATTERY	Ton	17,66	118,63			119,50	16,79
Toner Bekas USED TONER	Ton	0,03	0,32			0,31	0,045
Limbah Kimia CHEMICAL WASTE	Ton	24,42	292,30			298,45	18,26
Abu Insinerator INCINERATOR ASH	Ton	-	3,24			2,56	0,68
Baterai Bekas USED DRY BATTERY	Ton	0,12	0,72			0,57	0,272
Lampu TL Bekas USED TL LAMP	Ton	-	0,75			0,67	0,08
Wadah Terkontaminasi USED CONTAINER CONTAMINATED	Ton	0,00	1,39			0,98	0,414
Limbah Elektronik ELECTRONIC WASTE	Ton	-	0,64			0,53	0,11
Oli Bekas** USED OIL	Ton	43,90	9.092,10	4.588,91		4.485,60	61,49
Abu Terbang*** FLY ASH	Ton	14.064,64	19.413,21	4.966,00			28.511,85
Abu Tinggal*** BOTTOM ASH	Ton	2.659,15	126,10	-			2.785,25
Sludge IPAL**** IPAL'S SLUDGE	Ton	26,34	531,11		555,44	1,91	0,10
Total Limbah B3 TOTAL OF HAZARDOUS WASTE		16.908,81	31.001,77	9.554,91	583,35	6.290,28	31.482,05

*	Pengolahan dilakukan secara insinerasi   Processed through incineration
**	Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku solar pada pembuatan bahan peledak ANFO- Emulsi, yang digunakan untuk kegiatan peledakan Utilization as substitute of diesel fuel in making ANFO-Emulsion explosives, used in blasting
***	Pemanfaatan sebagai substitusi bahan baku pembuatan paving block, beton, road base Utilization as substitute of materials in making paving block, concrete, road base
****	Pengolahan dilakukan secara bioremediasi   Processed through bioremediation



## Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health

Bagi KPC, partisipasi semua pihak dalam mengoptimalkan pelaksanaan budaya K3 adalah kunci terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, sehat, dan produktif. KPC senantiasa membudayakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), tidak hanya kepada seluruh karyawan, namun juga setiap orang yang bekerja di wilayah operasional kami

*For KPC, participation by all related stakeholders in optimizing OSH practice becomes the key to creating a safe, comfortable, healthy and productive work environment. In that regard, KPC consistently ensures the internalization the Company's Occupational Safety and Health (OSH) culture, not only by all employees of KPC, but also anyone working inside our operational areas.*

KPC menyadari, perlindungan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seluruh insan KPC merupakan kewajiban kami. Oleh karena itu, sebagai salah satu perusahaan tambang di Indonesia, kami selalu menjadikan program-program K3 sebagai salah satu program prioritas perusahaan. Lebih dari itu, kami tidak hanya ingin menjadikan K3 sebagai sebuah pedoman atau peraturan yang harus ditaati, namun juga menjadikannya sebuah norma dan budaya yang secara sadar dilakukan sebagai kebutuhan peningkatan kinerja dan produktivitas, sehingga K3 dapat menjadi gaya hidup dan keseharian seluruh insan KPC.

Pada dasarnya, tujuan utama program K3 di KPC adalah untuk menciptakan lingkungan kerja yang menjamin keamanan, keselamatan, dan kesehatan dari setiap personel yang bekerja di dalamnya, baik itu karyawan kami, para kontraktor dan supplier, serta masyarakat sekitar dan seluruh pemangku kepentingan kami.

KPC realizes that ensuring Occupational Safety and Health (OSH) for all KPC people becomes our very own responsibility. To that end, as a mining company, we put OSH programs as priority. More than simply a guidance or regulation to comply with, OSH becomes as a norm or a culture that must consciously be internalized as part of the overall performance and productivity improvement; therefore, a lifestyle and daily practices of all KPC people.

Principally, the main objective of the implementation of OSH programs in KPC is to establish a work environment that ensures the security, safety and health of each personnel working within the perimeter, either our employees, contractors or suppliers, as well as the communities and stakeholders.

### Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara

Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Minerba merupakan bagian dari sistem manajemen perusahaan secara keseluruhan dalam rangka pengendalian risiko keselamatan pertambangan yang terdiri atas keselamatan dan kesehatan kerja pertambangan dan keselamatan operasi pertambangan. Pelaksanaan SMKP Minerba berdasarkan Kepmen ESDM No.1827 Tahun 2019 (d/h Permen ESDM No.38 Tahun 2014) bertujuan untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan keselamatan pertambangan yang terencana, terukur, terstruktur, dan terintegrasi; mencegah kecelakaan tambang, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya; menciptakan kegiatan operasional tambang yang aman, efisien dan produktif; dan menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, nyaman dan efisien untuk meningkatkan produktivitas.

KPC telah melakukan berbagai langkah untuk mengimplementasikan sistem tersebut, antara lain dengan melakukan sosialisasi kepada seluruh pihak terkait di KPC dan kontraktornya. Hal ini kemudian dilanjutkan dengan berbagai workshop kajian gap analisis oleh KPC dan masing-masing kontraktor. Sesuai dengan peraturan tersebut pula, KTT KPC menginstruksikan kepada para pimpinan Perusahaan Jasa Pertambangan/kontraktor yang beroperasi di wilayah operasi KPC untuk menunjuk seorang Penanggung Jawan Operasi (PJO) dan mengajukannya kepada KTT KPC untuk diverifikasi. PJO yang ditunjuk dan diajukan oleh Pimpinan Perusahaan Jasa Pertambangan harus memenuhi persyaratan, yakni menduduki posisi/jabatan operasional tertinggi perusahaannya di site KPC, memenuhi kualifikasi dan lulus verifikasi oleh tim HSES KPC terkait dengan kompetensi, kinerja, dan komitmennya dalam penerapan SMKP Minerba.

### Penerapan Good Mining Practice pada Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Komitmen KPC adalah menciptakan zero accident yang berlandaskan Good Mining Practice di lingkungan kerja KPC. Oleh karena itu, keselamatan dan kesehatan kerja menjadi prioritas perusahaan sejak tahap awal desain dan perencanaan tambang. Kami memberikan pelatihan secara intensif agar setiap insan KPC menjadi peduli terhadap penerapan K3. Lebih jauh lagi, kami berupaya setiap program KPC mengenai kesehatan dan keselamatan kerja membudaya dalam setiap diri insan KPC. [103-2]

Kami selalu melakukan pemantauan dan pengawasan bagi terhadap potensi bahaya kesehatan bagi para insan KPC seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, serta getaran di alat berat. Kami telah melaksanakan berbagai program terkait dengan pola hidup sehat bagi karyawan, keluarga karyawan, dan masyarakat sekitar wilayah operasional kami.

### Mineral and Coal Mining Safety Management System

In KPC, the Mineral and Coal Mining Safety Management System (SMKP Minerba) has been integrated into its corporate management system as part of its management on mining safety risks, which include mining work safety & healthy aspect and mining operations safety aspect. The Mineral and Coal Mining Safety Management System based on the Decision of the Minister of Energy and Mineral Resources No.1827 of 2019 (formerly the Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No.38 of 2014) in particular aims to improve effectiveness of mining safety management that is planned, measureable, structured and integrated; to prevent mining accidents, occupational illnesses and dangerous incidents; to establish safe, efficient and productive mining operational activities; and to establish a safe, healthy and efficient work environment to improve productivity.

As part of the system implementation, KPC has prepared a number of steps, which include communicating to all related stakeholders in KPC and to the contractors. This continued by gap analytical study workshops held by KPC and each contractor. Following the regulation, KPC's Chief Mine Technical Officer (KTT) also ensured to instruct heads of companies working in the mining services/contracting industry that operate their businesses at KPC's operational areas to each appoint an Operational Person-In-Charge (PJO) that would be proposed to KPC's KTT for verification. The selected and proposed PJOs by the heads of companies working in the mining services must fulfill the following requirements, i.e. assuming the company's highest operational position at KPC's site and passing the qualification and verification process by KPC's HSES team on competence, performance and commitment in the implementation of SMKP Minerba.

### Implementation of Good Mining Practice on the Occupational Safety and Health Aspect

It is to our commitment to achieve zero accident throughout KPC's work environment, according to principles of Good Mining Practice. To that end, occupational safety and health is prioritized since the early stage of mining design and planning by the Company. We also offer intensive trainings for each KPC people to increase their awareness on OSH implementation. Further, we strive for each KPC program on occupational safety and health to be internalized as a culture by KPC people. [103-2]

In that regard, we consistently conduct monitoring and control on any health risks, such as noise, dust level, lighting, ventilation, heat pressure, poisonous gas content, and vibration in heavy equipment. We also hold a number of programs to support healthy lifestyles of our employees, employees' family and the communities around our operational areas.

## Menteri ESDM Berikan Penghargaan Subroto kepada KPC Subroto Awards from the Energy and Mineral Resources Minister for KPC

KPC meraih penghargaan Subroto Award di tahun 2018, pada malam penganugerahan Penghargaan Subroto 2018. Penghargaan diserahkan langsung oleh Menteri ESDM, Ignasius Jonan, dan diterima oleh Chief Operating Officer (COO) KPC, Muhamad Rudy, di XXI Ballroom, Djakarta Theater, Jakarta, pada tanggal 28 September 2018. KPC meraih Penghargaan Subroto 2018 untuk kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara, pada bidang keselamatan, lingkungan, usaha jasa pertambangan mineral dan batubara bersama enam perusahaan lainnya. Bidang ini merupakan satu dari enam bidang penghargaan yang diberikan pada Malam penganugerahan Penghargaan Subroto 2018 tersebut.

General Manager External Affairs and Sustainable Development (ESD) KPC, Wawan Setiawan, menyampaikan ucapan terimakasih atas terpilihnya KPC sebagai salah satu perusahaan Peraih Subroto Award tahun 2018. Penghargaan yang diterima itu menurut Wawan merupakan bukti bahwa KPC memiliki komitmen terhadap penerapan standar keselamatan dalam operasional tambangnya. "Terimakasih kepada Menteri ESDM atas Pengakuan ini. Penghargaan ini menunjukkan bahwa kita memiliki komitmen yang tinggi terhadap keselamatan pertambangan di KPC", kata Wawan.

KPC received an award in the Subroto Award Night 2018. The award was handed over by Minister of Energy and Mineral Resources, Ignasius Jonan, and accepted by the Chief Operating Officer (COO) of KPC, Muhamad Rudy, at XXI Ballroom, Djakarta Theater, Jakarta, on 18th September 2018. To note, KPC received the Subroto Award 2018 for the category of Mineral and Coal Mining Safety Management, for the aspects of safety, environmental, business in the mineral resources and coal mining services, along with six other companies. This category was among other six categories awarded during the Closing Night of the Subroto Awards 2018.

General Manager of External Affairs and Sustainable Development (ESD) of KPC, Wawan Setiawan, expressed his gratitude for recognizing KPC as one of the company recipients of Subroto Award 2018. The award, according to Wawan, becomes an evidence of KPC's commitment on the implementation of mining safety and operational standards. "We would like to thank the Minister of Energy and Mineral Resources for this recognition. The award displays our high commitment in ensuring mining safety in KPC," said Wawan.

Penghargaan Subroto digelar dalam rangka menyambut Hari Pertambangan dan Energi ke-73, tahun 2018. Selain itu sebagai bentuk penghormatan terhadap Professor Subroto, Menteri ESDM era tahun 1978-1988. Professor Subroto dianggap sebagai Guru dan peletak dasar pengembangan energi dan mineral di Indonesia.

"Penghargaan ini diberikan kepada stakeholder bidang pertambangan dan energi yang berjasa dalam pengembangan sektor energi dan sumber daya mineral", kata Menteri ESDM. Pada kesempatan tersebut, Jonan juga meminta seluruh perusahaan agar terus bekerja lebih giat dan menunjukkan kinerja lebih baik lagi. "Acara ini sebagai refleksi bagi kita agar terus meningkatkan semangat kerja demi kemajuan sektor ESDM", kata Jonan. Selain itu, Menteri ESDM juga menghimbau kepada semua perusahaan agar mampu bekerjasama dan beriringan dengan pemerintah untuk mempercepat tujuan pembangunan sektor ESDM sesuai Pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945.

The Subroto Awards 2018 was held in celebration of the 73rd Mining and Energy Day. In addition, it became a form of appreciation to Professor Subroto, the Minister of Energy and Mineral Resources during 1978-1988. Professor Subroto is renowned as a Teacher and the one who laid the foundation on energy and mineral resources development in Indonesia.

"This award is given to stakeholders of the mining and energy sectors that have been contributing to the development of energy and mineral resources sector," said the Minister of Energy and Mineral Resources. In that occasion, Jonan asked all companies to continue working diligently and showing better performances. "This event serves as a medium to self-reflect in order for us to continuously strengthen our passion to improve the energy and mineral resources sector," said Jonan. In addition, the Minister of Energy and Mineral Resources also appeals to companies to work together hand-in-hand with the Government to accelerate the achievement of development objectives of Energy and Mineral Resource according to the Article 33 of the 1945 Constitution.



## Piagam PENGHARGAAN SUBROTO — 2018 —

Bidang Pengelolaan Keselamatan, Lingkungan, Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batubara  
Kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara  
Kelompok Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B)

Dianugerahkan kepada:

**PT KALTIM PRIMA COAL**

"Terima kasih kepada para penerima piagam penghargaan Subroto, terus berprestasi memberikan sumbangsih tanpa pamrih bagi bangsa. Terus menginspirasi, jangan pernah lelah untuk membangun bangsa, untuk membawa Indonesia menjadi negara bersatu, berdaulat, adil dan makmur serta sejahtera."  
- Subroto, 28 September 2018

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral



### Aturan Baku Keselamatan KPC

Dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja di KPC, kami mengidentifikasi 12 tipe pekerjaan yang kami anggap memiliki potensi risiko fatal dan kemudian mengembangkan prosedur khusus yang disebut sebagai Fatality Prevention Element (FPE) untuk mengelolanya. Audit secara berkala dilakukan terhadap pelaksanaan FPE ini. Persyaratan minimal dari FPE, yang kemudian disebut sebagai Aturan Baku, wajib diterapkan oleh setiap individu yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan kegiatan pertambangan dalam batas wilayah kontrak KPC. Pelanggaran terhadap Aturan Baku dapat berimplikasi sanksi bagi siapapun yang melanggarnya. [103-3] [403-3]

Seluruh aturan mengenai K3 di KPC, termasuk Aturan Baku, juga tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah ditandatangani oleh setiap Serikat Pekerja dan Manajemen KPC. Hal ini tertuang dalam Bab VIII PKB 2017-2019 yang di dalamnya mengatur tentang hak dan kewajiban, perlengkapan keselamatan kerja, pakaian kerja, jas hujan, hilang dan rusaknya peralatan, serta penyakit yang timbul karena hubungan kerja. [103-3] [403-4]

### Kinerja Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-2]

Kami melakukan evaluasi secara berkala terhadap kinerja K3 yang diindikasikan oleh tingkat kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (Lost Time Injury Frequency Rate – LTIFR) dan tingkat keparahan cederanya (Lost Time Injury Severity Rate (LTISR)). Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektifitas pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja bagi setiap insan KPC.

Dengan sangat menyesal kami melaporkan bahwa di tahun 2018, telah terjadi satu kecelakaan yang mengakibatkan meninggal dunia (fatality). Insiden terjadi pada tanggal 22 April 2018 menimpa salah satu karyawan kontraktor Departemen Mining Contract Bengalon. Dari hasil investigasi yang segera dilaksanakan, insiden terjadi akibat adanya tindakan tidak aman yang dilakukan oleh korban serta adanya kondisi tidak aman di wilayah kerja tersebut.

### KPC's Safety Standard Procedures

In ensuring occupational safety and health in KPC, we have identified 12 types of occupation that we classify as possessing the risks of fatality and, therefore, have developed a special procedure called Fatality Prevention Element (FPE) to manage the risks. Regular audits are conducted as part of FPE implementation. Minimal requirements of FPE, which now called as Standard Procedures, must be implemented by each individual that is directly or indirectly related to mining activities under KPC's scope of contracts. Violations on the Standard Procedures can result in sanctions. [103-3] [403-3]

All OSH regulations in KPC, including the Standard Procedures, are covered in the Company's Collective Labor Agreement (CLA), which is signed by the Labor Unions and the Management of KPC. This in particular is included in the Chapter VIII of CLA 2017-2019 which specifies rights and responsibilities, protective equipment, work uniform, raincoat, lost and damaged equipment, and occupational illnesses. [103-3] [403-4]

### Performance of Occupational Safety and Health [403-2]

KPC conducts regular evaluation on OSH performances, which are indicated by the Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) and Lost Time Injury Severity Rate (LTISR). This evaluation is part of monitoring the effectiveness of the internal occupational safety and health management.

It is to our deepest regret that we must report one fatality incident in 2018. The incident happened on 22nd April 2018; and the victim was an employee of the contractor of Mining Contract Department in Bengalon. Result from the immediate investigation showed that the incident happened due to unsafe behaviors of the victim and unsafe conditions at the work area.

Belajar dari insiden ini, KPC telah merumuskan dan melaksanakan sejumlah tindakan koreksi sebagai berikut:

- Memastikan setiap perubahan rencana pekerjaan dengan potensi bahaya dikonsultasikan ke atasan.
- Untuk memastikan kondisi kerja yang aman, KTT atau petugas yang ditunjuk harus melakukan pemeriksaan dalam setiap shift kerja, tempat- tempat yang dianggap berbahaya, front kerja, dan lereng kerja serta pelaksanaan dari pekerjaan memperbaiki.
- Setiap area yang memiliki potensi bahaya dan resiko tinggi harus dilengkapi dengan tanda-tanda khusus dan tanda tersebut harus disosialisasikan kepada seluruh pekerja.
- Kepala Teknik Tambang wajib mengadakan pendidikan dan pelatihan untuk pekerja baru, pekerja tambang untuk tugas baru, pelatihan untuk mengidentifikasi bahaya dan penilaian risiko, penyegaran tahunan atau pelatihan lain sesuai kebutuhan.
- Mengevaluasi rasio kebutuhan pengawas terhadap jenis pekerjaan, luas area, jumlah pekerjaan yang diawasi, dan menambah kebutuhan pengawas berdasarkan hasil evaluasi, serta meningkatkan kompetensinya.
- Tidak melakukan pekerjaan yang memiliki potensi bahaya tanpa dilengkapi dengan prosedur kerja, instruksi kerja, atau analisis kerja aman sehingga setiap pekerjaan dan perintah dapat dipertanggungjawabkan.
- Meningkatkan frekuensi pengawasan dan inspeksi di seluruh area kerja dan mitra kerja yang melibatkan setiap level di area kerja PT KPC.
- Mengevaluasi, mereview, dan atau merevisi prosedur kerja sesuai dengan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Resiko yang telah dibuat di setiap area dan jenis pekerjaan.
- Kontraktor terkait segera membenahi permasalahan komunikasi, koordinasi, perencanaan, pengawasan, peralatan, dan dokumentasi yang terjadi pada setiap bagian di kontraktor tersebut khususnya operasional di lapangan.
- Kepala Teknik Tambang berdasarkan hasil evaluasi wajib memberikan sanksi tegas sesuai dengan peraturan perusahaan kepada setiap jenjang, supervisor, foreman, dan seluruh karyawan KPC serta mitra kerja yang tidak mengimplementasikan peraturan inti/golden rules dan SOP sesuai jenis pekerjaannya.

Kesehatan kerja juga menjadi salah satu hal yang menjadi perhatian khusus di KPC. Salah satunya ditunjukkan dengan penyelenggaraan KPC Wellness Program yang akan dibahas lebih lanjut dalam Bab Insan KPC. Selama tahun 2018, dari catatan pada sistem HR KPC, tidak ditemukan adanya penyakit akibat kerja.

Due to the incident, KPC has formulated and implemented a number of corrective actions as follows:

- Ensuring that any change in the work plan with potential harm to be consulted to the related superior.
- To ensure a safe working condition, KTT or appointed officers must conduct inspection during each work shift and at places with potential dangers, including at work fronts and during slope works and repair works.
- Each area with potential dangers and high risk must be marked with special signs, which would need to be communicated to all workers.
- Chief Mine Technical Officer must hold trainings for new workers and regular workers assuming new duties, trainings to identify dangers or to assess risks, refresher trainings or other trainings, if needed.
- Evaluating the ratio of supervisors needed for a certain work, area dimensions, number of supervised works, and adding the number of supervisors based on the results of evaluation and improving their competencies.
- Not performing any job with potential danger that is also not supported by any work procedures, work instructions or safe work analysis, until there is accountability on the job or instruction.
- Strengthening supervision and inspection throughout all work areas and on partners that are involved at each level of PT KPC's work areas.
- Evaluating, reviewing and/or revising any work procedures according to Danger Identification and Risk Assessment documents at each work area and base on the work type.
- Related contractors would immediately solve any communication, coordination, planning, supervision, equipment and documentation issues that happen to them, especially in field operations.
- Chief Mine Technical Officer, following the result of evaluation, must impose a strict sanction according to the Company's regulations applicable at each level, on supervisors, foremen, and all employees of KPC as well as work partners who do not implement the golden rules and SOP according to each type of work.

Meanwhile, occupational health also becomes a priority in KPC through implementation of programs, which include KPC Wellness Program that will be further discussed in KPC People Chapter of This Report. Throughout 2018, no occupational related illnesses recorded in KPC.



Audit Keselamatan Kerja

Dalam menunjang keselamatan kerja, kami melakukan audit secara rutin yang kami lakukan sebanyak 3 kali setiap minggu untuk memastikan setiap divisi dan kontraktor KPC diaudit. Auditor yang kami miliki harus mempunyai pengetahuan yang menjadi syarat mutlak terkait sistem audit yang berlaku dalam KPC. Sebagian auditor diambil dari divisi KPC melalui Program Auditor Secondment di Divisi HSES. Setiap calon auditor dibekali pelatihan tentang sistem audit yang berlaku tersebut. Kemudian para calon auditor akan mengikuti proses magang selama 4-6 bulan untuk mengenal dokumentasi sistem manajemen K3, teknik audit, dan praktik-praktiknya secara menyeluruh.

Selain itu, calon auditor juga diberi kesempatan untuk belajar mengaudit tempat kerjanya dan menunjukkan 3 peluang peningkatan yang dapat dilakukan berdasarkan hasil audit yang mereka lakukan. Para calon auditor nantinya akan mempresentasikan hasil akhir program mereka kepada General Manager masing-masing dan General Manager HSES.

Setiap pengawas operasional KPC diwajibkan untuk mengikuti pelatihan dan sertikasi POP (Pengawas Operasional Pratama) dan POM (Pengawasan Operasional Madya) untuk dapat melakukan berbagai tugas dan tanggung jawabnya sebagai pengawas secara efektif. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah yang mewajibkan setiap pengawas operasional untuk memiliki pengetahuan mengenai K3 dan perlindungan lingkungan. Hal ini bertujuan agar pertambangan di Indonesia dikelola oleh sumberdaya manusia yang mempunyai kompetensi yang memadai dalam aspek keselamatan pertambangan dan mampu memitigasi dampak lingkungan yang timbul dari proses kegiatan penambangan.

Program Observasi Perilaku Prima Nirbhaya Safety Audit (Prinasa)

Kami memiliki Program Observasi Perilaku yang disebut dengan PRINASA guna menunjang upaya pencegahan kecelakaan yang diakibatkan oleh perilaku kerja yang tidak aman. Ini dilakukan melalui kegiatan observasi dan pemberian umpan balik kepada setiap pekerja oleh manajemen lini tingkat menengah ke atas. Kinerja Prinasa masing-masing divisi KPC dievaluasi secara berkala untuk melihat komitmen manajemen lini dalam melaksanakan Prinasa serta menilai efektifitas pelaksanaannya.

Work Safety Audit

To achieve work safety, we conduct routine audits 3 (three) times a week to ensure that each division and contractor of KPC has been properly audited. In performing their duties, KPC's auditors must have the knowledge and expertise on audit system used in the Company. Some of the auditors are recruited from internal divisions in KPC through the Auditor Secondment Program of the HSES Division. Further, each candidate of auditor is given a training on implemented audit system. Next, the candidate auditors will participate in an internship for 4-6 months to get comprehensively familiar with OSH management system documentation, the audit techniques and practices.

The candidate auditors will also be given the opportunity to learn to audit their work places and offer 3 (three) opportunities for improvement that can be implemented based on their findings. They will then present their final result to each of their General Managers and the General Manager of HSES.

Each operational supervisor in KPC is required to participate in the training and certification of POP (Primary Operational Supervisor) and POM (Intermediate Operational Supervisor) to be able to perform their duties and responsibilities as a supervisor effectively. This is in lie with the government regulation that requires every operational supervisor to have proper knowledge about OSH and environmental protection, to ensure that the Indonesian mining industry can be managed by human resources that possess enough competence in the aspect of mining safety and capable in mitigating any environmental impacts resulted from mining process.

Prima Nirbhaya Safety Audit (Prinasa) Behavioral Observation Program

In internal operation, we implement a Behavioral Observation Program called Prinasa to support accident prevention due to unsafe work behaviors. Prinasa focuses on observation and giving feedbacks to each worker by the middle to upper management. Prinasa performance of each division of KPC will then be regularly evaluated to assess the commitment level of the line management in implementing Prinasa and assess the effectiveness of its implementation.

Penanganan Kecelakaan Kerja

KPC telah membentuk sistem dan prosedur bagi seluruh pihak yang terlibat dalam menangani kecelakaan yang terjadi di tempat kerja. Kami senantiasa berupaya agar setiap kecelakaan yang terjadi dapat ditangani secepatnya, sehingga korban mendapatkan penanganan terbaik. Di samping itu, KPC juga berupaya mencegah berulangnya kejadian serupa di kemudian hari.

Melaporkan kecelakan kepada atasan masing-masing. (Pimpinan juga berkewajiban untuk melaporkan setiap kejadian yang terjadi di area yang merupakan cakupan tanggung jawabnya).  
*Report the incidents to their immediate superiors. (Supervisors are also obliged to report any incident that occurs in their area of responsibility).*

Petugas K3 memiliki kewajiban untuk membantu pengumpulan data sehingga petugas dari benefit section dapat menyusun laporan kepada Kantor Tenaga Kerja, PT JAMSOSTEK, dan perusahaan asuransi dalam waktu kurang dari 48 jam.  
*OSH officers have the obligation to help in the data collection so that the benefits section officer may draw up a report to the office of labor, PT Jamsostek, and insurance companies in less than 48 hours.*

Jika kategori kecelakaan termasuk dalam kategori fatality, kami akan segera menghentikan operasi sementara pada area tempat terjadi fatality untuk melakukan kajian dan investigasi secara menyeluruh untuk mencari tahu penyebab utama terjadinya fatality tersebut.  
*If the accident categories included in the category of fatality, we will immediately halt related operation temporarily in areas where the fatality occurred to conduct a study and a through investigation to identify the main cause of the fatality.*

Hasil dari kajian serta investigasi tersebut akan digunakan untuk merencanakan action plan sehingga kejadian serupa dapat dihindari di kemudian hari.  
*Results of review and investigation will be used to prepare an action plan in order that such incident can be avoided in the future.*

Pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) bagi Karyawan

Dalam meningkatkan K3 di lingkungan operasional KPC, pendekatan ke insan KPC terus kami lakukan dengan mengadakan berbagai pelatihan K3. Kami mengharapkan dengan diadakannya pelatihan agar setiap insan KPC dapat meningkatkan kesadaran terkait pentingnya Keamanan dan Kesehatan Kerja.

Occupational Safety and Health (OSH) Training for Employees

In improving OSH implementation throughout KPC's operation, we continue to provide OSH trainings to our employees. We wish that through the trainings, KPC people can increase their awareness on the importance of Occupational Safety and Health.

Penyuluhan HIV AIDS

Komitmen KPC yang tinggi terkait dengan pencegahan HIV/AIDS mendapatkan apresiasi dari pemerintah. Hal ini ditunjukkan dengan penghargaan Platinum Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS dari Gubernur Kalimantan Timur dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. Hal yang patut kami banggakan karena KPC berhasil mempertahankan predikat platinum berturut-turut sejak tahun 2011.

Kepedulian kami terhadap kesehatan para insan KPC salah satunya dengan mengadakan penyuluhan HIV/AIDS. Kegiatan ini berfokus pada pengetahuan yang komprehensif tentang HIV/AIDS, informasi dasar, cara penularan, efek yang ditimbulkan, cara pencegahan dan penerapan pola hidup bebas dari risiko HIV/AIDS. Kami juga mengajak kontraktor yang bekerjasama dengan kami untuk menggalakkan program penyuluhan HIV/AIDS. KPC secara rutin melakukan sosialisasi awareness pencegahan HIV/AIDS, serta diadakan kelas khusus sosialisasi pencegahan AIDS setiap tahunnya.

Forum K3

Forum K3 yang kami laksanakan merupakan kerjasama dari beberapa pihak, baik pihak internal maupun kontraktor. Forum ini dilaksanakan untuk mengevaluasi dan meningkatkan kualitas program K3. Program ini dilakukan dengan mengadakan forum diskusi bagi seluruh divisi KPC untuk menyiapkan topik dan materi yang dapat disosialisasikan, sehingga semua mempunyai kesempatan untuk menyalurkan opininya.

Pertemuan Safety Contractors

Kami juga melibatkan kontraktor dengan mengadakan Pertemuan Safcon (Safety Contractor). Dalam pertemuan ini, General Manager, manajer, dan praktisi K3L KPC serta manajer dan praktisi K3L kontraktor dilibatkan untuk memastikan setiap jajaran manajemen dan praktisi K3L serta mitra kontraktor kami memperoleh informasi penting yang berkaitan dengan Keselamatan, Kesehatan Kerja, Lingkungan.

Pertemuan safety contractor pada tahun ini dilakukan pada tanggal 27 September – 2 Oktober 2018 dengan tema “Memahami dan Menerapkan Regulasi Baru dan Meningkatkan Kinerja K3 2018”. Pertemuan ini dihadiri oleh 283 orang baik dari KPC maupun kontraktornya.

HIV AIDS Prevention and Education

The high commitment that KPC has on HIV/AIDS prevention in the workplace has received another appreciation from the government. In 2018, KPC was given a Platinum award on Prevention and Management HIV & AIDS Program from the Governor of East Kalimantan and the Ministry of Labor of the Republic of Indonesia. We are proud to be able to maintain the Platinum title since 2011.

It is to our attention to continue caring for the health of KPC people, which is through HIV/AIDS prevention and education seminar. This activity focuses on providing a comprehensive knowledge on HIV/AIDS, basic information, methods of transfer, the impacts, methods of prevention, and implementation of lifestyle that is free from HIV/AIDS risk. We also engage our contractors in promoting the HIV AIDS seminar. Routinely every year, KPC conducts HIV/AIDS awareness seminars and a special class on the prevention of AIDS, called KPC AIDS.

OSH Forum

KPC's OSH Forum, which we regularly hold, is held in cooperation with various parties, including the internal parties and contractors. The forum is held to evaluate and improve the quality of OSH programs. Through this event, we hold a discussion session with participation from all KPC divisions that have prepared their own topics and materials to share, in order that everyone can be given the opportunity to express their opinions.

Safety Contractors Meeting

We also engage contractors in a Safety Contractors Meeting. In the meeting, General Managers, managers, and OSH practitioners in KPC as well as managers and OSH practitioners of contractors are involved in ensuring that all lines of management and OSH practitioners as well as contractor partners can gain important information related to Occupational Safety & Health and Environment.

Safety Contractor Meeting in 2018 was held from 27th September – 2nd October 2018 with the theme “Understanding and Implementing New Regulations and Improving Performance on OSH 2018”. The meeting was attended by 283 participants from KPC or its contractors.

Bulan K3

Setiap tahun, KPC melakukan kegiatan di bulan K3, hal ini untuk mewujudkan budaya K3 supaya semakin meningkat dalam diri insan KPC. Perayaan bulan K3 dimulai dengan apel K3 di sejumlah lokasi di area KPC. Selain itu, ada beberapa kegiatan lain yang dilakukan antara lain adalah: Upacara Bulan K3 di seluruh area operasi KPC, Seminar K3 untuk Manajemen, Sosialisasi Peraturan Baru ESDM, SMK Internal Audit, Kompetisi Aerobik, Refresh Pengawas Operasional Pertama (POP), Lomba Kreasi Pack Meal, Lomba Menghias Layang-layang, Lomba Navigasi, Lomba Fun Run, Lomba Inovasi K3, Lomba Kebugaran Antar Crew, dan Penutupan Bulan K3 Nasional.

OSH Month

Every year, KPC prepares a number of activities as part of celebration of OSH month, to further internalize OSH culture in KPC's people. OSH month begins with OSH briefing at a number of locations throughout KPC areas. Other activities held during the month, including: Opening Ceremony of OSH Month in all KPC operational areas, OSH Seminar for the Management, Communicating New Regulations on Energy and Mineral Resources, Internal Audit on SMK, Aerobics Competition, Refresher Training for First Operational Supervisor (POP), Pack Meal Design Contest, Kite Decorating Competition, Navigation Competition, Fun Run, OSH Innovation Contest, Fitness Crew Competition, and Closing Ceremony of National OSH Month.



## KPC Tanggap Bencana

## KPC Emergency Response

Letak Indonesia yang dikelilingi oleh tiga lempeng tektonik dunia yakni Lempeng Indo-Australian, Eurasia, dan Lempeng Pasifik menempatkan Indonesia sebagai daerah yang rawan bencana. Selain itu, Indonesia juga berada pada Pasific Ring of Fire (cincin api) yaitu jalur rangkaian gunung api paling aktif di dunia yang membentang sepanjang lempeng pasifik. Hal ini mengakibatkan serangkaian bencana alam yang sering menimpa Indonesia.

Di tahun 2018, Palu dan Donggala ditimpa bencana gempa, tsunami, dan likuifaksi yang menyisakan duka mendalam bagi masyarakat setempat. Kondisi tersebut mengund-ang simpati sejumlah pihak, baik se-cara individu maupun kelembagaan. KPC mengambil langkah cepat untuk mem-berikan bantuan kemanusiaan. Bantuan pertama senilai Rp 250 juta diberang-katkan oleh KPC dalam bentuk bantuan logistik berupa paket sembako, lampu emergency, genset, pakaian, dan selimut.

Terkait bantuan ini, Wawan Setiawan, GM Divisi External Affairs and Sustain-able Development mengatakan bantuan tersebut merupakan bagian program Corporate Social responsibility (CSR) KPC. "Kami berupaya secara te-rus menerus menjadi perusahaan yang peduli dan tanggap dengan musibah yang menimpa masyarakat, sebagai wu-jud kepedulian terhadap kemanusiaan," papar Wawan.

Selain bantuan secara korporasi, ban-tuan juga mengalir dari karyawan KPC. Dalam bantuan tahap dua ini, ter-kumpul dana senilai Rp 392.419.700. Bantuan karyawan tersebut diserahkan dalam bentuk "school kit" untuk anak-anak korban gempa. Peralatan sekolah tersebut diserahkan secara langsung oleh pihak KPC yang diwaki-li Felly Lung, Superintendent Public Communication mewakili manajemen KPC. Dalam penyerahan tersebut, KPC bekerjasama dengan PMI Kutai Timur yang juga menyerahkan bantuan yang sama.

Tidak hanya bantuan berupa sembako dan peralatan sekolah, KPC juga menurunkan 8 orang tim rescue dan 1 orang dokter untuk membantu pemerintah dalam penanganan pasca bencana di Palu. Hal serupa juga dilakukan oleh KPC ketika terjadi gempa bumi di Pulau Lombok. Pada waktu tersebut, KPC menurunkan 9 orang tim rescue yang diterjunkan dalam dua tahap. Tim rescue tersebut bergabung dengan tim rescue dari Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) dan tim dokter serta perawat dari instansi lainnya. KPC juga mengirimkan bantuan obat-obatan sesuai dengan laporan dari tim rescue yang berada di Pulau Lombok.

Tidak berhenti sampai di situ, KPC juga kembali menurunkan tim rescue-nya pada akhir tahun 2018 untuk penanganan korban tsunami di Banten. Bencana yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2018 tersebut menimbulkan korban jiwa yang tidak sedikit. KPC menurunkan 4 orang anggota tim rescue, 2 orang operator alat berat, satu orang dokter, satu orang perawat, dan satu orang tim support. Tim tersebut kembali bergabung dengan tim rescue dari Kementerian ESDM di Kecamatan Sumur, Pandeglang, Banten. Terdapat 4 area yang menjadi fokus tim rescue Kementerian ESDM yakni Desa Taman Jaya, Ujung Jaya, Sumber Jaya, dan Cigorondong. Tim lebih fokus untuk menggelar aksi pemulihan korban selamat berupa kegiatan pengobatan. Tim tersebut bertugas pada tanggal 24 – 28 Desember 2018.

The geographical location of Indonesia that is surrounded by three tectonic plates, namely the Indo-Australian, the Eurasia, and the Pacific Plates has put Indonesia as a disaster-prone area. In addition, Indonesia's location that sits on the Pacific Ring of Fire, which is the most active path of volcanoes along the Pacific plate, has resulted in a series of natural disasters that have been significantly affecting Indonesia.

In 2018, Palu and Donggala areas were struck by earthquakes, tsunamis and liquefaction disasters, which brought a deep sorrow to the local community. This condition attracted sympathy from a number of parties, both individually and institutionally. KPC took a quick step in providing humanitarian assistance. The first aid of a total IDR 250 million was offered by KPC in the form of logistical assistances, including basic food packages, emergency lamps, generators, clothing and blankets.

On this assistance, Wawan Setiawan, GM of the External Affairs and Sustainable Development, explained that the assistance was part of KPC's Corporate Social Responsibility (CSR) program. "We strive to consistently become a company that cares and swiftly responds during any disaster that happens to the community, as an expression of concern for humanity," said Wawan.

In addition to the corporate assistance, donations also came from KPC employees. Total funds collected in this second assistance was Rp 392,419,700, which was distributed in the form of "school kit" for children affected by the earthquake. The school kits were handed over directly by KPC, represented by Felly Lung, KPC's Superintendent for Public Communication. During the handover ceremony, KPC shared the platform with the Red Cross of East Kutai who also donated the same type of assistance.

Not only distributing assistances in the form of basic necessities and school equipment, KPC also deployed 8 rescue teams and 1 doctor to assist the Government in post-disaster management in Palu, a similar type of assistance as was done by KPC during an earthquake on the island of Lombok. At that time, KPC deployed a total 9 rescue teams in two stages, which then joined the rescue team from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and a team of doctors and nurses from other agencies. KPC also sent medical aids based on reports from the rescue team in Lombok Island.

It did not stop there, at the end of 2018, KPC also deployed its rescue team to help the tsunami victims in Banten. At that time, the disaster that occurred on December 22, 2018 brought no small casualties. To that end, KPC deployed 4 rescue team members, 2 heavy equipment operators, one doctor, one nurse, and one support team member. The team again joined the rescue team from the Ministry of Energy and Mineral Resources, this time in Sumur District, Pandeglang, Banten. There were 4 areas that became the focus of the ESDM Ministry's rescue team, namely Taman Jaya, Ujung Jaya, Sumber Jaya, and Cigorondong villages. The team was more focused on survivor recovery through medical assistances. The team was on duty on December 24-28, 2018.

## Kilas Performa - Keselamatan Pertambangan dan Kesehatan Kerja Performance Highlight – Mining Safety and Occupational Health

Kebijakan Keselamatan Pertambangan, Lingkungan Hidup, Keamanan, Pembangunan Berkelanjutan, dan Peningkatan Kinerja Bisnis

Mining Safety, Environment, Security, Sustainable Development and Business Performance Improvement Policy



### KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA, PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN, DAN PENINGKATAN KINERJA BISNIS

Manajemen PT Kalim Prima Coal (KPC) dan para karyawannya bertekad untuk mencapai kinerja terbaik dan peningkatan yang terus menerus sesuai dengan visi, misi dan nilainya. Dalam mewujudkan komitmennya, KPC akan:

- Mematuhi semua peraturan dan perundang-undangan pemerintah yang berlaku serta persyaratan terkait lainnya.
- Memenuhi harapan yang realistis semua pemangku kepentingan, termasuk karyawan, masyarakat setempat, pemerintah, pemegang saham, dan pembeli.
- Menerapkan sistem Manajemen Peningkatan Kinerja Bisnis yang berlaku pada setiap tahap operasi KPC untuk secara terus-menerus mengidentifikasi dan mengendalikan risiko bisnis perusahaan yang mungkin timbul, dan memanfaatkan semua peluang yang mungkin timbul untuk meningkatkan kinerja bisnis.
- Merencanakan, melaksanakan, mengukur, melaporkan dan menguji ulang secara teratur tujuan, sasaran/target, dan program peningkatan kinerja bisnis.
- Mendukung keterlibatan pekerja tambang dalam berbagai program sosial, dan peningkatan kinerja bisnis.
- Meningkatkan konsep pembangunan berkelanjutan melalui keterlibatannya dengan masyarakat setempat.
- Terus mendukung upaya tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan saling-tergantungan dan keberlanjutan.
- Memaksimalkan manfaat bagi pelanggan dengan memberikan kualitas yang konsisten, pengiriman yang handal, dan harga yang kompetitif. Fleksibel dan responsif untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

### KEBIJAKAN HAK ASASI MANUSIA

Perusahaan bertekad melakukan kegiatan operasinya dengan tetap menghormati dan menghargai hak asasi manusia. Untuk hal ini maka Perusahaan akan:

- Menghormati hak asasi manusia yang mencakup penghapusan perecegan pekerja anak atau melawan praktik yang melibatkan pekerja di bawah umur dalam operasional Perusahaan.
- Mendorong mitra bisnis dan rantai pasokan mematuhi komitmen hak asasi manusia.
- Memastikan perlindungan pekerja yang mencakup kondisi kesehatan dan keselamatan, kebebasan beresikat, meniadakan kondisi kerja yang anar dan bebas dari diskriminasi.
- Menerapkan kode etik perusahaan dalam manajemen dan tata kelola perusahaan sebagai implementasi komitmen anti-korupsi perusahaan.
- Menggunakan kekuatan keamanan yang bebas dan setara bentuk ancaman atau kekerasan di tempat kerja.
- Menghindari dampak yang merugikan masyarakat sekitar untuk menciptakan masyarakat yang sehat.

### KEBIJAKAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Perusahaan secara aktif berperan serta dalam inisiatif yang berdasarkan pada integrasi dan keseimbangan prioritas sosial, lingkungan hidup, dan perekonomian dalam rangka mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Untuk mencapai hal ini KPC akan:

- Tetap menjadi pemasok sumber energi yang dapat dinikmati oleh semua pihak dan sebagai salah satu penyumbang pengentasan kemiskinan, peningkatan kesehatan, dan kualitas hidup yang lebih baik.
- Melaksanakan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat untuk mendukung pembangunan perekonomian regional berdasarkan sumber daya setempat dengan melibatkan karyawan.
- Membangun dan memelihara kemitraan dengan pemerintah dan masyarakat setempat serta pihak-pihak terkait lainnya dengan prinsip-prinsip keterbukaan, saling mempercayai, dan saling menghormati.

### KEBIJAKAN PENINGKATAN KINERJA BISNIS

KPC bertekad untuk meningkatkan daya saing dan keunggulan dengan bertindak efektif, efisien, dan produktif di setiap proses bisnis Perusahaan. Peningkatan kinerja bisnis telah menjadi budaya kerja semua karyawan. Untuk mencapai hal ini Perusahaan akan:

- Menggunakan kerangka kerja yang tepat untuk meningkatkan kinerja bisnis yang selaras dengan konteks dan arah strategis Perusahaan.
- Meniadakan lingkungan kerja yang kondusif untuk mendorong dilakukannya inisiatif-inisiatif peningkatan kinerja bisnis yang berkelanjutan, berbagai pengetahuan, peningkatan kapabilitas, dan inovasi-inovasi baru.
- Menjamin keberlanjutan inisiatif-inisiatif peningkatan kinerja bisnis.

Perusahaan memiliki tekad untuk memberikan kepemimpinan dan sumber daya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam berbagai aspek kebijakan karyawannya, pembangunan berkelanjutan dan peningkatan kinerja bisnis.

SAPTARI HOESDIALA  
Presiden Direktur/Chief Executive Officer  
9 September 2019

MUHAMMAD BILİY  
Chief Operating Officer/Kepala Teknik Tambang  
9 September 2019

ASHOK MITRA  
Senior Chief Financial Officer  
9 September 2019

### HUMAN RIGHTS POLICY, SUSTAINABLE DEVELOPMENT, AND BUSINESS PERFORMANCE IMPROVEMENT

PT Kalim Prima Coal (KPC) its management and employees are determined to achieve the best performance and continuous improvement in accordance with its vision, mission and values. In realizing its commitment, KPC will:

- Comply with all applicable government rules and regulations as well as other relevant requirements.
- Meet realistic expectations of all stakeholders, including employees, local communities, governments, shareholders, and buyers.
- Implement Business Performance Improvement Management System that applies at every stage of KPC operations to continuously identify and control the Company's business risks that may arise, and utilize all opportunities that may arise to improve business performance.
- Plan, implement, measure, report and review regularly the objectives, targets, and performance improvement programs of the business.
- Support involvement of mine workers in various social program, and business performance improvement.
- Implementing concepts of sustainable development through its involvement with its local community.
- Continue to support efforts of corporate social responsibility based on interdependence and sustainability.
- Maximize benefits for customers by providing consistent quality, reliable delivery, and competitive pricing. Be flexible and responsive to meet customer needs.

### HUMAN RIGHTS POLICY

The Company is determined to perform its operations while respecting and appreciating human rights. For this matter then the Company will:

- Respect human rights that includes elimination and prevention of child labor or against practices involving underage workers in the operation of the Company.
- Encourage business partners and supply chains to comply with human rights commitments.
- Ensure protection of workers covering health and safety conditions, freedom of association, create safe and free working conditions from discrimination.
- Implement the Company's Code of Conduct in the Company's management and governance as an implementation of corporate anti-corruption commitments.
- Use a security force that is free from any form of threats or violence in the workplace.
- Avoiding adverse impacts to surrounding communities to create a healthy society.

### SUSTAINABLE DEVELOPMENT POLICY

The Company actively participates in initiatives based on integration and balance of social, environmental, and economic priorities in order to achieve the Sustainable Development Goals. To accomplish this the Company will:

- Remain a supplier of energy sources that can be enjoyed by all parties and as one of the contributors to poverty alleviation, improved health, and better quality of life.
- Implement community development and empowerment programs to support regional economic development based on local resources, including employee involvement.
- Build and maintain partnership with government and local communities and other related parties with principles of openness, mutual trust, and mutual respect.

### BUSINESS PERFORMANCE IMPROVEMENT POLICY

The Company is committed to improving competitiveness and excellence by acting effectively, efficiently, and all round productivity in every business process of the Company. Business performance improvement has become the work culture of all employees. To accomplish this the Company will:

- Use appropriate frameworks to improve business performance in harmony with the Company's context and strategic direction.
- Create a work environment that is conducive to encouraging the initiatives of sustainable business performance improvement, knowledge sharing, capability enhancement, and new innovations.
- Ensure sustainability of business performance enhancement initiatives.

The Company determines to provide leadership and resource to achieve maximum results in various aspects of its employee policy, sustainable development and business performance improvement.

LTIFR [403-2]

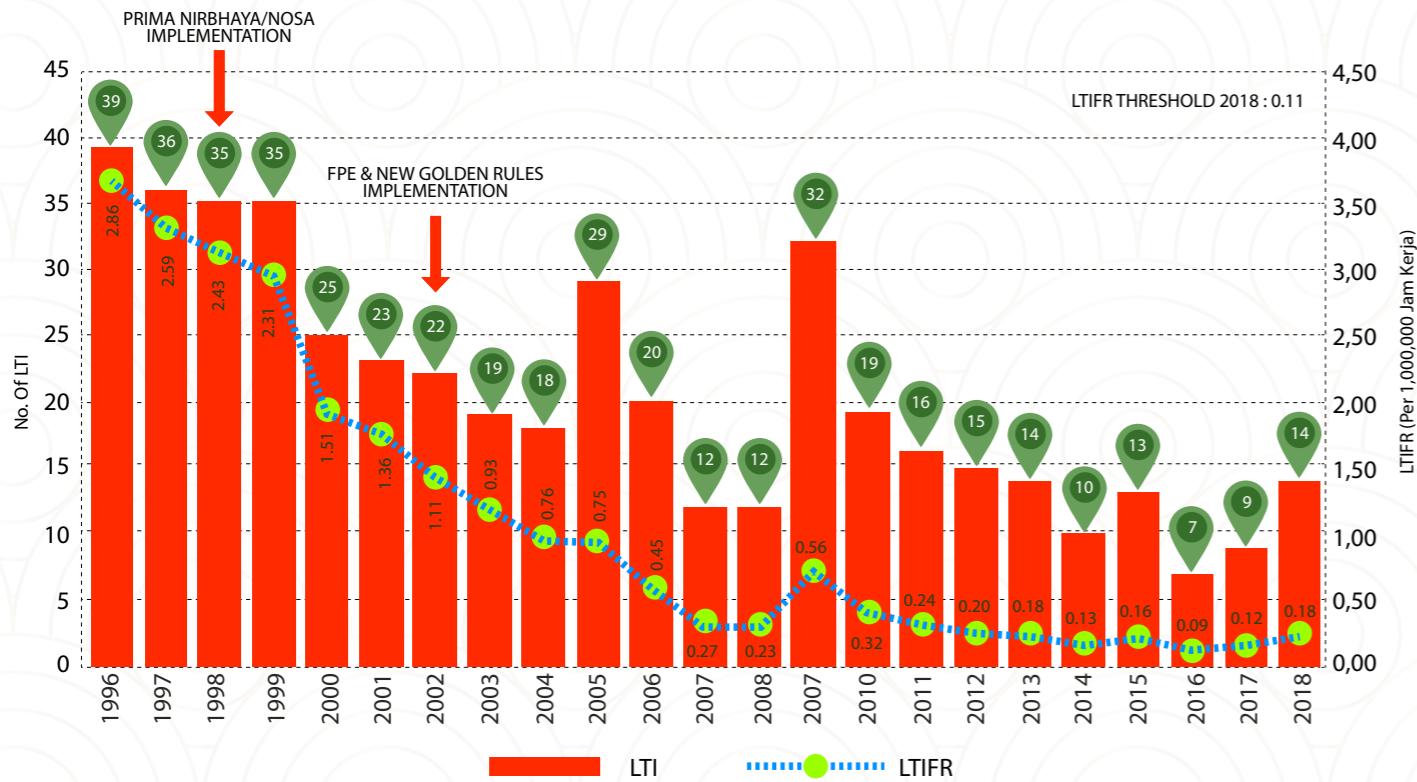


Foto : Susanto

**3,32**  
INJURY RATE  
**89,89**  
LOST DAY (SEVERITY RATE) [403-2]

**120**  
KALI AUDIT

internal telah dilaksanakan untuk mengukur tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal (Fatality Prevention Element) di berbagai departemen di KPC termasuk

120 audits have been conducted to assess the level of compliance with requirements of Fatality Prevention Element at various department in KPC, including our contractors with average audit score of 76%.

Absentee Rate [403-2]

**0,0063%**

KARYAWAN WANITA  
FEMALEEMPLOYEES

**0,0066%**

KARYAWAN PRIA  
MALEEMPLOYEES

Saat ini KPC memiliki

**85**  
PRAKTIKI K3, dan didukung oleh

**202**  
ORANG KARYAWAN KPC

sebagai perwakilan keselamatan dan kesehatan kerja pada tiap-tiap departemen di KPC serta 126 praktisi K3 di kontraktornya.

Currently, there are 85 OSH professionals supported by 202 employees in KPC, who function as occupational safety and health representatives at each department in KPC and 126 OSH professionals at its contractors.

**85**  
EMERGENCY DRILL

**4**  
EMERGENCY EXERCISE

**115.644**  
JAM PELATIHAN

terkait dengan program keselamatan kerja dan kesehatan kerja selama periode tahun 2018 telah dilaksanakan dan diikuti oleh karyawan dan kontraktor KPC.

115,644 training hours on work safety and work health throughout 2018 had been conducted and participated by employees and contractors of KPC.

Sampai pada akhir tahun 2018, Prinasa berhasil mencapai angka

**36.925**

PRINASA, di mana

**28.432**

PRINASA atau

**77%**

dari total Prinasa yang dilakukan berfokus pada Prinasa yang berhubungan dengan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal.

At the end of 2018, Prinasa's score reached 36,925, where 28,432 Prinasa or 77% of total implemented Prinasa focused on the ones that are related to Fatality Prevention Element.



Insan KPC merupakan investasi terbesar yang tidak dapat tergantikan. Kami menyadari bahwa insan KPC merupakan tulang punggung yang menopang dan memajukan KPC menuju keberlanjutan. Bersama mereka, KPC terus berupaya untuk mengatasi segala rintangan dan tantangan. Tanpa mereka, cita-cita keberlanjutan kami tidak mungkin dapat direalisasikan. Untuk itu, KPC berkomitmen untuk terus memberikan pengalaman kerja yang terbaik bagi setiap karyawan kami.

*KPC people becomes the biggest and an indispensable investment by the Company. We realize that KPC people form the backbone that supports and drives KPC towards sustainability. Together, KPC will continue overcoming any challenges. Without KPC people, our goals towards sustainability might not come true. KPC is committed to continue providing best work experience for each of our employees*

Sepanjang tahun 2018, kami berkomitmen untuk meningkatkan pelatihan-pelatihan bagi seluruh Insan KPC agar produktivitas tetap terjaga. Program-program yang mendukung pola hidup sehat terus kami jalankan agar setiap karyawan dapat memiliki daya tahan serta kesehatan yang baik. KPC juga tetap memenuhi hak-hak karyawan tepat waktu, termasuk menjaga komunikasi dengan Serikat Pekerja/Serikat Buruh.

Melalui Human Resources Division, berbagai program pengembangan karyawan digulirkan. Kami juga menyediakan berbagai fasilitas penunjang sumber daya manusia yang terbaik untuk Insan KPC. Kami berkomitmen, agar setiap karyawan merasa kerasan menjadi bagian dari keluarga besar KPC sehingga mereka dapat memaksimalkan talenta, kinerja, dan performa terbaiknya. Disamping itu, kebijakan sumber daya manusia KPC telah dikembangkan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan menjunjung tinggi prinsip-prinsip hak asasi manusia. [103-2]

#### Penerapan Good Mining Practice pada Aspek Ketenagakerjaan

Insan KPC merupakan aset dan kunci bagi perusahaan agar dapat maju dan berkembang serta menjaga keberlanjutan perusahaan. Kami selalu berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dari segi pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) sesuai dengan prinsip Good Mining Practice (GMP). Melalui prinsip-prinsip GMP, kami selalu wujudkan proses rekrutmen berdasarkan kompetensi dan keahlian, program-program pengembangan dan pelatihan karyawan, evaluasi kinerja berkala, hingga paket remunerasi. [103-3]

#### Melindungi Hak-Hak Karyawan

KPC menjunjung tinggi nilai-nilai Hak Asasi Manusia, keadilan, serta kesetaraan saat berinteraksi dengan para karyawan KPC. Kami menjamin setiap karyawan tanpa terkecuali, mendapatkan hak mereka dalam hal keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta perolehan tunjangan.

Kami juga selalu mempertimbangkan keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan memiliki hak untuk menolak perintah atasan jika melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa mereka.

Kami mewajibkan setiap kontraktor dan pemasok yang bermitra dengan KPC agar selalu mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di KPC. Di samping itu, kami dengan tegas menolak adanya pemaksaan kerja dalam bentuk apapun terhadap tenaga kerja di bawah umur.

Throughout 2018, we committed to increasing trainings for all KPC People to maintain productivity. Programs that support healthy lifestyle continued to be conducted in order for each employee to be able to maintain good stamina and health. KPC also strived to fulfill all employee rights timely, including through maintaining communication with the Labor Unions.

Through the Human Resources Division, a number of employee development programs had successfully been held. A number of supporting facilities were also provided for best management of KPC People. We are particularly committed to ensure each employee can feel like they belong to KPC big family that, as a result, they can optimize their talents and performances. In addition, KPC's human resources policy has been developed according to the applicable laws and regulations with respect to the principles of human rights. [103-2]

#### Good Mining Practice on the Employment Aspect

KPC people is an asset and the key for the Company to progress and grow and ensure the Company's sustainability. On this matter, we always commit to give our best through Human Resources management that is based on the principles of Good Mining Practice (GMP). With implementation of GMP principles, we establish a recruitment system that is based on competence and skills, employee development and training, regular performance evaluation, and remuneration. [103-3]

#### Protecting Employee Rights

KPC places a high importance on Human Rights, justice and equality, in our interaction with KPC employees. We ensure that each employee, without exception, can have their rights respected particularly on the aspects of safety, health and environment, career opportunities, training and development, work rotation and transfer, assuming a certain job position and receiving employee allowances.

We also ensure to always consider the various aspects of occupational safety and health of our employees and give the employee the right to refuse a superior's instruction should there be any violation on the procedure or potential harm on their lives.

Further, we require each contractor and supplier that partners with KPC to always comply with the labor regulations and the standards on safety, health and environmental applicable in KPC. Moreover, we strictly prevent any forced employment on underaged workforce.

### KPC WELLNESS PROGRAM

Data menunjukkan bahwa di tahun 2012, jumlah hari kerja hilang akibat sakit adalah 20.796 hari sepanjang tahun 2012. Berbagai upaya yang sudah dilakukan KPC mulai dari pembenahan administrasi pemberian surat sakit oleh para dokter, melakukan OSM (On Spot Monitoring) atau kunjungan langsung ke rumah karyawan untuk melakukan verifikasi kebenaran kejadian sakit dari karyawan yang tidak masuk kerja, mulai berbuah hasil. Dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 jumlah hari hilang karena sakit telah berkurang sebanyak 47%. Tentunya itu angka yang sangat fantastis.

Sayangnya jumlah karyawan yang sakit dan mendapatkan surat sakit masih sangat tinggi. Hal ini berarti, perbaikan dari proses administrasi pemberian surat sakit dan langkah-langkah yang dilakukan memba-wa dampak signifikan atas penurunan jumlah hari hilang akibat sakit. Teta-pi tidak menurunkan jumlah kejadian karyawan yang menderita sakit, sehing-ga KPC masih mempunyai pekerjaan besar yaitu menurunkan jumlah karyawan yang sakit agar karyawan semakin sehat dan bugar hingga memasuki masa purna-bakti dan produktifitas kerja karyawan terus meningkat.

Bulan Maret 2018 pada saat ulang tahun KPC, lewat pidato KTT, KPC telah menggaungkan 5 Pilar Keseha-tan. Dimana 5 Pilar Kesehatan tersebut menjadi dasar kita dalam meningkat-kan taraf kesehatan karyawan dan tang-gungannya.

Data showed that total lost days due to illnesses in 2012 was 20,796 days. In relation to this, a number of initiatives implemented by KPC, starting from improving administration of sick leave letters from doctors and conducting On Spot Monitoring or direct visits to verify the sick condition of absent employee, have started to show positive results. From 2012 until 2015, total lost days due to sickness decreased by 47%. This is surely a fantastic achievement.

Unfortunately, the number of sick employees with leave sick letters are still high. This means that improvement on the administration of sick leave letter and implemented measures have brought significant impacts on the reduction of lost days due to sickness, but do not reduce the number of sick employees. Therefore, there is still a huge homework for KPC, which is to reduce the number of sick employees and for the employees to be healthy and fit until their retirement, which would improve employees' productivity, as a result.

In March 2018, during the celebration of KPC anniversary, KTT has communicated the new established KPC's 5 Health Pillars. These 5 Health Pillars have become our foundation in improving the health quality of our employees and their dependent family members.



Foto : Wawan Setiawan

### 5 Pilar Kesehatan 5 Health Pillars



**Mental Yang Sehat/Baik**  
*Healthy/Good Mental Condition*



**Gerak Fisik/Olahraga Teratur**  
*Regular Physical Exercises/Sports*



**Tidak Merokok**  
*No Smoking*



**Pola Makan/Diet Seimbang**  
*Balanced Diet*



**Istirahat yang Cukup dan Berkualitas**  
*Enough & Quality Rest*

Berdasarkan data MCU An-nual (Medical Check Up Tahunan) karyawan selama tahun 2017, terdapat 52% karyawan yang mengalami kelesi-han berat badan. Salah satu cara dalam memberikan semangat karyawan untuk mencapai berat badan ideal adalah Pe-rusahaan melaksanakan "Ideal Weight Challenge (Batch 1 Maret sd Agustus 2018)".

KPC mencatat nilai positif yang sig-nifikan dari pelaksanaan lomba terse-but. Tingginya antusiasme para peserta dalam mengikuti lomba ditunjukkan dengan total penurunan berat badan secara keseluruhan peserta mencapai 651,86 kg, dimana dari peserta yang menyelesaikan lomba, 20 % nya berha-sil mencapai berat badan normal (ide-al). Program ini akan tetap berjalan dan pada bulan Oktober 2018 sudah diumumkan kem-bali "Ideal Weight Challenge Batch 2".

Kesehatan adalah harta yang paling besar, tanpa kesehatan semua yang kita miliki menjadi tidak berarti, menjaga kesehatan adalah kewajiban kita semua.

According to data on employees' Annual MCU (Medical Check Up) throughout 2017, a total 52% of employees were obese. To help them achieving their ideal body weight, the Company conducted a program called "Ideal Weight Challenge (Batch 1 – March until August 2018)."

KPC recorded a positive significant score from the competition. High enthusiasm from employees participating in the competition was shown in the total overall weight loss of 651.86 kg, where 20% of the participants finishing the competition had been successful in gaining ideal body weight. This program will continue with announcement of "Ideal Weight Challenge Batch 2" in October 2018.

Health is our biggest possession, without which all of our other possessions become meaningless. Maintaining our health is the responsibility of us all.

**Rekrutmen yang Adil dan Berkualitas**

KPC menerapkan proses rekrutmen yang selalu menjunjung tinggi prinsip transparansi, kejujuran, keadilan, tanpa membedakan suku, agama, dan ras. Kami juga membuka kesempatan bagi mahasiswa dari berbagai jurusan yang relevan dengan industri dan proses bisnis KPC untuk Kerja Praktik (KP), Tugas Akhir (TA), dan Program Magang Perusahaan. [103-2]

**Kesempatan Bekerja Bagi Masyarakat Setempat**

KPC selalu berkomitmen untuk ikut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area pertambangan KPC yang berada di wilayah Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Bentuk komitmen kami yaitu dengan membuka kesempatan kepada masyarakat lokal di sekitar tambang untuk menjadi bagian dari Insan KPC sesuai dengan kompetensi dan kapabilitas. [103-2]

**Fasilitas untuk Karyawan**

Kami selalu berusaha memberikan fasilitas terbaik yang disesuaikan dengan kebutuhan para Insan KPC. Kami meyakini bahwa indeks kebahagiaan para karyawan akan meningkatkan produktivitas dalam bekerja. Beberapa fasilitas yang kami berikan tersebut adalah tempat tinggal berupa mess dan makan 3 kali sehari. Di sekitar mess karyawan, kami juga menyediakan berbagai fasilitas rekreasi dan olah raga seperti golf, lapangan bola, lapangan basket, kolam renang, dan lainnya. KPC juga menyediakan bus antar jemput karyawan dari dan ke tempat kerja. Di samping itu, kami menyediakan jemputan dari dan ke sekolah perusahaan bagi anak-anak karyawan.

**Keseimbangan Kerja dan Keluarga**

Keluarga merupakan hal yang paling berharga dan kunci sukses dalam memberikan dorongan semangat bagi setiap karyawan, KPC terus memberikan program dan kebijakan yang mendukung keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan keluarga. Kami memberikan pengaturan jam kerja dan cuti bagi karyawan, tunjangan transportasi cuti tahunan, kemudahan pengambilan cuti bagi karyawan yang ingin melaksanakan ibadah keagamaan, 12 minggu cuti melahirkan (maternity leave), dan 2 hari cuti istri melahirkan (paternity leave). Program rotasi dan mutasi karyawan dilakukan bagi karyawan wanita yang sedang hamil demi menjamin kesehatan dan keselamatan. Sebagai contoh rotasi bagi operator tambang wanita yang sedang menjalani masa kehamilan dengan menduduki fungsi non-lapangan selama kehamilannya.

Pada tahun 2018, berkenaan dengan maternity leave dan paternity leave, sebanyak 64 karyawan wanita dan 384 karyawan pria telah menggunakan hak cuti mereka

**Fair and Quality Recruitment**

KPC implements a recruitment process with respect to the principles of transparency, honesty and fairness, without any discrimination against ethnicity, religion and race. We also open the opportunity for students from all disciplines that are related to the industry and KPC's business process to conduct their thesis research and internship in KPC. [103-2]

**Employment Opportunities for the Local People**

KPC is always committed to participate in the empowerment and development of potential local resources, especially in KPC's mining areas in Sangatta, East Kutai regency, East Kalimantan province. Our commitment is actualized by opening the opportunity for local communities around the mining areas to be a part of Our People according to their competencies and capabilities. [103-2]

**Employment Opportunities for the Local People**

We always strive to provide best facilities that accommodate to the needs of KPC People. We believe that good employee happiness index can improve work productivity. In this regard, a few facilities that we offer are including a place to stay, i.e. employee housing complex, and meals 3 times a day. Around the housing complex, we also provide recreational and sports facilities, including golf course, football field, basketball field, swimming pool, etc. KPC also provides bus facility for employees from and to the workplace. In addition, we provide a shuttle service from and to school for the employees' children.

**Keseimbangan Kerja dan Keluarga**

Family is the most valuable thing in life and the key to success in boosting the employees' work enthusiasm. KPC continues to implement programs and policies that support balance between work and family life. We establish fixed work schedule and allow leave of work, as well as giving transportation allowance for yearly leave, easy request for leave to fulfill religious duties, 12 weeks of maternity leave and 2 days of paternity leave. Job rotation and transfer are regularly conducted for pregnant employees to ensure their health and safety. For example, job rotation for pregnant female mine operator to non-field functions during her pregnancy.

Pada tahun 2018, berkenaan dengan maternity leave dan paternity leave, sebanyak 64 karyawan wanita dan 384 karyawan pria telah menggunakan hak cuti mereka

**Program Persiapan Pensiun (201-3)**

KPC tidak akan pernah melupakan masa bakti para karyawan yang telah lama bekerja di perusahaan. Bagi karyawan yang memasuki usia pensiun, kami memberikan program pelatihan bernama Masa Persiapan Pensiun (MPP). Program ini bertujuan untuk menyiapkan fisik dan mental para karyawan ketika pensiun yang dilengkapi pembekalan-pembekalan seperti keterampilan maupun pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi. Selain itu diberikan pembekalan pada penerapan hubungan keluarga yang harmonis, pengelolaan keuangan, konsultasi psikologi, hingga kewirausahaan.

Setiap karyawan kami yang telah pensiun akan menerima dana pensiun yang sesuai dengan ketentuan Program Pensiun KPC dan Program Pemerintah. Perusahaan memberikan program pensiun Manfaat Pasti (MP) bagi karyawan tetap yang diterima bekerja sebelum 1 Juli 2005. Untuk karyawan tetap yang diterima setelah 1 Juli 2005, perusahaan akan memberikan Program Pensiun Iuran Pasti. Sedangkan untuk Program Pemerintah, Perusahaan mengikutsertakan seluruh karyawan sebagai peserta BPJS Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun (JP). Setiap karyawan ikut membayar premi 2% dari upah pokok dan PPF (Pembayaran Pengganti Fasilitas Perumahan) per bulan untuk program JHT serta 1% dari nilai yang ditetapkan pemerintah untuk program JP. Sementara itu perusahaan membayar 3.7% dari upah pokok dan PPF per bulan untuk program JHT serta 2% untuk program JP.

**Pengembangan dan Pelatihan Karyawan**

Kami terus mengadakan pelatihan kepada karyawan secara berkelanjutan untuk mengembangkan potensi Insan KPC. Pelatihan yang dilakukan mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Diharapkan para Insan KPC dapat meningkatkan kemampuan individu baik soft skills maupun technical skills agar menjadi lebih baik. [103-2]

Pada tahun 2018, KPC telah melakukan penilaian pekerjaan bagi 100% karyawan. Hasil penilaian ini kami gunakan untuk mengarahkan program pengembangan dan pelatihan dari masing-masing insan KPC. [103-3] [404-3]



IDR 2.574.748.986 adalah nilai investasi KPC untuk berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan di tahun 2018, dengan total durasi pelatihan mencapai 168,808 jam atau rata-rata mencapai 37 jam pelatihan per karyawan per tahun [404-1]

IDR 2,574,748,986 is the investment value by KPC for various employee training and development programs in 2018, with a total training duration of 168,808 hours or 37 hours of training per employee per year on average [404-1]

**Serikat Pekerja/Serikat Buruh**

KPC memberikan kesempatan para karyawan untuk bergabung dalam organisasi Serikat Pekerja/Serikat Buruh (SP/SB). Melalui SP/SB, para karyawan dapat menyampaikan aspirasi untuk mengajukan usulan perbaikan atau usulan program kepada Manajemen. SP/SB dibentuk dari, oleh, dan untuk pekerja/buruh, baik di dalam KPC maupun di luar KPC, yang bersifat bebas, terbuka, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab dalam memperjuangkan, membela, serta melindungi hak dan kepentingan pekerja/buruh serta meningkatkan kesejahteraan pekerja/buruh dan keluarganya.

**Pension Preparation Program (201-3)**

KPC does not overlook the term of service of employees who have been working in the Company for a long time. Each employee of KPC entering pension age will receive a training program called Pension Preparation Program, which aims to prepare the physical and mental condition of the employees entering retirement, such as trainings in skills or knowledge in managing health and nutrition. In addition, we offer trainings on harmonious family relations, financial management, psychological counseling, up to entrepreneurship.

Each employee KPC entering pension age will receive pension benefits based on the provisions set by KPC's Pension Program and the Government's program. KPC provides a defined benefit plan for permanent employees who were employed before July 1st, 2005. For permanent employees who were employed after July 1st, 2005, KPC provides a defined contribution plan. For government's program, KPC includes all employees as participants of BPJS Old Age Guarantee (JHT) and Pension Guarantee (JP). Each employee is charging a 2% premium of the basic salary and PPF (payment of residential housing facilities) per month for JHT program as well as 1% of the value set by the government for JP program. Meanwhile, company pays 3.7% of the basic salary and PPF per month for JHT program as well as 2% for JP program.

**Pengembangan dan Pelatihan Karyawan**

We continue to conduct trainings as part of continuous learnings for employees in developing their potentials. Participation in the trainings in 2018 improved from the previous years. It is expected that from the trainings KPC People can improve their individual skills, either the soft skills or technical skills, to have better expertise. [103-2]

In 2018, KPC conducted a performance assessment on 100% of its employees. Results from this assessment will be used to determine development and training programs for each KPC People. [103-3] [404-3]

**Labor Unions**

KPC allows its employees to join the Labor Unions. Through Labor Unions, the employees can express their aspirations, propose for changes or request for programs to the Management. KPC's Labor Union is formed of the employees/workers, by the employees/workers and for the employees/workers; represents either in internal KPC or external settings; and stands by the principles of free, open, independent, democratic and responsible in fighting for, standing up, and protecting the rights and interests of employees/workers, as well as in improving the welfare of employees/workers and their families.

**Forum Komunikasi LKS Bipartit**

Sejak Januari 2005, Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit KPC telah terbentuk. LKS dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan UU 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pasal 106 yang mengatur perihal LKS Bipartit tersebut. Tujuan dibentuknya LKS Bipartit adalah untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan berkeadilan di perusahaan. LKS Bipartit juga berfungsi sebagai forum komunikasi dan konsultasi antara pengusaha dengan wakil serikat pekerja/buruh dalam rangka pengembangan hubungan industrial untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan, dan perkembangan perusahaan, termasuk kesejahteraan pekerja/buruh. Selama 2018, kami melakukan 12 pertemuan LKS Bipartit. Beberapa topik yang menjadi pembahasan antara lain adalah sistem manajemen kinerja, bonus kuartal, mekanisme kenaikan gaji, wellness program, persiapan merit increase, pengembangan skil karyawan, dan kondisi harga batubara.

**HRCR Forum dan HR Network**

Human Resources & Community Relations (HRCR) Forum dan HR Network adalah media bagi KPC, bersama dengan subkontraktor, untuk mengkoordinasikan isu-isu terkait ketenagakerjaan, hubungan industrial, dan pengembangan masyarakat setempat. Pada forum ini, topik yang akan dibahas senantiasa disesuaikan dengan kesepakatan peserta rapat. Pada tahun 2018, kami menyelenggarakan sebanyak 5 kali topik-topik yang diangkat antara lain:

Tanggal dan Tempat <i>Date and place</i>	Topik/kegiatan yang dibahas <i>Discussion topics/activities</i>
10 Januari 2018 di Balikpapan <i>10th January 2018 in Balikpapan</i>	Waktu kerja dan waktu istirahat sesuai Kepmenaker 234 tahun 2004 dan Kepmenaker 102/ 2004 <i>Work and rest schedule according to the Decision of the Minister of Labor 234 of 2004 and the Decision of the Minister of Labor 102/2004</i>
24 Maret 2018 di Samarinda <i>24 March 2018 in Samarinda</i>	Employee Engagement dan Permenaker No 19/2012 tentang Pelaporan Pekerjaan Penunjang <i>Employee Engagement and the Regulation of the Minister of Labor No 19/2012 on Supporting Work Reporting</i>
11 Agustus 2018 di Samarinda <i>11 August 2018 in Samarinda</i>	BPJS Kesehatan dan isu ketenagakerjaan di Kabupaten Kutai Timur <i>BPJS Kesehatan and labor issues in East Kutai Regency</i>
6 Oktober 2018 <i>6 October 2018</i>	Hydration at work place, diskusi tentang TKA <i>Hydration at work place, discussion on TKA</i>
8 Desember 2019 <i>8 December 2019</i>	Implementasi peraturan dan syarat-syarat kerja serta obyek pemeriksaan Pengawas Ketenagakerjaan <i>Implementation on work regulations and requirements and objects of inspection of the Labor Inspector</i>

**BPJS KESEHATAN BERI APRESIASI KPC**  
*BPJS KESEHATAN GIVES APPRECIATION TO KPC*

Jalinan kerjasama antara BPJS Kesehatan dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) sudah berlangsung cukup lama. Perusahaan tambang batubara kelas dunia ini bahkan menjadi perusahaan dengan jumlah kepesertaan terbanyak, yaitu 15.458 jiwa. KPC juga dinilai sebagai perusahaan yang tidak pernah menunggak dalam hal pembayaran iuran.

**LKS Bipartit as a Communication Forum**

KPC's LKS Bipartit (Bipartite Cooperation Institution) was established in January 2005, as part of compliance with the Indonesian Law UU 13 year 2003 concerning Manpower, specifically article 106 that stipulates LKS Bipartit. The objective in the formation of LKS Bipartit is to establish a harmonious, dynamic, and fair industrial relations in the Company. LKS Bipartit also functions as a communication and consultation forum between the employer and the representatives of labor union in the development of industrial relations for the continuity, growth and development of the Company, which also includes the workers' welfare. Throughout 2018, we conducted 12 LKS Bipartit meetings with discussions on the following topics, including performance management system, quarterly bonus, salary increase mechanism, wellness program, merit increase preparation, employee skill development and the coal price condition.

**HRCR Forum dan HR Network**

Human Resources & Community Relations (HRCR) Forum and HR Network become the medium for KPC, along with the subcontractors, to coordinate various issues related to employment, industrial relations, and development of the local communities. In these forums, the topics of discussion are accommodated to the agreement of the meeting's participants. In 2018, we held 5 meetings with topics as follows:

Hal tersebut disampaikan Hamdani, Asisten Deputi SDM Umum dan Komunikasi Publik saat acara buka puasa bersama jajaran Manajemen BPJS Kesehatan Cabang Samarinda dan Sangatta dengan Manajemen KPC. Hamdani mengatakan Badan Usaha, baik BUMN, BUMD, maupun Swasta memiliki peran sangat penting dalam menjamin keberlangsungan program Jaminan Kesehatan Nasional- Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). "Dari 12.074 Badan Usaha Mitra BPJS Kesehatan Wilayah Kalimantan Timur, Tengah, Selatan, dan Utara, KPC merupakan salah satu perusahaan yang memiliki jumlah peserta terbanyak dan taat membayar iuran rutin setiap bulannya. BPJS Kesehatan mengucapkan terima kasih atas kontribusi dalam menyukseskan penyelenggaraan program JKN-KIS," kata Hamdani.

Pada kesempatan itu, BPJS Kesehatan menyerahkan piagam penghargaan kepada KPC, yang diterima oleh Khudori, GM HR. Kepada pihak BPJS Kesehatan, Khudori menyampaikan terima kasih atas kasih atas pemberian penghargaan kategori kepatuhan dalam memenuhi kewajiban pembayaran iuran program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia Sehat (JKN-KIS). "Iuran yang sudah dibayarkan oleh KPC dimanfaatkan untuk program preventif kesehatan bagi karyawan KPC," ungkapnya. Khudori juga menyampaikan KPC memiliki program hidup sehat untuk karyawan, seperti program penurunan berat badan, senam sehat setiap hari sabtu yang bisa diikuti oleh masyarakat serta keluarga karyawan, dan program bebas rokok di semua area kerja.

This appreciation was conveyed by Hamdani, Assistant Deputy of Human Resources for General Affairs and Public Communication, during an iftar event held with the Management of the Samarinda and Sangatta Branch of BPJS Kesehatan and the KPC Management. Hamdani said that Business Entities, either BUMN, BUMD or the Private Sector have a very important role in ensuring the continuity of the implementation of the National Health Insurance Card-Healthy Indonesia Card (JKN-KIS). "Of 12,074 Business Partners of BPJS Health in the East, Central, South and North Kalimantan Region, KPC becomes one of the companies with the highest number of participants and that is obedient in paying regular premiums every month. "BPJS Kesehatan would like to thank you for contributing to the successful implementation of the JKN-KIS program," Hamdani said.

On that occasion, BPJS Kesehatan handed over an award certificate to KPC, which was received by Khudori, GM of HR. To BPJS Kesehatan, Khudori also expressed gratitude for the award given in the category of compliance in fulfilling the obligation to pay the premiums of the National Health Insurance Card-Healthy Indonesia Card (JKN-KIS). "The premiums paid by KPC are used as a preventive program in ensuring health of KPC employees," he said. Khudori also said that KPC has healthy lifestyle programs for its employees, such as weight loss programs, healthy gymnastics activities every Saturday that can be participated also by the community and employees' families, and smoking-free programs in all work areas.

**Remunerasi Karyawan**

Kami senantiasa berkomitmen memberikan hak karyawan sesuai dengan kinerja mereka, sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan pemerintah. Tunjangan yang diberikan berbentuk gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, tunjangan hari raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, pensiun, dan berbagai tunjangan lainnya sesuai dengan PKB. [103-2]

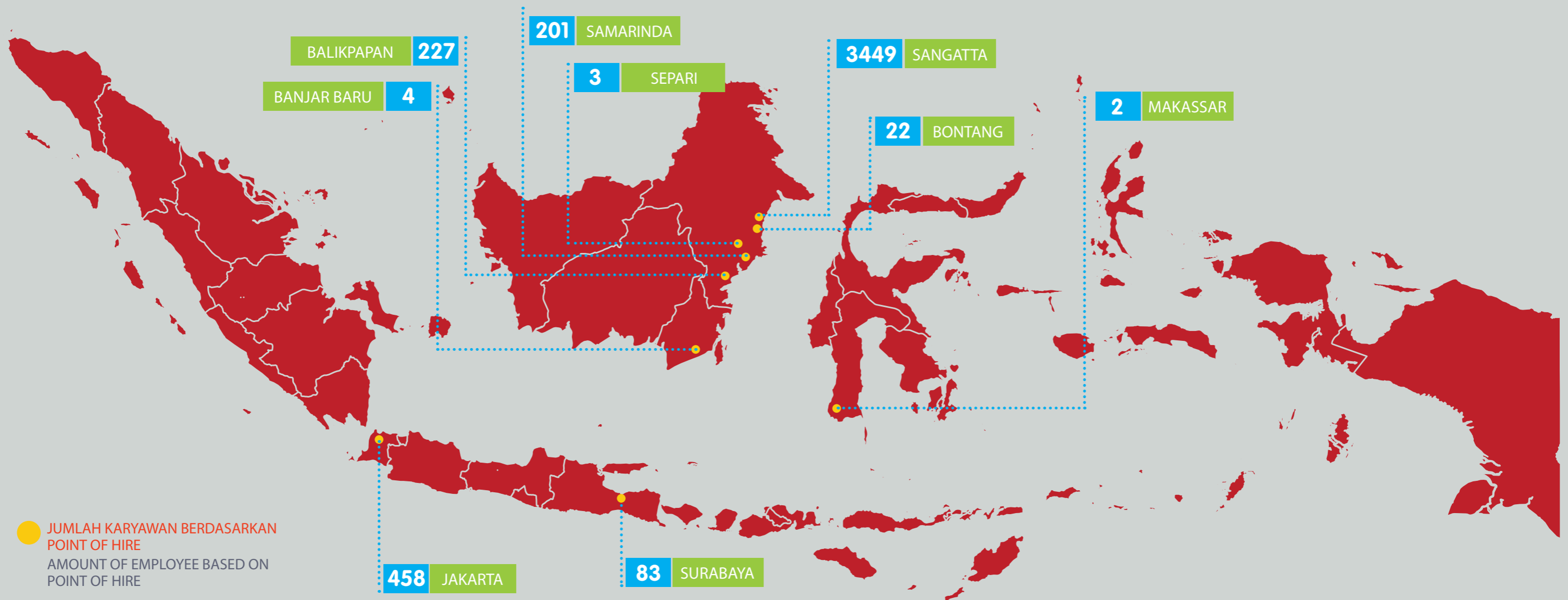
Remunerasi dan tunjangan karyawan yang kami berikan ditinjau berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan, dan survei penggajian melalui salary survey dengan survei sejenis setiap tahunnya. Selain itu, kami juga selalu mengacu pada standar upah minimum yang berlaku di area operasional. [103-3]

Total remunerasi dan tunjangan karyawan KPC pada tahun 2018 mencapai USD 94.118.929 <i>Total remuneration and allowances of KPC employees in 2018 reached USD 94,118,929</i>	
Upah Minimum KPC   KPC Minimum Salary [203-1] Rp 2.841.000	
Upah Minimum Kabupaten Kutai Timur (UMK) <i>Minimum Salary of East Kutai Regency</i> Rp 2.678.731	Upah Minimum Sektor Pertambangan Kabupaten Kutai Timur (UMSK) <i>Minimum Salary of Mining Sector in East Kutai Regency</i> Rp 2.781.000

\* Tidak ada perbedaan upah entry level baik pria maupun wanita.  
*There is no difference in entry level salary for either male or female.*

<b>2,16%</b>	2,16 % lebih tinggi dibandingkan dengan upah minimum sektor pertambangan Kabupaten (UMSK) Kutai Timur <i>2.16 % higher than the minimum wage of East Kutai regency</i>	<b>6,06%</b>	Standar Upah Minimum KPC 6,06 % Lebih Tinggi Dibandingkan Dengan Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kutai Timur <i>KPC's minimum salary standard 6.06 % higher than the minimum wage of East Kutai regency</i>
<b>168</b>	168 Paket Beasiswa Anak karyawan yang telah disalurkan sepanjang tahun 2018 sebagai bentuk kepedulian terhadap pendidikan anak-anak karyawan Dengan total nominal Beasiswa sebesar IDR 1.058.444.000 <i>168 Scholarship Packages for employees' children that have been distributed throughout 2018 as our care for the education of our employees' children With the total amount of Scholarship of IDR 1.058.444.000</i>		





**Jenis Kelamin**  
Gender

JENIS	IND	EXP
Pria   Male	4186	1
Wanita   Female	311	1

**Jenis Kontrak**  
Contract Type

JENIS	IND	EXP
Permanen	4.355	2
Fixed Term	142	-

**Kelompok Umur**  
Age Group

USIA   AGE	IND
<30	479
31 - 40	1.735
41 - 50	1.751
>50	534

**Lokasi Kerja**  
Location

LOKASI   LOCATION	IND
Bengalon	34
Balikpapan	2
Jakarta	23
Sangatta	4436
Samarinda	4
Grand Total	4499

**Jabatan**  
Job Title

JABATAN   JOB TITLE	IND	EXP
Management/Prof	558	2
Tech/Supv	495	-
Clerical	74	-
Skilled	3340	-
Unskilled	-	-

**Grade**  
Grade

GRADE	JUMLAH
A	8
B	2.956
C	460
D	581
E	242
F	157
G	18
H	39
I	20
SENIOR	18

**Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin**  
New Recruitment by Gender [401-1]

LOKASI / LOCATION	IND
Wanita   Female	5
Pria   Male	52
Grand Total	57

Foto : Binurawang Fibriatmodjo



**Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Lokasi Kerja 2018**  
New Recruitment by Work Locations 2018 [401-1]

LOKASI	IND
Divisi Operasional Operational Division	45
Divisi Non Operasional Non Operational Division	12
Grand Total	57



**Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jenis Kelamin**  
New Recruitment by Gender [401-1]

LOKASI / LOCATION	IND
Wanita   Female	5
Pria   Male	52
Grand Total	57

**Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan grade**  
New Recruitment by grade

GRADE	IND
Grade B	2
Grade C	2
Grade D	52
Grade H	1
Grand Total	57



**Rekrutmen Karyawan Baru Berdasarkan Kelompok Umur**  
New Employee Recruits Based On Age Group

LOKASI   Location	IND
20 - 25 Tahun   Years Old	24
26 - 30 Tahun   Years Old	19
31 - 40 Tahun   Years Old	10
>40 Tahun   Years Old	4
Grand Total	57

**Rekrutmen Karyawan Baru berdasarkan Jabatan**  
New Recruitment by Job Title

LOKASI	IND
Eksekutif   Executive	0
Manager	1
Superintendent	0
Supervisor	52
LH/Officer	2
Operator/Mechanic/Electric	2
Grand Total	57



Foto : Zuhri Ruslan

**JUMLAH JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN GRADE**  
TOTAL HOURS OF EMPLOYEE TRAINING BY GRADE [404-1]

Level   Grade	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	GRAND TOTAL
Training Hours											
1 - Core & Managerial	48	2108	2183	4435	2732		111	219.5	181	117.5	13361.5
2 - Technical		112	256	1084	1644	456	200	264	40	88	4144
Grand Total	48	2220	2439	5519	4376	456	311	483.5	221	205.5	17505.5

**JUMLAH JAM PELATIHAN KARYAWAN BERDASARKAN GENDER**  
TOTAL HOURS OF EMPLOYEE TRAINING BY GENDER [404-1]

Training Category	Female	Male	Grand Total
Core & Managerial	1636	12177.5	13813.5
Technical	368	3816	4184
Grand Total	2004	15993.5	17997.5

**Turnover berdasarkan jenis kelamin**  
Turnover by gender

JENIS	IND
Pria   Male	17
Wanita   Female	181
Total	198

**SP/SB pada 2018**  
Labor Unions in 2018 [102-41]

Serikat Pekerja/Serikat Buruh Labor Unions	Jumlah	Presentase
SP - KORPPRA	1078	23,96%
SP - KEP	1025	22,78%
FPE - SBSI	512	11,38%
PPA - PPMI	858	19,07%
SPK	350	7,78%
Tidak Masuk Dalam Sertifikat Do not join labor unions	511	3,67%
Grand Total	4.499	

**Turnover berdasarkan Kelompok Usia**  
Employee Separation by Age Group

Kriteria Umur   Age	IND
<30 Tahun <30 Years Old	19
30 - 50 Tahun 30 - 50 Years Old	114
>50 Tahun >50 Years Old	65
Total	198

**Turnover 2018 | Employee Separation [401-1]**  
**Berdasarkan Alasan | By Reason**

Alasan   Reason	IND
Retired	34
Resigned	2
Contract Completion	23
Others	4436
<b>Total</b>	<b>198</b>

**Turnover berdasarkan grade**  
**Employee Separation by grade**

GRADE	JUMLAH
Balikpapan	18
Bontang	1
Jakarta	47
Surabaya	9
Sangatta	112
Samarinda	11
Tarakan	0
Makassar	0
<b>Grand Total</b>	<b>198</b>

**Turnover berdasarkan grade**  
**Employee Separation by grade**

GRADE	JUMLAH
A	1
B	78
C	24
D	54
E	24
F	9
G	2
H	3
I	2
J	1
<b>Total</b>	<b>198</b>

Selain gaji pokok, setiap Insan KPC baik tetap maupun kontrak berhak menerima berbagai tunjangan dan fasilitas karyawan. Berbagai tunjangan dan fasilitas tersebut mencakup: [401-2]

*In addition to basic salary, each KPC people, either permanent or contract, receives a number of employee benefits and allowances, including: [401-2]*

TUNJANGAN Benefits	KARYAWAN TETAP Permanent Employee	KARYAWAN KONTRAK Contract Employee
Gaji Salary		
Asuransi kecacatan dan kecelakaan kerja Occupational Disability and Accidents Insurance		
Asuransi meninggal dunia karena pekerjaan Occupational Life Insurance		
Asuransi kecacatan dan kecelakaan di luar kecelakaan kerja Non-Occupational Disability and Accidents Insurance		
Asuransi meninggal dunia bukan karena pekerjaan Occupational Life Insurance		
Jaminan kesehatan bagi pekerja Health insurance for workers		
Jaminan kesehatan bagi pasangan pekerja Health insurance for workers' spouses		
Jaminan kesehatan bagi anak pekerja Health insurance for workers' children		
Cuti Leave		
Bantuan transportasi istirahat tahunan Annual leave transportation allowance		
Izin melahirkan Maternity leave		
Izin haid Menstrual leave		
Izin haji atau ziarah keagamaan Hajj or religious pilgrimage leave		
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious holiday allowance		
Dana pensiun Pension fund		
Pesangon Severance fund		
Tunjangan program pinjaman pembangunan rumah Housing construction loan allowance		
Bonus masa kerja Years of service bonus		
Tunjangan bantuan pendidikan anak karyawan Education allowance for employees' children		



Foto : Silvester Pantur



## Maju Bersama Masyarakat Moving Forward with the Community

Keberlanjutan dan kemandirian masyarakat sekitar tambang adalah tujuan utama Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (PPM). Sesuai dengan apa yang tertuang dalam Rencana Penutupan Tambang (RPT) maka program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh KPC sekaligus mendorong terciptanya kemandirian masyarakat melalui potensi lokal yang ada, menumbuhkan agen perubahan yang memacu keberlanjutan dengan menggalang partisipasi masyarakat, mendorong terciptanya lapangan pekerjaan melalui tumbuhnya unit usaha baru, meningkatkan berkembangnya potensi sumberdaya terbarukan demi kehidupan masyarakat mandiri. Sebagai katalisator pembangunan daerah KPC berkolaborasi dengan para pemangku kepentingan termasuk pemerintah dan masyarakat untuk mencapai hasil yang memberi manfaat bagi masyarakat dengan upaya maksimal dan tepat sasaran.

*At the center of the Community Development and Empowerment Program (Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat or PPM) in KPC are sustainability and self-sufficiency of the communities. Following the details specified in the Mine Closure Plan, any community development and empowerment program held by KPC would also aim to drive the actualization of community self-sufficiency through development of the locals' potential, building up agents of change that can drive sustainability further through community engagement, providing employment opportunities through development of new business units, and promoting the development of renewable resources for self-sufficiency of the community. A catalyst for the regional development, KPC collaborates with various stakeholders, including the Government and communities, to bring beneficial contributions to the communities in the most effective and focused ways.*

Arti keberlanjutan bagi KPC adalah memastikan operasional penambangan kami dapat meninggalkan warisan pascatambang berupa peningkatan kemampuan pemerintah desa dalam menemukan dan mengenali tantangan dan potensi yang mereka miliki hingga menggunakannya untuk meningkatkan produktifitas desa. Untuk mencapai tujuan kemandirian tersebut, KPC mengacu pada agenda pembangunan daerah baik dalam perencanaan maupun implementasi program-program pengembangan dan pemberdayaan masyarakatnya.

Dukungan masyarakat Kutai Timur senantiasa memperkuat semangat kami untuk terus melangkah menuju keberlanjutan. Batubara yang kami kelola adalah perwujudan dari kepercayaan masyarakat dan pemerintah Indonesia kepada KPC. Oleh karena itu, kami harus mengelola kekayaan alam negeri ini sebaik-baiknya sehingga mampu memberikan manfaat yang optimal bagi masyarakat dan pemangku kepentingan. [103-2]

For KPC, sustainability means that our mining operations leave a valuable post-mining legacy to the communities, through improvement in the village government's capability in discovering and recognizing any challenge or potential that they have in order to be able to utilize them to increase the village's productivity. To achieve this target, KPC refers to the regional development agenda both in the planning or implementation of various community development and empowerment programs.

The support that we continuously receive from East Kutai communities has always reaffirmed our commitment to continue in our journey towards sustainability. For us, coals that we manage is a symbol of trust given by the people and Government of Indonesia to KPC. For that reason, we must manage the nation's natural wealth as best as we can to bring optimum benefits for the people and all stakeholders. [103-2]

### PERENCANAAN PASCATAMBAH YANG BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN [MM10] [413-1]

Perencanaan Pasca Tambang merupakan hal yang krusial untuk memastikan keberlanjutan masyarakat dan lingkungan sekitar tambang di masa yang akan datang. KPC mengedepankan aspek pengelolaan konservasi dalam penyusunan rencana pascatambang berdasarkan Surat Keputusan Kementerian Kehutanan nomor 79/2001 tanggal 15 Maret 2001 tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan di Wilayah Provinsi Kalimantan Timur yang menetapkan sebagai besar kawasan operasional KPC sebagai Areal Penggunaan Lain (APL). Dokumen Rencana Pascatambang yang telah disetujui pemerintah pada tahun tersebut dalam penyusunannya mengacu pada agenda pembangunan jangka panjang Kutai Timur.

Pada tahun 2009 bekerjasama dengan Pusat Penelitian Pengembangan Hutan dan Konservasi, KPC menyusun kajian "Desain Restorasi Ekosistem Lahan bekas tambang batubara PT Kaltim Prima Coal". Kajian tersebut menjadi bagian penting dan tidak terlepas dalam berbagai perencanaan pemanfaatan lahan bekas tambang untuk kepentingan mendukung agenda pembangunan pemerintah daerah. Dalam proses penyusunannya, KPC melibatkan pemerintah daerah terkait untuk memberikan masukan agar dokumen yang terkait acuan teknis ini sesuai dengan rencana pembangunan daerah secara sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Oleh karena itu, dalam menentukan program yang akan dijalankan, KPC mempunyai beberapa acuan kriteria yang digunakan yaitu:

- Mempunyai nilai manfaat bagi pembangunan masyarakat yang berkelanjutan
- Memiliki nilai strategis bagi perusahaan, pemerintah dan masyarakat
- Kelanjutan program tahun sebelumnya (multi-years program)
- Kesesuaian dengan Grand Strategy Pembangunan Wilayah Kutai Timur (RTRW & RPJMD Kabupaten)
- Kesesuaian dengan Strategi Pembangunan Desa (RPJMDes & RKPDes)
- Rencana Penutupan Tambang KPC

### BENEFICIAL POST-MINING PLAN FOR THE COMMUNITY AND ENVIRONMENT [MM10] [413-1]

Post-Mining Planning plays a crucial part in ensuring the sustainability of the community and the environment around the mining area. In relation to that, KPC prioritizes the aspect of conservation in its post-mining planning, according to the Decision Letter of the Ministry of Forestry number 79/2001 of 15th March 2001 on the Designation of Forest and Water Bodies in East Kalimantan Province, which has designed the majority of KPC operational areas for Other Land Uses. The Post-Mining Planning document that was approved by the Government during the same year, had been prepared in reference to the long-term development agenda of East Kutai.

In 2009, in cooperation with the Research and Development Center for Forest and Nature Conservation, KPC prepared a study on "Ecosystem Restoration Design on Post-Coal Mining Site of PT Kaltim Prima Coal". The study became an important and integral part in various post-mining area utilization plans that support the regional government development agenda. In its preparation, KPC invited the regional government to give their inputs, in order that the technical document can align with the social, economic, and environmental aspects of the regional development plan.

For that reason, in deciding upon implemented programs, KPC has a number of criteria as a reference, including:

- Beneficial to achieve sustainable community development
- Bringing strategic values for the company, the Government and the community
- Continuity from the previous year's program (multi-year program)
- Consistency with Grand Strategy of East Kutai Development (the Regency's Spatial Design and Mid-term Regional Development Planning)
- Consistency with the Village Development Strategy (the Village's Spatial Design and Mid-term Regional Development Planning)
- KPC's Mine Closure Planning

VISI-MISI Program PPM Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat

VISION-MISSION of Community Development and Empowerment Program

VISI:

Mendorong tercapainya kemandirian dan kesejahteraan pascatambang di sekitar wilayah tambang melalui program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berlandaskan pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

MISI:

- Menjadi katalisator pembangunan wilayah dan menjadi motivator program PPM dengan mengacu kepada cetak biru (blue print) rencana pembangunan nasional, provinsi serta kabupaten termasuk kecamatan dan desa.
- Mengembangkan semangat dan praktik kemitraan dengan lembaga dan organisasi masyarakat, pemerintah dan institusi pendidikan. Meningkatkan pelibatan masyarakat melalui kolaborasi dalam rangka mendukung kemandirian.
- Mengembangkan potensi sumberdaya terbarukan sebagai wujud kepedulian terhadap isu perubahan iklim, fokus pada program peningkatan ekonomi, sosial dan lingkungan melalui program pengembangan agribisnis, peningkatan pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan masyarakat dan sanitasi lingkungan, peningkatan infrastruktur masyarakat dalam rangka mendukung program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, pengembangan kewirausahaan, pelestarian budaya dan alam lingkungan serta penguatan kemampuan para pemangku kepentingan.
- Mengarahkan kegiatan pembinaan masyarakat yang mendorong peningkatan kemampuan masyarakat dan tumbuhnya agen pembaharuan dan unit usaha lokal dalam rangka penciptaan lapangan pekerjaan untuk memperkuat modal ekonomi dan modal sosial.
- Mengedepankan tata kelola program yang berpedoman pada standar dan norma global\*) serta aturan perundangan yang berlaku yang menjunjung prinsip pemenuhan hak asasi manusia, praktik operasi berkeadilan dan berintegritas, akuntabel, transparan, pemberdayaan dan kepedulian.

VISION:

Encouraging the achievement of self-reliance and the welfare of the post-mining area through community empowerment and development programs based on the Sustainable Development Goals

MISSION:

- Become a catalyst for regional development and become the motivator of the PPM program by referring to the blue print of national, provincial and regional development plans including sub-districts and villages.
- Developing the spirit and practice of partnerships with institutions and community organizations, government and educational institutions. Increasing community involvement through collaboration in order to support self-reliance.
- Developing the potential of renewable resources as a form of concern for the issue of climate change, focusing on economic, social and environmental improvement programs through agribusiness development programs, improving education and training, Improving public health and environmental sanitation, improving community infrastructure in order to support community development and empowerment programs, entrepreneurship development, cultural and natural environment preservation as well as strengthening ability of stakeholders.
- Direct community development activities that encourage community capacity building and the growth of renewal agents and local business units in the context of creating employment opportunities job creation to strengthen economic capital and social capital.
- Prioritizing programs governance that are based on global standards and norms \*) and the prevailing laws and regulations that uphold the principles of fulfilling human rights, fairness and integrity, accountability, transparency, and empowerment and caring practices.

1

**PENGEMBANGAN AGRIBISNIS**  
Agribusiness Development

2

**PENINGKATAN SANITASI DAN KESEHATAN MASYARAKAT**  
Sanitation and Public Health Improvements

3

**PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN**  
Improvements on Education and Training

4

**PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH**  
Development of Micro, Small and Medium Enterprises

5

**PENINGKATAN INFRASTRUKTUR**  
Infrastructure Improvements

6

**PELESTARIAN ALAM DAN BUDAYA**  
Nature and Culture Conservation

7

**PENINGKATAN KAPASITAS KELEMBAGAAN PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT**  
Capacity Building of Village Government Office and Community

RENCANA STRATEGIS PENGEMBANGAN MASYARAKAT [MM10] [413-1]

Mengacu pada Skenario CSR KPC dalam Rencana Penutupan Tambang, maka seluruh program pemberdayaan masyarakat yang dilakukan oleh KPC ditujukan untuk mendukung percepatan kemandirian masyarakat melalui penguatan pemerintah desa agar produktivitas seluruh komponen masyarakat dapat dioptimalkan dalam membangun desa. Hal ini sesuai dengan UU No. 6 tahun 2014 Tentang Desa.

Membangun kolaborasi dan bersinergi dengan berbagai pemangku kepentingan merupakan strategi utama KPC dalam mengimplementasikan berbagai program pemberdayaannya. Kolaborasi dan sinergi ini dilakukan oleh KPC dari tingkat pemerintahan desa sampai dengan kabupaten, provinsi, dan bahkan sampai ke tingkat kementerian. Hal ini dibangun dengan harapan pemerintah desa dan kelompok masyarakat mampu mengakses berbagai sumberdaya yang ada, untuk meningkatkan produktifitas desa dalam mendukung program pemerintah daerah dan pemerintah pusat.

KPC juga terlibat aktif dalam Forum Multi Stakeholder for CSR (MSH CSR) Kutai Timur sebagai wadah bagi seluruh perusahaan di Kutai Timur untuk menyelaraskan dan melaksanakan berbagai program pemberdayaannya secara bersama sama. Tujuannya adalah untuk mendukung pemerintah dalam membangun Kabupaten Kutai Timur di wilayah operasional perusahaan terkait, sehingga pembangunan di berbagai wilayah dapat dipercepat dengan keterlibatan perusahaan yang menjadi anggota Forum MSH CSR.

STRATEGIC PLAN OF COMMUNITY DEVELOPMENT [MM10] [413-1]

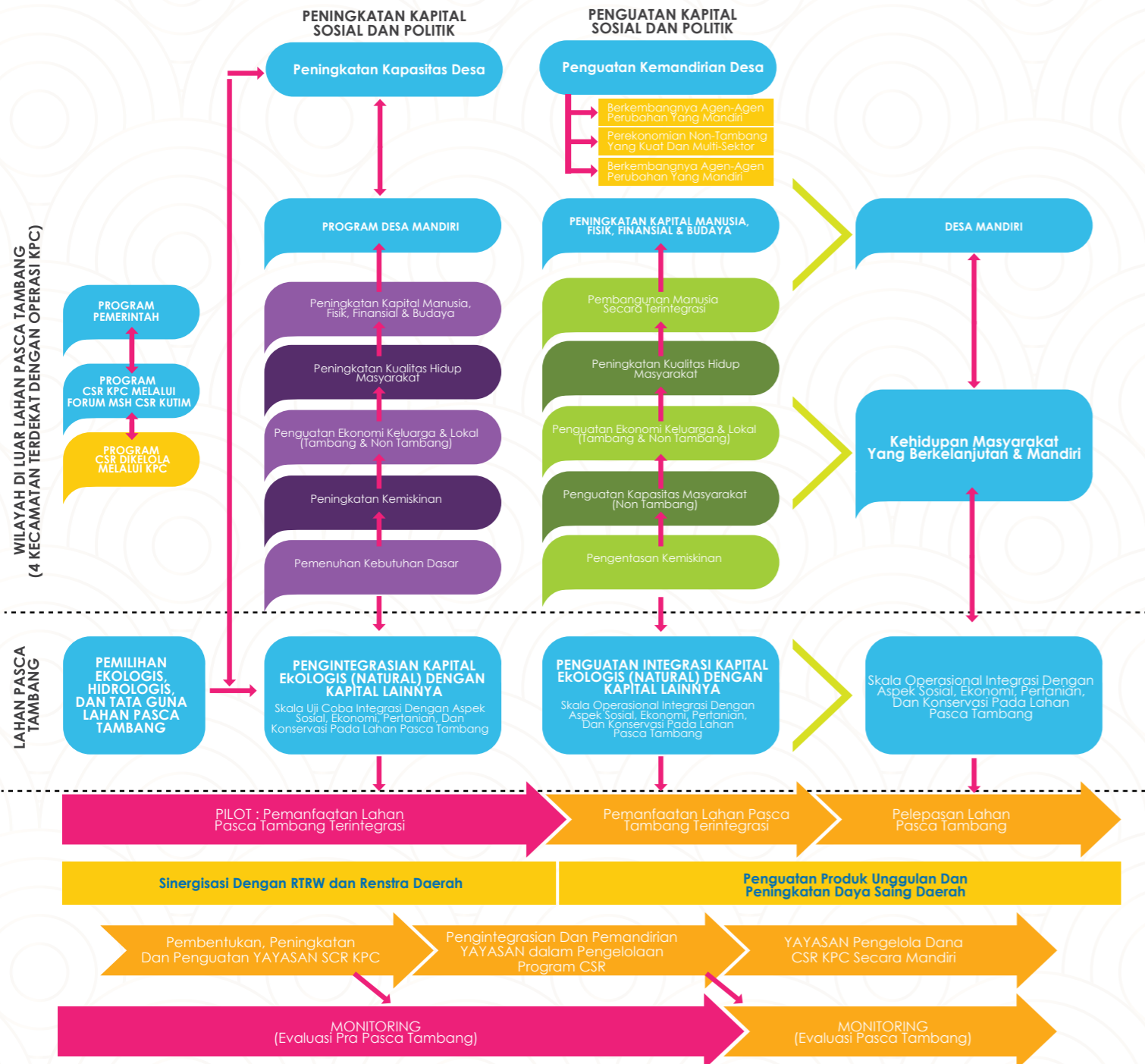
Referring to KPC's CSR Scenario under Mine Closure Plan, all community development programs conducted by KPC strive to support the acceleration of community self-sufficiency through strengthening the capacity of village government to optimally improve productivity of all community components in developing the village. This aligns with the Law No. 6 year 2014 on Village.

Establishing collaboration and synergizing with various stakeholders become the key strategy for KPC in implementing its empowerment programs. This collaboration and synergy is established by KPC, starting from the village government level up to the regency, provincial, and the government ministry levels, in order for the village government and the community groups can access any available resources; hence improving the village's productivity in supporting the regional government's and the central government's programs.

KPC also actively participates in the Multi Stakeholder Forum for CSR (MSH CSR) that functions as a forum for all companies in East Kutai to align and conduct their empowerment programs in unity. Its purpose is to support the Government in developing East Kutai Regency, in particular at areas that become parts of the operations of each related company, which would enable acceleration of regional development in various areas through participation from company members of MSH CSR.

# Skenario CSR KPC dalam Rencana Penutupan Tambang

## KPC's CSR Scenario and Mine Closure Plan



### PENGEMBANGAN AGRIBISNIS [203-1][203-2][413-1]

Program agribisnis terus dilakukan bersama dengan pemangku kepentingan terkait untuk mendorong peningkatan produktivitas masyarakat desa sejalan dengan program Pemerintah Daerah Kutai Timur yaitu Gerdabangagri (Gerakan Daerah Pembangunan Agribisnis) dan Gerbang Desa Madu (Gerakan Pembangunan Desa Mandiri Terpadu). Program ini juga bertujuan agar tercipta dan berkembangnya kegiatan agribisnis berdasarkan potensi lokal yaitu pertanian, perkebunan, perikanan, dan peternakan. Prinsip yang menjadi semangat utama pemberdayaan masyarakat yang diterapkan adalah partisipatif, kolaboratif, mendorong keswadayaan, budidaya ramah lingkungan, dan memperhatikan kearifan lokal. Dengan berpegang pada prinsip tersebut, harapan kami program agribisnis dapat menjadi penggerak utama ekonomi non-tambang yang berkelanjutan di Kutai Timur.

Kegiatan yang dilakukan dalam pengembangan agribisnis yaitu memberikan pelatihan, pendampingan, stimulan kepada masyarakat, serta mendorong terbangunnya tataniaga yang baik di bidang usaha agribisnis dengan memaksimalkan potensi lokal. Dengan demikian ketergantungan terhadap produksi dari luar daerah dapat dikurangi dengan meningkatkan produktivitas masyarakat.

Program pemanfaatan lahan pascatambang untuk agribisnis masih meneruskan program pada tahun-tahun sebelumnya berupa peternakan sapi, peternakan ayam petelur, dan perikanan. Selain itu, pengembangan agribisnis juga dilakukan di masyarakat seperti pengembangan tanaman pakan, tanaman semusim, perkebunan tanaman tahunan, peternakan dan perikanan. Berkembangnya tata niaga agribisnis dari hulu ke hilir melalui keterlibatan berbagai pihak, diharapkan mampu mendorong terbangunnya berbagai industri sektor non tambang.

### AGRIBUSINESS DEVELOPMENT [203-1][203-2][413-1]

Agribusiness programs continue to be conducted in cooperation with related stakeholders to drive improvement in village productivity, according to two programs of the Regional Government of East Kutai, i.e. Gerdabangagri (Gerakan Daerah Pembangunan Agribisnis or the Regional Movement for Agribusiness Development) and Gerbang Desa Madu (Gerakan Pembangunan Desa Mandiri Terpadu or the Integrated Movement for Self-Sufficient Village Development). This programs aim to establish and develop agribusiness activities that are based on the local potential, including agriculture, plantation, fisheries and animal husbandry. Principles that become main drivers of community empowerment are participative, collaborative, self-sufficiency, eco-friendly cultivation, and adhering to the local wisdom. By holding on to the principles, our hope is for agribusiness program to be the main driver of sustainable non-mining economy in East Kutai.

Activities under agribusiness development are including, providing trainings, mentoring, stimulants for the communities, as well as establishing agribusiness commerce by optimizing the local potentials. Therefore, dependency for external supply from other regions can be reduced by improving the people's productivity.

Agribusiness programs for post-mining area utilization still continue on from the previous years, through cow farming, laying hen farming and fisheries. In addition, other agribusinesses developed, including forages cultivation, seasonal plants planting, annual plant farming, animal husbandry and fisheries. The development of agribusiness commerce from the upstream to the downstream through engagement with various parties is expected to encourage the establishment of non-mining industries.

PROGRAM	KEGIATAN ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT ENGAGED STAKEHOLDER	PENERIMA MANFAAT BENEFICIARY
<p><b>Peternakan Sapi di lahan pascatambang – PESAT dan Jupiter Farm</b> <i>Cow Farming in post-mining areas – PESAT (Integrated Cattle Farming) and Pit Jupiter</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pemeliharaan 25 ekor sapi perah</b> <i>Raising 25 dairy cows</i></li> <li>• <b>Pemeliharaan area PESAT dan budidaya Hijauan Makanan Ternak</b> <i>Management of PESAT area and cultivation of Forages for Cattle Fodder</i></li> <li>• <b>Produksi pakan konsentrat di mini feedmill</b> <i>Concentrated animal feeds at the mini feedmill</i></li> <li>• <b>Pengelolaan kunjungan area PESAT</b> <i>Management of PESAT area visitation</i></li> <li>• <b>Pemeliharaan sapi pembibitan sebanyak 70 ekor terdiri dari induk betina 40 ekor, induk jantan 5 ekor, dan anak sapi 25 ekor</b> <i>Raising 70 cows for breeding, including 40 female cows, 5 male cows, and 25 calves</i></li> <li>• <b>Pemeliharaan padang gembala seluas 70 ha</b> <i>Management of 70 ha pasture</i></li> <li>• <b>Pembuatan cattle yard untuk perawatan kesehatan ternak di Jupiter Farm</b> <i>Construction of cattle yard to maintain cattle health in Jupiter Farm</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Yayasan Sangatta Baru</b> <i>Sangatta Baru Foundation</i></li> <li>• <b>BUMDesa Swarga Bara</b> <i>BUMDesa Swarga Bara (Village-Owned Enterprise)</i></li> <li>• <b>BUMDesa Singa Gembara</b> <i>BUMDesa Singa Gembara (Village-Owned Enterprise)</i></li> <li>• <b>Kelompok tani rumput gajah</b> <i>Elephant grass farmer group</i></li> <li>• <b>Petani jagung</b> <i>Corn farmers</i></li> <li>• <b>Pengusaha pabrik tahu</b> <i>Tofu producer</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>29 lembaga yang bekerjasama dengan PESAT</b> <i>29 PESAT business partners</i></li> <li>• <b>3.981 pengunjung PESAT dari berbagai kalangan</b> <i>3,981 PESAT visitors from various backgrounds</i></li> <li>• <b>20 individu yang bekerjasama dengan Jupiter Farm</b> <i>20 people cooperate with Jupiter Farm</i></li> </ul>
<p><b>Peternakan Ayam Di Jupiter Farm</b> <i>Laying Hen Farming in Jupiter Farm</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pemeliharaan 3.000 ekor ayam petelur</b> <i>Raising 3,000 laying hens</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Koperasi KODIM 0909 Sangatta</b> <i>KODIM 0909 Sangatta Cooperative</i></li> <li>• <b>Yayasan Sangatta Baru</b> <i>Sangatta Baru Foundation</i></li> <li>• <b>Peternak lokal di Desa Singa Gembara yang mereplikasi kegiatan peternakan ayam petelur sebanyak 2 kelompok peternak</b> <i>Local farmers in Singa Gembara Village that replicate laying hens farming are 3 farmer groups</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Warung dan catering mitra kerjasama Koperasi KODIM 0909 Sangatta</b> <i>Stall owners and caterers as business partners of KODIM 0909 Sangatta cooperative</i></li> <li>• <b>Pemasok DOC dan pakan ayam</b> <i>DOC and chicken fodder supplier</i></li> </ul>
<p><b>Pengembangan Budidaya Tanaman Pangan dan Tanaman Semusim</b> <i>Cultivation of Food Crops and Seasonal Plants</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pengembangan budidaya tanaman padi, tanaman palawija, dan sayur-sayuran.</b> <i>Cultivation of rice, secondary crops, and vegetables.</i></li> <li>• <b>Bantuan sarana produksi pertanian, bibit, dan pupuk</b> <i>Providing farming facilities, seedling and fertilizer</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kelompok Tani dampingan dari 7 desa di Kecamatan Bengalon, 1 kelompok tani dari Kecamatan Rantau Pulung dan 1 kelompok tani dari Sangatta Utara</b> <i>Assisted Farmer Groups from 7 villages in Bengalon subdistrict, 1 farmer group from Rantau Pulung subdistrict and 1 farmer group from North Sangatta</i></li> <li>• <b>Pemerintah Kecamatan Bengalon, Rantau Pulung, dan Sangatta Utara</b> <i>Subdistrict Government of Bengalon, Rantau Pulung, and North Sangatta</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>16 kelompok tani dari 7 desa di Kecamatan Bengalon</b> <i>16 farmer groups from 7 villages in Bengalon subdistrict</i></li> <li>• <b>1 kelompok tani dari Kecamatan Rantau Pulung</b> <i>1 farmer group from Rantau Pulung subdistrict</i></li> <li>• <b>1 kelompok tani dari Kecamatan Sangatta Utara</b> <i>1 farmer group from North Sangatta</i></li> </ul>

PROGRAM	KEGIATAN ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT ENGAGED STAKEHOLDER	PENERIMA MANFAAT BENEFICIARY
<p><b>Pengembangan Budidaya Perkebunan Tanaman Tahunan</b> <i>Cultivation of Perennial Plants</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bantuan 24.560 pohon (177 ha) kelapa sawit untuk 7 kelompok tani di Rantau Pulung dan Sangatta Selatan</b> <i>Donation of 24,560 oil palms (177 ha) for 7 farmer groups in Rantau Pulung and South Sangatta</i></li> <li>• <b>Bantuan pupuk, herbisida dan pestisida untuk 4 kelompok tani di Bengalon</b> <i>Donation of fertilizer, herbicides and pesticides, for 4 farmer groups in Bengalon</i></li> <li>• <b>Bantuan bibit kelapa genjah untuk 1 kelompok tani di Desa Tepian Langsung Bengalon</b> <i>Donation of dwarf coconuts for 1 farmer group at Tepian Langsung Village, Bengalon</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>5 kelompok tani dampingan dari Kecamatan Bengalon, 7 kelompok tani dari Rantau Pulung dan Sangatta Selatan</b> <i>5 Assisted Farmer Groups from Bengalon subdistrict, 7 farmer groups from Rantau Pulung and South Sangatta</i></li> <li>• <b>Pemerintah Kecamatan Bengalon, Rantau Pulung, Sangatta Selatan</b> <i>Subdistrict Government of Bengalon, Rantau Pulung, and South Sangatta</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>7 kelompok tani di Rantau Pulung dan Sangatta Selatan (kelapa sawit)</b> <i>7 farmer groups in Rantau Pulung and South Sangatta (oil palm)</i></li> <li>• <b>4 kelompok tani dari 3 desa di Kecamatan Bengalon</b> <i>4 farmer groups from 3 villages in Bengalon Subdistrict</i></li> <li>• <b>Kelompok Tani Desa Tepian Langsung Bengalon</b> <i>Farmer Groups from Tepian Langsung Village Bengalon</i></li> </ul>
<p><b>Pengembangan Usaha Budidaya Perikanan</b> <i>Development of Fishery Business</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bantuan pompa, terpal, tandon, bibit ikan, keramba, dan bio flog</b> <i>Donation of pump, tarp, reservoir, fish seeds, fish cage, biofloc</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Kelompok Tani dampingan dari 2 desa di Kecamatan Bengalon</b> <i>Assisted Farmer Group from 2 villages in Bengalon subdistrict</i></li> <li>• <b>Pemerintah Kecamatan Bengalon, Rantau Pulung, Sangatta Selatan</b> <i>Bengalon subdistrict office</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>2 kelompok tani dari 2 desa di Kecamatan Bengalon</b> <i>2 farmer groups from 2 villages in the Bengalon subdistrict</i></li> <li>• <b>Pemerintah Desa Keraitan</b> <i>Keraitan Village Office</i></li> </ul>
<p><b>Pengembangan Usaha Budidaya Unggas Lokal</b> <i>Development of Local Poultry Farming Business</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Stimulan 15.000 ekor DOC unggas lokal dan 30 ton konsentrat</b> <i>providing 15,000 local DOC and 30 tons of concentrate as stimulant</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>HIMPULI (Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia)</b> <i>HIMPULI (Himpunan Peternak Unggas Lokal Indonesia or the Indonesian Poultry)</i></li> <li>• <b>Dinas Peternakan Kaltim</b> <i>Animal Husbandry Office of East Kalimantan</i></li> <li>• <b>5 kelompok tani dampingan dari Rantau Pulung, Bengalon, Sangatta Utara, dan Sangatta Selatan</b> <i>5 assisted Farmer Groups from Rantau Pulung, Bengalon, North Sangatta and South Sangatta</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>8 kelompok tani dari 4 desa di Kecamatan Bengalon</b> <i>8 farmer groups from 4 villages at Bengalon Subdistrict</i></li> </ul>
<p><b>Pengembangan Budidaya ayam petelur</b> <i>Development of Laying Hens Farming</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Stimulan 1.000 ekor induk ayam petelur</b> <i>Providing 1,000 laying hens as stimulant</i></li> <li>• <b>Monitoring rutin program</b> <i>Program routine monitoring</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>7 kelompok ternak di Sangatta Utara dan Sangatta Selatan</b> <i>7 cattle groups in North Sangatta and South Sangatta</i></li> <li>• <b>Pemerintah Kecamatan Sangatta Selatan</b> <i>Subdistrict Government</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>7 kelompok ternak di Sangatta Utara dan Sangatta Selatan</b> <i>7 cattle groups in North Sangatta and South Sangatta</i></li> </ul>
<p><b>Pengembangan Usaha Budidaya Kambing</b> <i>Development of Goat Farming Business</i></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bantuan total 195 kambing untuk Kelompok Tani</b> <i>Donation of 195 goats for Farmer Groups</i></li> <li>• <b>Pelatihan Budidaya Ternak Kambing</b> <i>Goat Farming Training</i></li> <li>• <b>pendampingan intensif kepada peternak dan perawatan kesehatan ternak</b> <i>Intensive mentoring to the farmers and on cattle health care</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>7 kelompok ternak di Sangatta Utara dan Sangatta Selatan</b> <i>7 cattle groups in North Sangatta and South Sangatta</i></li> <li>• <b>Pemerintah Kecamatan Sangatta Selatan</b> <i>Subdistrict Government</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>7 kelompok ternak di Sangatta Utara dan Sangatta Selatan</b> <i>7 cattle groups in North Sangatta and South Sangatta</i></li> </ul>

**PENINGKATAN KESEHATAN DAN SANITASI  
MASYARAKAT [203-1][203-2][413-1]**

**IMPROVEMENT OF COMMUNITY HEALTH AND  
SANITATION [203-1][203-2][413-1]**

KPC sebagai mitra pemerintah daerah turut mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat dan peningkatan infrastruktur di bidang kesehatan, khususnya di 4 kecamatan yang berada disekitar wilayah operasi penambangannya juga menjadi perhatian utama KPC. Program-program yang dijalankan merujuk pada target pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) yang juga menjadi acuan pemerintah daerah dan nasional serta berbagai peraturan lain yang terkait, seperti Peraturan Bersama Menteri Dalam Negeri dan Menteri Kesehatan no 34 tahun 2005 dan no 1138/MENKES/PB/VIII/2005 tentang Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat. Bentuk dukungan dan kerjasama diberikan dalam bentuk bantuan langsung maupun program kesehatan yang melibatkan banyak pihak yang diselenggarakan dengan prioritas pembangunan pemerintah. [103-3]

As a partner of the regional government, KPC participates in supporting the improvement of the community life quality and health infrastructure, particularly at 4 subdistricts around KPC's mining sites. Implemented programs by KPC refer to Sustainable Development Goals (SDGs) that have also become a reference for the regional and national governments as well as other regulations, including Joint Ministerial Decree of the Minister of Home Affairs and the Minister of Health no 34 of 2005 and no 1138/MENKES/PB/VIII/2005 on the Implementation of Healthy Regency/City. The form of support and cooperation are through direct support or health programs that are held in cooperation with multiple stakeholders and aligned with the Government's development priority. [103-3]

PROGRAM	KEGIATAN ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT ENGAGED STAKEHOLDER	PENERIMA MANFAAT BENEFICIARY
<b>Pengendalian Tuberkulosis (TB)</b> <i>Tuberculosis (TB) control</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyuluhan, sosialisasi, dan konseling <i>Training, information dissemination and counseling</i></li> <li>Penguatan kapasitas kader TB melalui pelatihan <i>Capacity building of TB personnel through trainings</i></li> <li>Peringatan hari Tuberkulosis se-dunia <i>Celebration of world Tuberculosis Day</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Kesehatan Kutim <i>Health Office of East Kutai</i></li> <li>Puskesmas <i>Community Health Center</i></li> <li>Perkumpulan Pemberantasan Tuberkulosis Indonesia (PPTI) Kutim <i>The Indonesian Association Against Tuberculosis of East Kutai</i></li> <li>Kader TB <i>TB Personnel</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.422 orang yang mengikuti penyuluhan, sosialisasi dan konseling <i>2,422 participants of training, information dissemination and counseling</i></li> </ul>
<b>Pengendalian dan Pencegahan HIV AIDS</b> <i>HIV AIDS Control and Prevention</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyuluhan dan sosialisasi untuk masyarakat <i>Training and information dissemination for the communities</i></li> <li>Penyuluhan melalui radio <i>Sharing information through radio</i></li> <li>Mobile VCT untuk kelompok berisiko tinggi <i>VCT mobile for high risk groups</i></li> <li>Forum diskusi dan koordinasi Program HIV AIDS <i>HIV AIDS Program discussion and coordination forum</i></li> <li>Pendampingan ODHA (Orang dengan HIV AIDS) <i>Mentoring people living with HIV</i></li> <li>Peringatan hari AIDS se-dunia <i>Celebration of world AIDS Day</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Kesehatan Kutim <i>Health Office of East Kutai</i></li> <li>Puskesmas <i>Community Health Center</i></li> <li>Komisi Penanggulangan AIDS Kutai Timur <i>AIDS Prevention Commission of East Kutai</i></li> <li>Kader kesehatan <i>Health Personnel</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1.443 orang masyarakat umum <i>1,443 participants from the general</i></li> <li>120 ODHA (Orang Dengan HIV AIDS) <i>120 People Living with AIDS</i></li> </ul>
<b>Bakti Sosial Donor Darah</b> <i>Blood Donation Social Service</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Donor darah <i>Blood donation</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PMI Samarinda dan Kutai Timur <i>Red Cross of Samarinda and East Kutai</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>PMI Samarinda dan Kutai Timur (250 kantong darah untuk PMI Samarinda dan 111 untuk PMI Kutai Timur) <i>Red Cross of Samarinda and East Kutai (250 blood bags for Samarinda Red Cross and 111 for East Kutai Red Cross)</i></li> </ul>

PROGRAM	KEGIATAN ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT ENGAGED STAKEHOLDER	PENERIMA MANFAAT BENEFICIARY
<b>Pengendalian Penyakit Akibat Nyamuk</b> <i>Control of Mosquito-borne Illnesses</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan kader juru pemeriksa jentik (jumantik) <i>Training for personnel that check on mosquito larvae</i></li> <li>Pemeriksaan jentik di masyarakat <i>Mosquito larvae check at the community</i></li> <li>Penyuluhan di masyarakat <i>Trainings for the community</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Kesehatan Kutim <i>Health Office of East Kutai</i></li> <li>Puskesmas Sepaso, Bangalon <i>Community health center of Sepaso, Bangalon</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Masyarakat di Desa Sepaso Induk, Sepaso Timur, Sepaso Barat, dan Sepaso Selatan dengan capaian Angka Bebas Jentik sbb: <i>Communities of Sepaso Induk, East Sepaso, West Sepaso and South Sepaso with Free Larva Index of:</i></li> <li>Sepaso Induk 95,25%</li> <li>Sepaso Timur East Sepaso 96,83%</li> <li>Sepaso Barat West Sepaso 88,37%</li> <li>Sepaso Selatan South Sepaso 89,56%</li> </ul>
<b>Peningkatan Kesehatan Ibu dan Anak</b> <i>Improvement of Mother and Child Health</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Pergizi (Program Edukasi dan Rehabilitasi Gizi) <i>Nutrition Education and Rehabilitation Program</i></li> <li>Pelaksanaan kegiatan Kelompok Peminat Kesehatan Ibu dan Anak (KPKIA) <i>Implementation of Mother and Child Health Interest Group (KPKIA) activities</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Kesehatan Kutim <i>Health Office of East Kutai</i></li> <li>22 Posyandu dan 6 Puskesmas di Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bangalon, dan Rantau Pulung <i>22 Posyandu and 6 Puskesmas in North Sangatta, South Sangatta, Bangalon and Rantau Pulung sub districts</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>299 anak di Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bangalon, dan Rantau Pulung (96% mengalami peningkatan berat badan dan 23,97% mengalami perubahan status gizi) <i>299 kids in North Sangatta, South Sangatta, Bangalon and Rantau Pulung sub districts (96% have weigh increase and 23.97% have change in nutrition status)</i></li> <li>104 ibu hamil (90,5% melahirkan di fasilitas kesehatan; 85,7% bayi lahir dengan berat badan normal) <i>104 pregnant women (90.5% gave birth at health facilities; 85.7% babies born with normal weight)</i></li> </ul>
<b>Operasi Katarak</b> <i>Cataract Surgery</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelenggaraan operasi katarak gratis di Puskesmas Sangatta Selatan <i>Free cataract surgery in South Sangatta Puskesmas, Bangalon</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Balai Kesehatan Olah raga dan Mata Masyarakat (BKMOM) <i>Sports and Eye Health Community Center</i></li> <li>Dinas Kesehatan Kutim <i>Health Office of East Kutai</i></li> <li>7 Puskesmas di Kutim sebagai tempat penjarangan pasien <i>7 Puskesmas in East Kutai as "netting place" of patients</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>57 orang yang dioperasi (39 kasus katarak, 5 kasus pteregium, dan 3 kasus untuk katarak dan pteregium) <i>57 surgery patients (39 cases of cataract, 5 cases of pteregium and 3 cases for cataract and pteregium)</i></li> </ul>
<b>Program Gerakan Minum Susu (Gerimis)</b> <i>Drinking Milk Movement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian susu sapi segar untuk anak usia sekolah <i>Free fresh cow milk for school-age children</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Yayasan Sangatta Baru <i>Sangatta Baru Foundation</i></li> <li>SDN 010 Sangatta Utara <i>SDN 010 North Sangatta</i></li> <li>SDN 007 Sangatta Selatan <i>SDN 010 South Sangatta</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2.781 siswa <i>2,781 students</i></li> </ul>
<b>Peningkatan Sarana Prasarana Kesehatan</b> <i>Improvement of Health Facilities</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembangunan Posyandu "Nusa Indah" gang Masjid, Sangatta Utara <i>Construction of "Nusa Indah" Posyandu at gang Masjid, North Sangatta</i></li> <li>Bantuan peralatan kesehatan untuk 27 Posyandu di 4 kecamatan <i>Medical equipment support for 27 Posyandu in 4 subdistrict</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Posyandu "Nusa Indah" Posyandu <i>"Nusa Indah" Posyandu</i></li> <li>Dinas Kesehatan Kutim <i>Health Office of East Kutai</i></li> <li>LSM Oase <i>Oase NGO</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Posyandu "Nusa Indah" Posyandu</li> <li>7 Posyandu di Sangatta Selatan, 6 di Sangatta Utara, 5 di Bangalon, dan 9 di Rantau Pulung <i>7 Posyandu in South Sangatta, 6 in North Sangatta, 5 in Bangalon and 9 in Rantau Pulung</i></li> </ul>



### Rantau Pulung Kecamatan Bebas BAB Sembarangan Pertama di Kalimantan Timur

Rantau Pulung merupakan kecamatan pertama di Provinsi Kaltim, yang mendapatkan Sertifikat Open Defecation Free (ODF); yakni, kecamatan bebas dari kegiatan Buang Air Besar (BAB) sembarangan. Hal itu karena seluruh desa dalam kecamatan tersebut, telah mendapat sertifikat ODF.

Untuk mendapatkan sertifikat ODF, setiap rumah harus memiliki jamban sehat. Salah satu syarat jamban sehat tersebut, adanya pemisahan antara closet dengan septictank. Sementara sebagian jamban di wilayah Rantau Pulung itu masih jamban cemplung.

“Sebenarnya setiap rumah di Rantau Pulung ini punya jamban (WC), tapi bentuknya masih WC cemplung. WC cemplung ini tidak sesuai standar kesehatan yang ada,” kata Suwoto, Kepala Desa Pulung Sari kepada Prima Magz saat didatangi di kantornya di SP 1, Rantau Pulung.

Melihat kondisi ini Camat Rantau Pulung, Mulyono S. STP, MSi, segera membuat program jamban sehat untuk warganya. Antara closet dengan septictank, ada jarak yang dihubungkan dengan pipa. Program ini dikolaborasi dengan KPC dan Baznas Kutim. Closet dan septictank oleh KPC dan Baznas, sementara rumahnya swadaya masyarakat.

Pemasangan dilakukan pada bulan September 2018, dengan jumlah total mencapai 120 unit WC. Dari jumlah ini, sebanyak 110 unit dibangun KPC dan 10 unit lainnya oleh Baznas Kutim. “Untuk di Desa Pulung Sari, ada 36 unit yang dibangun. Kami ucapkan terima kasih atas dukungan CSR KPC ini,” kata Suwoto.

Atas inovasi program jamban sehat non APBD itu, telah mengantarkan Camat Rantau Pulung Mulyono S. STP, MSi, meraih penghargaan sebagai Camat Terbaik se-Kaltim. Penghargaan diserahkan pada malam puncak resepsi HUT ke 62 Kaltim di Samarinda

### Rantau Pulung is the First Subdistrict that is Open Defecation Free in East Kalimantan

*Rantau Pulung becomes the first district throughout East Kalimantan Province that receives an Open Defecation Free (ODF) certificate. This certificate is given after all villages in the subdistrict have also received ODF certificates.*

*To receive ODF certificate, every house should have a hygienic toilet. One of the requirements for a healthy toilet is the separation between the toilet and septictank. Most of available toilets in Rantau Pulung are built in pit latrine form.*

*“Actually, every house in Rantau Pulung has a toilet, but it is still in the form of a pit latrine. And these pit latrines do not fulfill the required health standards,” said Suwoto, the Village Head of Pulung Sari to Prima Maz when visited at his office in SP 1, Rantau Pulung.*

*Seeing this condition, the Subdistrict Head of Rantau Pulung, Mulyono, S. STP, MSi, soon established hygienic toilet program for his people. Between the toilet and the septictank, there should a distant that is connected through a pipe. This program is held in collaboration between KPC and Baznas (the Amil Zakat National Agency) of East Kutai. The toilet and septictank are provided by KPC and Baznas, while the outhouse is from the locals’ donation.*

*The constructions were carried out on September 2018, for total of 120 toilet units. From this number, 110 units were built by KPC while the remaining 10 units by Baznas of East Kutai. “In Pulung Sari village alone, there are a total 36 units built. We would like to say thank you for this KPC CSR support,” said Suwoto.*

*The non-APBD (non-regional budget) hygienic toilet program innovation had brought recognition to the Subdistrict Head of Rantau Pulung, Mulyono S. STP, MSi., as the Best Subdistrict Head in East Kalimantan. The award was given in the reception night of the 62th Anniversary of East Kalimantan in Samarinda.*

### PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [203-1][203-2][413-1]

Pendidikan merupakan salah satu modal dasar keberhasilan pembangunan. KPC sebagai mitra pembangunan pemerintah juga turut serta dalam mensukseskan program pemerintah daerah, khususnya dalam peningkatan akses masyarakat terhadap pendidikan dan peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam membantu persiapan menyambut era pascatambang, KPC memberikan perhatian besar dalam melakukan investasi masa depan melalui dunia pendidikan dan pelatihan untuk menyiapkan sumber daya manusia yang mampu menjadi penggerak pembangunan yang berkelanjutan dalam menyongsong era tersebut.

### IMPROVEMENT OF EDUCATION AND TRAINING [203-1][203-2][413-1]

Education is one of the basic capitals to the success of development. KPC as the Government’s partner for development also participates in actualizing the regional government programs, especially on the improvement of the public’s access to education and on the improvement of the quality of education.

Part of the post-mining preparation, KPC pays a huge attention on investing for the future through education and trainings, to prepare human resources that are capable in driving sustainable development.

Program Programs	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
<p>Beasiswa –Meretas Warna Meraih Asa Scholarship –Meretas Warna Meraih Asa</p> <p>Uji Kompetensi Siswa SMK Competency Test – SMK (Vocational High School) Students</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberian beasiswa umum General scholarship</li> <li>Pemberian beasiswa umum lanjutan Continued general scholarship</li> <li>Pemberian beasiswa khusus Special scholarship</li> <li>Pemberian beasiswa khusus lanjutan Continued special scholarship</li> <li>Pelaksanaan Uji Kompetensi di 3 SMK dengan melibatkan 14 staf KPC sebagai penguji Competency Test in 3 SMK by engaging 14 KPC staff as examiners</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Pendidikan Kutim Education Office of East Kutai</li> <li>Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung Bandung Institute of Tourism</li> <li>Politeknik Kesehatan Surabaya Health Polytechnic of Surabaya</li> <li>Young Entrepreneur Academic (YEA) Bandung</li> <li>Sekolah Tinggi Perikanan (STP) Jakarta Jakarta Fisheries University (STP Jakarta)</li> <li>Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta Fisheries University of Jakarta (STP Jakarta)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>77 penerima beasiswa umum tingkat D3/S1, S2, S3 77 recipients of general scholarship from D3/S1, S2, S3 level</li> <li>89 penerima beasiswa umum lanjutan 89 recipients of continued general scholarship</li> <li>2 Penerima beasiswa khusus di STP Jakarta 2 recipients of special scholarship in STP Jakarta</li> <li>4 penerima beasiswa khusus di YEA Bandung 4 recipients of special scholarship in STP YEA Bandung</li> <li>2 penerima beasiswa khusus di Poltek Kesehatan Surabaya 2 recipient of special scholarship in Health Polytechnic of Surabaya</li> <li>2 penerima beasiswa khusus di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung 1 recipient of special scholarship in Bandung Institute of Tourism</li> <li>331 siswa dari 3 SMK yang mengikuti Uji Kompetensi 331 students from 3 SMK participated in the Competency Test</li> </ul>
<p>Uji Kompetensi Siswa SMK Competency Test – SMK (Vocational High School) Students</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Uji Kompetensi di 3 SMK dengan melibatkan 14 staf KPC sebagai penguji Competency Test in 3 SMK by engaging 14 KPC staff as examiners</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Pendidikan Kutim Education Office of East Kutai</li> <li>SMK Muhammadiyah Sangatta, SMKN 1 Bangalon, SMKN 2 Sangatta Utara SMK Muhammadiyah Sangatta, SMKN 1 Bangalon, SMKN 2 North Sangatta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>331 siswa dari 3 SMK yang mengikuti Uji Kompetensi 331 students from 3 SMK participated in the Competency Test</li> </ul>
<p>Pemagangan Mekanik Mechanical Internship</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan di BLKI selama 3 bulan Training at BLKI for 3 months</li> <li>Pelaksanaan magang di KPC selama 9 bulan Internship in KPC for 9 months</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>BLKI Mandiri Kutai Timur BLKI Mandiri of East Kutai</li> <li>Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kutai Timur Employment and Transmigration Office of East Kutai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>28 peserta magang yang berasal dari Kutai Timur 28 interns from East Kutai</li> </ul>

Program Programs	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
<b>Sekolah Budaya di Segading Baru Cultural School in Segading Baru</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Serah terima SDN 013 Filial Bengalon dari KPC kepada Pemerintah Daerah Kutai Timur Official handover of SD 013 Filial Bengalon from KPC to the Regional Government of East Kutai</li> <li>Basiswa khusus untuk 6 siswa SD Filial 013 Special scholarship for 6 students of SD Filial 013</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Pendidikan Kutim Education Office of East Kutai</li> <li>Putra Sampoerna Foundation</li> <li>Yayasan Senyum dan Harapan Senyum dan Harapan Foundation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>43 siswa SD Filial 013 Desa Keraitan 43 students from SD Filial 013 of Keraitan Village</li> <li>6 siswa penerima beasiswa 6 scholarship recipients</li> </ul>
<b>Pengembangan SMKN 2 Perikanan dan Kelautan Sangatta Utara Development programs for SMKN 2 Fisheries and Nautical of North Sangatta</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Uji Kompetensi Keahlian untuk siswa SMKN 2 Perikanan dan Kelautan Sangatta Utara Competency and Skill Test or Uji Kompetensi Keahlian (UKK) for students of SMKN 2 Fisheries and Nautical of North Sangatta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Pendidikan Kutim Education Office of East Kutai</li> <li>Sekolah Tinggi Perikanan Jakarta (STP) Fisheries University of Jakarta (STP Jakarta)</li> <li>Sekolah Usaha Perikanan Menengah (SUPM) Negeri Tegal Tegal Fisheries Public High School (SUPM Negeri Tegal)</li> <li>SMKN 2 Perikanan dan Kelautan Sangatta Utara SMKN 2 Fisheries and Nautical of North Sangatta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>43 siswa SMKN 2 Sangatta Utara peserta Uji Kompetensi Keahlian 43 students of SMKN 2 of North Sangatta participated in the Competency and Skill Test</li> </ul>
<b>Program Kewirausahaan di Sekolah School Entrepreneurship Program</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi program di 7 sekolah di Kutim Program information seminar in 7 schools in East Kutai</li> <li>Seleksi siswa/siswi peserta program Selection of student participants</li> <li>Pendampingan siswa/siswi Student mentoring</li> <li>Pelatihan perusahaan siswa Student company training</li> <li>Penyelenggaraan East Kutai Student Company Competition East Kutai Student Company Competition</li> <li>Partisipasi dalam Indonesia Student Company Competition di Jakarta Participation in the Indonesia Student Company Competition in Jakarta</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>SMKN 1 Bengalon, SMKN 1 Sangatta Utara, SMAN 1 Sangatta Utara, SMKN 2 Sangatta Utara, SMAN 1 Sangatta Selatan, SMAN 1 Bengalon, dan SMAN 1 Rantau Pulung. SMKN 1 Bengalon, SMKN 1 North Sangatta, SMAN 1 North Sangatta, SMKN 2 North Sangatta, SMAN 1 South Sangatta, SMAN 1 Bengalon and SMAN 1 Rantau Pulung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>126 siswa peserta program 126 student participants</li> </ul>
<b>Program Bincang Pendidikan Education Talk</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan 31 kali bincang pendidikan di radio 31 education talk shows on radio</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Radio RPD Kutim RPD Radio of East Kutai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemerhati pendidikan di Kutai Timur Education analyst in East Kutai</li> </ul>

Program Programs	Kegiatan Activities	Pemangku Kepentingan yang Terlibat Engaged Stakeholders	Penerima Manfaat Beneficiaries
<b>Pelatihan Kesehatan Keselamatan Kerja (K3) dan Bimbingan Teknis Karakter Industri untuk SMK Muhammadiyah Sangatta Trainings of Occupational Health and Safety (OHS) and Technical Mentoring on Introduction to Industry to students of SMK Muhammadiyah Sangatta</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>7 kali Pelatihan K3 dengan melibatkan 14 karyawan KPC 7 OHS trainings by engaging 14 KPC employees</li> <li>6 kali Pelatihan Karakter Dunia Industri dengan melibatkan 2 karyawan KPC 6 Introduction to Industry trainings by engaging 2 KPC employees</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Pendidikan Kutai Timur Education Office of East Kutai</li> <li>SMK Muhammadiyah Sangatta</li> <li>Departemen Maintenance System PT.Kaltim Prima Coal Maintenance System Department of PT Kaltim Prima Coal</li> <li>Departemen Learning and Development PT.Kaltim Prima Coal Department of PT Kaltim Prima Coal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>227 siswa SMK Muhammadiyah Sangatta peserta pelatihan K3 227 students SMK Muhammadiyah Sangatta participated in the OHS training</li> <li>135 siswa SMK Muhammadiyah Sangatta peserta Pelatihan Karakter Dunia Industri 135 students of SMK Muhammadiyah Sangatta participated in the Introduction to Industry training</li> </ul>
<b>Peningkatan Sarana Prasarana Pendidikan Improvement of Educational Facilities</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Berbagai macam bantuan peralatan sekolah dan peningkatan infrastruktur di 10 lembaga pendidikan Various school supplies and improvement of infrastructure condition in 10 educational institutions</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Pendidikan Kutai Timur Education Office of East Kutai</li> <li>Sekolah terkait Related schools</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>3 PAUD, 2 TK, 1 TPA, 1 Yayasan, 3 SD, 2 SMP, dan 1 SMK 3 Early Childhood Education Programs, 3 Kindergarten Schools, 1 Daycare, 1 Foundation, 3 Elementary Schools, 2 Junior High Schools and 1 Vocational School</li> </ul>

**PENGEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH [203-1][203-2][413-1]**

KPC memberikan perhatian dan kesempatan kepada kontraktor lokal untuk ikut serta bekerjasama dalam rantai bisnisnya. Secara khusus, KPC memantau kinerja mitra lokalnya dan juga memberikan kesempatan kepada kontraktor lokal lainnya yang dapat secara profesional memenuhi persyaratan kerja yang diminta. Pembelajaran tersebut diharapkan dapat membuat kontraktor lokal untuk terus meningkatkan profesionalisme dan daya saingnya sehingga dapat mengembangkan usaha dengan pihak-pihak lain dan tidak hanya terbatas di Kutai Timur.

Selain pengembangan kontraktor lokal, pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah juga dilakukan. Pengembangan yang dilakukan adalah perluasan jaringan usaha serta peningkatan produktifitas usaha lokal di luar sektor tambang. Bersama dengan pemerintah terkait, pendampingan kepada mitra lokal terus dilakukan agar produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasaran dan meningkatkan produktifitas daerah.

**DEVELOPMENT OF MICRO, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES [203-1][203-2][413-1]**

KPC provides opportunity for the local contractors to participate in its business chain. In particular, KPC monitors the performance of its local partners and also offers opportunities to other local contractors that are professionally capable to provide the required scope of work. This model is expected to help the local contractors to continue improving their professionalism and competitive edges in order to even expand their business with other parties, not only in East Kutai.

In addition to developing the local contractors, micro, small and medium enterprise development also continues to be held by KPC, through expansion of business network and improvement in the productivity of local non-mining businesses. In cooperation with the related government entities, assistances to the local partners also continue to be given in order for their products to have competitive edges in the market and can increase the regional productivity.

PROGRAM	KEGIATAN ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT ENGAGED STAKEHOLDER	PENERIMA MANFAAT BENEFICIARY
Kutimpreneur	<ul style="list-style-type: none"> <li>Beasiswa khusus tahap 1 dan 2 kepada 4 orang pemuda dari Kutai Timur di Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung selama 6 bulan <i>1st and 2nd phase of special scholarship for 4 youths from East Kutai to study at Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung for 6 months</i></li> <li>Penyelenggaraan Kelas Bisnis Kutimpreneur bekerjasama dengan TDA <i>Kutimpreneur Business Class in cooperation with the TDA community</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Komunitas Tangan Diatas (TDA) <i>Tangan Di Atas (TDA) community</i></li> <li>Young Entrepreneur Academy (YEA) Bandung</li> <li>Kontraktor KPC &amp; DiskopUKM Kutim <i>KPC contractors &amp; Office of Cooperatives and SMEs of East Kutai</i></li> <li>Dinas Pendidikan Kutim <i>Education Office of East Kutai</i></li> <li>Lembaga/institusi kepemudaan (HIPMI, KNPI, HIPMA KT, HIMAS, BEM STIPER, BEM STAIS &amp; BEM STIE Nusantara) <i>Youth institutions (HIPMI, KNPI, HIPMA KT, HIMAS, BEM STIPER, BEM STAIS &amp; BEM STIE Nusantara)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>4 penerima beasiswa khusus di YEA Bandung</li> <li>4 special scholarship recipients in YEA Bandung</li> <li>55 orang peserta kelas bisnis Kutimpreneur</li> <li>55 participants of Kutimpreneur business class</li> </ul>
Olsabara (Pusat penjualan produk lokal yang menyediakan layanan klinik bisnis dan pengemasan produk) <i>Olsabara (Marketing center of local products that also provides business clinic and product packaging services)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kunjungan rutin ke mitra UKM <i>Routine visit to SME partners</i></li> <li>Penyelenggaraan klinik bisnis <i>Business clinics</i></li> <li>Penyelenggaraan berbagai pelatihan mengenai produk <i>Various product trainings</i></li> <li>Menjadi mitra penyedia souvenir khas Kutai Timur dalam rangka penyelenggaraan Porprov VI Kaltim 2018 <i>Becoming a partner to offer unique souvenir of East Kutai in the Porprov VI of East Kalimantan 2018</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dinas Perindustrian Tangan Di Atas (TDA) community <i>Tangan Di Atas (TDA) community</i></li> <li>Dinas Pariwisata <i>The Government Office of Tourism</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>72 mitra UKM <i>72 SME partners</i></li> <li>75 orang peserta klinik bisnis <i>75 participants of the business clinics</i></li> <li>22 PUMK sebagai penyedia souvenir Porprov VI Kaltim <i>22 PUMK that offer souvenirs of Porprov VI of East Kalimantan</i></li> </ul>
Usaha Kerajinan Daur Ulang (Koran dan Plastik 3R) <i>Recycled Craft Business (3R Newspaper and Plastic)</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan UKM Tangguh <i>UKM Tangguh training</i></li> <li>Perluasan pasar melalui media sosial Olsabara <i>Market expansion through Olsabara social media</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Olsabara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>7 UKM kerajinan daur ulang <i>7 recycled craft SMEs</i></li> </ul>
Pengembangan Kapasitas Vendor Lokal <i>Development of Local Vendor Capacity</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pendampingan <i>Assistances</i></li> <li>Fasilitasi dan komunikasi formal dan non formal <i>Formal and nonformal facilitation and communication</i></li> <li>Sosialisasi peraturan dan kebijakan <i>Rules and regulations communication</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Divisi Supply Chain KPC <i>KPC Supply Chain Division</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>22 vendor local <i>22 local vendors</i></li> </ul>



Foto : Silvester Pantur

PROGRAM	KEGIATAN ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT ENGAGED STAKEHOLDER	PENERIMA MANFAAT BENEFICIARY
Batik Wakaroros Wakaroros Batik	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>TOT (Training of Trainer) di Rumah Batik Kamar Bandung</b> TOT (Training of Trainer) at the Komar House of Batik in Bandung</li> <li><b>Pelatihan membatik kepada ibu-ibu PKK Desa Sepaso dan Lembaga Adat Desa Tebangan Lembak</b> Batik making training to the PKK members of Sepaso Village and Customary Village Institution of Tebangan Lembak</li> <li><b>Studi banding di Yogyakarta untuk Lembaga Adat Desa Tebangan Lembak</b> Benchmarking in Yogyakarta by the Customary Village Institution of Tebangan Lembak</li> <li><b>Stimulan peralatan membatik</b> Donation of batik tools</li> <li><b>Partisipasi di INACraft 2018</b> Participation in INACraft 2018</li> <li><b>Fasilitasi pembatik untuk terdaftar secara resmi menjadi anggota ASEPHI (Asosiasi Eksportir dan Produsen Handicraft Indonesia)</b> To facilitate batik makers to be officially registered as members of ASEPHI (Association of Exporters and Producers of Indonesian Handicraft)</li> <li><b>Pengurusan HAKI (Hak Atas Kekayaan Intelektual) untuk 4 merk yaitu N'Three Jaya – Bu Juwita, Galuh Kartini – Ibu Masniar, Paku – Bapak Risno Asan Sanjaya, dan Batik Masri Rantau Pulung – Bapak Ali.</b> Registering the Intellectual Property Rights for 4 brands, i.e. N'Three Jaya – Mrs. Juwita, Galuh Kartini – Mrs. Masniar, Paku – Mr. Risno Asan Sanjaya, dan Batik Masri Rantau Pulung – Mr. Ali.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dinas Pariwisata</b> The Government Office of Industry</li> <li><b>Dinas Perindustrian</b> The Government Office of Tourism</li> <li><b>Komunitas pembatik</b> Batik makers community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>4 sanggar batik</b></li> <li><b>4 batik studios</b></li> <li><b>-Ibu-ibu PKK Desa Sepaso</b></li> <li><b>Female PKK members of Sepaso Village</b></li> <li><b>Lembaga Adat Desa Tebangan Lembak</b></li> <li><b>Customary Village Institution of Tebangan Lembak</b></li> <li><b>1.142 orang pengunjung sanggar batik</b></li> <li><b>1,142 visitors of batik studio</b></li> </ul>
Pengembangan Industri Pangan dan Non Pangan Development of Food and Non-Food Industries	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Pendampingan UMKM</b> SME mentoring</li> <li><b>Bantuan peralatan produksi</b> Donation of production equipment</li> <li><b>Pelatihan dan penyuluhan</b> Trainings</li> <li><b>Sertifikasi IRTP</b> Home Industry Food</li> <li><b>Production Certification</b></li> <li><b>Fasilitasi UMKM dalam mengikuti Pekan Raya Samarinda dan bazar Rakor Indagkop se-Kaltim</b> Facilitating MSMEs to participate in the Samarinda Fair and bazaar of Coordinating Meeting of Industry, Cooperatives and SMEs of East Kalimantan</li> <li><b>Kegiatan Gebyar UKM</b> Gebyar UKM activities</li> <li><b>Pelaksanaan Sangatta Food Festival 2018</b> Sangatta Food Festival 2018</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>Dinas Perindustrian</b> The Government Office of Industry</li> <li><b>Olsabara</b></li> <li><b>Komunitas TDA</b> TDA Community</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li><b>30 UMKM di Sangatta Utara</b> 30 MSMEs in North Sangatta</li> <li><b>21 UMKM di Bangalon</b> 21 MSMEs in Bangalon</li> <li><b>8 UMKM di Sangatta Selatan</b> 8 MSMEs in South Sangatta</li> <li><b>4 UMKM di Rantau Pulung</b> 4 MSMEs in Rantau Pulung</li> <li><b>1 UMKM di Teluk Pandan</b> 1 MSMEs in Teluk Pandan</li> </ul>

### Gebyar UKM Wadah Promosi Usaha Kecil

KPC terus berupaya mendorong pengusaha kecil dalam mengembangkan bisnisnya. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggelar Gebyar UKM. Kegiatan yang berlangsung selama 10 hari itu (12-13 Mei 2018) diadakan di Hotel Victoria Sangatta. Acara ini diawali dengan berbagai kegiatan, seperti festival kuliner, lomba menghias tumpeng, dan kurasi produk makanan lokal. Semua kegiatan tersebut diikuti oleh para pengusaha lokal di Kabupaten Kutai Timur. Tercatat 79 UKM di Kutai Timur turut memeriahkan kegiatan ini. Dalam acara tersebut, KPC menggandeng Dinas Koperasi dan UKM Kutai Timur dan Komunitas Tangan di Atas (TDA).

Selain untuk mendorong kemandirian masyarakat di bidang usaha non pertambangan, kegiatan ini juga sekaligus peringatan lima tahun berdirinya Olsabara. “Penyelenggaraan acara ini selaras dengan program KPC dalam meningkatkan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM) di wilayah Kutai Timur,” jelas Genta Gantina selaku ketua panitia.

Sementara itu, Yordhen Ampung, Manajer External Relations mengatakan KPC selalu mendorong pertumbuhan sektor ekonomi non tambang. “Sektor tambang ada batasnya, oleh karena itu menghidupkan sektor lain sangatlah penting,” paparnya. Yordhen juga mengapresiasi banyaknya pelaku UKM yang berpartisipasi dalam kegiatan itu. “Partisipasi para pengusaha lokal ini pertanda baik bagi pengembangan perekonomian di Kutai Timur,” lanjut Yordhen.

Malam penutupan gebyar UKM dihelat cukup meriah. Hadir dalam acara tersebut Sekda Kutai Timur, Irawansyah, Kepala Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kutim, Pengurus TDA Pusat, Manajemen KPC, serta praktisi UKM di Kutai Timur. Pada kesempatan itu, Pengurus TDA Pusat, Eko Desriyanto mengucapkan terima kasih kepada KPC serta Olsabara yang telah bekerjasama dengan komunitas TDA Kutai Timur untuk terus menumbuhkan dan tumbuh bersama wirausahawan di Kutai Timur. “TDA siap menjadi partner strategis KPC maupun Pemerintah Daerah Kutai Timur dalam rangka menumbuhkan kemandirian masyarakat melalui kemandirian kewirausahaan,” tegas Eko. Apresiasi juga datang dari Husaini, Kepala Dinas Koperasi & UKM Kutai Timur. Ia juga mengaku bangga karena dilibatkan sebagai dewan juri lomba kreasi olahan makanan, kini merupakan pengalaman pertama saya sebagai juri lomba kurasi, selama saya menjabat Kepala Dinas Koperasi & UKM.

Gelaran gebyar UKM itu ditutup secara resmi oleh Sekda Kutai Timur, Irawansyah. Dalam sambutannya Irawansyah mengakui bahwa Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kutai Timur masih tergantung dengan pertambangan, khususnya batubara. Pemerintah Daerah Kutai Timur mengapresiasi kegiatan Gebyar UKM ini dan diharapkan kegiatan serupa akan dilaksanakan lagi tahun mendatang. “Kalau bisa setahun dua kali,” said Irawansyah.

Dalam acara malam penutupan ini, panitia juga mengumumkan pemenang lomba kurasi makanan. Dewan juri yang terdiri dari Husaini, Kadis Koperasi dan UMKM; Agung Prasetyo, Manager Business Analysis KPC; Nurul Karim, Pemerhati Lingkungan; Eko Desriyanto, pengurus TDA Pusat; dan Aulya Vinanda Husein, TDA Sangatta memutuskan Yunny Touresia dengan produk Coklat KAH sebagai pemenangnya. Yunny berhak atas piala serta uang pembinaan.

### Gebyar UKM as a Promotion Channel of Small Enterprises

KPC strives to continue assisting small entrepreneurs in expanding their businesses. One of them was through Gebyar UKM, an event that was held for 10 days (12-13 May 2018) at Victoria Hotel, Sangatta. This event was started with various activities, including culinary festival, tumpeng decorating competition, and curation of local food, which were participated by the local entrepreneurs from East Kutai Regent. There were a total 79 SMEs in East Kutai participating in the events. KPC also engaged the Government Office of Cooperatives and SMEs of East Kutai and the Tangan Di Atas (TDA) community in these events.

Besides serving as a means to drive community self-sufficiency in the non-mining business, this event was also held in celebration of the 5th anniversary of Olsabara. “The event is in line with KPC’s program to strengthen MSMEs in East Kutai area,” stated Genta Gantina as the head of committee.

Meanwhile, Yordhen Ampung, the External Relations Manager mentioned that KPC has consistently tried to promote the growth in the non-mining sector. “There is a limit on the mining sector, for that reason it is important to drive other sectors,” he explained. Yordhen also appreciates that many SME players participating in the event. “Participation of these local entrepreneurs becomes a good sign for the economic development of East Kutai,” continued Yordhen.

The closing night of gebyar UKM was held quite festively. Participating in the event were including the Regional Secretary of East Kutai, Irawansyah; Head of Cooperative Office; East Kutai SMEs; Central TDA Committee; KPC Management; and SME practitioners in East Kutai. On the occasion, the Committee of Central TDA, Eko Desriyanto expressed his gratitude to KPC and Olsabara for cooperating with TDA community of East Kutai in developing, while at the same time growing together with, the entrepreneurs in East Kutai. “TDA is ready to become a strategic partner of KPC and the Regional Government of East Kutai in developing the community self-sufficiency through entrepreneurship self-sufficiency,” said Eko. Appreciation was also extended by Husaini, the Head of Cooperatives and SMEs Office of East Kutai.

Gebyar UKM was officially closed by the Regional Secretary of East Kutai, Irawansyah. In his speech, Irawansyah admitted that the Locally-Generated Revenue of East Kutai is still dependent on the mining industry, especially coal. The Regional Government of East Kutai appreciates this Gebyar UKM event and expects to have the same event in the next year. “If twice a year is possible, then do it,” said Irawansyah.

In the closing night, the committee also announced winners of the food curation competition. The juries, which include Husaini, the Head of Cooperatives and SMEs Office; Agung Prasetyo, KPC Business Analysis Manager; Nurul Karim, Environment Analyst; Eko Desriyanto, staff member of Central TDA; and Aulya Vinanda Husein, TDA Sangatta; unanimously decided Yunny Touresia and her KAH Chocolate product as the winner. Yunny qualified to receive the trophy and mentoring grant.

**PENINGKATAN INFRASTRUKTUR**  
[203-1][203-2][413-1]

Percepatan pembangunan di Kutai Timur perlu didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai. Dalam hal ini, KPC berperan serta dalam mendukung berbagai program pemerintah untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur di Kutai Timur, khususnya di empat kecamatan di sekitar wilayah operasional KPC.

Dalam pelaksanaannya, KPC terus mendorong keterlibatan multipihak dan diharapkan dalam proses tersebut masyarakat mampu terus membangun jaringan kerjasama dalam meningkatkan akses pada berbagai sumberdaya yang ada, sesuai dengan rencana pembangunan pemerintah dari tingkat desa sampai dengan kabupaten.

Berbagai kerjasama di bidang infrastruktur di tahun 2018 yang telah dilakukan antara lain:



Perbaikan Jalan Soewandi (overlay dan patching) sebagai jalan penghubung Jalan Soekarno-Hatta dengan Jalan Poros Sangatta-Bengalon



Betonisasi gang Pelangi, RT.39, Bukit Pelangi, Desa Teluk Lingga, Sangatta Utara

**INFRASTRUCTURE IMPROVEMENT**  
[203-1][203-2][413-1]

Acceleration of development of East Kutai must be supported by proper infrastructure. In this matter, KPC plays its roles in supporting various government programs to ensure availability of infrastructure in East Kutai, especially at four subdistricts around KPC's operational areas.

Upon its implementation, KPC continues to encourage multi-stakeholders' participation. It is expected that during the process, communities can establish collaborative networks to improve access for available resources, in line with the governmental development plan for village up to regency.

Various infrastructure cooperations held in 2018, including:



Soewandi Street Repair (overlay and patching) as the connecting road between Soekarno-Hatta Street and Sangatta-Bengalon Axis Road



Cementing of Pelangi aisle, RT.39, Bukit Pelangi, Teluk Lingga Village, North Sangatta

**Dukungan untuk PORPROV VI Kalimantan Timur**

Pekan Olah Raga Provinsi (PORPROV) VI Kalimantan Timur dilaksanakan pada akhir tahun 2018 dengan Kabupaten Kutai Timur sebagai tuan rumahnya. Dalam perhelatan akbar tersebut, KPC turut mendukung Pemerintah Kabupaten Kutai Timur khususnya untuk 12 cabang olahraga yang dipertandingkan di lingkungan KPC. Ke 12 cabang olahraga tersebut adalah gulat, basket, soft tennis, baseball, pentaque, tinju, muaythai, golf, squash, kriket, arung jeram, dan sepak bola.

Cabang olahraga gulat dan basket dipertandingkan di BOR BPSB, soft tennis di lapangan tenis Swarga Bara, baseball di lapangan 2 sepakbola Swarga Bara, pentaque di lapangan pentaque Sisi Danau, tinju dan muaythai di lapangan voli Swarga Bara. Sementara itu, terdapat 3 cabang olahraga yang dipertandingkan di wilayah Tanjung Bara yaitu golf di lapangan Prima Golf Club, squash di lapangan squash Tanjung Bara, dan kriket di lapangan kriket Batu Putih. Khusus untuk arung jeram, KPC membantu pembuatan jalan akses masuk ke lokasi arung jeram di Jalan Poros Sangatta-Rantau Pulung km 15.

Untuk mendukung PORPROV ini, KPC melakukan perbaikan area yang dipakai sesuai dengan standar PORPROV, selain itu juga membangun sejumlah venue yang belum ada di lokasi KPC. Selain dukungan venue, KPC juga menjadi bapak angkat untuk beberapa cabang olahraga yaitu menembak, sepak bola, dance sport, dan kendaraan bermotor. Bantuan juga diberikan ke beberapa cabang olahraga lain seperti bulu tangkis, senam, judo, panahan, yong moo do, drumband, catur, tenis meja, tenis lapangan, basket, dan voli.



Cabang Olahraga gulat di BOR BPSB Swarga Bara

**Support in PORPROV VI East Kalimantan**

The Provincial Sports Week (PORPROV) VI of East Kalimantan was held at the end of 2018 with East Kutai Regency as the host. In this major event, KPC offered its to the Government of East Kutai Regency, especially in 12 sports conducted at KPC areas. The 12 sports are including, wrestling, basketball, soft tennis, baseball, petanque, boxing, muaythai, golf, squash, cricket, rafting and soccer.

Wrestling and basketball were held at the BPSB Sports Building, soft tennis at the Swarga Bara tennis court, baseball at football field 2 of Swarga Bara, petanque at the petanque field at the River Side, while boxing and muaythai at the Swarga Bara volleyball. 3 sports competitions were also held in Tanjung Bara areas, including golf at Prima Golf Club field, squash at Tanjung Bara squash field, and cricket at Batu Putih cricket field. Especially for rafting, KPC helped in opening an access road towards the rafting location from the Sangatta-Rantau Pulung axis road km 15.

In supporting PORPROV, KPC also initiated construction and repair of the sports fields according to PORPROV standards, in addition to also construction of new venues in KPC areas. Moreover, KPC became the foster parent for a number of sports, including shooting, football, badminton, gymnastics, judo, archery, yong moo do, drumband, chess, table tennis, tennis, basketball and volleyball.



Wrestling held at BOR BPSB Swarga Bara

**PENINGKATAN KAPASITAS PEMERINTAH DESA DAN MASYARAKAT**  
[203-1][203-2][413-1]

Dalam skenario persiapan penutupan operasional tambang KPC, semua program pemberdayaan diarahkan untuk mendukung percepatan kemandirian desa baik secara sosial, ekonomi dan lingkungan, didukung dengan berbagai agenda pemanfaatan areal tambang yang searah dengan agenda pembangunan pemerintah daerah kabupaten, provinsi, dan nasional.

Penguatan kapasitas kelembagaan dan masyarakat juga menjadi salah satu sasaran dari Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat KPC. Hal ini dilakukan sebagai salah satu usaha akselerasi kemandirian desa di wilayah sekitar tambang. KPC menyadari bahwa membangun kemandirian di tingkat desa secara langsung akan mendukung pembangunan di wilayah yang lebih besar.

Sampai dengan Desember 2018, terdapat 20 BUMDesa dengan 63 unit usaha serta 247 bisnis yang terkait langsung dengan unit bisnis BUMDesa di Kecamatan Rantau Pulung, Bengalon, Sangatta Utara, dan Sangatta Selatan. Unit bisnis ini telah menyerap lebih dari 300 tenaga kerja dan melayani masyarakat dengan berbagai unit usahanya seperti: pengolahan air bersih/air minum, pengelolaan listrik desa, jasa simpan pinjam, penjualan saprotan, pengelolaan ekowisata, pengolahan kompos, pemijahan ikan air tawar, jasa angkutan, kuliner, jasa penarikan retribusi parkir, budidaya kebun sawit, produksi air mineral dalam kemasan, budidaya ternak unggas lokal, jasa pengelolaan taman wisata, pemasaran beras, pembibitan sawit, dan jasa pengelolaan Gedung Serba Guna.

**CAPACITY IMPROVEMENT OF THE VILLAGE GOVERNMENT AND THE COMMUNITY**  
[203-1][203-2][413-1]

In KPC's mining operation closure preparation, all empowerment programs are focused to support the acceleration of village self-sufficiency in the social, economic and environmental aspects, supported by a number of mining site utilization plans that are in line with the development agenda of the regency, provincial and national governments.

To that end, strengthening the institutional and community capacity also becomes one of the targets of KPC's Community Development and Empowerment Program. This is done as part of acceleration of village self-sufficiency, in particular those around the mining operations. KPC realizes that through building self-sufficiency at the village level, this would directly support the national development at the higher level.

By December 2018, there are a total 20 BUMDesa with 63 business units and 247 businesses that are directly related with BUMDesa's business units at Rantau Pulung subdistrict, Bengalon, North Sangatta, and at South Sangatta. These business units have absorbed more than 300 workforce and served the public through various business units, including: clean/drinking water treatment, electricity supply, saving/loan services, sales of agricultural production facilities, ecotourism management, compost processing, freshwater fish spawning, transporting services, culinary, parking retribution service, oil palm cultivation, bottled mineral water production, local poultry farming development, tourism park management service, marketing of rice, oil palm seedling, and Multi-Purpose Building management.

Keterangan Description	Total		Kecamatan			
	2017	2018	Rantau Pulung (8 Desa) Rantau Pulung (8 Villages)	Sangatta Utara (3 Desa) North Sangatta (3 Villages)	Sangatta Selatan (3 Desa) South Sangatta (3 Villages)	Bengalon (6 Desa) Bengalon (6 Villages)
Unit usaha di BUMDesa Business units in BUMDesa	54	63	21	18	7	17
Unit usaha yang tumbuh di masyarakat Business units that start in the community	214	247	47	141	15	44
Serapan tenaga kerja (orang) Labor absorption (people)	300	338	91	177	17	53

**PELESTARIAN ALAM DAN BUDAYA**  
[203-1][203-2][413-1]

Sumberdaya alam dan budaya yang dimiliki oleh Kutai Timur belum cukup tergali untuk menjadi penggerak ekonomi di kabupaten ini. Melihat fakta melimpahnya sumberdaya tersebut, KPC memberikan perhatian khusus dalam usaha-usaha pengembangan serta pelestariannya. Sejumlah objek wisata minat khusus di Kutai Timur telah terpetakan, baik yang berada di wilayah Taman Nasional Kutai, Hutan Lindung Wehea, Kawasan Karst maupun di wilayah pesisir yang merupakan kekayaan yang tak ternilai.

Dalam rangka mendukung percepatan pembangunan di sektor non tambang, sejak tahun 2011 Telaga Batu Arang yang merupakan sebuah areal lahan pascatambang terus ditata dan telah menjadi salah satu obyek wisata di Sangatta dan dikuatkan dalam Keputusan Bupati Kutai Timur Nomor : 439/K.243/2013 Tentang Penetapan Obyek Wisata di Kabupaten Kutai Timur.

Isu pengelolaan sampah kota juga menjadi bagian penting dalam Bidang Program Pelestarian Alam dan Budaya. Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMI) terus berlanjut bekerjasama dengan pemerintah daerah dan pihak-pihak lainnya melalui berbagai dalam program sejak tahun 2008 dan terus berkembang ke wilayah yang lebih luas secara mandiri oleh masyarakat dan pemerintah desa dan kelurahan.

KPC juga bekerjasama dengan Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) Kutai Timur dalam menggelar Seminar Nasional Lingkungan Hidup. Seminar ini melibatkan 1.070 relawan peduli lingkungan yang merupakan pemuda dan pemudi dari 214 RT di Sangatta Utara. Kerjasama antara KPC dengan KNPI mengenai Kepedulian Lingkungan "Relawan Pemuda Peduli Lingkungan" tertuang dalam MoU yang akan berlangsung selama 3 tahun.

Untuk mendukung kebersihan kota Sangatta, KPC memberikan bantuan kepada UPT Kebersihan Dinas Pekerjaan Umum Kab. Kutai Timur berupa 1 unit alat pengolah sampah. Mesin pengolah sampah ini merupakan teknologi Jepang yang mampu mendekomposisi sampah padat menggunakan teknologi ionisasi udara secara magnetik yang ramah lingkungan. Mesin ini tidak hanya menghancurkan sampah rumah tangga tetapi juga limbah alat-alat kesehatan atau limbah rumah sakit. Mesin ini juga mampu menghancurkan sampah padat sebanyak 5 sampai 7 kubik sekali beroperasi sehingga menekan debit volume sampah di TPA Kota Sangatta. Pengelolaan sampah ini juga dapat menghasilkan pupuk organik yang bernilai ekonomi cukup tinggi.

**NATURE AND CULTURE PRESERVATION**  
[203-1][203-2][413-1]

Natural and cultural resources of East Kutai are in a state where they have not been optimized in supporting the economy of the regency. Considering the abundance of the resources, KPC gives a special attention on the development and preservation efforts. A number of special interest tourist attractions in East Kutai have been mapped, either those located inside the Kutai National Park area, Wehea Protected Forest, Karst Area, or at the coastal area that possesses invaluable wealth.

In supporting the acceleration of development of the non-mining sector, since 2011 Telaga Batu Arang, which is a post-mining area, has been developed and now become one of the tourist attractions in Sangatta, strengthened by the Decision of the East Kutai Regent Number : 439/K.243/2013 on the Designation of Tourism Sites in East Kutai Regent.

Further, urban waste management becomes one of the important aspect of KPC's Nature and Culture Preservation Program Field. Gerakan Komunitas Bersih Sehat dan Mandiri (GERAK BERSEMI) or a Clean Healthy and self-sufficient Community Movement, continues to be held in cooperation with the regional government and other stakeholders through various programs since 2008 and expand to other regions self-sufficiently by the communities and the village and kelurahan governments.

KPC also collaborates with the Indonesian Youth National Committee (KNPI) of East Kutai in conducting a National Seminar on Environment. The seminar engages 1,070 environmental youth volunteers from 214 RT in North Sangatta. The collaboration between KPC and KNPI on the Environmental Caring Aspect of the "Youth Environmental Volunteers" are covered in an MoU that is in effect for 3 years.

To support in maintaining cleanliness of Sangatta city, KPC has donated 1 waste processing unit to the Sanitary Technical Implementation Unit (UPT Kebersihan) of the Public Works Office of the East Kutai Regent. The machine is equipped with Japanese technology and capable to decompost solid waste by utilizing eco-friendly magnetic air ionization technology. This machine does not only process the domestic waste but also medical or hospital waste and has the capacity to process solid waste up to 5 to 7 cubic meters per operation, thus, can reduce the volume of waste at the Sangatta City landfill. This model of waste management can also produce organic fertilizer with quite high economic value.

PROGRAM	KEGIATAN ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT ENGAGED STAKEHOLDER	PENERIMA MANFAAT BENEFICIARY
<b>Wisata Alam Telaga Batu Arang</b> <i>Telaga Batu Arang Natural Tourism</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemeliharaan area seluas 200 ha <i>Management of 200ha area</i></li> <li>• Pengelolaan kunjungan yang mendapat ijin khusus dari berbagai lembaga <i>Management of visitations with special permission from various institutions</i></li> <li>• perawatan hijauan pakan ternak, <i>maintenance of forages for fodder,</i></li> <li>• perawatan tanaman hortikultura seluas 4 ha, <i>maintenance of horticulture of a 4 ha area,</i></li> <li>• produksi kompos sebanyak 5 ton/bulan, <i>compost production of 5 tons/month</i></li> <li>• perawatan 5 ekor rusa, <i>caring for 5 deers</i></li> <li>• pembibitan tanaman sebanyak 5.000 pohon <i>nursery production of 50,000 plants</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Yayasan Sangatta Baru (YSB) <i>Sangatta Baru Foundation</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 143 orang pengunjung <i>143 visitors</i></li> <li>• 4 lembaga yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian Kutai Timur, SMKN 2 Sangatta Utara, Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA), Yayasan Sangatta Baru <i>4 institutions, including College of Agricultural Studies of East Kutai, SMKN 2 North Sangatta, Natural Resources Conservation Center</i></li> </ul>
<b>Mitra Taman Nasional Kutai</b> <i>Kutai National Park's Partners</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Realisasi dana dan dukungan aktif kepada Balai Taman Nasional Kutai <i>Budget actualization and active support to the Management Office of Kutai National Park</i></li> <li>• Pendampingan 2 desa pilot project <i>Mentoring 2 villages for pilot project</i></li> <li>• Pengembangan Kelompok Tani Nyiur Melambai <i>Development of Nyiur Melambai Farmer Group</i></li> <li>• Pelaksanaan Kutai Wana Rally XII <i>Kutai Wana Rally XII</i></li> <li>• Kegiatan edukasi lingkungan Srikandi Taman Nasional Kutai dan Harmoni Arcapada <i>Environmental educational activities of the Srikandi (female volunteers) of the Kutai National Park and with the Harmoni Arcapada</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Balai Taman Nasional Kutai <i>Office of Kutai National Park</i></li> <li>• Anggota Mitra TNK <i>Partner members of Kutai National Park</i></li> <li>• Pemerintah Desa Kandolo dan Swarga Bara <i>Village Government of Kandolo and Swarga Bara</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Balai Taman Nasional Kutai <i>Office of Kutai National Park</i></li> <li>• Desa Kandolo, Teluk Pandan <i>Kandolo village, Teluk Pandan</i></li> <li>• Desa Swarga Bara, Sangatta <i>Swarga Bara village, Sangatta</i></li> <li>• Kelompok Tani Nyiur Melambai <i>Nyiur Melambai Farmer Group</i></li> </ul>

PROGRAM	KEGIATAN ACTIVITY	PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERLIBAT ENGAGED STAKEHOLDER	PENERIMA MANFAAT BENEFICIARY
<b>Konservasi Lingkungan</b> <i>Environmental Conservation</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan Gerak Bersemi dengan berbagai kegiatan Rumah Pangan Bersemi di kelompok Dasa Wisma, KPC beraksi, Pengelolaan sampah oleh RKPL, Produksi kompos dan bank sampah. <i>Activities of Gerak Bersemi and Rumah Pangan Bersemi in Dasa Wisma group, KPC beraksi, waste management by RKPL, compost production and waste bank.</i></li> <li>• Pendidikan lingkungan di CTC, Dasawisma, sekolah, di BPPUTK/Kampung Pinang. <i>Environmental education in CTC, Dasawisma, schools, in BPPUTK/Pinang kampung.</i></li> <li>• Penghijauan di DAS Sangatta, RS Kudungga, Sekolah, Perkantoran, Kawasan TNK. <i>Reforestation in Sangatta watershed, Kudungga Hospital, Schools, Offices, Kutai National Park area.</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinas LH &amp; Kehutanan, Dinas PU, Dinas Pariwisata <i>Environment &amp; Forestry Office, Public Works Office, Tourism Office</i></li> <li>• Pemerintah kecamatan <i>Subdistrict government</i></li> <li>• Pemerintah desa <i>Village government</i></li> <li>• Balai TNK <i>Kutai National Park Office</i></li> <li>• Remaja Kreatif Peduli Lingkungan (RKPL) <i>Creative Youth for Environment (Remaja Kreatif Peduli Lingkungan or RKPL)</i></li> <li>• PKK <i>Family Welfare Empowerment (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga or PKK)</i></li> <li>• Yayasan Sangatta Baru (YSB) <i>Sangatta Baru Foundation</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 16 lembaga mitra CTC <i>16 CTC partner institutions</i></li> <li>• 3 SD dan 1 SMA di Sangatta Utara <i>3 Elementary Schools and 1 High School in North Sangatta</i></li> <li>• 7 Dasa Wisma di Sangatta Utara, Sangatta Selatan, dan Rantau Pulung <i>7 Dasa Wisma in North Sangatta, South Sangatta and Rantau Pulung</i></li> <li>• Warga di perumahan Munthe dan Panorama <i>Neighborhood of Munthe and Panorama housing</i></li> <li>• RSUD Kudungga <i>Kudungga Regional Hospital</i></li> <li>• BUMDesa Swarga Mitra Mandiri dan BUMDesa Mulya Sari <i>Swarga Mitra Mandiri and Mulya Sari Village-Owned Enterprises</i></li> <li>• Pemerintah Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, dan Rantau Pulung <i>Subdistrict Governments of North Sangatta, South Sangatta and Rantau Pulung</i></li> <li>• Balai TNK <i>Kutai National Park Office</i></li> <li>• KODIM 0909 Sangatta dan Lanal Sangatta <i>Military District Command 0909 of Sangatta and Lanal Sangatta</i></li> <li>• Kawasan Pantai Teluk Lombok <i>Coastal Area of Lombok Bay</i></li> <li>• Desa Sangatta Utara,, Desa Swarga Bara, Desa Singa Gembara. <i>North Sangatta Village, Swarga Bara Village, Singa Gembara Village.</i></li> </ul>



Foto : Silvester Pantur

Selain kegiatan di atas, KPC juga memberikan bantuan secara langsung untuk kegiatan seni dan budaya di Kutai Timur. Beberapa kegiatan yang mendapatkan bantuan antara lain adalah dukungan penyelenggaraan Pelas Tanah 2018 di Kutai Timur, dukungan kegiatan Anugerah Pariwisata Kutai Timur 2018, serta dukungan Tim Kesenian Kalimantan Timur dalam Parade Tari Nusantara 2018 di Taman Mini Indonesia Indah.

In addition to the above activities, KPC also provided direct assistances for arts and cultural activities in East Kutai. Some of the activities that received assistance included during the 2018 Pelas Tanah in East Kutai, support for the East Kutai Tourism Award 2018, and the East Kalimantan Art Team's support for the 2018 Nusantara Dance Parade at the Beautiful Indonesia Miniature Park.

## 260 Relawan KPC Sosialisasi Dampak Plastik

KPC menurunkan 260 relawan lingkungan ke 45 sekolah dan empat pasar di Kutai Timur. Para relawan diterjunkan dalam rangka mensosialisasikan bahaya plastik terhadap masa depan kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Acara bertitel “KPC BerAksi Goes to School” dan “KPC BerAksi Goes to Market”, dilakukan dalam rangka memperingati Hari Lingkungan Hidup 2018. Pada kegiatan tersebut, relawan melakukan sosialisasi ke 22 SD, 16 SMP, dan 7 SMA di Sangatta Utara, Sangatta Selatan serta Rantau Pulung. Sementara pasar yang didatangi adalah Pasar Induk Sangatta, Pasar Town Hall, Pasar Teluk Lingga, dan Pasar Sangatta Selatan.

General Manager External Affairs and Sustainable Development KPC, Wawan Setiawan, mengapresiasi semangat para relawan pada kegiatan KPC Beraksi Goes to School dan KPC Beraksi Goes to Market tersebut. Para relawan tersebut sebagian besar adalah karyawan dan kontraktor serta dari Per-satuan Istri Karyawan (PERISKA) PT. KPC. “Bapak dan Ibu berangkat ke sini dengan niat baik, ikut berperan serta untuk pengurangan sampah plastik. Seperti kita ketahui, pencanangan Hari Lingkungan 2018 salah satunya adalah pengurangan sampah plastik, dengan tema beat plastic pollution”, ujar Wawan.

Mengutip hasil penelitian sejumlah ilmuwan dunia, Wawan mengatakan, Indonesia merupakan negara pembuang sampah plastik terbesar ke laut setelah Tiongkok. Menurut data, jumlahnya 187 juta ton lebih. “Ini cukup menyedihkan, sebab sampah plastik yang kita buang ke laut itu dimakan oleh penyu, ikan dan burung”, kata Wawan. Karena itu, Wawan mengapresiasi tim relawan yang ikut mensosialisasikan bahaya plastik di sekolah-sekolah dan pasar. “Saya mengucapkan terimakasih kepada seluruh relawan lingkungan ini, karena saat ini kami membutuhkan banyak orang yang peduli dan mensosialisasikan kebiasaan 4R (reduce, reuse, recycle, replace)”, lanjut Wawan.

Kegiatan sosialisasi tersebut dirancang lebih menarik dengan pemutaran film, tanya jawab, diskusi dengan peserta dan relawan. Panitia juga menyediakan souvenir berupa tas blacu, dengan harapan tas tersebut dipakai sebagai pengganti kantong plastik saat berbelanja.

Dari hasil pantauan, sekolah-sekolah yang didatangi sangat antusias mengikuti acara. Yohana dari SMKN 1 Sangatta Utara mengatakan, setelah mengikuti sosialisasi dirinya menjadi paham akan posisinya sebagai generasi muda yang peka terhadap lingkungan. “Kita sebagai generasi muda, harus memikirkan keberlangsungan generasi yang akan datang. Harus menunjukkan kepedulian terhadap sampah plastik yang telah merusak lingkungan kita,” kata Yohana.

Kegiatan KPC BerAksi Goes To School dan KPC BerAksi Goes To Market adalah salah satu kegiatan Olimpiade Lingkungan KPC dalam rangka Hari Lingkungan tahun 2018. Kegiatan lainnya berupa penanaman pohon, kampanye lingkungan, lomba cerdas cermat lingkungan, housekeeping tempat kerja, sosialisasi peraturan lingkungan, lomba pembuatan film lingkungan, lomba foto, lomba dayung, lomba lari dan hiking.

## 260 KPC Volunteers Educate the Public on Impacts of Plastic

KPC sent 260 environmental volunteers to 45 schools and four markets in East Kutai. The volunteers were assigned to inform the public on the dangers of plastic for the future of human and other living creatures. Titled “KPC BerAksi Goes to School” and “KPC BerAksi Goes to Market”, the events were held in celebration of the Environment Day 2018. In the events, the volunteers conducted mini seminars in 22 Elementary Schools, 16 Junior High Schools and 7 High Schools in North Sangatta, South Sangatta and Rantau Pulung. Meanwhile, markets visited were the Sangatta Central Market, Town Hall Market, Teluk Lingga Market and South Sangatta Market.

KPC General Manager of External Affairs and Sustainable Development, Wawan Setiawan, extended his appreciation on the enthusiasm of the volunteers in participating in KPC Beraksi Goes to School and KPC Beraksi Goes to Market. The volunteers were mostly KPC employees and contractors and the wives association of Per-satuan Istri Karyawan (PERISKA) PT. KPC. “All of us come here with a good intention, to participate in the reduction of plastic waste. As we know, celebration of Environment Day 2018 is including through reduction of plastic waste, with the theme beat plastic pollution,” said Wawan.

Referring to a number of global studies, Wawan mentioned that Indonesia is the second largest contributor to plastic waste in the oceans after China. According to the data, it reached more than 187 million tons. “This is quite saddening, as the plastic waste that we throw to the ocean are consumed by turtles, fishes and birds,” said Wawan. For that reason, Wawan appreciates the volunteer team that joined in educating the public on the dangers of plastic at the schools and markets. “I am grateful for all of our environment volunteers, as we need more and more people to care about and inform the public on 4R (reduce, reuse, recycle, replace),” continued Wawan.

Screening of a movie, Q&A sessions, discussions with participants and volunteers were included to make the events more interesting. The committee also distributed calico bags as a souvenir, to be used as a substitute for plastic bag when shopping.

From the results of observation, the schools were very enthusiastic in participating in the events. Yohana from SMKN 1 North Sangatta mentioned that after participating in the mini seminar she now understands of her position as the younger generation that cares about the environment. “As the younger generation, we must think about the sustainability of the future generation. Must show our concerns for the plastic waste that have been destroying our environment,” said Yohana.

KPC BerAksi Goes To School and KPC BerAksi Goes To Market were parts of KPC Environmental Olympics on the celebration of Environment Day 2018. Other activities held including tree planting, environmental campaign, environmental quiz competition, work station housekeeping, mini seminars on environmental regulations, short environmental movie competition, photography competition, rowing competition, run competition and hiking.

## Program Segading Resettlement [MM5] [MM9]

Program Segading Resettlement merupakan program pemindahan yang lebih baik masyarakat Dusun Segading Desa Keraitan ke area Resettlement (Kampung Budaya). Program ini merupakan upaya KPC memenuhi amanat AMDAL 2010 guna memitigasi dampak kegiatan pertambangan, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakat Dusun Segading Desa Keraitan.

Tercatat di tahun 2018, sebanyak total 58 KK Dusun Segading sudah menyetujui dan atau pindah ke lokasi Segading Resettlement. Proses relokasi dan mobilisasi dilakukan dengan merujuk dan memperhatikan kaidah-kaidah yang berlaku. Selain relokasi penduduk, KPC juga melakukan pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan. Berbagai kegiatan telah dilakukan diantaranya program peningkatan kualitas infrastruktur, program pemberdayaan ekonomi, program pengembangan kapasitas lembaga pemerintahan dan lembaga sosial kemasyarakatan (administrasi desa, tata kelola pemerintahan desa, BUMDesa), program peningkatan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat, serta dukungan terhadap kelestarian budaya lokal.

Pada tahun 2018, KPC melaksanakan proyek peningkatan kualitas infrastruktur jalan akses menuju Segading Resettlement sepanjang 3 km dari jalan utama. Proyek ini diharapkan rampung pada kwartal pertama tahun 2019. Peningkatan kualitas infrastruktur jalan akan mendukung mobilitas warga dari dan menuju Segading Resettlement.

Untuk meningkatkan perekonomian warga, KPC menjalankan program pemberdayaan masyarakat berupa program perkebunan, peternakan, dan perikanan. Di tahun 2018, inisiatif pengembangan ekonomi ada pada pengembangan tanaman semusim yang dapat dilakukan oleh masing-masing rumah tangga. Untuk Desa Keraitan, pengembangan tanaman semusim juga didorong dengan pengadaan fasilitas ‘Green house’ seluas 7 m x 40 m agar para petani di Kampung Budaya dan atau BUMDesa Keraitan dapat berbudidaya tanaman semusim tanpa terkendala musim. Penguatan juga dilakukan untuk budidaya perikanan air tawar; KPC mendukung pengadaan kolam ikan dengan teknologi bioflok sebanyak dua unit.

Pemberdayaan masyarakat di sektor ekonomi bertujuan untuk membangun sumber-sumber penghidupan baru di lokasi Resettlement dengan mendorong metode penghidupan semi-intensif. Masyarakat Dusun Segading, yang sebagian besar penghidupannya bersumber dari hutan dan ladang secara ekstensif, secara berangsur mulai bermatapencaharian menjadi petani peladang semi-intensif dengan usaha-usaha budidaya seperti: peternakan kecil – menengah (ayam, kambing), petani komoditas hortikultura (cabai, bawang, dsb), tanaman semusim dan palawija (sayur-sayuran, jagung, dsb) serta perkebunan karet. Pengembangan sumber penghidupan yang semi-intensif, harapannya akan menumbuhkan keragaman mata pencaharian warga Dusun Segading peserta program Segading Resettlement.

## Segading Resettlement Program [MM5] [MM9]

The Segading Resettlement program is a resettlement of the Segading Dusun Keraitan Village communities to a Resettlement area (Cultural Kampong) for better life quality. This program is part of KPC’s Environmental Impact Analysis 2010 in mitigating the impacts from mining activities and improving the life quality of the people of Segading Dusun Keraitan Village.

In 2018, a total 58 head of families in Segading Dusun have agreed on the program and/or relocated to the Segading Resettlement area. The process of relocation and mobilization was carried out by referring to and in compliance with applicable regulations. Besides relocation of residents, KPC also implements sustainable community empowerment programs. Various activities have been carried out, including programs to improve the quality of infrastructure, economic empowerment programs, capacity building programs of government institutions and social institutions (village administration, village governance, BUMDesa), programs to improve the quality of education and public health, and support for local cultural preservation.

In 2018, KPC carried out a project to improve the quality of road access to Segading Resettlement, which spans 3 km from the main road. This project is expected to be completed in the first quarter of 2019. Improving the quality of road infrastructure will support the mobility of residents from and towards Segading Resettlement.

To improve the people’s economy, KPC also establishes a variety of community empowerment programs, including plantation, animal husbandry and fisheries. In 2018, economic development initiatives focused on cultivation of annual crops, a program that can be carried out at a household level. For Keraitan Village, the cultivation of annual crops is also supported through the construction of a 7m x 40m ‘Green house’ facility so that farmers in the Cultural Kampong and/or BUMDes Keraitan can cultivate seasonal crops without being constrained by seasons. Empowerment is also carried out through freshwater farming development; in which KPC supported the construction of two fish ponds with biofloc technology.

Community empowerment in the economic sector aims to develop new sources of livelihood in resettlement sites by encouraging semi-intensive livelihood methods. Segading communities, whose livelihoods are mostly sourced from forest and fields extensively, are gradually starting to make a living as semi intensive farming farmers with cultivation business such as: small medium farms (chickens, goats), horticultural commodity farmers (chilies, onions, etc), annual crops (vegetables, corn, etc), and rubber plantation. Semi intensive livelihood development is aimed to foster the diversity of livelihoods of residents of Segading who are participants in Segading Resettlement Program.



Dalam bidang pendidikan, di tahun 2018 SD 013 Filial sudah menjadi sekolah mandiri setelah mendapat pelatihan dan pendampingan dari Yayasan Putra Sampoerna dan telah dilakukan serah terima antara KPC kepada Pemerintah Kab. Kutai Timur. Namun demikian, dukungan dari KPC tetap berjalan terutama pada bantuan insentif tenaga pengajar sebagai komitmen KPC pada kualitas pendidikan di SD 013 Filial.

Perhatian dan dukungan juga diberikan KPC juga untuk konservasi budaya dan kegiatan adat-istiadat masyarakat Dayak Basa di Kampung Budaya – Desa Keraitan. Di tahun 2018, KPC membantu dan mendukung pelaksanaan Ritual Ngembang Tahun yang menjadi agenda budaya sekaligus kegiatan strategis dalam konservasi dan pengembangan wisata khusus budaya Dayak Basap di Kampung Budaya.

**MENDENGARKAN UMPAN BALIK MASYARAKAT [103-2]**

Sesuai dengan amanat AMDAL dan standar pengelolaan lingkungan (ISO 14001), kami memastikan keluhan dari masyarakat terkait dengan kegiatan operasional KPC tertangani dengan baik. Oleh karena itu, KPC memiliki sistem pengelolaan keluhan bernama Community Feedback System yang berfungsi untuk memastikan semua keluhan kritikal yang berasal dari masyarakat terkelola dengan baik dan dapat diselesaikan sesuai dengan standar prosedur operasional yang berlaku.

	Udara Air	Air Water	Pengaruh Kebisingan Noise Pollution	Peledakan Blasting	Bencana Alam Natural Disaster	Konflik Sosial Social Conflict
2016	0	5	0	6	0	9
2017	0	5	0	1	0	5
2018	0	3	0	2	0	9

Data CFS tahun 2018 menunjukkan bahwa konflik sosial, air, dan blasting masih menjadi keluhan utama yang terjadi selama tahun 2018. KPC perlu untuk fokus dalam peningkatan efektifitas pengelolaan air dan isu-isu yang berpotensi melahirkan konflik sosial. Untuk menindaklanjuti hal tersebut, beberapa langkah yang perlu dilakukan untuk menindaklanjuti hal ini adalah: [103-2][103-3]

1. Monitoring sosial dan lingkungan secara sistematis pada lokasi – lokasi yang memang memiliki potensi dampak yang tinggi, agar permasalahan di lapangan dapat terantisipasi secara dini.
2. Secara terus-menerus melakukan kegiatan koordinasi dan pertemuan dengan tokoh masyarakat dan pemerintah (desa, kecamatan, kabupaten).
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap sistem pengelolaan lingkungan dengan membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat.
4. Masyarakat perlu menyampaikan keluhan berdasarkan fakta dan data, sehingga hal tersebut menjadi dasar dalam menindaklanjuti keluhan yang disampaikan
5. Perlu memberikan pemahaman bahwa tanggung jawab pengelolaan lingkungan merupakan hal yang perlu didukung oleh masyarakat.

In the field of education, in 2018 SD 013 Filial has become a self-sufficient school after receiving training and mentoring from the Putra Sampoerna Foundation and has been handed over by KPC to the East Kutai Regency Government. In relation to this, support from KPC will still continue especially in providing teaching incentives, which has been KPC's commitment for the quality of education of SD 013 Filial.

Support and attention are also consistently given by KPC in the cultural conservation and customary activities of the Dayak Basa community in Cultural Kampung – Keraitan Village. In 2018, KPC also assisted and supported the Ngembang Tahun Ritual, which is a cultural agenda as well as strategic activities part of the conservation and development of Dayak Basap special cultural tours in the Cultural Kampung.

**COMMUNITY FEEDBACK SYSTEM [103-2]**

In accordance with the Environmental Impact Analysis and environmental management standards of ISO 14001, we ensure that complaints from the communities regarding KPC's operational activities can be handled properly. KPC has established a complaint management system called the Community Feedback System which serves to ensure that all critical complaints coming from the community can be managed properly and resolved in accordance with applicable operational procedure standards.

CFS data in 2018 showed that social conflicts, water and blasting were the majority of complaints in 2018. KPC needs to focus on improvement of effectiveness of management of water as well as other issues that potentially result in a social conflict. A number of initiatives to respond to the issues are including, namely: [103-2][103-3]

1. Social and environmental monitoring at locations with high potential impacts, in order that problems on field can be anticipated as early as possible.
2. Continuously coordinating and meeting with community leaders and the government (village, sub-district, district).
3. Strengthening the community's understanding of KPC's environmental management system through establishing good communication with the community.
4. The community needs to file complaints according to facts and data, so that it can become the basis for following up on the submitted complaints.
5. Must communicate that environmental management responsibilities are in need of support from the community.



Foto : Silvester Pantur



## Kemitraan yang Berkelanjutan Sustainable Partnership

Keberhasilan kami tidak lepas dari dukungan setiap mitra yang terus mendukung segala upaya kami dalam mencapai keberlanjutan. Untuk itu menjadi tanggung jawab KPC untuk memastikan setiap interaksi dengan para mitra usaha kami dilaksanakan dengan adil, terbuka, dan akuntabel.

*Our success and progress towards sustainability are ultimately inseparable from the continued supports shown by our business partners. It has become our responsibility to always ensure that we can maintain engagement with each KPC's business partner fairly, transparently and accountably.*

Begitu juga dengan keberhasilan kami dalam melaksanakan Good Mining Practice yang turut didukung penuh oleh para mitra usaha KPC. Kami percaya dukungan dari para mitra usaha KPC dapat membantu kami untuk mencapai keberlanjutan dan membuahkan manfaat yang saling menguntungkan.

Sampai dengan akhir tahun 2018, sebanyak 620 pemasok jasa (kontraktor, baik penambangan maupun jasa lainnya) dan pemasok barang (supplier) tercatat sebagai mitra usaha KPC. Jumlah ini mencakup supplier dan kontraktor di area Kutai Timur, Kalimantan Timur, nasional maupun di luar negeri.

So is our success in implementing Good Mining Practice that has been fully supported by KPC's business partners. We believe that the continued supports from KPC's business partners have indeed helped us in achieving sustainability and generating mutually benefits.

By the end of 2018, a total of 620 goods and service suppliers (contractors, both mining and other services) had been registered as KPC's business partners. This number included suppliers and contractors from East Kutai, East Kalimantan, national and also overseas.

### Implementasi Good Mining Practice dalam Aspek Kemitraan

Dalam membangun kemitraan yang kuat, KPC berkomitmen untuk menerapkan Good Mining Practice dalam aspek kemitraan. Hal ini bertujuan mencapai biaya produksi yang efektif, efisien, dan kompetitif.

Dalam implementasi Good Mining Practice, kami menyadari pentingnya untuk turut melibatkan pemasok dalam negeri, terutama pemasok lokal. Kami yakin, bahwa keterlibatan mitra lokal akan berkontribusi dalam meningkatkan perekonomian dalam negeri melalui pembelian barang dan jasa lokal.

KPC telah mengidentifikasi sejumlah potensi ekonomi masyarakat yang dapat dimaksimalkan, namun kami juga tidak melupakan kaidah dan standar melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan mitra pemasok lokal agar produk dan/atau jasa yang mereka pasok sesuai kualitas dan kuantitas yang KPC harapkan.

### Implementation of Good Mining Practice in Partnership

To establish strong partnerships, KPC has included Good Mining Practice in its partnerships with related parties. This implementation aims to generate effective, efficient, and competitive production costs.

Upon implementation, we also recognize the importance of engaging national suppliers, particularly the local-based ones. We believe that through engagement with local partners, this would contribute to the improvement of national economy through local procurements.

KPC has identified a number of economic potentials that can be maximized through this partnership model without neglecting the aspects of standards and regulations, which is through trainings and assistances of local suppliers to ensure that the products that they supply match the quality and quantity that KPC expects.

#### Good Mining Practice Dalam Aspek Kemitraan di KPC Implementation of Good Mining Practice in Partnership

PEMANTAUAN MONITORING	PANDUAN GUIDANCE	PELIBATAN ENGAGEMENT	KOMUNIKASI COMMUNICATION
Pemantauan aktivitas dan kinerja pemasok melalui sistem Supplier and Contractor Management System (SCMS) dan Audit Sumber Daya Manusia (SDM)  <i>Suppliers' activities and performance monitoring through Supplier and Contractor Management System (SCMS) and Human Resources Audits</i>	Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak  <i>Code of Ethics and General Terms and Condition</i>	Melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional  <i>Engaging and supporting the local and national suppliers</i>	Berbagai forum komunikasi dan diskusi  <i>Various communication and discussion forums</i>

### Melibatkan dan Mendukung Pemasok Lokal dan Nasional

Kami terus berkomitmen untuk mendukung pemasok lokal dan nasional, sehingga dapat membantu tumbuhnya perekonomian daerah setempat. Dari tahun ke tahun, KPC senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan jumlah pemasok lokal dan nasional menjadi mitra kami melalui program pemasok lokal binaan dan migrasi pembelian. Potensi masyarakat lokal ditingkatkan dengan berbagai pelatihan, forum diskusi, dan bantuan stimulan usaha. [103-2]

### Engaging and Supporting the Local and National Suppliers

We keep committed to supporting the local and national suppliers to be able to support the growth of the local economy. From year to year, KPC always tries to continue increasing the number of local and national suppliers as our partners through two programs: assisted local supplier program and purchasing migration. In relation to that, the potentials of the local communities are optimized through various trainings, discussion forum and business stimulants (funding and assistance). [103-2]

**88.65 % proporsi nilai pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional tahun 2018, atau mencapai USD 1.043 juta [203-2]**

88.65% of the proportion of domestic purchasing to local and national suppliers by 2018 is reaching US\$ 1,043 million. [203-2]

**Pemasok Lokal Binaan**

Program Pembinaan Pemasok Lokal dikelola khusus oleh bagian Local Business Development (LBD) pada Divisi Supply Chain dan Divisi External Affairs and Sustainable Development. Hal ini dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan dalam mendorong pertumbuhan dan kesejahteraan para pengusaha lokal dan masyarakat setempat. Pembinaan dan pendampingan terus kami lakukan melalui Departemen Community Empowerment dan Departemen Project Management and Evaluation. [103-3]

Di tahun 2018, terdapat pemasok lokal binaan yang meningkat kompetensi cakupan pekerjaan dan telah memenuhi kriteria untuk menjadi pemasok lokal. Hal ini membuat pemasok tersebut secara otomatis keluar dari Program Pemasok Lokal Binaan.

**KPC melibatkan 22 supplier lokal binaan pada tahun 2018 dengan total pembelian mencapai USD 895 ribu. [203-2]**

*KPC engaged 22 assisted local suppliers in 2018 with the total procurement of USD 895 thousand. [203-2]*

**Migrasi Pembelian**

Pengalihan pengadaan barang dan jasa dari pemasok luar negeri menjadi pemasok nasional, serta dari pemasok nasional menjadi pemasok lokal atau yang kami sebut sebagai Program migrasi pembelian, merupakan program yang telah dimulai sejak 2010. Hal ini merupakan perwujudan komitmen kami dalam melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional. Dengan adanya program ini, kami berharap perekonomian masyarakat lokal dan nasional dapat meningkat

Dalam mendukung program pemerintah terkait Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN), selain migrasi ke pembelian domestik, kami melakukan beberapa usaha antara lain:

**Tingkat Kandungan Dalam Negeri (TKDN)**

1. Peningkatan Kualitas Data
  - Pelatihan dan awareness ke karyawan di Departemen Supply
  - Data input ke dalam sistem/aplikasi pengadaan barang
2. Peningkatan TKDN
  - Workshop dan diskusi dengan beberapa pemasok, terutama pemasok utama
  - Sourcing supplier alternatif yang bisa menyediakan barang alternatif
  - Uji coba barang alternatif dengan tingkat kandungan dalam negeri yang lebih tinggi

**Assisted Local Supplier**

Assisted Local Supplier Program is specifically managed by the Local Business Development (LBD) department under the Supply Chain Division and the External Affairs and Sustainable Development Division. This initiative becomes an implementation of our corporate responsibility in promoting the growth and welfare of the local entrepreneurs and communities. Mentoring and assistances also continued to be offered through the Community Empowerment Department and Project Management and Evaluation Department. [103-3]

In 2018, there were a number of assisted local suppliers that had increased their work coverage competencies and had met the criteria to become local suppliers. This automatically made them ineligible for the Assisted Local Supplier Program.

**Procurement Migration**

Changes in the procurement practice from foreign suppliers to national suppliers and from national suppliers to local suppliers, or called Procurement Migration program, is a program that has been started since 2010. This program becomes an embodiment of our commitment in engaging and supporting the local and national suppliers. Through this program, we wish that the local and national economies can improve.

In supporting the government program on the domestic content level (TKDN), we made several other initiatives, in addition to the domestic procurement migration, including:

**Domestic Content Level**

1. Data Quality Improvement
  - Training and awareness to employees of Supply Department
  - Data input into procurement system/application
2. Increase in Domestic Content Level
  - Workshops and discussions with suppliers, especially main suppliers
  - Sourcing alternative suppliers that are able to supply alternative goods
  - Trying out alternative goods with higher domestic content level

**PRODUK DAN JASA YANG BERHASIL DIMIGRASIKAN PEMBELIANNYA KEPADA PEMASOK LOKAL DAN NASIONAL SEPANJANG TAHUN 2018 [203-2]**  
*PRODUCTS AND SERVICES THAT PURCHASED ARE SUCCESSFULLY MIGRATED TO LOCAL AND NATIONAL SUPPLIERS IN 2018 [203-2]*

**OFFICE SUPPLIES**

**Prakualifikasi Pemasok [308-1] [414-1]**

KPC berkomitmen dan memastikan bahwa semua perusahaan yang akan menjadi mitra KPC harus memenuhi persyaratan yang mencakup, antara lain: persyaratan administratif, teknis, manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, praktik ketenagakerjaan, serta hak asasi manusia. Prakualifikasi ini juga berlaku bagi supplier lokal yang kami bina. Selama tahun 2018, terdapat 77 pemasok yang telah lolos prakualifikasi dan terdaftar sebagai pemasok baru kami. [103-2]

**Pemantauan Aktifitas dan Kinerja Pemasok melalui Supplier and Contractor Management System (SCMS) dan Audit Sumberdaya Manusia [103-3]**

Supplier and Contractor Management System (SCMS) merupakan salah satu parameter standar yang menjadi acuan KPC dalam memantau kinerja setiap mitra pemasok kami. SCMS mencakup sejumlah parameter terkait administratif, legal, teknis, komersial, K3, lingkungan, ketenagakerjaan dan kinerja, seperti ketepatan waktu delivery, dan ketepatan jumlah/kuantitas. Standar dan pemantauan menggunakan SCMS berlaku bagi setiap pemasok, khususnya jasa tanpa kecuali.

KPC melakukan Contract Performance Evaluation (CPE) dan Human Resources (HR) Audit untuk memastikan SCMS diimplementasikan secara efektif dan mendorong semangat continuous improvement bagi para pemasok. Sepanjang tahun 2018, sebanyak 99.18 % kontrak yang dievaluasi untuk menilai kinerja kontraktor dan sebanyak 41 kontraktor dari total 161 kontraktor KPC yang aktif dan disyaratkan untuk dilakukan HR audit.

**Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak**

Setiap pemasok KPC wajib menaati ketentuan-ketentuan etika bisnis, keterbukaan, komitmen terhadap anti-korupsi dan komitmen untuk senantiasa menaati hukum dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Seluruh ketentuan ini tercantum dalam Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak yang wajib dipahami dan ditandatangani oleh setiap pemasok KPC. Sosialisasi terkait ketentuan baru dalam Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak diinformasikan oleh KPC baik secara berkala maupun melalui forum diskusi kepada setiap pemasok kami. [103-2] [103-3] [205-2]

**LUBRICANTS & GREASES**

**Supplier Prequalification [308-1] [414-1]**

KPC strives to commit and ensure that all companies that would become KPC's partners must fulfill all requirements, which include: administrative, technical, environmental management, occupational safety and health, employment practices and human rights. These prequalification requirements are also applicable to the assisted local suppliers. Throughout 2018, a total of 77 suppliers had passed the prequalification stage and now registered as our new suppliers. [103-2]

**Monitoring of Supplier Activity and Performance through Supplier and Contractor Management System (SCMS) and Human Resources Audit [103-3]**

Supplier and Contractor Management System (SCMS) becomes a standard parameter that KPC uses in monitoring the performance of each of our supplier partners. SCMS includes a number of administrative, legal, technical, commercial, OSH, environmental, employment and performance-related parameters, such as delivery timeliness and quantity accuracy. Implementation of standards and monitoring through SCMS is applicable to all suppliers, especially providers of services, without exception.

KPC conducts Contract Performance Evaluation (CPE) and Human Resources (HR) Audits in ensuring that SCMS has been effectively implemented and to encourage continuous improvements by suppliers. Throughout 2018, a total 99.18% of contracts had been evaluated to assess the contractors' performance and a total 41 contractors of 161 KPC's active contractors were required to undergo HR audit.

**Code of Ethics and General Terms and Conditions**

Each KPC supplier is required to comply with the provisions related to business ethics, transparency, commitment to anti-corruption and commitment to always comply with the applicable laws and regulations. All of the provisions are stipulated in the Code of Ethics and the General Terms & Conditions Manuals that must be understood and signed by each KPC supplier. New provisions stipulated in the Code of Ethics and the General Terms & Conditions Manuals shall be informed periodically by KPC to each of our suppliers. [103-2] [103-3] [205-2]

Forum Komunikasi dan Diskusi

Kami secara rutin melaksanakan Forum Komunikasi dan Diskusi bersama-sama dengan para mitra usaha KPC maupun dengan perusahaan sejenis lainnya, antara lain Supplier Communication Meeting, Supplier Visit, SCD HSE Committee Meeting, Supplier Award, dan Mining Supply Chain Forum.

- Supplier Communication Meeting**  
 Bertujuan untuk menggali dan mendapatkan umpan balik dari pihak supplier. Kegiatan ini juga sebagai sarana KPC memberikan informasi mengenai perkembangan perusahaan termasuk rencana kegiatan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan kepada seluruh kontraktor dan supplier sekaligus memberikan apresiasi melalui Supplier Award yang diadakan dua tahun sekali sebagai bentuk apresiasi KPC atas dukungan, kerjasama, dan unjuk kinerja para mitra kerja kami.
- SCD HSE Committee Meeting**  
 Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mitra kerja baik kontraktor maupun supplier yang mendapatkan akses masuk ke site KPC di bawah custodianship SCD akan pentingnya budaya K3. Dalam kesempatan ini, KPC juga melibatkan secara aktif para mitra kerja untuk memberi masukan terhadap program K3 yang dilaksanakan di area operational tambang. Di tahun 2018, dilaksanakan 1 kali pertemuan yaitu pada 1 November 2018.
- Supplier Visit**  
 Bertujuan untuk mendiskusikan service level, performance, dan upaya mendorong supply chain yang lebih efektif, serta menjaga komunikasi yang baik dengan para mitra usaha kami.
- Mining Supply Chain Forum**  
 Beranggotakan profesional di bidang Rantai Pasok (Supply Chain) dari beberapa perusahaan tambang di Indonesia yang tujuan utamanya untuk diskusi dan berbagi informasi terkait dengan rantai pasok. Kegiatan ini dilakukan melalui workshop dan juga studi banding operasional rantai pasok di beberapa perusahaan tambang.

Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang Adil dan Transparan

KPC senantiasa melakukan proses pengadaan barang dan jasa yang adil dan transparan. Kami mengundang beberapa kontraktor dan supplier untuk mengikuti proses tender atau pemilihan rekanan. Dengan diadakannya proses tender, maka kredibilitas, kewajaran, keadilan, serta kepercayaan para pemasok terhadap kami dapat diterapkan. Proses tender kami laksanakan sesuai dengan SOP yang ditentukan oleh Departemen Supply KPC. Jika terjadi suatu kondisi di mana terdapat keperluan yang sangat penting atau mendesak, maka pihak end user dapat menunjuk langsung mitra supplier atau kontraktor dengan melengkapi Waive To Tender Document dan harus mendapat persetujuan dari manajemen KPC yang berwenang. [103-2] [103-3]

Communication and Discussion Forums

We regularly conduct Communication and Discussion Forums with KPC business partners, including Supplier Communication Meeting, Supplier Visit, SCD HSE Committee Meeting, Supplier Award, and Mining Supply Chain Forum.

- Supplier Communication Meeting**  
 aims to seek and receive feedbacks from the suppliers. This activity also serves as a forum for KPC in informing the developments of the Company, including its short-term and long-term business plans to all contractors and suppliers, as well as in giving appreciation through an event called the Supplier Award, which is routinely held every two years as a form of appreciation given by KPC for the support, cooperation and performance of our business partners.
- SCD HSE Committee Meeting**  
 aims to increase the awareness of business partners, both contractors and suppliers, which have access to KPC sites under SCD custodianship, on the importance of OHS culture. In this occasion, KPC also actively engages its business partners to give their inputs regarding the OHS programs conducted by KPC at mining operational areas. In 2018, 1 SCD HSE Committee meeting was successfully conducted, on November 1st, 2018.
- Supplier Visit**  
 aims to discuss the aspects of service level and performance, and serves as a means to ensure more effective supply chain, as well as to maintain good communication with our business partners.
- Mining Supply Chain Forum**  
 consists of Supply Chain professionals from several mining companies in Indonesia whose main purpose is to discuss and share information related to the supply chain. This activity is carried out through workshops and also comparative study on supply chain operational in several mining companies.

Fair and Transparent Goods and Services Procurement Process

KPC always conducts a fair and transparent goods and services procurement process. Upon implementation, we invite several contractors and suppliers to undergo a tender or partner selection process. By conducting tender process, the credibility, fairness, justice of the suppliers and their trusts to KPC can be instilled. The process of tender will be conducted according to the SOP that has been prepared by the Supply Department in KPC. Should there be an important or urgent need; the end user can directly appoint a supplier or contractor partner by fulfilling a Waive To Tender Document with approvals from authorized KPC's Management. [103-2] [103-3]

KILAS PERFORMA 2018 - KEMITRAAN YANG BERKELANJUTAN  
 PERFORMANCE HIGHLIGHTS 2018 – SUSTAINABLE PARTNERSHIP

JUMLAH PEMASOK LOKAL BINAAN DAN NILAI TOTAL PEMBELIAN [203-2]  
 Total Assisted Local Suppliers and Total Procurement Value

Tahun	Jumlah Pemasok	Nilai (USD)
2016	23	\$1,921,778.89
2017	22	\$1,976,109.89
2018	22	\$895,007.93

PROFIL DISTRIBUSI MITRA USAHA KPC  
 Distribution Profile of KPC's Business Partners

Deskripsi Lokasi	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018
Lokal Kutim Local Kutim	80	81	93
Lokal Kaltim Local Kaltim	126	153	141
Nasional National	241	289	291
Luar Negeri International	83	81	95
Total	530	604	620

JUMLAH PEMASOK BARU 2018  
 Total New Suppliers 2018

Wilayah Pemasok	Pemasok Barang Goods Suppliers	Pemasok Jasa Service Suppliers	Jumlah Pemasok Total Suppliers
Pemasok Kutim East Kutai Suppliers	5	6	11
Pemasok Kaltim East Kalimantan Suppliers	8	5	13
Pemasok Nasional National Suppliers	26	15	41
Pemasok Luar Negeri International Suppliers	9	3	12
Total Pemasok Baru	48	29	77

PROPORSI NILAI PEMBELIAN KPC KEPADA MITRA USAHA [204-1]  
 Proportion of KPC's Procurement Value to Business Partners

Wilayah Location	Nilai Pembelian Barang & Jasa (USD) Goods & Service Procurement Value			
	2016	2017	2018	
Domestik Domestic	Kutim	27.509.129,67	35.362.419,82	45.037.197,33
	Kaltim	44.704.077,67	52.154.351,92	67.179.727,99
	Nasional	673.986.527,52	749.859.836,79	931.208.408,67
	Total Domestik	746.199.734,86	837.376.608,53	1.043.425.334,00
Luar Negeri	90.659.889,24	98.640.492,55	133.555.286,70	
TOTAL	836.859.624,10	936.071.101,07	1.176.980.620,70	
% Dalam Negeri % Local	89%	89%	89%	
% Luar Negeri % Import	11%	11%	11%	

LAPORAN KESESUAIAN DENGAN STANDAR GRI (102-56)



NATIONAL CENTER FOR SUSTAINABILITY REPORTING

Laporan Kesesuaian dengan Standar GRI

Statement GRI Standards in Accordance Check

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) telah melakukan pengecekan Kesesuaian dengan Standar GRI atas Laporan Keberlanjutan PT Kaltim Prima Coal 2018 ("Laporan"). Pengecekan dilakukan untuk memberikan gambaran tentang sejauh mana Standar GRI telah diterapkan dalam Laporan tersebut. Pengecekan ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam Laporan tersebut.

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) has conducted a GRI Standards in Accordance Check on PT Kaltim Prima Coal Sustainability Report 2018 ("Report"). The check communicates the extent to which the GRI Standards has been applied in the Report. The check does not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter or the quality of the information provided in the report.

Kami menyimpulkan bahwa Laporan ini telah disusun sesuai dengan Standar GRI - Opsi Core.

We conclude that this report has been prepared in accordance with GRI Standards - Core option.

Jakarta, 17 September 2019

Jakarta, 17 September 2019

National Center for Sustainability Reporting

Dewi Fitriasaki, Ph.D., CSRA, CMA  
Director


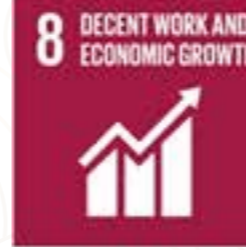
Indeks Referensi ISO 26000 & United Nation Global Compact ISO 26000 & United Nation Global Compact Reference Index

Indeks Referensi Silang ISO 26000 ISO 26000 Cross Reference Index		
Pasal Clauses	Topik Topic	Bab Chapter Covering
3	Understanding Social Responsibility	
4	Principles of Social Responsibility	
5	Recognizing Social Responsibility and Stakeholder Identification & Engagement	
Social Responsibility Core Subjects		
6.2	Organizational Governance	
6.3	Human Rights	
6.4	Labor Practice	
6.5	Environment	
6.6	Fair Operating Practices	
6.7	Consumer Issues	
6.8	Community Development & Involvement	

Indeks Referensi Silang United Nations Global Compact (UNGC) UNGC Cross Reference Index		
Prinsip UNGC UNGC Principles		Bab Chapter Covering
Human Rights:		
Principle 1	Businesses should support and respect the protection of internationally proclaimed human rights	
Principle 2	Make sure that they are not complicit in human	
Labor		
Principle 3	Businesses should uphold the freedom of association and the effective recognition of the right to collective	
Principle 4	The elimination of all forms of forced and compulsory labor	
Principle 5	The effective abolition of child labor	
Principle 6	The elimination of discrimination in respect of employment and occupation	
Environment		
Principle 7	The effective abolition of child labor	
Principle 8	The effective abolition of child labor	
Principle 9	Encourage the development and diffusion of environmentally friendly technologies	
Anti-Corruption		
Principle 10	Businesses should work against corruption in all its forms, including extortion and bribery	

## Indeks Referensi Sustainable Development Goals Sustainable Development Goals Reference Index

	Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
1 NO POVERTY	Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat End poverty in all its forms everywhere	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated And Distributed</i>	201-1	51
		Program Persiapan Pensiun <i>Pension Preparation Program</i>	201-3	109
		Upah Minimum <i>Minimum Wage</i>	202-1	111
		Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
		Program Segading Resettlement <i>Segading Resettlement Program</i>	MM9	143
	Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
2 ZERO HUNGER	Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan <i>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</i>	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
	Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
3 GOOD HEALTH AND WELL-BEING	Menggalakkan hidup sehat dan mendukung kesejahteraan untuk semua usia <i>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages</i>	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
		Pengurangan emisi gas rumah kaca <i>Reduction of GHG emissions</i>	305-5	84,86
		Manajemen penanganan limbah <i>Effluent &amp; waste handling management</i>	306-2, 306-4	70,88,89
		Aturan Baku Keselamatan dan Kesehatan Kerja <i>Occupational Safety and Health Standard Procedures</i>	403-4	94
	Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
4 QUALITY EDUCATION	Memastikan pendidikan berkualitas yang layak dan inklusif serta mendorong kesempatan belajar seumur hidup bagi semua orang <i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</i>	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
		Pelatihan karyawan <i>Employee's training</i>	404-1	109,115

	Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
5 GENDER EQUALITY	Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan semua perempuan <i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i>	Standar gaji yang sama antara karyawan wanita dan pria <i>The same salary standard between female and male employee</i>	202-1	111
	Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
6 CLEAN WATER AND SANITATION	Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua <i>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</i>	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
	Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
7 AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY	Memastikan akses pada energi yang terjangkau, bisa diandalkan, berkelanjutan dan modern untuk semua <i>Ensure access to affordable, reliable, sustainable and modern energy for all</i>	Konservasi energi <i>Energy Conservation</i>	302-1, 302-4	86
	Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH	Mempromosikan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan inklusif, lapangan pekerjaan dan pekerjaan yang layak untuk semua <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i>	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct Economic Value Generated And Distributed</i>	201-1	51
		Pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional <i>Domestic procurement to the local and national suppliers</i>	203-2	123,126,128, 131,136,138, 139,147,148, 149,151
		Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	123,126,128, 131,136,138, 139,147,148, 149,151
	Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
9 INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE	Membangun infrastruktur kuat, mempromosikan industrialisasi berkelanjutan dan mendorong inovasi <i>Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation</i>	Program Pengembangan Masyarakat <i>Community Development Program</i>	203-1, 203-2	123,126,128, 131,136,138, 139,147,148, 149,151



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mengurangi kesenjangan di dalam dan di antara negara-negara Reduce inequality within and among countries	Standar gaji yang sama antara karyawan wanita dan pria The same salary standard between female and male employee	202-1	111
	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
	Pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional Domestic procurement to the local and national suppliers	203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
	Pembelian domestik kepada pemasok lokal dan nasional Domestic procurement to the local and national suppliers	203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan Ensure sustainable consumption and production patterns	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
	Manajemen penanganan limbah Effluent & waste handling management	306-2, 306-4	70,88,89



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mengambil langkah penting untuk melawan perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
	Konservasi energy Energy Conservation	302-1, 302-4	86
	Manajemen penanganan limbah Effluent & waste handling management	306-2, 306-4	70,88,89



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
	Manajemen penanganan limbah Effluent & waste handling management	306-2, 306-4	70,88,89



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, Menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss	Reklamasi ekosistem pasca tambang dan pemeliharaan keanekaragaman hayati Post Mining Ecosystem restoration and biodiversity conservation	304-3, MM2	73,74,88



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Mendorong masyarakat adil, damai, dan inklusif Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	102-41	115
	Standar gaji yang sama antara karyawan wanita dan pria The same salary standard between female and male employee	202-1	111
	Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	205-1, 205-2	41,43,44,149
	Kepatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup Compliance with Environmental Laws and Regulations	307-1	66
	Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Compliance with laws and regulations in the social and economic area	419-1	54



Tujuan - Goals	Tema Bisnis – Business Theme	GRI Standard	Halaman - Page
Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan Strengthen the means of implementation and revitalize the global partnership for sustainable development	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct Economic Value Generated And Distributed	201-1	51
	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151
	Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	203-1, 203-2	123,126,128,131, 136,138,139,147, 148,149,151

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
<b>GENERAL STANDARD DISCLOSURE</b>			
Organizational Profile Profil Organisasi	102-1	Nama Organisasi Name of the Organization	13
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk, dan Jasa Activities, Brands, Products, and Services	14
	102-3	Lokasi Kantor Pusat Location of Headquarters	13
	102-4	Lokasi operasional Location of Operations	13
	102-5	Kepemilikan dan Badan Hukum Ownership and Legal Form	13
	102-6	Pasar yang Dilayani Markets Served	54,63
	102-7	Skala Organisasi Scale of the Organization	13,15
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain Information on Employees and Other Worker	15
	102-9	Rantai Pasok Supply Chain	36
	102-10	Perubahan Signifikan Pada Organisasi dan Rantai Pasokannya Significant Changed to The Organization and Its Supply Chain	13
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan Precautionary Principle or Approached	42,43
	102-12	Inisiatif Eksternal External Initiatives	66
	102-13	Keanggotaan Asosiasi Memberships of Associations	47,48
Strategy Strategi	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior Statement from Senior Decision-Maker	8 - 11
Ethics And Integrity Etika Dan Integritas	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku Value, Principles, Standards, and Norm of Behavior	18,19,32,33
Stakeholder Engagement Keterlibatan Pemangku Kepentingan	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups	46,47
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif Collective Bargaining Agreements	115
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan Identifying and Selecting Stakeholders	45
	102-43	Pendekatan Keterlibatan Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	46,47
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan Key Topics and Concern Raised	46,47
Reporting practice Praktik Pelaporan	102-45	Entitas yang Termasuk Dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi Entities Included in the Consolidated Financial Statement	26
	102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik Defining Report Content and Topic Boundaries	26,27
	102-47	Daftar Topik Material List of Material Topics	29
	102-48	Penyajian Kembali Informasi Restatements of Information	25
	102-49	Perubahan Dalam Pelaporan Changes in Reporting	25
	102-50	Periode Pelaporan Reporting Period	25
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru Date of Most Recent Report	24
	102-52	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	24
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan Contact Point For questions Regarding the Report	28
	102-54	Mengklaim Pelaporan Sesuai Dengan Standar GRI Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	25
	102-55	Indeks Isi GRI GRI Content Index	25,158
	102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal External Assurance	25,152

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
<b>ECONOMIC / EKONOMI</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	51
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	51
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2018 GRI 201: Economic Performance 2018	201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan Direct Economic Value Generated and Distributed	51
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	109
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 GRI 103: Management Approach 2018	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	105,111
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	109,111
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 GRI 202: Market Presence 2016	202-1	Rasio Standar Upah Karyawan Entry-Level Berdasarkan Jenis Kelamin Terhadap Upah Minimum Regional Ratios of Standard Entry Level Wage by Gender Compared To Local Minimum Wage	111
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	118
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	126
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impact	203-1	Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan Infrastructure Investments and Services Supported	123,126,128,131,136 138,139
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	123,126,128,131,136 138,139,147,148,149 151
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	147,149,150
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	148,149,150
GRI 204 : Procurement Practices GRI 204 : Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	151
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	40
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	40
GRI 205: Antikorupsi GRI 205: Anticorruption	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	43,44
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures	41,149



Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page
ENVIRONMENT / LINGKUNGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	80
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	81
GRI 301 :Material GRI 301 : Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	84
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	81
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	81
GRI 302: Energi 2016 GRI 302: Energy 2016	302-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi Energy Consumption Within the Organization	86
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of Energy Consumption	86
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	80
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	80
Water Air	303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Total Water Withdrawal by Source	88
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	75
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	75
Biodiversity Keanekaragaman Hayati	304-3	Habitat Yang Dilindungi Atau Dilestarikan Habitats Protected Or Restored	88
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	72
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	72
Emission Emisi	305-1	Emisi GRK Langsung(Cakupan 1) Direct GHG Emissions(Scope1)	85,86
	305-5	Pengurangan Emisi GRK Reduction of GHG Emissions	84,86
	305-7	Nitrogen Oksida (NOX), Sulfur Oksida (SOX), dan Emisi Udara Signifikan Lainnya Nitrogen Oxides (NOX), Sulfur Oxides (SOX), and Other Significant Air Emissions	87

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page
ENVIRONMENT / LINGKUNGAN			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	67,70
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	67,70
Effluent & Waste Tumpahan dan Limbah	306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan Waste by Type and Disposal Method	70,88,89
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	70,89
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	65
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	66
	307-1	Ketidakpatuhan Terhadap Undang-Undang dan Peraturan Tentang Lingkungan Hidup	66
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	149
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	149
Supplier Environmental Assessment	308-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Lingkungan New Suppliers that Were Screened Using Environmental Criteria	149

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
<b>Social / Sosial</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	105
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	109
Employment Ketenagakerjaan	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pengantian Karyawan New Employee Hires and Employee Turnover	114,116
	401-2	Tunjangan yang Diberikan Kepada Karyawan Purnawaktu yang Tidak Diberikan Kepada Karyawan Sementara atau Paruh Waktu Benefits Provided to Full-Time Employees That Are Not Provided to Temporary or Part-Time Employees	116
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	91
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	94
Occupational Health & Safety K3	403-2	Jenis Kecelakaan Kerja dan Tingkat Kecelakaan Kerja, Penyakit Akibat Kerja, Hari Kerja Yang Hilang, dan Ketidakhadiran, Serta Jumlah Kematian Terkait Pekerjaan Types of Injury and Rates of Injury, Occupational Diseases, Lost Days, and Absenteeism, and Number of Work-Related Fatalities	94,102,103
	403-3	Para Pekerja Dengan Risiko Kecelakaan atau Penyakit Berbahaya Tinggi Terkait dengan Pekerjaan Mereka Workers with High Incidence or High Risk of Diseases Related To Their Occupation	94
	403-4	Topik Kesehatan dan Keselamatan yang Tercakup Dalam Perjanjian Resmi Dengan Serikat Buruh Health and Safety Topics Covered In Formal Agreements with Trade Unions	94
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	105
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	109
Training & Education Pelatihan & Pendidikan	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan Average Hours of Training Per Year Per Employee	109,115
	404-3	Persentase Karyawan yang Menerima Tinjauan Rutin Terhadap Kinerja Dan Pengembangan Karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	109
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	118,144
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	126,144
Local Community Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan Operations With Local Community Engagement, Impact Assessments, and Development Programs	123,126,128,131, 136,138,139

Material Aspects Aspek Material	Reported Index Indeks yang Dilaporkan	Remarks Keterangan	Reported on page Dilaporkan pada halaman
<b>Social / Sosial</b>			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	149
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	149
Supplier social Assessment Evaluasi Kinerja social Ketenagakerjaan Pemasok	414-1	Seleksi Pemasok Baru dengan Menggunakan Kriteria Sosial New Suppliers That Were Screened Using Social Criteria	149
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2016 GRI 103: Management Approach 2016	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya Explanation of the Material Topic and Its Boundary	29
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya The Management Approach and its Components	51
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen Evaluation of the Management Approach	51
Socioeconomic Compliance Kepatuhan sosio-ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area	54
<b>MINING &amp; METAL SECTOR SPECIFIC INDICATOR</b>			
G4 Mining & Metal Sector Supplement 2013 G4 Suplemen Sektor Pertambangan dan Logam 2013	MM2	Persentase wilayah kerja yang memiliki Perlindungan terhadap keanekaragaman hayati Percentage of sites with Protection of biodiversity	73,74
	MM5	Total jumlah operasi yang berlangsung di atau berdekatan dengan masyarakat adat wilayah, dan jumlah dan persentase Operasi atau situs di mana ada perjanjian formal dengan masyarakat adat masyarakat Total number of operations taking place in or adjacent to Indigenous peoples' territories, and number and percentage of Operations or sites where there are formal agreements with Indigenous peoples' communities	143
	MM8	Jumlah (dan persentase) dari situs operasi perusahaan di mana artisanal dan pertambangan skala kecil berlangsung pada, atau berdekatan dengan, situs; risiko yang terkait dan tindakan yang diambil untuk mengelola dan mengurangi risiko ini Number (and percentage) of company operating sites where artisanal and small-scale mining (asm) takes place on, or adjacent to, the site; the associated risks and the actions taken to manage and mitigate these risks	13
	MM9	Tempat pemukiman yang dipindahkan, jumlah rumah tangga yang dipindahkan, dan bagaimana mata pencaharian mereka terpengaruh dalam proses tersebut. Sites where resettlements took place, the number of households resettled in each, and how their livelihoods were affected in the process.	143
	MM10	Jumlah dan Persentase operasi yang telah memiliki rencana penutupan tambang Number and percentage of operations with closure plans	119,121
	MM11	Progress dan Program Terkait Tanggung Jawab Produk Program & Progress Relating to Material Stewardship Program	32

FORMULIR TANGGAPAN  
FEEDBACK FORM

Saya berasal dari kelompok Pemangku Kepentingan: I'm representing:	
[.....]	Pemegang Saham (shareholder)
[.....]	Karyawan (employee)
[.....]	Pelanggan (customer)
[.....]	Pemerintah/regulator (government/regulatory body)
[.....]	Masyarakat Sekitar (local community)
[.....]	Pemasok/Kontraktor (supplier/contractor)
[.....]	Jurnalis/Media (journalist/media)
[.....]	Akademisi (academic)
[.....]	LSM (NGO)
[.....]	Lainnya (mohon sebutkan) (Other(please specify))

Bagaimana menurut Anda Laporan Berkelanjutan KPC tahun ini: How do you rate our Sustainability Report:				
	Buruk Poor	Rata rata Average	Baik Good	Sangat Baik Excellent
Apakah informasi dalam laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan Anda? Does the report meet your information requirements?	[.....]	[.....]	[.....]	[.....]
Apakah laporan ini mudah dipahami? Do you find the report easy to understand? Apakah informasi yang dicantumkan dalam laporan ini bermanfaat?	[.....]	[.....]	[.....]	[.....]
Does the report have useful information? Menurut Anda, bagaimana kinerja kami di bidang lingkungan? How would you rate our environmental performance?	[.....]	[.....]	[.....]	[.....]
Menurut Anda, bagaimana kinerja kami di bidang ekonomi dan keuangan? How would you rate our economic and financial performance?	[.....]	[.....]	[.....]	[.....]
Menurut Anda, bagaimana hubungan kami dengan pekerja dan komunitas masyarakat? How would you rate our employee engagement and community involvement?	[.....]	[.....]	[.....]	[.....]

Informasi yang Anda ingin kami cantumkan dalam laporan berikutnya:  
Information that you would like us to discuss further in the next report are:

**Pemimpin Redaksi**  
Report Chief Editors

Saptari Hoedaja  
Chief Executive Officer  
Muhammad Rudy  
Chief Operation Officer  
Ashok Mitra  
Chief Financial Officer

**Editor**  
Report Chief Editors

Wawan Setiawan	ESD	General Manager ESD
Louise G.Pessireron	ESD	Manager PME
Ricky Santana	ESD	Specialist Reporting & Data Management
Arief Hidayatullah	ESD	Specialist Desktop Publishing

**Tim Kontributor**  
Contributor Team

Anton Suprajogi	SCD	Manager Contract
Ardi Margusano	SCD	Manager Purchasing
Jimmy Ariesta	SCD	Supt. Mining Coal Convey & Support
Lina Widiyanti	SCD	Supt. Contract Support
Setya Huda Mustaqim	SCD	Officer Procurement
Agung Prasetyo	BA	Manager Business Analyst
Yulia Rusmawaty	BA	Supt.Report & Performance Analysis
Rinaldo Kurniawan	BA	Senior Business Analyst
Aden Wijaya Herman	Accounting & Tax	Supt.External Reporting
Wahyu Aditya	Finance	Supt. Risk Management Insurance
Chaerullah	HR	Specialist Communication & Work Rehabilitation Program
Achmad Muluk	HR	Manager Compensation & Benefit
Ajuan Simatupang	HR	Supt. Dispute Resolution
Adjat Sudrajat	HR	Supt Employee Communication
Eddy W.Tarigan	HR	Supt Competency Management
Bangun Nuswanto	HR	Manager Learning & Development
Bunga Ajeng P. Utami	HR	Supt. General Training
Wiwini Rimbayati	HR	Spec. Organizational Development
Djoko Soelistiono	Marketing	Supt. Marketing
Tina Sirait	Marketing	Manager Sales Operations
Elistyandari	Environment	Supt. Environmental Permit & Reporting
Pascal Samban	Environment	Engineer Environment
Wahyu Wardana	Environment	Supt. Reclamation Operation
Bunga S. Siswanto	Environment	Senior Engineer Environment
Nanang Supriyadi	Environment	Supt. Site Support
Kris Pranoto	Environment	Manager Environment
Ricky Manurung	OHS	Specialist Safety Training & Statistics
Nurwahidin Hasan	OHS	Supt.OHS Information & Management System
Haryadi Wardono	OHS	Manager Occupational Safety & Health
Pangesty Anggraeny	OHS	Senior Specialist Occupational Health
Gunawan Muhammad	HSES System	Manager HSES System
Indias Prasetyono	HSES System	Senior Engineer Environment
Welen	Mine Optimization	Supt. Reporting & Analysis
Tanzilullah	Mine Optimization	Supt.Coordination & Cost Control
Meiliza	Mine Optimization	Senior Engineer Reporting & Analysis
Yullana Datu Bua	ESD	Act Manager Community Empowerment
Genta Gantina	ESD	Supt. Local Business Development
Sugeng Wiyatno	ESD	Supt. Conservation&Agribusiness
Nadira Defy	ESD	Supv. Project Administration
Gaga Nugraha	ESD	Supt. Program Planning & Evaluation
Kusuma Sari	ESD	Manager External & Technical Support
Beryanti Putri	ESD	Specialist External Liaison
Mohammad Yusuf	ESD	Supt Project Monitoring & Control
Denny Riezki Pratama	ESD	Supt.Community Development
Beny Cahyono	ESD	Supervisor Project Monitoring & Control
Rusdiansyah	ESD	Officer Administrative MSH CSR
Zulfatun Mahmudah	ESD	Supv. Media & Public Communication
Silvester Pantur	ESD	Supv. Media Publication
Gede Ngurah Ambara	BPID	Manager Business & Performance Improvement
Agus S.Renggana	BPID	Manager Business & Performance Improvement
Susilo Ari Wahyudi	MSD	Manager Maintenance System
Koencoro Hendro Aribowo	MSD	Supt. Strategy and Maintenance Strategy
Iranda Setiawan	CPHD	Manager Plant, Engineering, and Project Services





**PT KALTIM PRIMA COAL**